



Pemerintah
Provinsi
Jawa Timur

LAPORAN KEUANGAN

Pemerintah Daerah
Provinsi Jawa Timur

2024

Audited



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
KATA PENGANTAR.....	xxii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	xxv
1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN	26
2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	31
3 NERACA.....	32
4 LAPORAN OPERASIONAL	35
5 LAPORAN ARUS KAS	39
6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	43
7 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	44
7.1 PENDAHULUAN	44
7.1.1 LATAR BELAKANG.....	44
7.1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	44
7.1.2.1 Maksud	44
7.1.2.2 Tujuan.....	45
7.1.3 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	45
7.1.4 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	47
7.1.4.1 Unsur Laporan Keuangan.....	47
7.1.4.2 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan.....	49
7.2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	50
7.2.1 EKONOMI MAKRO	50
7.2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	50
7.2.1.2 Inflasi.....	53
7.2.1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka	56
7.2.1.4 Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk	58

7.2.1.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	60
7.2.1.6	Tingkat Kemiskinan	62
7.2.2	KEBIJAKAN KEUANGAN	65
7.2.2.1	Kebijakan Pendapatan Daerah.....	65
7.2.2.2	Kebijakan Belanja Daerah.....	66
7.2.2.3	Kebijakan Pembiayaan Daerah	67
7.2.3	PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD.....	67
7.2.3.1	Pendapatan.....	67
7.2.3.2	Belanja.....	68
7.2.3.3	Realisasi Mandatory Spending.....	70
7.3	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	71
7.3.1	IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN	71
7.3.1.1	Target dan Realisasi Pendapatan	71
7.3.1.2	Target dan Realisasi Belanja Daerah.....	71
7.3.1.3	Target dan Realisasi Pembiayaan.....	72
7.3.2	HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET/ANGGARAN	73
7.3.3	PENGHARGAAN PEMERINTAH ATAS KINERJA YANG DICAPAI.....	74
7.4	KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	78
7.4.1	ENTITAS	78
7.4.2	BASIS AKUNTANSI	81
7.4.3	BASIS PENGUKURAN	81
7.4.4	KEBIJAKAN AKUNTANSI MASING-MASING POS DALAM LAPORAN KEUANGAN	82
7.4.4.1	Pendapatan.....	82
7.4.4.2	Beban dan Belanja.....	82
7.4.4.3	Pembiayaan	83
7.4.4.4	Kas dan Setara Kas.....	83
7.4.4.5	Piutang.....	84
7.4.4.6	Beban Dibayar Dimuka	85
7.4.4.7	Persediaan.....	86
7.4.4.8	Investasi Jangka Panjang.....	86
7.4.4.9	Aset Tetap.....	87

7.4.4.10	Dana Cadangan.....	88
7.4.4.11	Aset Lainnya.....	88
7.4.4.12	Properti Investasi	89
7.4.4.13	Kewajiban.....	89
7.4.4.14	Ekuitas	90
7.4.5	PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERKAIT DENGAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN ...	90
7.4.5.1	Koreksi Kesalahan.....	90
7.5	PENJELASAN POS-POS KEUANGAN	93
7.5.1	RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS LAPORAN KEUANGAN	93
7.5.1.1	Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	93
7.5.1.1.1.	Pendapatan-LRA	93
7.5.1.1.2.	Belanja.....	121
7.5.1.1.3.	Surplus/Defisit-LRA.....	149
7.5.1.1.4.	Pembiayaan.....	149
7.5.1.1.5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	153
7.5.1.2	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	155
7.5.1.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	155
7.5.1.2.2.	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun Berjalan.....	155
7.5.1.2.3.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.....	155
7.5.1.2.4.	Saldo Anggaran Lebih Akhir.....	156
7.5.1.3.	Neraca.....	157
7.5.1.3.1.	Aset.....	158
7.5.1.3.2.	Kewajiban.....	233
7.5.1.3.3.	Ekuitas	239
7.5.1.4.	Laporan Operasional (LO)	240
7.5.1.4.1.	Pendapatan Daerah – LO	240
7.5.1.4.2.	Beban.....	259
7.5.1.4.3.	Surplus/Defisit Operasional.....	275
7.5.1.4.4.	Surplus/Defisit Non Operasional.....	275
7.5.1.4.5.	Pos Luar Biasa	276
7.5.1.5.	Laporan Arus Kas (LAK).....	276
7.5.1.5.1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	277
7.5.1.5.2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	287

7.5.1.5.3.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	290
7.5.1.5.4.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	292
7.5.1.5.5.	Saldo Awal Kas di Kas Daerah	294
7.5.1.5.6.	Saldo Akhir Kas di Kas Daerah.....	295
7.5.1.6.	Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	300
7.5.1.6.1.	Ekuitas Awal	300
7.5.1.6.2.	Surplus/Defisit – LO.....	300
7.5.1.6.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar...	300
7.5.1.6.4.	Ekuitas Akhir.....	304
7.6.	PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN	305
7.6.1.	PROFIL	305
7.6.2.	PEMERINTAHAN	308
7.7.	PENUTUP.....	310
8.	IKHTISAR LAPORAN KINERJA KEUANGAN.....	311
8.5.	PENDAHULUAN	311
8.5.1.	ARAH KEBIJAKAN PENDAPATAN DAERAH.....	311
8.5.2.	ARAH KEBIJAKAN BELANJA DAERAH.....	312
8.5.3.	ARAH KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAERAH.....	314
8.6.	PRIORITAS PROGRAM DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH	314
8.7.	PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024	315
8.7.1.	TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH...	315
8.7.2.	TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH.....	319
8.8.	PERMASALAHAN DAN SOLUSI DALAM PELAKSANAAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024.....	324
8.8.1.	PERMASALAHAN	324
8.8.2.	SOLUSI.....	325
9.	IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR	327
9.1.	IKHTISAR NERACA	327
9.2.	IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI	329
10.	LAMPIRAN	330

DAFTAR TABEL

Tabel 7-1 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Tahun 2024	50
Tabel 7-2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ...	52
Tabel 7-3 PDRB Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku 2024 dan atas Dasar Harga Konstan 2010 (dalam milyar rupiah)	53
Tabel 7-4 Laju Inflasi Jawa Timur Tahun 2022-2024	54
Tabel 7-5 Andil Inflasi Jawa Timur Desember 2023.....	54
Tabel 7-6 Inflasi 8 Kota di Jawa Timur Desember 2024	55
Tabel 7-7 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional Tahun 2022 – 2024	56
Tabel 7-8 Penduduk Usia dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama Periode Agustus 2022-Agustus 2024.....	56
Tabel 7-9 Indeks Gini Jawa Timur dan Nasional Periode Bulan Tahun 2022– 2024.....	58
Tabel 7-10 Kategori Tingkat Ketimpangan Bank Dunia	59
Tabel 7-11 Distribusi Pengeluaran Penduduk Jawa Timur Maret 2024 – September 2024	59
Tabel 7-12 Kategori Indeks Pembangunan Manusia	60
Tabel 7-13 Indeks Pembangunan Manusia	61
Tabel 7-14 IPM Jawa Timur Menurut Komponen Tahun 2021-2024	61
Tabel 7-15 Prosentase Penduduk Miskin Jawa Timur Tahun 2021-2024	62
Tabel 7-16 Jumlah dan Prosentase Penduduk Miskin Jawa Timur Menurut Daerah Periode Maret 2024 – September 2024.....	62
Tabel 7-17 Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar Terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%), Maret sampai dengan September 2024	63
Tabel 7-18 Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan Beserta Kontribusinya (%) di Jawa Timur September 2024.....	63
Tabel 7-19 Pencapaian Target Kinerja Pendapatan Tahun Anggaran 2024	67
Tabel 7-20 Pencapaian Target Kinerja Belanja Tahun Anggaran 2024.....	68
Tabel 7-21 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2024.....	71
Tabel 7-22 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024.....	71
Tabel 7-23 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2024	72
Tabel 7-24 Rekapitulasi LRA TA 2024	93
Tabel 7-25 Pendapatan – LRA TA 2024	94
Tabel 7-26 Pendapatan Asli Daerah TA 2024	95
Tabel 7-27 Pajak Daerah TA 2024	95
Tabel 7-28 Pajak Kendaraan Bermotor TA 2024	97
Tabel 7-29 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2024.....	98
Tabel 7-30 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor TA 2024.....	99
Tabel 7-31 Retribusi Daerah TA 2024.....	100
Tabel 7-32 Retribusi Jasa Umum TA 2024	102
Tabel 7-33 Retribusi Jasa Usaha TA 2024.....	103
Tabel 7-34 Retribusi Jasa Perizinan Tertentu TA 2024.....	104
Tabel 7-35 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024.....	105

Tabel 7-36 Rincian Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024	106
Tabel 7-37 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2024	108
Tabel 7-38 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan TA 2024	109
Tabel 7-39 Pendapatan Transfer TA 2024.....	113
Tabel 7-40 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2024	113
Tabel 7-41 Dana Bagi Hasil TA 2024	114
Tabel 7-42 Dana Alokasi Khusus TA 2024.....	116
Tabel 7-43 Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2024	120
Tabel 7-44 Pendapatan Hibah TA 2024.....	120
Tabel 7-45 Belanja TA 2024.....	122
Tabel 7-46 Belanja Operasional TA 2024	123
Tabel 7-47 Belanja Pegawai TA 2024	124
Tabel 7-48 Belanja Barang dan Jasa TA 2024.....	125
Tabel 7-49 Belanja Barang TA 2024	126
Tabel 7-50 Belanja Jasa TA 2024.....	126
Tabel 7-51 Belanja Pemeliharaan TA 2024.....	127
Tabel 7-52 Belanja Perjalanan Dinas TA 2024	128
Tabel 7-53 Belanja Subisidi TA 2024.....	129
Tabel 7-54 Rincian Belanja Subisidi TA 2024	130
Tabel 7-55 Rincian Belanja Subisidi TA 2023	131
Tabel 7-56 Rincian Belanja Hibah TA 2024	134
Tabel 7-57 Rincian Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat TA 2024.....	134
Tabel 7-58 Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2024	135
Tabel 7-59 Belanja Hibah Dana BOS TA 2024.....	136
Tabel 7-60 Rincian Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik per Penerima TA 2024	136
Tabel 7-61 Rincian Belanja Bantuan Sosial TA 2024	138
Tabel 7-62 Rincian Belanja Bantuan Sosial Kepada Individu TA 2024.....	138
Tabel 7-63 Belanja Modal TA 2024	139
Tabel 7-64 Belanja Modal Tanah TA 2024	140
Tabel 7-65 Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024.....	140
Tabel 7-66 Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024.....	142
Tabel 7-67 Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2024	143
Tabel 7-68 Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2024	144
Tabel 7-69 Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024.....	145
Tabel 7-70 Belanja Tak Terduga TA 2024	145
Tabel 7-71 Belanja Tak Terduga per KegiatanTA 2024.....	145
Tabel 7-72 Belanja Transfer TA 2024	146
Tabel 7-73 Belanja Transfer Bagi Hasil TA 2024	147
Tabel 7-74 Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2024.....	147
Tabel 7-75 Surplus/Defisit TA 2024.....	149
Tabel 7-76 Pembiayaan Neto TA 2024.....	150
Tabel 7-77 Penerimaan Pembiayaan TA 2024	150
Tabel 7-78 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran TA Sebelumnya TA 2024.....	151
Tabel 7-79 Pengeluaran Pembiayaan TA 2024.....	152
Tabel 7-80 Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo TA 2024	153
Tabel 7-81 Perhitungan SILPA TA 2024	153

Tabel 7-82 Rincian Realisasi SILPA TA 2024 Pemerintah Provinsi TA 2024	154
Tabel 7-83 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih TA 2024	155
Tabel 7-84 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2024.....	156
Tabel 7-85 Perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir TA 2024	156
Tabel 7-86 Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember 2024.....	157
Tabel 7-87 Rekapitulasi Aset per 31 Desember 2024.....	158
Tabel 7-88 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024	158
Tabel 7-89 Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024	159
Tabel 7-90 Rincian Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024.....	159
Tabel 7-91 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024	160
Tabel 7-92 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024	160
Tabel 7-93 Rincian Kas di BLUD per 31 Desember 2024	161
Tabel 7-94 Rincian Kas Lainnya per 31 Desember 2024	164
Tabel 7-95 Rincian Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024.....	165
Tabel 7-96 Rincian Piutang Pendapatan – Pajak Daerah per 31 Desember 2024.....	166
Tabel 7-97 Mutasi Piutang Pendapatan – Pajak Daerah per 31 Desember 2024.....	166
Tabel 7-98 Rincian Piutang Pendapatan – Retribusi Daerah per 31 Desember 2024.....	166
Tabel 7-99 Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah per 31 Desember 2024	167
Tabel 7-100 Mutasi Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	168
Tabel 7-101 Mutasi Piutang Retribusi Terminal per 31 Desember 2024	168
Tabel 7-102 Mutasi Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa per 31 Desember 2024	169
Tabel 7-103 Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan per 31 Desember 2024	169
Tabel 7-104 Mutasi Piutang Retribusi Penjualan Usaha Daerah per 31 Desember 2024	169
Tabel 7-105 Mutasi Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah per 31 Desember 2024.....	170
Tabel 7-106 Mutasi Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah per 31 Desember 2024	170
Tabel 7-107 Rincian Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024	171
Tabel 7-108 Rincian Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024	171
Tabel 7-109 Mutasi Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2024	172
Tabel 7-110 Mutasi Piutang Hasil Kerja Sama Daerah per 31 Desember 2024.....	172
Tabel 7-111 Mutasi Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain per 31 Desember 2024	172
Tabel 7-112 Mutasi Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan per 31 Desember 2024.....	173
Tabel 7-113 Mutasi Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan per 31 Desember 2024	173
Tabel 7-114 Mutasi Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2024	174
Tabel 7-115 Mutasi Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2024	176
Tabel 7-116 Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2024	178
Tabel 7-117 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024	178

Tabel 7-118 Perhitungan Bagian Lancar Penjualan Angsuran	179
Tabel 7-119 Rincian Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024	180
Tabel 7-120 Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024.....	180
Tabel 7-121 Rincian Penyisihan Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024	181
Tabel 7-122 Rincian Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2023.....	181
Tabel 7-123 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023.....	182
Tabel 7-124 Rincian Persediaan per 31 Desember 2024	183
Tabel 7-125 Mutasi Persediaan pada Tahun 2024.....	183
Tabel 7-126 Rincian Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	185
Tabel 7-127 Rincian Persediaan dalam Proses	186
Tabel 7-128 Rincian Persediaan dalam Kondisi Rusak/Usang/Kadaluarsa.....	186
Tabel 7-129 Rincian Persediaan Bersumber dari Belanja Tidak Terduga Tahun 2024..	187
Tabel 7-130 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024	187
Tabel 7-131 Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per 31 Desember 2023.	188
Tabel 7-132 Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per SKPD per 31 Desember 2024	189
Tabel 7-133 Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per Lokasi Dana per 31 Desember 2024	189
Tabel 7-134 Daftar Perusahaan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur.....	190
Tabel 7-135 Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen per 31 Desember 2024	191
Tabel 7-136 Mutasi Aset Tetap TA 2024	193
Tabel 7-137 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024	193
Tabel 7-138 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap.....	194
Tabel 7-139 Mutasi Tanah TA 2024.....	198
Tabel 7-140 Rincian Penambahan dan Pengurangan Bidang Tanah	198
Tabel 7-141 Mutasi Peralatan dan Mesin TA 2024	202
Tabel 7-142 Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024.....	202
Tabel 7-143 Perubahan Nilai Peralatan dan Mesin.....	203
Tabel 7-144 Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024	207
Tabel 7-145 Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024.....	207
Tabel 7-146 Perubahan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024.....	207
Tabel 7-147 Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024	211
Tabel 7-148 Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024.....	211
Tabel 7-149 Perubahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024.....	212
Tabel 7-150 Mutasi Aset Tetap Lainnya TA 2024	215
Tabel 7-151 Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024	215
Tabel 7-152 Perubahan Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024.....	216
Tabel 7-153 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2024.....	217
Tabel 7-154 Perubahan Nilai Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024	218
Tabel 7-155 Nilai Bruto, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku atas Aset Tetap per 31 Desember 2024	220
Tabel 7-156 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.....	220
Tabel 7-157 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024	221
Tabel 7-158 Rincian Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2024.....	221
Tabel 7-159 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023	222
Tabel 7-160 Mutasi Aset Tidak Berwujud TA 2024	223
Tabel 7-161 Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024	223

Tabel 7-162 Perubahan Nilai Aset Tidak Berwujud	224
Tabel 7-163 Nilai Bruto, Akumulasi Amortisasi dan Nilai Buku atas Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024.....	225
Tabel 7-164 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024.....	226
Tabel 7-165 Mutasi Aset Lain-lain TA 2024.....	226
Tabel 7-166 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024.....	226
Tabel 7-167 Perubahan Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2024	227
Tabel 7-168 Mutasi Aset Ekstrakomptabel TA 2024	228
Tabel 7-169 Rincian Aset Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024	229
Tabel 7-170 Perubahan Nilai Aset Ekstrakomptabel	229
Tabel 7-171 Rincian Dana Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2024	230
Tabel 7-172 Mutasi Properti Investasi TA 2024.....	232
Tabel 7-173 Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024	232
Tabel 7-174 Penambahan dan Pengurangan Properti Investasi	232
Tabel 7-175 Rincian Kewajiban per 31 Desember 2024	233
Tabel 7-176 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024	234
Tabel 7-177 Rincian Mutasi Utang Perhitungan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024.	234
Tabel 7-178 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024	235
Tabel 7-179 Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2024.....	236
Tabel 7-180 Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024.....	236
Tabel 7-181 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024.....	237
Tabel 7-182 Rincian Utang Belanja Modal per 31 Desember 2024	237
Tabel 7-183 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024.....	238
Tabel 7-184 Perhitungan Laporan Operasional	240
Tabel 7-185 Rincian Pendapatan – LO	240
Tabel 7-186 Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	241
Tabel 7-187 Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO.....	242
Tabel 7-188 Rincian Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO.....	243
Tabel 7-189 Rincian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)–LO	244
Tabel 7-190 Rincian Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)-LO	244
Tabel 7-191 Rincian Pajak Air Permukaan-LO.....	245
Tabel 7-192 Rincian Pajak Rokok-LO.....	245
Tabel 7-193 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah – LO.....	246
Tabel 7-194 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah Jasa Umum – LO	247
Tabel 7-195 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah Jasa Usaha – LO	247
Tabel 7-196 Rincian Pendapatan Retribusi Perijinan Tertentu – LO.....	248
Tabel 7-197 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	249
Tabel 7-198 Rincian per BUMN/BUMD.....	249
Tabel 7-199 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO.....	250
Tabel 7-200 Rincian Pendapatan Transfer – LO.....	253
Tabel 7-201 Rincian Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	254
Tabel 7-202 Rincian Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO...	255
Tabel 7-203 Rincian Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	256
Tabel 7-204 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO.....	257
Tabel 7-205 Rincian Pendapatan Hibah – LO	258
Tabel 7-206 Rincian Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan – LO per SKPD	258
Tabel 7-207 Rincian Beban	259

Tabel 7-208 Rincian Beban Operasi	260
Tabel 7-209 Rincian Beban Pegawai	261
Tabel 7-210 Rincian Beban Barang.....	262
Tabel 7-211 Rincian Beban Jasa.....	264
Tabel 7-212 Rincian Beban Pemeliharaan.....	266
Tabel 7-213 Rincian Beban Perjalanan Dinas	267
Tabel 7-214 Rincian Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat.....	267
Tabel 7-215 Rincian Beban Barang dan Jasa BOS.....	268
Tabel 7-216 Rincian Beban Subsidi.....	268
Tabel 7-217 Rincian Beban Hibah.....	269
Tabel 7-218 Rincian Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat.....	269
Tabel 7-219 Rincian Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	270
Tabel 7-220 Rincian Beban Hibah Dana BOS.....	271
Tabel 7-221 Rincian Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	271
Tabel 7-222 Rincian Beban Bantuan Sosial	272
Tabel 7-223 Rincian Beban Penyisihan Piutang.....	272
Tabel 7-224 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	274
Tabel 7-225 Rincian Beban Transfer	274
Tabel 7-226 Rincian Beban Transfer Bagi Hasil	274
Tabel 7-227 Rincian Beban Transfer Bantuan Keuangan.....	275
Tabel 7-228 Perhitungan Surplus/(Defisit) Operasional.....	275
Tabel 7-229 Perhitungan Suplus/(Defisit) Non Operasional	275
Tabel 7-230 Rincian Surplus Non Operasional	276
Tabel 7-231 Rincian Defisit Non Operasional.....	276
Tabel 7-232 Ringkasan Arus Kas dalam LAK	277
Tabel 7-233 Perhitungan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	277
Tabel 7-234 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi.....	278
Tabel 7-235 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Pajak Daerah	278
Tabel 7-236 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Retribusi Daerah.....	279
Tabel 7-237 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	279
Tabel 7-238 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	280
Tabel 7-239 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	281
Tabel 7-240 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya.....	281
Tabel 7-241 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Pendapatan Hibah.....	281
Tabel 7-242 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.....	282
Tabel 7-243 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi.....	282
Tabel 7-244 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Pegawai.....	283
Tabel 7-245 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Barang dan Jasa.....	283

Tabel 7-246 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Subsidi ...	285
Tabel 7-247 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Hibah.....	285
Tabel 7-248 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Bantuan Sosial.....	285
Tabel 7-249 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota	286
Tabel 7-250 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan	286
Tabel 7-251 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Belanja Tidak Terduga	287
Tabel 7-252 Perhitungan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	287
Tabel 7-253 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	288
Tabel 7-254 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi- Pencairan Dana Cadangan	288
Tabel 7-255 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi – Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan	288
Tabel 7-256 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	289
Tabel 7-257 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi – Pembentukan Dana Cadangan	289
Tabel 7-258 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi – Pembayaran Belanja Modal	289
Tabel 7-259 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	290
Tabel 7-260 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	290
Tabel 7-261 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan.....	291
Tabel 7-262 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan – Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank.....	291
Tabel 7-263 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan – Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Bukan Keuangan Bank	292
Tabel 7-264 Perhitungan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	292
Tabel 7-265 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris.....	292
Tabel 7-266 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris.....	293
Tabel 7-267 Rincian Kenaikan/(Penurunan) Kas di Kas Daerah (BUD).....	294
Tabel 7-268 Saldo Awal Kas di Kas Daerah (BUD)	294
Tabel 7-269 Saldo Akhir Kas di Kas Daerah (BUD).....	295
Tabel 7-270 Sisa Kas di Bendahara Penerimaan	296
Tabel 7-271 Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	296
Tabel 7-272 Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	296
Tabel 7-273 Rincian Kas di BLUD - SMK yang ditetapkan sebagai BLUD Tahun Anggaran 2024 per 31 Desember 2024.....	296
Tabel 7-274 Rincian Kas di BLUD per 31 Desember 2024	297
Tabel 7-275 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu BLUD per 31 Desember 2024	299
Tabel 7-276 Rincian Kas Lainnya per 31 Desember 2024	299
Tabel 7-277 Perhitungan LPE.....	300
Tabel 7-278 Perbandingan Ekuitas Awal.....	300
Tabel 7-279 Perbandingan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan atau Kesalahan Mendasar.....	301
Tabel 7-280 Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan atau Kesalahan Mendasar	301
Tabel 7-281 Perbandingan Ekuitas Akhir.....	304

Tabel 7-282 Topografi Ketinggian di atas Permukaan Laut.....	307
Tabel 7-283 Jumlah Kecamatan dan Desa Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.....	308
Tabel 8-284 Kinerja Pendapatan Daerah Tahun 2020-2024.....	315
Tabel 8-285 Komponen Pendapatan Daerah TA 2024	316
Tabel 8-286 Kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2020-2024.....	316
Tabel 8-287 Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA 2024.....	317
Tabel 8-288 Kinerja Pendapatan Transfer Tahun 2020-2024.....	318
Tabel 8-289 Kinerja Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2020-2024	319
Tabel 8-290 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020-2024	319
Tabel 8-291 Komponen Belanja Daerah TA 2024	320
Tabel 8-292 Komponen Belanja Operasi TA 2024	321
Tabel 8-293 Komponen Belanja Modal TA 2024	322
Tabel 8-294 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2020 – 2024	323
Tabel 8-295 Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun 2020 – 2024	323
Tabel 8-296 Komponen Belanja Transfer Tahun 2024.....	324

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7-1 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2020-2024.....	50
Gambar 7-2 Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran	52
Gambar 7-3 Presentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2022-2024	58
Gambar 7-5 Komposisi Realisasi Pendapatan LRA TA 2024.....	94
Gambar 7-6 Komposisi Realisasi Belanja TA 2024.....	122
Gambar 7-7 Komposisi Realisasi Belanja Transfer TA 2024.....	124
Gambar 7-8 Komposisi Pendapatan Daerah – LO.....	241
Gambar 7-9 Komposisi Pendapatan Asli Daerah – LO	242
Gambar 7-10 Komposisi Pendapatan Transfer – LO.....	254
Gambar 7-11 Komposisi Beban Daerah	259
Gambar 7-12 Peta Pembagian Administrasi Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur	305
Gambar 8-9 Grafik Prosentase Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020-2024 (dalam %).....	316
Gambar 8-10 Grafik Prosentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2020- 2024 (dalam %)......	317
Gambar 8-11 Grafik Prosentase Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA 2024 (dalam %)......	317
Gambar 8-12 Grafik Prosentase Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2020-2024 (dalam %).....	318
Gambar 8-13 Grafik Prosentase Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2020-2024 (dalam %)	319
Gambar 8-14 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020-2024 (dalam %)	320
Gambar 8-15 Grafik Prosentase Komponen Anggaran Belanja Daerah TA 2024 (dalam %).....	320
Gambar 8-16 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Operasi TA 2024 (dalam %).....	321
Gambar 8-17 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Modal TA 2023 (dalam %).....	322
Gambar 8-18 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2020-2024 (dalam %)......	323
Gambar 8-19 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Transfer Tahun 2020-2024 (dalam %)	324

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Ringkasan Laporan Keuangan BLUD Tahun 2024
Lampiran 2	Daftar Rekening Sekolah untuk Penerimaan Bantuan Selain Dana BOS dan BPOPP (Kas Lainnya) Per 31 Desember 2024
Lampiran 3	Pencatatan Kas, Pendapatan dan Pengeluaran Dana Kegiatan UPJ SMKN yang Belum Ditetapkan sebagai BLUD Tahun Anggaran 2024
Lampiran 4	Pencatatan Kas, Pendapatan dan Pengeluaran Dana Bersumber dari Dana Komite SMAN Berasrama Tahun Anggaran 2024
Lampiran 5	Rekapitulasi Realisasi Pencairan dan Penggunaan Bantuan Keuangan Khusus dari Provinsi Jawa Timur kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024-2021
Lampiran 6	Rekapitulasi Data Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi kepada Desa Tahun Anggaran 2024
Lampiran 7	Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024
Lampiran 8	Data Perkembangan Dana Bergulir APBD Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024
Lampiran 9	Rincian Pemanfaatan Barang Milik Daerah (Obyek Pinjam Pakai dan Sewa) per 31 Desember 2024
Lampiran 10	Rincian Data Aset Bermasalah per 31 Desember 2024
Lampiran 11	Rincian Data Properti Investasi per 31 Desember 2024
Lampiran 12	Aging Schedule Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2024
Lampiran 13	Rincian Piutang Pendapatan, Piutang Lainnya, Beban Dibayar Dimuka dan Kewajiban per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 14	Rincian Pendapatan dan Belanja pada Laporan Realisasi Anggaran per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 15	Rincian Pendapatan dan Beban pada Laporan Operasional per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 16	Rincian Persediaan per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 17	Rincian Persediaan untuk Diserahkan 2024 (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 18	Rekapitulasi Persediaan Dalam Kondisi Rusak/Usang Tahun per 31 Desember 2024 (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 19	Rincian Perhitungan Penyertaan Modal per 31 Desember 2024 (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 20	Rincian Data Jaminan Kesungguhan, Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang per 31 Desember 2024 (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 21	Rincian Realisasi Belanja Modal per KIB (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 22	Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 23	Rincian Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 24	Rekapitulasi Aset Tidak Berwujud per SKPD (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 25	Rincian Mutasi Aset Tidak Berwujud (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 26	Rincian Mutasi Aset Lain-Lain (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 27	Rekapitulasi Aset Ekstrakomtabel (<i>Softcopy</i>)
Lampiran 28	Rincian Mutasi Aset Ekstrakomtabel (<i>Softcopy</i>)

- Lampiran 29 Rincian Data Konstruksi Dalam Pekerjaan Per 31 Desember 2024
(*Softcopy*)
- Lampiran 30 Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pekerjaan Per SKPD (*Softcopy*)

DAFTAR SINGKATAN

A

ANRI	Arsip Nasional Republik Indonesia
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASKRIDA	Asuransi Bangun Askrida
ASN	Aparatur Sipil Negara

B

BA	Berita Acara
Bakorwil	Badan Koordinasi Wilayah
BAST	Berita Acara Serah Terima
BBNKB	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
Beakesmaskin	Biaya Kesehatan Masyarakat Miskin
BI	Bank Indonesia
BLK	Balai Latihan Kerja
BLKI	Balai Latihan Kerja Indonesia
BLUD	Badan Layanan Umum Daerah
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BP	Bukan Pekerja (dalam lingkup pelayanan BPJS)
BPD	Bank Pembangunan Daerah
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPKAD	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
BPN	Badan Pertanahan Nasional
BPOPP	Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
BPR	Bank Perkreditan Rakyat
BPS	Badan Pusat Statistik
BTT	Belanja Tidak Terduga
BUD	Bendahara Umum Daerah
BULOG	Badan Urusan Logistik
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah

BUMN Badan Usaha Milik Negara

C

CaLK Catatan atas Laporan Keuangan

Covid-19 *Corona Virus Disease 2019*

D

DAK Dana Alokasi Khusus

DAU Dana Alokasi Umum

DBH Dana Bagi Hasil

DBHCT Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau

DID Dana Insentif Daerah

DPOD Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah

DPRD Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

DSP Dana Siap Pakai

E

EDC *Electronic Data Capture*

ETLE *Electronic Traffic Law Enforcement*

F

FIFO *First-In-First-Out*

G

GK Garis Kemiskinan

GKBM Garis Kemiskinan Bukan Makanan

GKM Garis Kemiskinan Makanan

GNRM Gerakan Nasional Revolusi Mental

GOR Gedung Olahraga

GU Ganti Uang

H

HAM Hak Asasi Manusia

HIPERKES	<i>Hygiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan</i>
HLS	Harapan Lama Sekolah

I

IHK	Indeks Harga Konsumen
IKU	Indikator Kinerja Utama
IPDMIP Project	<i>Integrated Participatory Development Management of Irrigation</i>
IPM	Indeks Pembangunan Manusia

J

Jamkrida	Jaminan Kredit Daerah
JGU	Jatim Graha Utama
JIKN	Jaringan Informasi Kearsipan Nasional

K

K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KDH	Kepala Daerah
KDP	Konstruksi Dalam Pengerjaan
Kemendagri	Kementerian Dalam Negeri
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
KIB	Kartu Inventaris Barang
KK	Kepala Keluarga
KONI	Komite Olahraga Nasional Indonesia
KUR	Kredit Usaha Rakyat

L

LAK	Laporan Arus Kas
LINMAS	Perlindungan Masyarakat
LNPRIT	Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga
LO	Laporan Operasional
LPE	Laporan Perubahan Ekuitas
LP-SAL	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

LRA	Laporan Realisasi Anggaran
LS	Langsung
N	
NRV	<i>Net Realizable Value</i>
P	
P2D	Personel, Sarana/Prasarana, dan Dokumen
PAD	Pendapatan Asli Daerah
PAN-RB	Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
P-APBD	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
PBBKB	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
PBPU	Pekerja Bukan Penerima Upah
PDB	Produk Domestik Bruto
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto
PEN	Pemulihan Ekonomi Nasional
Perda	Peraturan Daerah
Pergub	Peraturan Gubernur
Perpres	Peraturan Presiden
Perpusnas	Perpustakaan Nasional
PFK	Perhitungan Pihak Ketiga
PHJD	Program Hibah Jalan Daerah
PJU	Petrogas Jatim Utama
PKB	Pajak Kendaraan Bermotor
PMK	Peraturan Menteri Keuangan
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PNSD	Pegawai Negeri Sipil Daerah
PP	Peraturan Pemerintah
PPAS	Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara
PPD	Penghargaan Pembangunan Daerah
PPK BLUD	Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
PPKD	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah
PT	Perseroan Terbatas

PU	Pekerjaan Umum
PWI	Persatuan Wartawan Indonesia
PWU	Panca Wira Usaha

R

RI	Republik Indonesia
RKUD	Rekening Kas Umum Daerah
RKUN	Rekening Kas Umum Negara
RLS	Rata-Rata Lama Sekolah
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RS	Rumah Sakit
RSJ	Rumah Sakit Jiwa
RSP	Rumah Sakit Paru
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham

S

SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SAMSAT	Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap
SAP	Standar Akuntansi Pemerintahan
Satpol PP	Satuan Polisi Pamong Praja
SD	Sekolah Dasar
SIER	Surabaya Industri Estate Rungkut
SiKPA	Sisa Kurang Perhitungan Anggaran
SiLPA	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
SIP3MI	Surat Izin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran
SIPPTKI	Surat Izin Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia
SKPD	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SKPD	Surat Ketetapan Pajak Daerah
SKPDKB	Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar
SKPDKBT	Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan
SKPKD	Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah
SKR	Surat Ketetapan Retribusi
SLB	Sekolah Luar Biasa

SLBN	Sekolah Luar Biasa Negeri
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMAN	Sekolah Menengah Atas Negeri
SMI	Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI)
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMKN	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana Langsung
SPJ	Surat Pertanggungjawaban
STS	Surat Tanda Setoran

T

TA	Tahun Anggaran
TAPD	Tim Anggaran Pemerintah Daerah
TDF	<i>Treasury Deposit Facility</i>
TGR	Tuntutan Ganti Rugi
TP	Tuntutan Perbendaharaan
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka
TU	Tambah Uang

U

UHH	Umur Harapan Hidup
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
UP	Uang Persediaan
UPT	Unit Pelaksana Teknis

W

WKDH	Wakil Kepala Daerah
WTP	Wajar Tanpa Pengecualian

Y

yoy	<i>Year on Year</i>
-----	---------------------

KATA PENGANTAR

Kami atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 *audited*, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur, dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 berupa Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur *audited*. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan serta dilampiri dengan Ikhtisar Laporan Kinerja Keuangan APBD dan Ikhtisar Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, bahwa sebelum disampaikan kepada DPRD, Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur terlebih dahulu direviu oleh Inspektorat Provinsi Jawa Timur, untuk kemudian diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berdasarkan ketentuan Pasal 191 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur disampaikan Gubernur kepada BPK paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir untuk diperiksa.

Inspektorat melakukan reviu yang berlangsung dari tanggal 21 Januari 2025 sampai dengan 21 Februari 2025, disamping itu BPK-RI juga melakukan beberapa kali pemeriksaan yaitu pemeriksaan Kepatuhan atas Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi TA 2024 yang berlangsung dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai dengan 26 November 2024, pemeriksaan interim yang berlangsung dari tanggal 28 November 2024 sampai dengan tanggal 22 Desember 2024 dan pemeriksaan pendahuluan yang berlangsung dari tanggal 23 Januari 2025 sampai dengan tanggal 16 Februari 2025. Selanjutnya pemeriksaan terinci mulai tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.

Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2024 (*audited*) ini, perlu disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 ini disusun oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) selaku Bendahara Umum Daerah dengan mengonsolidasikan seluruh laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur secara operasional disusun berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas, dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Lampiran I (SAP Berbasis Akrual) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

2. **Laporan Realisasi APBD** Tahun Anggaran 2024 memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan sebesar **Rp35.479.855.679.110,61** atau **110,32** persen dari target yang ditetapkan dalam Perubahan APBD TA 2024. Sementara itu, realisasi Belanja sebesar **Rp34.561.362.004.717,75** atau dengan penyerapan sebesar **96,14** persen dari yang dianggarkan dalam Perubahan APBD TA 2024, sehingga terdapat Surplus Anggaran sebesar **Rp918.493.674.392,86** dan pada sisi Pembiayaan Neto sebesar **Rp3.787.772.391.872,95** atau terealisasi sebesar **100,00** persen yang diperoleh dari Penerimaan pembiayaan sebesar **Rp3.796.949.014.112,95** dikurangi dengan pengeluaran pembiayaan sebesar **Rp9.176.622.240,00** sehingga dari penghitungan tersebut terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar **Rp4.706.266.066.265,81** atau Surplus Anggaran ditambah dengan Pembiayaan Neto.
3. **Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)** menyajikan informasi tentang Saldo Anggaran Lebih Akhir TA 2024 sebesar **Rp4.708.319.575.169,97**.
4. **Neraca** menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar **Rp54.860.532.682.212,85** dan Kewajiban sebesar **Rp645.402.230.943,04** sehingga Ekuitas (kekayaan bersih) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp54.215.130.451.269,81**.
5. **Laporan Operasional (LO)** menyajikan informasi tentang ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Dari Laporan Operasional tersebut diperoleh informasi bahwa Pendapatan Daerah-LO adalah sebesar **Rp37.541.803.875.189,84**, Beban Daerah adalah sebesar **Rp35.084.941.519.301,61**, Surplus Kegiatan Operasional adalah sebesar **Rp2.456.862.355.888,23** Surplus Kegiatan Non Operasional adalah sebesar **Rp175.121.999.058,16**, Pos Luar Biasa adalah sebesar **Rp0,00** dan Surplus - LO adalah sebesar **Rp2.631.984.354.946,39**.
6. **Laporan Arus Kas** menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari Kas Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dari Laporan Arus Kas tersebut diperoleh informasi bahwa saldo awal per 1 Januari 2024 sebesar **Rp3.799.939.608.079,72** dan Kenaikan Kas Daerah sampai dengan akhir Desember 2024 adalah sebesar **Rp913.931.879.134,47** sehingga Saldo Kas Daerah (BUD) per 31 Desember 2024 sebesar **Rp4.251.221.431.091,72**, serta ditambah dengan saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp2.761.000,00**, saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar **Rp1.100.000,00**, saldo Akhir Kas di BLUD sebesar **Rp457.405.711.821,67** dan saldo Kas Lainnya sebesar **Rp5.240.483.300,80** sehingga Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2024 sebesar **Rp4.713.871.487.214,19**.
7. **Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)** menyajikan informasi tentang Ekuitas Akhir TA 2024 sebesar **Rp54.215.130.451.269,81**.

8. Catatan atas Laporan Keuangan (CatLK) dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rincian atau nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Perubahan Ekuitas.
9. Ikhtisar Laporan Kinerja Keuangan menyajikan informasi penilaian kinerja keuangan Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan mengevaluasi seberapa jauh telah dilakukan upaya-upaya (dari tahapan *policy design* sampai dengan implementasi) terhadap pengamanan pelaksanaan APBD, mulai dari peningkatan pendapatan daerah, pengendalian belanja daerah, dan efisiensi pembiayaan anggaran dalam rangka pengendalian defisit anggaran, serta efektivitas pengelolaan kekayaan daerah.
10. Ikhtisar Laporan Keuangan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyajikan informasi Laporan Keuangan BUMD/BUMN sebanyak 9 (sembilan) usaha berbadan hukum, yang seluruhnya berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyadari bahwa Opini laporan keuangan merupakan tolok ukur kinerja pengelolaan keuangan daerah, oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*stakeholders*) laporan keuangan ini. Pemerintah Provinsi Jawa Timur akan terus menerus berupaya untuk menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, 23 April 2025
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA



GOVERNOR OF EAST JAVA

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

The Financial Report of the Government of East Java, which consists of (a) Realization of Budget Report (LRA); (b) Report of Budget Balance Change (LP SAL); (c) Balance Sheet; (d) Operational Report (LO); (e) Cash Flow Report (LAK); (f) Report of Change in Equity (LPE); (g) Notes to the Financial Report (CaLK) for the Budget Year 2024 as attached are our responsibility.

The Financial Report has been prepared based on the internal control system that is adequate, and its contents have presented information on the implementation of the budget, cash flow, financial position, change in budget balance, operational, and change in equity and notes to the financial report in a fair and appropriate manner according to the Government Accounting Standards.



Surabaya, 23 April 2025

GOVERNOR OF EAST JAVA

[Signature]
KHOEFAH INDAR PARAWANSA

1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Ref.	2024			2023
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH	7.5.1.1.1	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	110,32	33.767.866.236.628,02
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	7.5.1.1.1.1	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	111,21	22.317.204.435.685,16
4101	Pajak Daerah	7.5.1.1.1.1.1	17.242.259.690.507,00	19.102.764.790.634,00	110,79	18.361.929.732.237,00
4102	Retribusi Daerah	7.5.1.1.1.1.2	2.731.153.176.209,00	3.088.317.583.227,88	113,08	117.730.926.784,30
4103	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.1.1.1.3	473.110.452.418,00	471.687.455.732,72	99,70	459.794.636.270,32
4104	Lain-lain PAD yang Sah	7.5.1.1.1.1.4	643.169.601.909,00	791.927.800.447,53	123,13	3.377.749.140.393,54
42	PENDAPATAN TRANSFER	7.5.1.1.1.2	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	108,61	11.410.153.720.965,00
4201	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	7.5.1.1.1.2.1	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	108,61	11.338.262.631.965,00
420101	Dana Bagi Hasil	7.5.1.1.1.2.1.1	2.321.067.956.000,00	3.106.674.700.000,00	133,85	3.276.493.679.938,00
420102	Dana Alokasi Umum	7.5.1.1.1.2.1.2	4.247.662.929.000,00	4.460.926.689.021,00	105,02	3.902.918.762.000,00
420103	Dana Alokasi Khusus - Fisik	7.5.1.1.1.2.1.3	622.624.440.000,00	589.874.038.610,00	94,74	524.847.542.564,00
420104	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	7.5.1.1.1.2.1.3	3.798.852.494.000,00	3.780.965.011.852,00	99,53	3.634.002.647.463,00

No.	Uraian	Ref.	2024			2023
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
420106	Insentif Fiskal	7.5.1.1.1.2.1.4	17.964.673.000,00	17.964.673.000,00	100,00	0,00
4202	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		0,00	0,00	0,00	71.891.089.000,00
420201	Dana Insentif Daerah		0,00	0,00	0,00	71.891.089.000,00
4203	Pendapatan Transfer Antar Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
420301	Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
43	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	7.5.1.1.1.3	63.687.908.000,00	68.752.936.585,48	107,95	40.508.079.977,86
4301	Pendapatan Hibah	7.5.1.1.1.3.1	63.687.908.000,00	63.093.500.001,00	99,07	29.549.577.424,04
4303	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	7.5.1.1.1.3.2	0,00	5.659.436.584,48	~	10.958.502.553,82
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	7.5.1.1.1	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	110,32	33.767.866.236.628,02
5	BELANJA DAERAH	7.5.1.1.2	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	96,14	34.284.843.386.827,44
51	BELANJA OPERASI	7.5.1.1.2.1	24.112.343.791.225,94	22.994.072.506.537,97	95,36	21.945.293.828.273,01
5101	Belanja Pegawai	7.5.1.1.2.1.1	8.874.888.322.691,00	8.331.755.046.739,00	93,88	7.508.446.682.891,40
5102	Belanja Barang dan Jasa	7.5.1.1.2.1.2	10.518.340.705.038,94	10.072.122.704.366,61	95,76	9.515.445.028.024,61
5103	Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
5104	Belanja Subsidi	7.5.1.1.2.1.3	31.042.000.000,00	30.007.581.864,00	96,67	13.175.821.532,00
5105	Belanja Hibah	7.5.1.1.2.1.4	4.519.459.763.496,00	4.409.012.748.568,36	97,56	4.764.928.121.825,00

No.	Uraian	Ref.	2024			2023
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
5106	Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.1.2.1.5	168.613.000.000,00	151.174.425.000,00	89,66	143.298.174.000,00
52	BELANJA MODAL	7.5.1.1.2.2	2.478.793.169.881,44	2.307.624.349.231,13	93,09	2.691.364.357.135,70
5201	Belanja Modal Tanah	7.5.1.1.2.2.1	31.838.328.081,00	24.363.735.900,00	76,52	75.061.269.480,00
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.5.1.1.2.2.2	1.280.736.132.355,44	1.221.932.512.629,00	95,41	1.434.714.001.588,00
5203	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.5.1.1.2.2.3	786.169.094.220,00	741.241.413.269,91	94,29	949.122.310.969,00
5204	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.5.1.1.2.2.4	279.617.352.865,00	220.237.650.415,22	78,76	117.163.854.995,70
5205	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.5.1.1.2.2.5	97.991.858.160,00	97.709.515.989,00	99,71	111.054.331.138,00
5206	Belanja Modal Aset Lainnya	7.5.1.1.2.2.6	2.440.404.200,00	2.139.521.028,00	87,67	4.248.588.965,00
53	BELANJA TIDAK TERDUGA	7.5.1.1.2.3	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	72,89	108.707.816.455,00
5301	Belanja Tidak Terduga		192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	72,89	108.707.816.455,00
54	BELANJA TRANSFER	7.5.1.1.2.4	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	99,50	9.539.477.384.963,73
5401	Belanja Bagi Hasil	7.5.1.1.2.4.1	8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	100,39	9.037.883.900.281,73
540101	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	100,39	9.037.883.900.281,73
5402	Belanja Bantuan Keuangan	7.5.1.1.2.4.2	930.313.223.289,00	851.883.944.661,00	91,57	501.593.484.682,00
540201	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi		0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Uraian	Ref.	2024			2023
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
540203	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	7.5.1.1.2.4.2.1	456.161.092.742,00	430.791.736.953,00	94,44	468.988.759.682,00
540205	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	7.5.1.1.2.4.2.2	474.152.130.547,00	421.092.207.708,00	88,81	32.604.725.000,00
	JUMLAH BELANJA DAERAH	7.5.1.1.2	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	96,14	34.284.843.386.827,44
	SURPLUS/ (DEFISIT) - LRA	7.5.1.1.3	(3.787.772.391.872,95)	918.493.674.392,86	124,25	(516.977.150.199,42)
6	PEMBIAYAAN DAERAH	7.5.1.1.4	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	100,00	4.313.926.164.312,37
61	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	7.5.1.1.4.1	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	100,00	5.046.324.786.552,37
6101	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	7.5.1.1.4.1.1	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	100,00	4.446.324.786.552,37
6102	Pencairan Dana Cadangan	7.5.1.1.4.1.2	0,00	0,00	0,00	600.000.000.000,00
610404	Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00	0,00	0,00
6105	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

No.	Uraian	Ref.	2024			2023
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
62	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	7.5.1.1.4.2	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	732.398.622.240,00
6201	Pembentukan Dana Cadangan	7.5.1.1.4.2.1	0,00	0,00	0,00	800.000.000.000,00
6202	Penyertaan Modal Daerah	7.5.1.1.4.2.2	0,00	0,00	0,00	123.222.000.000,00
6203	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	7.5.1.1.4.2.3	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	9.176.622.240,00
620303	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00	0,00	0,00
620304	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	9.176.622.240,00
	PEMBIAYAAN NETO		3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	100,00	4.313.926.164.312,37
	SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	7.5.1.1.5	0,00	4.706.266.066.265,81	-	3.796.949.014.112,95

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Surabaya, 23 April 2025

 GUBERNUR JAWA TIMUR
 H. HENDI LINDAR PARAWANSA

2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO
ANGGARAN LEBIH



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 Dan 2023

No.	Uraian	Ref.	Realisasi (Rp)	
			2024	2023
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	7.5.1.2.1	3.796.949.014.112,95	4.446.324.786.552,37
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	7.5.1.2.2	3.796.949.014.112,95	4.446.324.786.552,37
3	Jumlah (1-2)		0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	7.5.1.2.3	4.708.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95
5	Jumlah (3+4)		4.708.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		(0,81)	0,00
7	Lain-Lain		2.053.508.904,97	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	7.5.1.2.4	4.708.319.575.169,97	3.796.949.014.112,95

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Surabaya, 23 April 2025
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOTIMAH LINDAR PARAWANSA

3 NERACA



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	ASET	7.5.1.3.1	54.860.532.682.212,85	52.178.550.993.163,70
11	ASET LANCAR	7.5.1.3.1.1	5.838.800.778.590,54	4.848.973.461.990,62
111	Kas dan Setara Kas	7.5.1.3.1.1.1	4.713.871.487.214,19	3.799.939.608.079,72
112	Piutang Pendapatan	7.5.1.3.1.1.2	590.982.408.655,15	495.576.738.734,91
113	Piutang Lainnya	7.5.1.3.1.1.3	9.246.741.410,00	3.082.805.210,00
114	Penyisihan Piutang	7.5.1.3.1.1.4	(84.211.625.926,34)	(54.879.011.864,34)
115	Beban Dibayar Dimuka	7.5.1.3.1.1.5	3.306.339.052,18	2.962.473.464,56
116	Persediaan	7.5.1.3.1.1.6	605.605.428.185,36	602.290.848.365,77
12	INVESTASI JANGKA PANJANG	7.5.1.3.1.2	15.849.106.517.458,88	14.314.949.030.851,66
121	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	7.5.1.3.1.2.1	171.895.646.985,57	159.902.491.382,96
122	Investasi Jangka Panjang Permanen	7.5.1.3.1.2.2	15.677.210.870.473,31	14.155.046.539.468,70
13	ASET TETAP	7.5.1.3.1.3	32.752.089.403.906,81	31.943.599.606.098,87
131	Tanah	7.5.1.3.1.3.1	14.393.757.779.606,76	13.906.905.012.092,58
132	Peralatan dan Mesin	7.5.1.3.1.3.2	16.949.771.885.961,40	15.688.159.103.405,92
133	Gedung dan Bangunan	7.5.1.3.1.3.3	12.868.187.858.214,66	12.664.642.824.757,72
134	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.5.1.3.1.3.4	15.967.150.034.187,94	15.301.144.567.682,89
135	Aset Tetap Lainnya	7.5.1.3.1.3.5	532.515.069.637,96	474.213.668.797,96
136	Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.5.1.3.1.3.6	748.453.870.232,09	625.499.403.803,80
137	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	7.5.1.3.1.3.7	(28.707.747.093.934,00)	(26.716.964.974.442,00)

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
14	DANA CADANGAN	7.5.1.3.1.4	0,00	0,00
15	ASET LAINNYA	7.5.1.3.1.5	354.882.777.330,62	1.071.028.894.222,55
151	Tagihan Jangka Panjang	7.5.1.3.1.5.1	0,00	6.165.163.140,00
152	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	7.5.1.3.1.5.2	0,00	176.526.353.187,66
153	Aset Tidak Berwujud	7.5.1.3.1.5.3	70.025.856.087,00	86.045.551.220,00
154	Aset Lain-lain	7.5.1.3.1.5.4	110.965.235.506,08	115.762.995.674,89
155	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	7.5.1.3.1.5.5	173.891.685.737,54	686.528.831.000,00
16	PROPERTI INVESTASI	7.5.1.3.1.6	65.653.204.926,00	0,00
1601	Properti Investasi Tanah		61.720.504.447,00	0,00
1602	Properti Investasi Gedung dan Bangunan		5.458.477.400,00	0,00
1604	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(1.525.776.921,00)	0,00
	JUMLAH ASET		54.860.532.682.212,85	52.178.550.993.163,70
2	KEWAJIBAN	7.5.1.3.2	645.402.230.943,04	608.667.978.300,13
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.5.1.3.2.1	617.872.368.638,04	571.961.493.755,13
211	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	7.5.1.3.2.1.1	0,00	0,00
212	Utang Bunga		0,00	0,00
213	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	7.5.1.3.2.1.2	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00
214	Pendapatan Diterima Dimuka	7.5.1.3.2.1.3	23.096.858.337,32	21.024.379.504,75
215	Utang Belanja	7.5.1.3.2.1.4	415.595.439.665,36	382.522.891.178,00
216	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.5.1.3.2.1.5	170.003.448.395,36	159.237.600.832,38
22	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	7.5.1.3.2.2	27.529.862.305,00	36.706.484.545,00
221	Utang Dalam Negeri	7.5.1.3.2.2.1	27.529.862.305,00	36.706.484.545,00
	JUMLAH KEWAJIBAN		645.402.230.943,04	608.667.978.300,13
3	EKUITAS	7.5.1.3.3	54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57
31	EKUITAS		54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
311	Ekuitas		51.583.146.096.323,42	49.865.894.381.944,52
312	Surplus/Defisit - LO		2.631.984.354.946,39	1.703.988.632.919,05
32	EKUITAS SAL		0,00	0,00
33	EKUITAS UNTUK DİKONSOLIDASIKAN		0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS		54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		54.860.532.682.212,85	52.178.550.993.163,70

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Surabaya, 23 April 2025

 GUBERNUR JAWA TIMUR

 H. MAHENDAR PARAWANSA

4 LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1	PENDAPATAN - LO	7.5.1.4.1	37.541.803.875.189,84	35.383.989.904.872,07	2.157.813.970.317,77	6,10
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	7.5.1.4.1.1	25.079.679.857.076,08	22.856.952.097.636,68	2.222.727.759.439,40	9,72
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	7.5.1.4.1.1.1	19.102.120.170.834,00	18.361.273.190.939,00	740.846.979.895,00	4,03
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	7.5.1.4.1.1.2	3.136.026.899.093,75	118.345.674.276,76	3.017.681.224.816,99	2549,89
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	7.5.1.4.1.1.3	1.993.851.786.737,33	1.015.653.504.049,21	978.198.282.688,12	96,31
1.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	7.5.1.4.1.1.4	847.681.000.411,00	3.361.679.728.371,71	(2.513.998.727.960,71)	-74,78
1.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	7.5.1.4.1.2	11.276.077.952.767,00	11.312.031.400.585,18	(35.953.447.818,18)	-0,32
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	7.5.1.4.1.2.1	11.276.077.952.767,00	11.240.140.311.585,18	35.937.641.181,82	0,32
	Dana Bagi Hasil-LO	7.5.1.4.1.2.1.1	2.427.948.802.000,00	3.180.682.032.500,00	(752.733.230.500,00)	-23,67
	Dana Alokasi Umum- LO	7.5.1.4.1.2.1.2	4.460.926.689.021,00	3.902.918.762.000,00	558.007.927.021,00	14,30
	Dana Alokasi Khusus - Fisik-LO	7.5.1.4.1.2.1.3	589.874.038.610,00	524.847.542.564,00	65.026.496.046,00	12,39
	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik-LO	7.5.1.4.1.2.1.4	3.779.363.750.136,00	3.631.691.974.521,18	147.671.775.614,82	4,07
	Insentif Fiskal-LO	7.5.1.4.1.2.1.5	17.964.673.000,00	0,00	17.964.673.000,00	100

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1.2.2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA-LO		0,00	71.891.089.000,00	(71.891.089.000,00)	-100
	Dana Insentif Daerah- LO		0,00	71.891.089.000,00	(71.891.089.000,00)	-100
1.2.3	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH-LO		0,00	0,00	(0,00)	0,00
	Bantuan Keuangan-LO		0,00	0,00	(0,00)	0,00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	7.5.1.4.1.3	1.186.046.065.346,76	1.215.006.406.650,21	(28.960.341.303,45)	-2,38
1.3.1	Pendapatan Hibah - LO	7.5.1.4.1.3.1	1.180.386.628.762,28	1.204.047.904.096,39	(23.661.275.334,11)	-1,97
1.3.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan- LO	7.5.1.4.1.3.2	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82	(5.299.065.969,34)	-48,36
	JUMLAH PENDAPATAN - LO		35.967.724.478.467,34	35.383.989.904.872,07	2.157.813.970.317,77	6,10
2	BEBAN	7.5.1.4.2	35.084.941.519.301,61	33.748.132.759.513,71	1.336.808.759.787,90	3,96
2.1	BEBAN OPERASI	7.5.1.4.2.1	25.967.818.917.608,46	24.664.000.017.870,23	1.303.818.899.738,23	5,29
2.1.1	Beban Pegawai	7.5.1.4.2.1.1	8.267.667.485.434,00	7.514.635.774.727,40	753.031.710.706,60	10,02
2.1.2	Beban Barang dan Jasa		11.088.546.249.505,88	10.320.241.202.566,95	768.305.046.938,93	7,44
	- <i>Beban Barang</i>	7.5.1.4.2.1.2	3.566.107.422.949,14	3.473.022.029.750,84	93.085.393.198,30	2,68
	- <i>Beban Jasa</i>	7.5.1.4.2.1.3	4.392.449.580.343,13	4.031.434.372.243,20	361.015.208.099,93	8,96
	- <i>Beban Pemeliharaan</i>	7.5.1.4.2.1.4	1.149.177.369.053,50	1.073.623.911.728,39	75.553.457.325,11	7,04
	- <i>Beban Perjalanan Dinas</i>	7.5.1.4.2.1.5	781.609.863.969,00	713.758.162.322,00	67.851.701.647,00	9,51
	- <i>Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat</i>	7.5.1.4.2.1.6	199.290.689.154,11	58.414.244.886,00	140.876.444.268,11	241,17

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	- Beban Barang dan Jasa BOS	7.5.1.4.2.1.7	999.911.324.037,00	969.988.481.636,52	29.922.842.400,48	3,08
2.1.3	Beban Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.4	Beban Subsidi	7.5.1.4.2.1.8	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00	16.831.760.332,00	127,75
2.1.5	Beban Hibah	7.5.1.4.2.1.9	4.409.012.748.568,36	4.764.928.121.825,00	(355.915.373.256,64)	-7,47
2.1.6	Beban Bantuan Sosial	7.5.1.4.2.1.10	175.748.430.600,00	129.071.447.600,00	46.676.983.000,00	36,16
2.1.8	Beban Penyisihan Piutang	7.5.1.4.2.1.11	34.437.841.145,22	20.777.761.288,88	13.660.079.856,34	65,74
2.1.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.5.1.4.2.1.12	1.962.398.580.491,00	1.901.169.888.330,00	61.228.692.161,00	3,22
2.3	BEBAN TRANSFER	7.5.1.4.2.2	9.117.122.601.693,15	9.084.132.741.643,48	32.989.860.049,67	0,36
2.3.1	Beban Bagi Hasil		8.267.242.301.997,50	8.626.361.469.287,73	(359.119.167.290,23)	-4,16
2.3.2	Beban Bantuan Keuangan		849.880.299.695,65	457.771.272.355,75	392.109.027.339,90	85,66
2.4	BEBAN LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.1	Beban Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN		35.084.941.519.301,61	33.748.132.759.513,71	1.336.808.759.787,90	3,96
	SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL	7.5.1.4.3	2.456.862.355.888,23	1.635.857.145.358,36	821.005.210.529,87	50,19
3	SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.5.1.4.4	175.121.999.058,16	68.131.487.560,69	106.990.511.497,47	157,04
3.1	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	7.5.1.4.4.1	249.113.198.558,57	168.294.125.556,86	80.819.073.001,71	48,02
3.1.1	Surplus Penjualan/ Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		1.435.363.585,00	1.002.850.661,32	432.512.923,68	43,13
3.1.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		247.677.834.973,57	167.291.274.895,54	80.386.560.078,03	48,05

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
3.2	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	7.5.1.4.4.2	73.991.199.500,41	100.162.637.996,17	(26.171.438.495,76)	-26,13
3.2.1	Defisit Penjualan/ Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		22.978.892.604,00	51.554.587.220,00	(28.575.674.616,00)	-55,43
3.2.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3.2.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		51.012.506.896,41	48.608.070.776,17	2.404.438.120,24	4,95
	JUMLAH SURPLUS/ (DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.5.1.4.4	175.121.999.058,16	68.131.487.560,68	106.990.511.497,47	157,04
4	POS LUAR BIASA	7.5.1.4.5	0,00	0,00	0,00	0,00
4.1	PENDAPATAN LUAR BIASA - LO		0,00	0,00	0,00	0,00
4.1.1	Pendapatan Luar Biasa - LO		0,00	0,00	0,00	0,00
4.2	BEBAN LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
4.2.1	Beban Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH POS LUAR BIASA	7.5.1.4.5	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT - LO		2.631.984.354.948,39	1.703.988.632.919,05	927.995.722.027,34	54,46

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Surabaya, 23 April 2025
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOIRAH INDAR PARAWANSA

5 LAPORAN ARUS KAS



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Arus Kas Masuk:			
	Penerimaan Pajak Daerah	7.5.1.5.1.1.1	19.102.764.790.634,00	18.361.929.732.237,00
	Penerimaan Retribusi Daerah	7.5.1.5.1.1.2	3.088.317.583.227,88	117.730.926.784,30
	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.5.1.1.3	471.687.455.732,72	459.794.636.270,32
	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.1.5.1.1.4	787.461.912.232,53	3.375.559.647.083,54
	Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	7.5.1.5.1.1.5	11.938.440.439.483,00	11.338.262.631.965,00
	Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	7.5.1.5.1.1.6	17.964.673.000,00	71.891.089.000,00
	Penerimaan Bantuan Keuangan		0,00	0,00
	Penerimaan Pendapatan Hibah	7.5.1.5.1.1.7	63.093.500.001,00	29.549.577.424,04
	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	7.5.1.5.1.1.8	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82
	Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	7.5.1.5.1.1	35.475.389.890.895,61	33.765.676.743.318,02
	Arus Kas Keluar:			
	Pembayaran Belanja Pegawai	7.5.1.5.1.2.1	8.331.755.046.739,00	7.508.446.682.891,40
	Pembayaran Belanja Barang dan Jasa	7.5.1.5.1.2.2	10.072.122.704.366,61	9.515.445.028.024,61
	Pembayaran Belanja Bunga		0,00	0,00
	Pembayaran Belanja Subsidi	7.5.1.5.1.2.3	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
	Pembayaran Belanja Hibah	7.5.1.5.1.2.4	4.409.012.748.568,36	4.764.928.121.825,00
	Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.5.1.2.5	151.174.425.000,00	143.298.174.000,00
	Pembayaran Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota	7.5.1.5.1.2.6	8.267.242.301.997,50	9.037.883.900.281,73
	Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan	7.5.1.5.1.2.7	851.883.944.661,00	501.593.484.682,00
	Pembayaran Belanja Tak Terduga	7.5.1.5.1.2.8	140.538.902.290,15	108.707.816.455,00
	Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	7.5.1.5.1.2	32.253.737.655.486,62	31.593.479.029.691,74
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	7.5.1.5.1	3.221.652.135.408,99	2.172.197.713.626,28
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Arus Kas Masuk:			
	Pencairan Dana Cadangan	7.5.1.5.2.1.1	0,00	600.000.000.000,00
	Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan	7.5.1.5.2.1.2	4.465.888.215,00	2.189.493.310,00
	Jumlah Arus Kas masuk dari Aktivitas Investasi	7.5.1.5.2.1	4.465.888.215,00	602.189.493.310,00
	Arus Kas Keluar:			
	Pembentukan Dana Cadangan	7.5.1.5.2.2.1	0,00	600.000.000.000,00
	Pembayaran Belanja Modal	7.5.1.5.2.2.2	2.307.624.349.231,13	2.691.364.357.135,70
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.5.1.5.2.2.3	0,00	123.222.000.000,00
	Jumlah Arus Kas keluar dari Aktivitas Investasi	7.5.1.5.2.2	2.307.624.349.231,13	3.414.586.357.135,70
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	7.5.1.5.2	(2.303.158.461.016,13)	(2.812.396.863.825,70)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Arus Kas Masuk:			
	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		0,00	0,00

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00
	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		0,00	0,00
	Jumlah Arus Kas masuk dari Aktivitas Pendanaan	7.5.1.5.3.1	0,00	0,00
	Arus Kas Keluar:			
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	7.5.1.5.3.2.1	0,00	0,00
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.5.1.5.3.2.2	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00
	Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	7.5.1.5.3.2	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	7.5.1.5.3	(9.176.622.240,00)	(9.176.622.240,00)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
	Arus Kas Masuk:			
	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		1.390.870.139.374,00	1.550.690.896.218,54
	Pengakuan Kas BLUD yang Tidak Diakui Pendapatan LRA		253.679.048,76	107.940.142,00
	Kas Kembali karena Proses Bank		0,00	0,00
	Kelebihan Pembayaran Belanja		0,00	0,00
	Mutasi Masuk Kas Lainnya		146.896.826.089,00	2.551.761.245,52
	Jumlah Arus Kas masuk dari Aktivitas Transitoris	7.5.1.5.4.1	1.538.020.644.511,76	1.553.350.597.606,06
	Arus Kas Keluar:			
	Pengembalian Kas Tahun Lalu yang Tidak Diakui Pendapatan		23.033.142,00	0,00
	Kas Kembali karena Proses Bank		0,00	0,00
	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		1.390.870.139.374,00	1.550.690.896.218,54
	Kelebihan Pembayaran Belanja		0,00	0,00

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

No.	URAIAN	Ref.	2024 (Rp)	2023 (Rp)
	Pendapatan Tangguhan tahun sebelumnya		0,00	0,00
	Mutasi Keluar Kas Lainnya		142.512.645.014,15	1.286.426.000,00
	Jumlah Arus Kas keluar dari Aktivitas Transitoris	7.5.1.5.4.2	1.533.405.817.530,15	1.551.977.322.218,54
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	7.5.1.5.4	4.614.826.981,61	1.373.275.387,52
	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode		913.931.879.134,47	(548.002.497.051,90)
	Saldo Awal Kas	7.5.1.5.5	3.799.939.608.079,72	4.447.942.105.131,62
	Saldo Akhir Kas	7.5.1.5.6	4.713.871.487.214,19	3.799.939.608.079,72
	Saldo Akhir Kas di BUD		4.251.221.431.091,72	3.391.166.690.267,76
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		2.761.000,00	0,00
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		1.100.000,00	7.817.309.589,00
	Saldo Akhir Kas di BLUD		457.405.711.821,67	400.099.305.997,01
	Kas Lainnya		5.240.483.300,80	856.302.225,95

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Surabaya, 23 April 2025

GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOLIDAH INDAR PARAWANSA

6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Ekuitas Awal	7.5.1.6.1	51.569.883.014.863,57	49.871.350.468.079,29
2	Surplus/Defisit - LO	7.5.1.6.2	2.631.984.354.946,39	1.703.988.632.919,05
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	7.5.1.6.3	13.263.081.459,85	(5.456.086.134,77)
	Koreksi Kas Lainnya		6.910.292.202,82	(59.545.768,00)
	Koreksi Piutang		(3.541.666,63)	11.588.865.504,80
	Koreksi Penyisihan Piutang		354.166,66	381.660.228,77
	Koreksi Beban Dibayar Dimuka		0,00	(39.000.000,00)
	Koreksi Persediaan		0,00	9.372.738.344,66
	Koreksi Aset Tetap		6.436.976.757,00	0,00
	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		0,00	(26.680.825.765,00)
	Koreksi Pendapatan Diterima Dimuka		(81.000.000,00)	0,00
	Koreksi Kewajiban Jangka Pendek		0,00	(19.978.680,00)
	Ekuitas Akhir (1+2+3)	7.5.1.6.4	54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Surabaya, 23 April 2025

 GUBERNUR JAWA TIMUR
 KHOFIEAH INDAR PARAWANSA

7 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1 PENDAHULUAN

7.1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan ketentuan teknisnya serta Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD (P-APBD) Tahun Anggaran 2024 maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 *audited* disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah di Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Sedangkan dalam pelaksanaan pertanggungjawaban penggunaan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

Adapun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan dan disusun dengan Akuntansi Berbasis Akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan khususnya Lampiran I SAP berbasis akrual.

7.1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

7.1.2.1 Maksud

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 *audited* disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *stakeholders* (Masyarakat, DPRD, Lembaga Pengawas, Lembaga Pemeriksa dan Pemerintah Pusat) dalam menilai akuntabilitas serta dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang termuat dalam Laporan Keuangan ini antara lain informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit Laporan Operasional, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas suatu entitas pelaporan.

7.1.2.2 Tujuan

Secara umum tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat dalam mengambil dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Selain itu Laporan Keuangan juga menyediakan informasi yang berguna untuk:

1. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan pemanfaatan sumber daya ekonomi;
2. Menyediakan informasi mengenai ketaatan dan kesesuaian realiasi terhadap anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Menyediakan informasi mengenai posisi dan perubahan atas sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur baik jangka pendek maupun jangka panjang;
4. Menyediakan informasi mengenai cara Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi mengenai potensi Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan; dan
6. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mendanai aktivitasnya.

7.1.3 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah di ubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6757);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan - Lampiran I (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
15. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 74 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
16. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
17. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang BLUD Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
18. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 94 Tahun 2013 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 94 Tahun 2013 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
19. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2020 tentang

- Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur;
20. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 66 Tahun 2020 tentang Sistem dan Prosedur Penatausahaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur secara Daring;
 21. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
 22. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 118 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
 23. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
 24. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas;
 25. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024;
 26. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 41 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024.

7.1.4 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

7.1.4.1 Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh seluruh entitas dalam Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari PPKD dan SKPD. Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA memuat informasi mengenai Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, dan Pembiayaan Daerah. Data/informasi keuangan mengenai Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah didasarkan pada LRA SKPD dan data/informasi keuangan mengenai Pendapatan Transfer, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, Belanja

Tak Terduga, Belanja Transfer dan Pembiayaan (penerimaan dan pengeluaran) didasarkan pada LRA PPKD.

2. Neraca

Neraca memuat informasi mengenai posisi Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. Pada Neraca SKPD disajikan mengenai Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Kewajiban, dan Ekuitas. Neraca PPKD menyajikan Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Kewajiban dan Ekuitas.

3. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah selama Tahun Anggaran berjalan.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.

6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan ekuitas akhir.

7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan disajikan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 disusun berdasarkan penggabungan antara laporan keuangan SKPD. Laporan keuangan SKPD dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, Laporan keuangan SKPD selaku BLUD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sedangkan Laporan keuangan PPKD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Ringkasan Laporan Keuangan BLUD Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

7.1.4.2 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Memuat penjelasan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, pendekatan penyusunan laporan keuangan dan sistematika isi catatan atas laporan keuangan.

2. Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

Ekonomi makro yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan APBD, serta perubahan anggaran yang dilakukan. Kebijakan keuangan menjelaskan kebijakan keuangan yang dipergunakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran yang bersangkutan. Indikator pencapaian target kinerja APBD menyajikan informasi tentang indikator pencapaian target kinerja APBD.

3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan, memuat realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi dari target kinerja keuangan. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

4. Kebijakan Akuntansi

Entitas pelaporan keuangan daerah, memuat informasi tentang entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan daerah.

Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan, penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.

5. Penjelasan Pos-Pos Keuangan

Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, arus kas dan pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan, belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual, serta penjelasan Laporan Kinerja Keuangan APBD dan Ikhtisar Laporan Keuangan BUMD.

6. Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

7. Penutup

7.2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

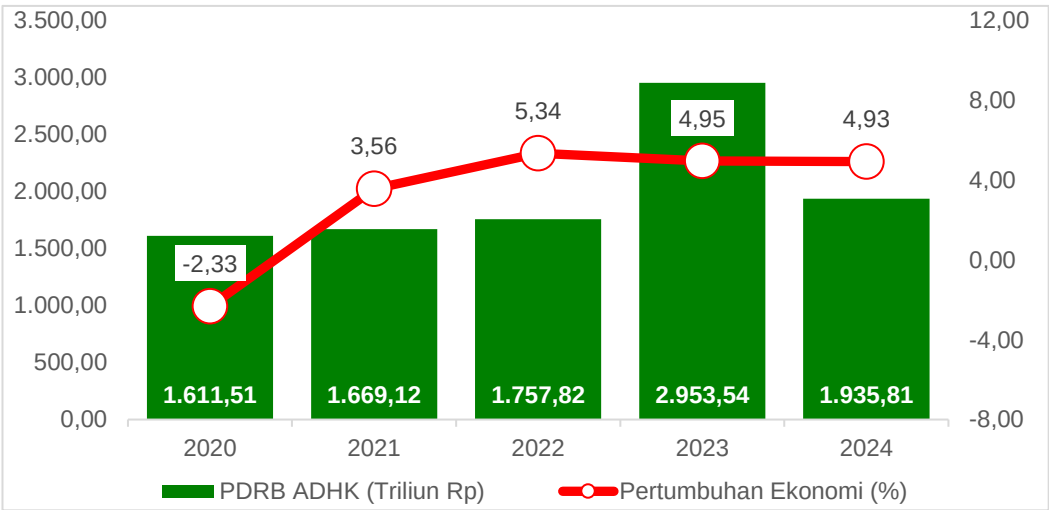
7.2.1 EKONOMI MAKRO

7.2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada Triwulan III Tahun 2024 tumbuh sebesar 4.90% (c to c) sedangkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur Triwulan III 2024 secara triwulanan tumbuh 1,72% (q to q) dan secara tahunan tumbuh 4,91% (y on y).

Secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Jawa Timur Tahun 2024 tumbuh sebesar 4.93% (c to c) sedangkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur Triwulan III 2024 secara triwulanan terkontraksi sebesar 0,77% (q to q) dan secara tahunan tumbuh 5,03% (y on y).

Gambar 7-1 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur diolah

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur terkontraksi sebesar 2,33% akibat terjadinya pandemi global Covid-19. Adapun Pada tahun 2021 ekonomi Jawa Timur Kembali tumbuh positif yang tercatat sebesar 3,56% dan pada tahun 2022 ekonomi Jawa Timur kembali meningkat hingga tercatat tumbuh sebesar 5,34%. Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi terkontraksi sebesar 0.39% hingga tercatat sebesar 4,95% (c-to-c), namun dengan catata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tercatat sebesar Rp1.935,81 triliun dan PDRB per Kapita mencapai Rp75,77 juta

Tabel 7-1 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Tahun 2024

No	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,07	0,01

No	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan
B	Pertambangan dan penggalian	-0,63	-0,03
C	Industri pengolahan	5,40	1,64
D	Pengadaan listrik dan gas	6,92	0,02
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	2,44	0,00
F	Konstruksi	6,90	0,64
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	4,54	0,87
H	Transportasi dan pergudangan	9,50	0,31
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	6,98	0,38
J	Informasi dan komunikasi	6,42	0,44
K	Jasa keuangan dan asuransi	3,91	0,09
L	Real estate	2,91	0,05
M,N	Jasa perusahaan	7,88	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial wajib	7,78	0,15
P	Jasa pendidikan	4,82	0,13
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	5,52	0,04
R,S, T,U	Jasa lainnya	8,58	0,12
	PDRB	4,93	4,93

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

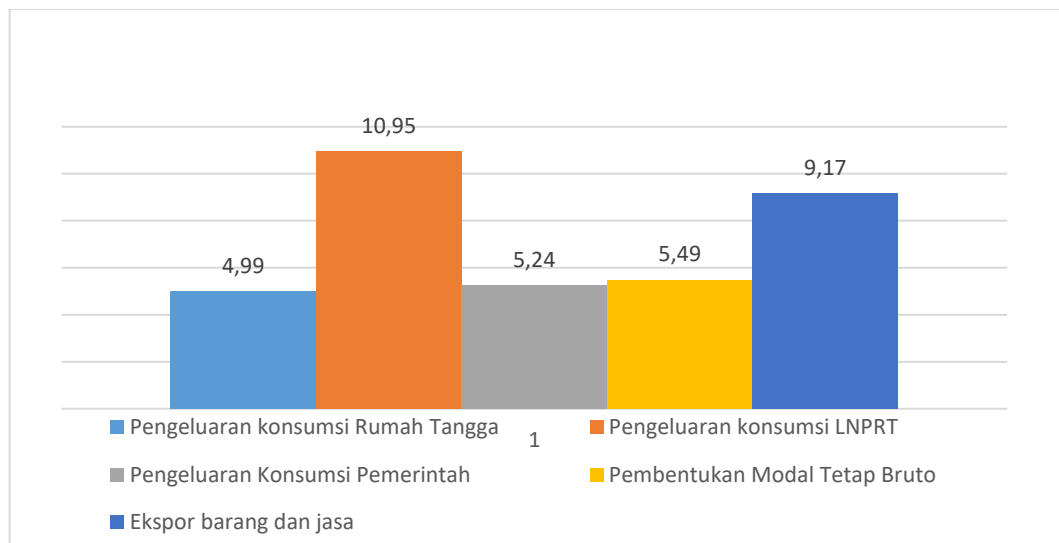
Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha kecuali lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 0,63%. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 9,50%. Kemudian, lapangan usaha Jasa Lainnya tumbuh sebesar 8,58%, sedangkan lapangan usaha Jasa Perusahaan dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh sebesar 7,88 % dan 7,78%.

Tabel 7-2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran

No.	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan (y-on-y)
1	Pengeluaran konsumsi rumah tangga	4,99	2,98
2	Pengeluaran konsumsi LNPRT	10,95	12,49
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,24	0,21
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,49	1,45
5	Perubahan Inventori	-	-
6	Ekspor barang dan jasa	9,17	4,96
7	Dikurangi impor barang dan jasa	10,42	4,79
	PDRB	4,93	4,93

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

Gambar 7-2 Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran



Sumber: BPS Jawa Timur diolah

Komponen dengan pertumbuhan tertinggi adalah Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang tercatat tumbuh sebesar 10,95%, diikuti dengan Ekspor barang dan jasa sebesar 10,42%, Pembentukan modal tetap bruto sebesar 5,49%, Pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,99%, dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 5,24%.

Secara nominal besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2024 mencapai Rp3.168,30 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp1.935.810 milyar. Secara terinci terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7-3 PDRB Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku 2024 dan atas Dasar Harga Konstan 2010 (dalam milyar rupiah)

No.	Lapangan Usaha	Harga Berlaku	Harga Konstan
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	337.660,51	177.789,80
B	Pertambangan dan penggalian	113.312,24	72.588,57
C	Industri pengolahan	977.562,43	588.589,26
D	Pengadaan listrik dan gas	11.194,40	6.727,74
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	2.626,96	1.898,56
F	Konstruksi	284.110,30	181.967,62
G	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	596.099,83	368.883,68
H	Transportasi dan pergudangan	132.257,19	66.044,11
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	189.716,70	108.833,45
J	Informasi dan komunikasi	156.367,28	135.143,73
K	Jasa keuangan dan asuransi	80.979,25	46.483,85
L	Real estate	48.278,29	33.414,39
M,N	Jasa perusahaan	26.186,87	15.316,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial wajib	68.203,90	37.780,98
P	Jasa pendidikan	77.137,84	51.184,27
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	21.461,36	14.399,03
R,S, T,U	Jasa lainnya	45.140,22	28.764,88
	PDRB	3.168.295,58	1.935.810,15

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

7.2.1.2 Inflasi

Berikut adalah Laju Inflasi Jawa Timur Tahun 2022 – 2024 :

Tabel 7-4 Laju Inflasi Jawa Timur Tahun 2022-2024

No	PERIODE	2022	2023	2024
1.	Y-on-Y	6,52	2,92	1,51
2.	Desember (mtm)	0,60	0,29	0,46

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, sepanjang tahun 2024 tingkat inflasi tercatat sebesar 1,51%, sedangkan tingkat inflasi sepanjang tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 6,52% dan 2,92%. Adapun tingkat inflasi pada bulan Desember 2024 (mtm) sebesar 0,46%, sedangkan pada Desember 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 0,60% dan 0,29%.

Tabel 7-5 Andil Inflasi Jawa Timur Desember 2023
Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	Kelompok Pengeluaran	Inflasi Desember 2024 (yoy)	Andil Inflasi Desember 2024 (yoy)	IHK Desember 2024 (yoy)
	Umum	1,51	1,51	107,11
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,97	0,55	111,06
2	Pakaian dan Alas Kaki	1,43	0,08	105,23
3	Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga	0,55	0,06	102,74
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,66	0,04	103,81
5	Kesehatan	1,83	0,07	105,68
6	Transportasi	-0,52	-0,07	108,01
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,12	-0,01	99,30
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,55	0,03	103,30
9	Pendidikan	1,54	0,11	105,43
10	Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	2,12	0,23	107,85
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,57	0,42	113,31

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,97%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,43%, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,66%, kelompok kesehatan sebesar 1,83%, kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 1,55%, kelompok Pendidikan 1,54%, kelompok Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran 2,12% serta kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 6,57%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok transportasi sebesar 0,52% serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing-masing sebesar 0,12%.

kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,55%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08%, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04%, kelompok kesehatan sebesar 0,07% kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03% kelompok pendidikan sebesar 0,11% kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23% serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42% Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kelompok transportasi sebesar 0,07%, serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01%.

Tabel 7-6 Inflasi 8 Kota di Jawa Timur Desember 2024

No	Wilayah	Tingkat Inflasi (yoy)	IHK
	Jawa Timur	1,51	107,11
1	Tulungagung	1,75	107,54
2	Jember	1,74	107,09
3	Banyuwangi	1,73	107,32
4	Bojonegoro	1,14	108,34
5	Gresik	1,85	105,74
6	Sumenep	1,97	109,71
7	Kota Kediri	1,19	106,27
8	Kota Malang	1,36	106,94
9	Kota Probolinggo	1,90	107,18
10	Kota Madiun	1,31	106,00
11	Kota Surabaya	1,38	107,11

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

Pada Desember 2024, kota IHK di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 11 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi sebesar 1,97 terjadi di Sumenep dengan IHK sebesar 109,71 dan terendah terjadi di Kabupaten Bojonegoro sebesar 1,14 persen dengan IHK sebesar 108,34.

7.2.1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar tenaga kerja. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Timur, TPT Jawa Timur pada Agustus 2024 tercatat sebesar 4,19%, mengalami penurunan sebesar 0,69% dibandingkan periode Agustus tahun 2023 dan lebih rendah dibandingkan TPT Nasional yang tercatat sebesar 4.91%.

Tabel 7-7 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional Tahun 2022 – 2024

No	Wilayah	2022	2023	2024
1.	Jawa Timur	5,49	4,88	4,19
	- Perkotaan	7,76	5,58	4,49
	- Perdesaan	2,78	4,01	3,78
2.	Nasional	5,86	5,32	4,91

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

Berdasarkan daerah tempat tinggal, TPT di daerah perkotaan Jawa Timur lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah perdesaannya. Pada Agustus 2024, TPT perkotaan sebesar 4,49%, sedangkan TPT perdesaan sebesar 3,78%.

Tabel 7-8 Penduduk Usia dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama Periode Agustus 2022-Agustus 2024

Sumber: BPS Jawa Timur diolah

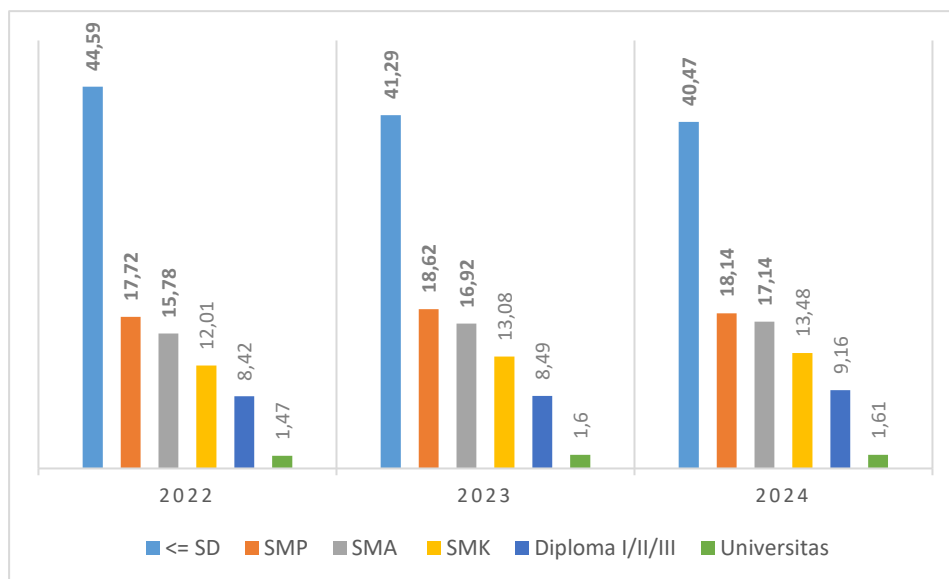
Status Ketenagakerjaan	2022	2023	2024	Perubahan 1 Tahun (2023 – 2024)	
	Juta	Juta	Juta	Ribu	%
Penduduk usia kerja	32,11	32,90	33,19	297,96	0,91
Angkatan kerja	22,87	23,87	24,38	513,00	2,15
- Bekerja	21,61	22,70	23,36	657,93	2,90
- Pengangguran	1,26	1,17	1,02	-144,94	-12,43
Bukan Angkatan Kerja	9,24	9,03	8,81	-215,04	-2,38
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,23	72,56	73,45		0,89
- Laki-laki	85,76	85,90	86,52		0,62
- Perempuan	57,28	59,46	60,64		1,18

Penduduk usia kerja atau penduduk berumur 15 tahun ke atas di Jawa Timur pada Agustus 2024 sebesar 33,19 juta orang atau mengalami kenaikan 297,96 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Jumlah penduduk yang masuk dalam kategori angkatan kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Jawa Timur. Sebanyak

24,38 juta orang atau sekitar 73,45 persen penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, sedangkan sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Jawa Timur pada Agustus 2024 terdiri dari 23,36 juta orang bekerja dan 1,02 juta orang menganggur. Terjadi peningkatan jumlah penduduk angkatan kerja sebesar 513,00 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Dalam hal ini, terjadi penambahan penduduk bekerja sekitar 657,93 ribu orang dan penurunan penduduk dengan kategori pengangguran sebanyak 144,94 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK pada Agustus 2024 sebesar 73,45 persen atau mengalami kenaikan sebesar 0,89 persen poin dibandingkan TPAK Agustus 2023. Kenaikan TPAK ini juga sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk bekerja di Jawa Timur. Berdasarkan jenis kelamin, masih terdapat perbedaan mencolok diantara TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Pada Agustus 2024, TPAK laki-laki sebesar 86,52 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 60,64 persen.

Gambar 7-3 Presentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2022-2024



Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Pada Agustus 2024, penduduk bekerja di Jawa Timur masih didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SD ke bawah yaitu sebanyak 9,45 juta orang atau 40,47 persen dari total penduduk bekerja. Sementara tenaga kerja yang berpendidikan tinggi yaitu Diploma dan Universitas sebesar 2,52 juta orang atau 10,77 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan periode sebelumnya. Jumlah dan proporsi penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menunjukkan penurunan, sedangkan penduduk bekerja berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma, dan Universitas menunjukkan peningkatan dibandingkan Agustus 2023. Penduduk berpendidikan SD ke bawah yang bekerja turun 0,82 persen poin sementara penduduk lulusan Diploma IV/S1/S2/ S3 yang bekerja mengalami kenaikan proporsi terbesar yaitu 0,67 persen poin.

7.2.1.4 Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk

Tabel 7-9 Indeks Gini Jawa Timur dan Nasional Periode Bulan Tahun 2022– 2024

No	Indikator	2022	2023	2024
1.	Jawa Timur (Perkotaan + Perdesaan)	0,365	0,387	0,372
	- Perkotaan	0,381	0,404	0,388
	- Perdesaan	0,322	0,337	0,322
2.	Nasional	0,381	0,388	0,381

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Gini ratio di Provinsi Jawa Timur pada September 2022 tercatat sebesar 0,365, mengalami peningkatan pada September 2023 menjadi 0,387, dan mengalami penurunan pada September 2024 menjadi 0,372. Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio daerah perkotaan pada September 2024 tercatat sebesar 0,388. Angka ini naik sebesar 0,001 poin dibanding Gini Ratio Maret 2024 yang sebesar 0,387. Untuk daerah perdesaan Gini Ratio September 2024 tercatat sebesar 0,332. Angka ini naik sebesar 0,007 poin dibanding Maret 2024 yang sebesar 0,325.

Selain Gini Ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40% terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40% terbawah angkanya di bawah 12%, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12–17%, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17%.

Tabel 7-10 Kategori Tingkat Ketimpangan Bank Dunia

Kategori	Presentase Pengeluaran Penduduk
Tinggi	< 12 %
Sedang	12 – 17 %
Rendah	> 17 %

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Tabel 7-11 Distribusi Pengeluaran Penduduk Jawa Timur
Maret 2024 – September 2024

Daerah / Tahun	Penduduk 40 % terbawah	Penduduk 40 % menengah	Penduduk 20 % teratas	Jumlah
Perkotaan				
Maret 2024	18,03	35,01	46,96	100
September 2024	18,41	34,30	47,29	100
Perubahan Mar 2024 – Sept 2024	0,38	-0,71	0,33	-
Perdesaan				
Maret 2024	20,62	37,99	41,39	100
September 2024	20,63	37,18	42,19	100
Perubahan Mar 2024 – Sept 2024	0,01	-0,81	0,80	-
Perkotaan + Pedesaan				
Maret 2024	18,69	35,88	45,43	100
September 2024	18,94	35,37	45,69	100

Daerah / Tahun	Penduduk 40 % terbawah	Penduduk 40 % menengah	Penduduk 20 % teratas	Jumlah
Perubahan Mar 2024 – Sept 2024	0,25	-0,51	0,26	-

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Pada September 2024, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 18,94 persen. Ini berarti menurut tingkat ketimpangan ukuran Bank Dunia, Provinsi Jawa Timur berada pada kategori ketimpangan rendah. Persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah pada bulan September 2024 ini naik 0,25 poin jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2024 yang sebesar 18,69 persen. Jika dibandingkan menurut daerah, pada September 2024 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan adalah sebesar 18,41 persen. Sementara persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan tercatat sebesar 20,63 persen. Meskipun mengalami kenaikan, menurut kriteria Bank Dunia, baik daerah perkotaan maupun perdesaan Jawa Timur masih termasuk ketimpangan rendah.

Dalam periode Maret 2024 - September 2024, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah baik di perkotaan maupun perdesaan cenderung naik. Namun demikian, kenaikan persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan ketimpangan di perdesaan.

7.2.1.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*), IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu : (1) umur panjang dan hidup sehat, (2) Pengetahuan dan (3) standar hidup layak. Kategori IPM dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7-12 Kategori Indeks Pembangunan Manusia

Kategori	Presentase IPM
Sangat Tinggi	IPM $\geq$ 80
Tinggi	70 $\leq$ IPM < 80
Sedang	60 $\leq$ IPM < 70
Rendah	IPM < 60

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Tabel 7-13 Indeks Pembangunan Manusia

No	IPM	2021	2022	2023	2024
1.	Jawa Timur	73,48	74,05	74,65	75,35
2.	Nasional	73,16	73,77	74,39	75,02

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Pembangunan manusia di Jawa Timur terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2021, status pembangunan manusia Jawa Timur sudah berada di level “tinggi”. Selama 2021–2024, IPM Jawa Timur rata-rata meningkat sebesar 0,78 persen per tahun, dari 73,48 pada tahun 2020 menjadi 75,35 pada tahun 2024.

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan 3 aspek utama yaitu : umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya.

Tabel 7-14 IPM Jawa Timur Menurut Komponen Tahun 2021-2024

Komponen	Satuan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)	Tahun	74,28	74,57	74,87	75,07
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,36	13,37	13,38	13,43
Rata - rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,88	8,03	8,11	8,28
Pengeluaran per kapita	000 Rp	11.707	11.992	12,421	12.852
IPM		72,14	72,75	74,65	75,35

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa meningkatnya pembangunan manusia di Jawa Timur disebabkan oleh meningkatnya masing-masing komponen pembentuk IPM antara lain : (umur harapan hidup (UHH), harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS) dan pengeluaran per kapita.

Peningkatan IPM tahun 2024 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama dimensi pengetahuan. Dua indikator mengalami percepatan pertumbuhan, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 0,37% dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,07% dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 2,10% dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,00%. Sementara Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) dan Pengeluaran Riil per Kapita pertumbuhannya sedikit melambat, untuk UHH dari 0,40% tahun 2023 menjadi 0,27% pada tahun 2024 dan Pengeluaran Riil per Kapita dari 3,58 % tahun 2023 menjadi 3,47% pada tahun 2024.

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2021 hingga 2024, HLS Jawa Timur rata -rata meningkat 0,45% per tahun, sementara RLS meningkat 1,57% per tahun. HLS tahun 2024 meningkat 0,05% tahun

(0,37%) dibandingkan tahun 2023, melambat dibandingkan rata-rata pertumbuhan per tahun selama 2020-2023 (0,48%).

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan. Pada tahun 2024, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Jawa Timur mencapai Rp12,85 juta per tahun. Capaian ini meningkat 431 ribu rupiah (3,47 %) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan per tahun selama 2021 sampai dengan 2024 yang sebesar 2,30%.

7.2.1.6 Tingkat Kemiskinan

Tabel 7-15 Prosentase Penduduk Miskin Jawa Timur Tahun 2021-2024

No		2022	2023	2024
1.	Presentase	10,38	10,35	9,79
2.	Jumlah (juta)	4,18	4,19	3,98

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada September 2024 mencapai 3,983 juta orang. Jika dibandingkan dengan Maret 2023, jumlah penduduk miskin turun sebanyak 207 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2024 tercatat sebesar 9,79 persen, menurun 0,56 persen poin terhadap Maret 2023.

Tabel 7-16 Jumlah dan Prosentase Penduduk Miskin Jawa Timur Menurut Daerah Periode Maret 2024 – September 2024

Daerah / Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Presentase Penduduk Miskin
Perkotaan		
Maret 2024	1.642,69	7,12
September 2024	1.589,12	6,83
Perdesaan		
Maret 2024	2.339,99	13,30
September 2024	2.304,70	13,19
Total (Perkotaan + Pedesaan)		
Maret 2024	3.982,69	9,79
September 2024	3.893,82	9,56

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada September 2024 mencapai 3,893 juta orang. Dibandingkan Maret 2024, jumlah penduduk miskin menurun 0,089 juta orang. Persentase penduduk miskin pada September 2024 tercatat sebesar 9,56%, menurun 0,23% poin terhadap Maret 2024. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2024–September 2024, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 54 ribu orang, sedangkan di pedesaan turun sebesar 35 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan

turun dari 7,12% menjadi 6,83%. Sedangkan di perdesaan turun dari 13,30% menjadi 13,19%.

Tabel 7-17 Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar Terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%), Maret sampai dengan September 2024

Daerah / Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Perkotaan			
Maret 2024	418.117	135.585	551.702
September 2024	429.487	135.797	565.284
Perubahan Mar 24 – Sep 24 (%)	2,72	1,66	2,46
Perdesaan			
Maret 2024	395.752	120.932	516.684
September 2024	401.319	124.636	525.955
Perubahan Mar 24 – Sep 24 (%)	1,41	3,06	1,79
Total			
Maret 2024	408.011	128.111	536.122
September 2024	416.738	131.013	547.751
Perubahan Mar 24 – Sep 24 (%)	2,14	2,27	2,17

Sumber : BPS Jawa Timur

Garis Kemiskinan pada September 2024 adalah sebesar Rp547.751,- per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,17%. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), peranan komoditi makanan lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan yaitu sebesar 76,08 %.

Pada September 2024, komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar yakni sebesar 22,68% di perkotaan dan 25,73% di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (9,94% di perkotaan dan 8,91% di perdesaan).

Tabel 7-18 Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan Beserta Kontribusinya (%) di Jawa Timur September 2024

Jenis Komoditi	Perkotaan	Jenis Komoditi	Perdesaan
Makanan	75,98	Makanan	76,30
Beras	22,68	Beras	25,73
Rokok kretek filter	9,94	Rokok kretek filter	8,91

Jenis Komoditi	Perkotaan	Jenis Komoditi	Perdesaaan
Daging ayam ras	4,30	Telur ayam ras	3,99
Telur ayam ras	4,10	Daging ayam ras	3,97
Kue basah	2,69	Gula Pasir	2,65
Gula Pasir	2,51	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,31
Tempe	2,50	Tempe	2,26
Tahu	2,47	Kue basah	2,13
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,16	Tahu	2,11
Mie instan	1,85	Mie instan	1,79
Bawang Merah	1,70	Cabe rawit	1,72
Kue kering/biskuit	1,68	Bawang Merah	1,71
Lainnya	17,40	Lainnya	17,02
Bukan Makanan	24,02	Bukan Makanan	23,70
Perumahan	5,77	Perumahan	6,48
Bensin	4,96	Bensin	5,23
Listrik	2,63	Listrik	2,07
Pendidikan	1,78	Perlengkapan mandi	1,06
Perlengkapan mandi	1,09	Pendidikan	1,04
Kesehatan	0,75	Kesehatan	0,92
Pajak kendaraan bermotor	0,71	Sabun cuci	0,66
Lainnya	6,33	Lainnya	6,24

Sumber : BPS Jawa Timur diolah

Pada September 2024, komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar yakni sebesar 22,68% di perkotaan dan 25,73% di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (9,94 % di perkotaan dan 8,91% di perdesaan).

Komoditi lainnya adalah daging ayam ras (4,30% di perkotaan dan 3,97% di perdesaan), telur ayam ras (4,10% di perkotaan dan 3,99% di perdesaan), Kue Basah (2,69 % di perkotaan dan 2,13% di perdesaan), Gula Pasir (2,51% di perkotaan dan 2,65% di perdesaan), Tempe (2,50% di perkotaan dan 2,26% di perdesaan), Tahu (2,47% di perkotaan dan 2,11% di perdesaan), dan seterusnya. Komoditi bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, dan kesehatan.

7.2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN

7.2.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan Pendapatan Daerah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 diarahkan untuk memenuhi target Pendapatan Daerah yang akan dicapai melalui langkah-langkah antara lain :

1. Pelaksanaan Program pemberian Apresiasi terhadap Wajib Pajak Patuh, untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam menunaikan kewajiban perpajakan.;
2. Peningkatan Kerja Sama dan Kolaborasi dalam lingkup Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Timur, untuk mendukung efektivitas kebijakan pemungutan Pajak Daerah;
3. Meningkatkan kapasitas kerja sama penyelenggaraan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dari sektor perbankan, retail, serta *marketplace*;
4. Peningkatan edukasi kepada masyarakat, terkait kemudahan dan kecepatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui *marketplace* dan *e-channel* perbankan;
5. Memperbesar kapasitas pengiriman administrasi pajak elektronik (Tanda Bukti Pelunasan Kewajiban Pembayaran) dengan pemanfaatan *QRcode* sebagai pengesahan pembayaran Pajak Daerah, melalui media digital yang dapat dicetak mandiri oleh wajib pajak;
6. Melakukan pemetaan dan penagihan terhadap tunggakan pajak daerah melalui surat pendataan dan penagihan perpajakan, untuk meningkatkan realisasi pencairan pajak daerah;
7. Menambah saluran pembayaran non tunai (mesin EDC, pindah buku) untuk transaksi pembayaran Pajak Daerah di Kantor Bersama Samsat dan Samsat Unggulan;
8. Mengembangkan sistem *tax clearance* dengan pihak terkait dalam rangka pemberian izin sesuai dengan kewenangan Pemerintah Provinsi;
9. Meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya meningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Daerah;
10. Optimalisasi penerimaan Lain-Lain PAD yang sah, salah satunya dengan meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dengan pemanfaatan jasa teknologi informasi maupun perbankan, serta dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka kerjasama pemungutan retribusi parkir secara berlangganan;
11. Memanfaatkan aset/Barang Milik Daerah yang berstatus *idle* dengan memperhatikan Peraturan tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Penerimaan dari Pendapatan Transfer yang bersumber dari Dana Transfer Umum- Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU) yang ditentukan penggunaannya dan Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diasumsikankan sama dengan tahun lalu.

7.2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan Belanja Daerah APBD Tahun Anggaran 2024 diarahkan pada :

1. Mengalokasikan Anggaran Belanja Wajib yang terdiri dari :
 - a. Mengalokasikan Anggaran Belanja Wajib yang terdiri dari: alokasi anggaran belanja yang besarannya diatur sesuai amanat peraturan perundang-undangan (*Mandatory Spending*) seperti belanja fungsi pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Belanja Daerah, belanja fungsi kesehatan sekurang-kurangnya 10% dari Belanja Daerah diluar gaji, belanja pegawai paling tinggi sebesar 30% dari Belanja Daerah diluar Tunjangan Guru yang dialokasikan melalui TKD;
 - b. Alokasi anggaran Belanja Pegawai yang terdiri dari: Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan ASN, Tunjangan Profesi Guru PNSD, Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Belanja Penunjang Operasional Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD, Belanja Insentif Pemungutan pajak Daerah dan Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah; dan mengalokasikan anggaran Belanja untuk program prioritas dalam rangka menstimulus Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Timur berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; dan
 - c. Alokasi anggaran Belanja Bagi Hasil Pajak Kepada Kabupaten/Kota.
 - d. mengalokasikan anggaran belanja penunjang pencapaian kinerja utama Provinsi Jawa Timur dalam bentuk belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa.
2. Mengalokasikan anggaran Belanja Mengikat dengan rincian antara lain:
 - a. Alokasi anggaran Belanja pada Perangkat Daerah/Unit Kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD);
 - b. Alokasi anggaran belanja yang bersumber dari pajak rokok bagian Provinsi, DBHCHT, DAK Fisik dan DAK Non Fisik dimana penggunaannya diatur perundang-undangan;
 - c. Alokasi anggaran Belanja Tidak Terduga secara memadai dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya kebutuhan yang antara lain sifatnya tidak dapat diprediksi sebelumnya, di luar kendali Pemerintah Daerah, pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat; dan
 - d. Alokasi anggaran belanja hibah bantuan keuangan kepada Partai Politik.
3. Mengalokasikan anggaran Belanja untuk program prioritas dalam rangka menstimulus Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Timur berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; dan
4. Mengalokasikan anggaran belanja penunjang pencapaian kinerja utama untuk urusan non kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam bentuk belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa.

7.2.2.3 Kebijakan Pembiayaan Daerah

Kebijakan penerimaan pembiayaan pada APBD Tahun Anggaran 2024 diarahkan pada :

1. mengalokasikan anggaran Penerimaan Pembiayaan pada obyek Perkiraan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2023 dan pencairan Dana Cadangan untuk kegiatan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serentak tahun 2024;
2. Mengalokasikan anggaran Pengeluaran Pembiayaan berupa Pembayaran pokok hutang sebelum jatuh tempo kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank yaitu PT SMI atas Pinjaman Daerah yang digunakan untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat terdampak COVID-19;
3. Menutup defisit anggaran daerah dari Pembiayaan Netto (selisih antara Penerimaan Pembiayaan Daerah dengan Pengeluaran Pembiayaan Daerah).

7.2.3 PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

7.2.3.1 Pendapatan

Tabel 7-19 Pencapaian Target Kinerja Pendapatan Tahun Anggaran 2024

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	%
PENDAPATAN	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	110,32	3.318.302.358.067,61	10,32
PENDAPATAN ASLI DAERAH	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	111,21	2.365.004.708.999,13	11,21
Pajak Daerah	17.242.259.690.507,00	19.102.764.790.634,00	110,79	1.860.505.100.127,00	10,79
Retribusi Daerah	2.731.153.176.209,00	3.088.317.583.227,88	113,08	357.164.407.018,88	13,08
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	473.110.452.418,00	471.687.455.732,72	99,70	(1.422.996.685,28)	-0,30
Lain-lain PAD yang Sah	643.169.601.909,00	791.927.800.447,53	123,13	148.758.198.538,53	23,13
PENDAPATAN TRANSFER	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	108,61	948.232.620.483,0	8,61
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	108,61	948.232.620.483,00	8,61
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hibah	63.687.908.000,00	68.752.936.585,48	107,95	5.065.028.585,48	7,95
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan	63.687.908.000,00	63.093.500.001,00	99,07	(594.407.999,00)	-0,93

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	%
Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan					
JUMLAH PENDAPATAN	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	110,32	33.767.866.236.628,02	

7.2.3.2 Belanja

Tabel 7-20 Pencapaian Target Kinerja Belanja Tahun Anggaran 2024

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	%
BELANJA DAERAH	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	96,14	(1.387.963.708.198,20)	-3,86
BELANJA OPERASI	24.112.343.791.225,94	22.994.072.506.537,97	95,36	(1.118.271.284.687,97)	-4,64
Belanja Pegawai	8.874.888.322.691,00	8.331.755.046.739,00	93,88	(543.133.275.952,00)	-6,12
Belanja Barang dan Jasa	10.518.340.705.038,94	10.072.122.704.366,61	95,76	(446.218.000.672,33)	-4,24
Belanja Subsidi	31.042.000.000,00	30.007.581.864,00	96,67	(1.034.418.136,00)	-3,33
Belanja Hibah	4.519.459.763.496,00	4.409.012.748.568,36	97,56	(110.447.014.927,64)	-2,44
Belanja Bantuan Sosial	168.613.000.000,00	151.174.425.000,00	89,66	(17.438.575.000,00)	-10,34
BELANJA MODAL	2.478.793.169.881,44	2.307.624.349.231,13	93,09	(171.168.820.650,31)	-6,91
Belanja Modal Tanah	31.838.328.081,00	24.363.735.900,00	76,52	(7.474.592.181,00)	-23,48
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.280.736.132.355,44	1.221.932.512.629,00	95,41	(58.803.619.726,44)	-4,59
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	786.169.094.220,00	741.241.413.269,91	94,29	(44.927.680.950,09)	-5,71
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	279.617.352.865,00	220.237.650.415,22	78,76	(59.379.702.449,78)	-21,24
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	97.991.858.160,00	97.709.515.989,00	99,71	(282.342.171,00)	-0,29
Belanja Modal Aset Lainnya	2.440.404.200,00	2.139.521.028,00	87,67	(300.883.172,00)	-12,33
BELANJA TAK TERDUGA	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	72,89	(52.267.956.283,62)	-27,11
Belanja Tak Terduga	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	72,89	(52.267.956.283,62)	-27,11

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	%
BELANJA TRANSFER	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	99,50	(46.255.646.576,30)	-0,50
Belanja Bagi Hasil	8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	100,39	32.173.632.051,70	0,39
Belanja Bantuan Keuangan	930.313.223.289,00	851.883.944.661,00	91,57	(78.429.278.628,00)	-8,43
JUMLAH BELANJA	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	96,14	(1.387.963.708.198,20)	-3,86
SURPLUS / (DEFISIT)	(3.787.772.391.872,95)	918.493.674.392,86	124,25	4.706.266.066.265,81	
PEMBIAYAAN	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	100,00	0,00	0,00
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	100,00	0,00	0,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	100,00	0,00	0,00
Pencairan Dana Cadangan	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	100,00	0,00	0,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	100,00	0,00	0,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	100,00	0,00	0,00
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0,00	4.706.266.066.265,81		4.706.266.066.265,81	

7.2.3.3 Realisasi Mandatory Spending

Data kinerja *mandatory spending* dalam postur APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

1. Belanja fungsi pendidikan, dengan realisasi belanja fungsi pendidikan TA 2024 sebesar Rp10.175.170.499.538,70, dan total realisasi belanja daerah TA 2024 sebesar Rp34.561.362.004.717,75, maka prosentase belanja fungsi pendidikan di Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 29,44%.
2. Belanja fungsi kesehatan, dengan realisasi belanja fungsi kesehatan TA 2024 sebesar Rp5.517.507.813.549,10, dan total realisasi belanja daerah diluar gaji ASN TA 2024 sebesar Rp30.465.163.996.910,75, maka prosentase belanja fungsi kesehatan di Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 18,11%.
3. Belanja pegawai, dengan realisasi belanja pegawai diluar tunjangan guru yang dialokasikan melalui TKD sebesar Rp6.825.688.004.523,00, dan total realisasi belanja daerah TA 2024 sebesar Rp34.561.362.004.717,75, maka prosentase belanja pegawai di Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 19,75%.

7.3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

7.3.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

7.3.1.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Perkembangan target dan realiasi Pendapatan Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2024 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7-21 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	2.365.004.708.999,13	111,21%	22.317.204.435.685,16
Pendapatan Transfer	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	948.232.620.483,00	108,61%	11.410.153.720.965,00
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	63.687.908.000,00	68.752.936.585,48	5.065.028.585,48	107,95%	40.508.079.977,86
Pendapatan-LRA	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	3.318.302.358.067,61	110,32%	33.767.866.236.628,02

Target pendapatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tertuang dalam Perubahan APBD direncanakan sebesar Rp32.161.553.321.043,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp35.479.855.679.110,61 atau mencapai 110,34 persen dari target yang ditetapkan. Dari 3 komponen pembentuk Pendapatan LRA seluruhnya terealisasi lebih dari 100 persen

7.3.1.2 Target dan Realisasi Belanja Daerah

Perkembangan anggaran dan realiasi Belanja Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2024 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7-22 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	24.112.343.791.225,94	22.994.072.506.537,97	(1.118.271.284.687,97)	95,36%	21.945.293.828.273,01

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal	2.478.793.169.881,44	2.307.624.349.231,13	(171.168.820.650,31)	93,09	2.691.364.357.135,70
Belanja Tidak Terduga	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	(52.267.956.283,62)	72,89	108.707.816.455,00
Belanja Transfer	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	(46.255.646.576,30)	99,50	9.539.477.384.963,73
Belanja Daerah	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	(1.387.963.708.198,20)	96,14	34.284.843.386.827,44

Anggaran Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2024 pada Perubahan APBD sebesar Rp35.949.325.712.915,95 dan dapat direalisasikan sebesar Rp34.561.362.004.717,75 atau mencapai 96,14 persen dari anggaran yang ditetapkan.

7.3.1.3 Target dan Realisasi Pembiayaan

Perkembangan anggaran dan realiasi Pembiayaan Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2024 ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7-23 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023	%
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Lebih/(Kurang) (Rp)	Realisasi (Rp)	
Penerimaan Pembiayaan	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	100,00	0,00	5.046.324.786.552,37	100,00
Pengeluaran Pembiayaan	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	100,00	0,00	732.398.622.240,00	100,00
Pembiayaan Netto	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	100,00	0,00	4.313.926.164.312,37	100,00

Realisasi Pembiayaan Netto Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2024 sebesar Rp3.787.772.391.872,95 atau 100,00 persen dari anggaran yang ditetapkan pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 yaitu sebesar Rp3.787.772.391.872,95 Realisasi Pembiayaan Netto pada tahun 2024 menurun 12,19% persen apabila dibandingkan dengan tahun 2023.

7.3.2 HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET/ANGGARAN

Dalam mencapai target pendapatan serta realisasi pendapatan dan belanja yang telah ditetapkan terdapat berbagai hambatan dan kendala diantaranya:

hambatan dan kendala yang terjadi dalam pencapaian realisasi Pendapatan Tahun 2024:

1. Perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 dan Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2024 Tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah menyebabkan Perubahan Kode rekening pengakuan pendapatan.
2. Adanya kenaikan tarif cukai rokok yang berdampak pada turunnya penjualan rokok, sehingga realisasi cukai rokok secara nasional mengalami penurunan yang selanjutnya berdampak pada realisasi pajak rokok pada masing-masing provinsi.
3. Adanya pembayaran atas sewa BMD yang dibayarkan sekaligus untuk masa sewa lebih dari 1 (satu) tahun ke depan.
4. Menurunnya kegiatan masyarakat yang menggunakan BMD berpengaruh pada penerimaan retribusi

Adapun solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

1. Tetap melakukan percepatan dan perluasan elektronifikasi transaksi non tunai pendapatan daerah dan memaksimalkan kegiatan sosialisasi, penagihan/pemungutan pajak daerah;
2. Melakukan peninjauan ulang terhadap kontrak/perjanjian sewa atau pinjam pakai BMD dan meningkatkan kecermatan dalam menetapkan target Pendapatan Asli Daerah dengan memperhitungkan potensi dan dampak yang akan timbul;
3. Melakukan pendataan dan optimalisasi Aset yang potensial milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk peningkatan Pelayanan Publik;
4. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait dengan kebijakan yang mempengaruhi realisasi pendapatan transfer dan melakukan penyesuaian target pendapatan transfer;

Sedangkan hambatan dan kendala yang terjadi dalam pencapaian realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024:

1. Terjadi perubahan satuan harga pada komponen belanja paket meeting dalam/luar kota (*Fullday & Fullboard*)
2. Waktu pelaksanaan pengangkatan tenaga PPPK yang tidak sesuai dengan rencana realisasi pada alokasi anggaran
3. Terdapat alokasi anggaran yang bersifat antisipatif untuk menunjang kegiatan yang direalisasikan sesuai kebutuhan
4. Adanya personil ASN yang mutasi, memasuki masa purna tugas dan meninggal;
5. Adanya pelaksanaan kegiatan yang jadwalnya berdekatan sehingga berpengaruh pada realisasi belanja yang kegiatannya dilaksanakan setelahnya;
6. Standar harga satuan yang nilainya lebih tinggi dengan realisasi pengadaan menyebabkan terjadinya sisa anggaran
7. Mekansime lelang pada pengadaan barang dan jasa yang terdapat sisa pagu lelang, gagal lelang menyebabkan adanya sisa anggaran di SKPD;

8. Kegagalan proses pengadaan barang melalui e-katalog karena tidak tersedianya barang pada e-katalog;

Solusi dalam mengatasi hambatan dan kendala yang terjadi dalam rangka realisasi APBD Tahun Anggaran 2024:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran belanja dengan melakukan perhitungan kebutuhan riil secara efektif dan efisien;
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan secara simultan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan anggaran dengan rencana anggaran kas;
3. Hal-hal yang menyangkut penerapan anggaran yang berbasis kinerja perlu dilakukan secara efektif, efisien dengan mempertimbangkan jadwal pelaksanaan kegiatan ;
4. Meningkatkan akurasi perencanaan anggaran belanja dengan berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan dan standar satuan harga yang berlaku;
5. Meningkatkan pengawasan perencanaan dan pelaksanaan belanja dan melakukan evaluasi penyedia barang/jasa;
6. Memperhatikan ketersediaan barang/jasa serta waktu pelaksanaan kegiatan, untuk mengurangi adanya sisa mati anggaran.

7.3.3 PENGHARGAAN PEMERINTAH ATAS KINERJA YANG DICAPAI

1. **Penghargaan UB Halal Award, Kategori Pemerintah Provinsi atas Kontribusinya dalam mengembangkan Ekosistem Halal di Lingkungan Pemerintahan Daerah**
Waktu : 19 Januari 2024
Tempat : Malang
Diserahkan oleh : Wakil Presiden RI
2. **Penghargaan PWI JATIM AWARD, Tokoh Nasional Peduli Ekonomi Kerakyatan**
Waktu : 2 Februari 2024
Tempat : Surabaya
Diserahkan oleh : Ketua PWI Jatim
3. **Dukcapil Prima Award, Jumlah Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Tertinggi Tahun 2024 Wilayah Indonesia Barat**
Waktu : 27 Februari 2024
Tempat : Batam
Diserahkan oleh : Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kementerian Dalam Negeri
4. **Anugerah Media Center 2024, Peringkat II Provinsi Terbaik Kontribusi Konten Berita**
Waktu : 05 Maret 2024
Tempat : Bandung
Diserahkan oleh : Kominfo News Room

5. **SPM Award 2024, Juara 2 Kategori Provinsi Berkinerja Terbaik Pelaksanaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun Anggaran 2024)**
Waktu : 24 April 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
6. **Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dengan Skor 3,6970 dan Status Kinerja Tertinggi, Berdasarkan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) Tahun 2023**
Waktu : 25 April 2024
Tempat : Surabaya
Diserahkan oleh : Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
7. **Anugerah Adinata Syariah 2024 Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Juara 1 Kategori Keuangan Mikro Syariah**
Waktu : 20 Mei 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Wakil Presiden Republik Indonesia
8. **One Map Policy Summit 2024, Pelaksanaan Penyelesaian Ketidaksesuaian Pemanfaatan Ruang**
Waktu : 11 Juli 2024
Tempat : Surabaya
Diserahkan oleh : Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia
9. **UNICEF, Inovasi SIAPA PEKA (Sistem Informasi Digital Pencegahan Perkawinan Anak)**
Waktu : 26 Juli 2024
Tempat : Surabaya
Diserahkan oleh : Kepala Perwakilan UNICEF Indonesia Perwakilan Jawa
10. **Piagam Penghargaan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Peran Aktif Dalam Pembinaan Desa / Kelurahan Sadar Hukum**
Waktu : 30 Juli 2024
Tempat : Kota Batu
Diserahkan oleh : Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
11. **Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Sertifikat Penghargaan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 195 Tahun 2024 Tanggal 19 Agustus 2024**
Waktu : 23 Agustus 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

12. Anugerah Pandu Negeri (APN), kategori Gold

Waktu : 05 September 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Indonesian Institute For Public Governance (IIPG)

13. Wahana Tata Nugraha (WTN) Wiratama, Kinerja Penyelenggaraan Sistem Transportasi Perkotaan Tahun 2024

Waktu : 07 September 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Menteri Perhubungan

14. Penghargaan IMDI Early Adopter, Skor IMDI sangat tinggi

Waktu : 10 September 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Menteri Komunikasi dan Informatika

15. Paritrana Award 2024, Provinsi Terbaik Inovasi Zona Jawa Bali

Waktu : 12 September 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Wakil Presiden Republik Indonesia

16. CNN Indonesia Award 2024, Best Regional Poverty Reduction, Outstanding Local Government Governance & Most Inspiring Leader

Waktu : 25 September 2024
Tempat : Surabaya
Diserahkan oleh : Direktur Utama CNN Indonesia

17. Indonesia's SDGs Action Award 2024

Waktu : 07 Oktober 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Wakil Presiden Republik Indonesia

18. Gebyar Pelayanan Prima Tahun 2024, Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024 melalui Inovasi Klinik BUM Desa & Penyelenggara Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2024 melalui Inovasi Klinik BUM Desa

Waktu : 08 Oktober 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

19. Penghargaan Upakarya Wanua Nugraha, Pembina Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Terbaik & Juara 1 Lomba Desa Tingkat Nasional Regional II Tahun 2024

Waktu : 8 Oktober 2024
Tempat : Bali
Diserahkan oleh : Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Ristek RI

20. Juara 1 Lomba Desa Tingkat Nasional Regional II Tahun 2024

Waktu : 08 Oktober 2024
Tempat : Bali
Diserahkan oleh : Menteri Dalam Negeri

21. APBD Award

Waktu : 18 Desember 2024
Tempat : Jakarta
Diserahkan oleh : Menteri Dalam Negeri

7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur

7.4.1 ENTITAS

Dalam sistem akuntansi pemerintah daerah terdapat 2 (dua) entitas penyelenggara, yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari:

1. Dinas Pendidikan
2. SMK Negeri 1 Surabaya
3. SMK Negeri 5 Surabaya
4. SMK Negeri 6 Surabaya
5. SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo
6. SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo
7. SMK Negeri 2 Malang
8. SMK Negeri 4 Malang
9. SMK Negeri 11 Malang
10. SMK Negeri 1 Singosari Malang
11. SMK Negeri 1 Panji Situbondo
12. SMK Negeri 1 Kalipuro Banyuwangi
13. SMK Negeri 2 Bondowoso
14. SMK Negeri 5 Jember
15. SMK Negeri 3 Madiun
16. SMK Negeri 1 Pacitan
17. SMK Negeri 2 Pasuruan
18. SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung

19. SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi
20. SMK Negeri 1 Tegalampel Bondowoso
21. SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo
22. Dinas Kesehatan
23. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo
24. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar
25. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun
26. Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur
27. Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya
28. Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu
29. Rumah Sakit Paru Jember
30. Rumah Sakit Umum Daerah Dungus
31. Rumah Sakit Daha Husada (d/h RS Kusta Kediri)
32. Rumah Sakit Umum Daerah Sumberglagah
33. Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
34. Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima (d/h RS Paru Surabaya)
35. Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Noer Pamekasan
36. Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun
37. UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati
38. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
39. Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air
40. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
41. Satuan Polisi Pamong Praja
42. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
43. Dinas Sosial
44. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
45. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Kependudukan
46. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
47. UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija
48. UPT Pengembangan Benih Hortikultura
49. UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
50. Dinas Lingkungan Hidup
51. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

52. Dinas Perhubungan
53. Dinas Komunikasi dan Informatika
54. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
55. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
56. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
57. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
58. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
59. Dinas Kelautan dan Perikanan
60. UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan
61. UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan
62. UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap
63. Dinas Perkebunan
64. Dinas Peternakan
65. Dinas Kehutanan
66. Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral
67. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
68. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah
69. Biro Kesejahteraan Rakyat
70. Biro Hukum
71. Biro Perekonomian
72. Biro Administrasi Pembangunan
73. Biro Organisasi
74. Biro Umum
75. Biro Administrasi Pimpinan
76. Biro Pengadaan Barang dan Jasa
77. Sekretariat DPRD
78. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
79. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
80. Badan Pendapatan Daerah
81. Badan Kepegawaian Daerah
82. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
83. Badan Penelitian dan Pengembangan
84. Badan Penghubung Daerah Provinsi

85. Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur I Madiun
86. Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur II Bojonegoro
87. Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur III Malang
88. Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur IV Pamekasan
89. Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur V Jember
90. Inspektorat
91. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang dalam hal ini diwakilkan kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah.

7.4.2 BASIS AKUNTANSI

Provinsi Jawa Timur resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023 berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban-LO, aset, kewajiban, dan ekuitas.

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah.

Basis akrual untuk Laporan Operasional dan Neraca berarti bahwa pendapatan-LO, beban-LO, aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bukan terpaku pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

7.4.3 BASIS PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan prinsip nilai historis. Aset dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat

perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Penggunaan nilai historis lebih dapat diandalkan dari pada nilai yang lain, karena nilai historis lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Jika tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

7.4.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI MASING-MASING POS DALAM LAPORAN KEUANGAN

7.4.4.1 Pendapatan

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah atau Rekening BLUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan yang menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Pengertian dari Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening kas yang dikuasai oleh Kuasa BUD. Rekening yang dimiliki oleh Bendahara Penerimaan atau Bendahara Penerimaan Pembantu tidak dikategorikan sebagai Rekening Kas Umum Daerah.

Pengertian dari Rekening BLUD adalah rekening bank milik SKPD/Unit SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD untuk menampung penyetoran pendapatan BLUD dari Bendahara Penerimaan atau dari wajib bayar.

b. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan.

Pendapatan-LO merupakan pendapatan yang menjadi tanggung jawab dan wewenang entitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur, baik yang dihasilkan oleh transaksi operasional, non operasional dan pos luar biasa yang meningkatkan ekuitas entitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

7.4.4.2 Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

a. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas atau nilai kekayaan bersih, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban disajikan dalam Laporan Operasional dengan menggunakan basis akrual yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kewajiban timbul.

7.4.4.3 Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggarannya dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat transaksi tersebut diterima pada Rekening Kas Umum Daerah atau BLUD. Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari penggunaan SILPA merupakan penerimaan pembiayaan yang berasal dari sisa perhitungan APBD periode sebelumnya. Realisasi SILPA diakui pada saat Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun sebelumnya yang telah diaudit oleh BPK dan telah disahkan oleh DPRD.

Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat transaksi yang bersangkutan telah dinyatakan mengurangi RKUD atau rekening di BLUD.

7.4.4.4 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Termasuk dalam pengertian setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Kas terdiri atas:

- a. Kas di Kas Daerah adalah jumlah uang yang berada di rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang ditujukan untuk menampung semua penerimaan kas dan membayarkan belanja atau utang daerah serta pengeluaran untuk operasional kegiatan di lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

- b. Kas di Bendahara Penerimaan adalah jumlah uang yang berada di brankas dan/atau di rekening bank Bendahara Penerimaan. Termasuk dalam definisi Kas di Bendahara Penerimaan adalah uang dari jasa pelayanan yang berada di rekening atas nama Bendahara Penerimaan yang belum di setorkan ke Kas Daerah sampai dengan tanggal pelaporan.
- c. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah jumlah uang yang berada di brankas dan/atau di rekening bank Bendahara Pengeluaran yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas belanja yang telah dianggarkan dalam APBD yang bersumber dari SP2D UP/GU/TU/LS.
- d. Kas di BLUD adalah jumlah uang yang berada di rekening SKPD/Unit SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD yang ditujukan untuk menampung semua penerimaan kas dan membayarkan belanja atau utang daerah serta pengeluaran untuk operasional kegiatan BLUD.
- e. Kas Dana BOS adalah saldo kas yang bersumber dari penerimaan dana BOS yang menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran Dana BOS.
- f. Kas Lainnya merupakan jumlah uang yang berada di rekening bank Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari pengisian uang persediaan dan bukan merupakan bagian dari SiLPA Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- g. Setara kas terdiri atas simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan dan investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

7.4.4.5 Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan/atau hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat pemberian barang/jasa dan perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang merupakan hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Secara umum, Piutang diakui ketika:

- a. Diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Retribusi Daerah atau Dokumen yang dipersamakan, atau
- b. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan, atau
- c. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca apabila memenuhi kriteria:

- a. Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas;
- b. Jumlah piutang dapat diukur;
- c. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan, dan
- d. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Piutang Pajak diakui pada saat hak untuk menagih timbul, yaitu sejak diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, atau yang dipersamakan, namun Pemerintah Provinsi Jawa Timur belum menerima pembayaran atas tagihan tersebut.

Piutang Retribusi diakui pada saat hak untuk menagih timbul, yaitu sejak diterbitkannya Surat Ketetapan Retribusi (SKR) Daerah atau yang disetarakan dengan SKR, namun Pemerintah Provinsi Jawa Timur belum menerima pembayaran atas SKR tersebut, atau diakui pada saat terbit surat keputusan tentang Piutang Retribusi.

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan diakui pada saat telah terbit Surat Keputusan tentang pembagian bagi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terdiri atas Piutang atas Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan, Piutang Pendapatan atas Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Piutang Pendapatan Denda Pajak, Piutang Pendapatan Denda Retribusi, dan Piutang Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

Piutang Dana Perimbangan diakui berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Dana Alokasi Umum atau Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait dengan alokasi dana perimbangan lainnya yang akan diterima oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada satu tahun mendatang.

Piutang Lainnya merupakan salah satu bentuk reklasifikasi Piutang Tidak Lancar yang jatuh tempo dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Bagian Lancar Pinjaman kepada Pihak Ketiga, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, dan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi diakui berdasarkan bagian pinjaman, tagihan penjualan angsuran dan TGR yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Semua jenis piutang Pemerintah Provinsi Jawa Timur disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Pengukuran *net realizable value* untuk Piutang Pajak dan Retribusi, Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi dihitung sebesar nilai nominal dari piutang yang belum dilunasi pada tanggal 31 Desember dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Sedangkan nilai *net realizable value* untuk piutang selain Piutang Pajak, Piutang Retribusi dan Piutang atas Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi dihitung sebesar nilai nominal piutang pendapatan dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

7.4.4.6 *Beban Dibayar Dimuka*

Beban dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional namun belum dinikmati manfaat dari biaya tersebut. Beban dibayar dimuka diakui ketika Bendahara Pengeluaran membayarkan belanja yang masa manfaat atas belanja tersebut lebih dari 1 (satu) tahun. Dengan kata lain, pengakuan Beban Dibayar Dimuka menggunakan pendekatan neraca.

7.4.4.7 Persediaan

Persediaan merupakan aset berwujud berupa barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Jawa Timur, bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan. Persediaan juga mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan diakui atas barang yang telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pengakuan atas persediaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan neraca, yaitu setiap pembelian persediaan dicatat sebagai persediaan, tidak langsung dicatat sebagai beban persediaan. Setiap akhir bulan, Pengurus Barang melakukan inventarisasi fisik (*stock opname*) atas sisa persediaan yang dimiliki.

Persediaan secara umum diukur dengan menggunakan sistem fisik berdasarkan hasil *stock opname* dan perhitungan nilai persediaan pada akhir tahun dilakukan dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Persediaan dicatat sebesar:

- a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
- b. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
- c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

7.4.4.8 Investasi Jangka Panjang

Investasi adalah kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur menanamkan uangnya dalam bentuk penyertaan modal atau pembelian surat utang dalam rangka memperoleh manfaat ekonomi atau sosial, baik bersifat permanen maupun nonpermanen. Aset investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengukuran investasi jangka panjang ditentukan oleh metode penilaian yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode penilaian yang dapat digunakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yaitu:

- a. Metode biaya,

Metode biaya adalah suatu metode penilaian yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan. Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya nilai investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

- b. Metode ekuitas,

Metode ekuitas adalah suatu metode penilaian yang mengakui penurunan atau kenaikan nilai investasi sehubungan dengan adanya rugi/laba badan usaha yang

menerima investasi (*investee*), proporsional terhadap besarnya saham atau pengendalian yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Dengan menggunakan metode ekuitas, Pemerintah Provinsi Jawa Timur mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima Pemerintah Provinsi Jawa Timur akan mengurangi nilai investasi. Sedangkan dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, tidak mempengaruhi nilai investasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur karena pengakuan kenaikan nilai investasinya sudah dilakukan pada saat laba dilaporkan. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasi,

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat. Metode ini digunakan utamanya untuk mengukur investasi non permanen dalam bentuk dana bergulir atau investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Penggunaan metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya;
- b. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas;
- c. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas;
- d. Kepemilikan bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

Jadi, metode biaya dan metode ekuitas digunakan untuk pengukuran nilai investasi permanen sedangkan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan untuk pengukuran nilai investasi non permanen.

7.4.4.9 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diperoleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintahan.

Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap dikatakan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan,
2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal,
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas,

4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan,
5. Tidak mudah rusak dalam beberapa kali penggunaan,
6. Tidak mudah berubah bentuk dalam beberapa kali penggunaan, dan
7. Nilainya memenuhi ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Ketentuan nilai minimum kapitalisasi ini berlaku untuk pengeluaran setelah perolehan aset tetap (yaitu pengeluaran atas pemeliharaan berat).

Aset tetap yang diperoleh atau dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dinilai dengan biaya perolehan. Secara umum, yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Hal ini dapat diimplementasikan pada aset tetap yang dibeli atau dibangun secara swakelola.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan yang meliputi biaya konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.

Akumulasi penyusutan merupakan pos di neraca yang mengurangi nilai dari aset tetap. Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Penyusutan ini bukan untuk alokasi biaya sebagaimana penyusutan di sektor komersial, tetapi untuk menyesuaikan nilai sehingga dapat disajikan secara wajar.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan umur ekonomis aset tetap berbeda-beda sesuai dengan kode barang. Umur ekonomis aset tetap dan nilai sisa aset tetap mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur tentang Pedoman Penyusutan Barang Berupa Aset Tetap Milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. Perhitungan penyusutan aset tetap didasarkan atas periode 1 (satu) bulan penuh, yang artinya kapanpun periode perolehan aset tetap tersebut, dalam penyajiannya di Neraca dihitung per 1 (satu) bulan penuh.

7.4.4.10 Dana Cadangan

Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk mendanai suatu kegiatan/aktivitas yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran. Pembentukan dana cadangan ini ditetapkan dengan peraturan daerah. Dana cadangan diakui ketika Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengeluarkan kas dari RKUD untuk membentuk dana cadangan yang dianggarkan dalam pengeluaran pembiayaan.

7.4.4.11 Aset Lainnya

Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya antara lain:

1. Tagihan jangka panjang, seperti tagihan penjualan angsuran atau tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Tagihan penjualan angsuran diakui pada saat kontrak penjualan Pemerintah Provinsi Jawa Timur secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang telah ditandatangani. Penurunan tagihan penjualan angsuran diakui pada saat Pemerintah Provinsi Jawa Timur menerima pembayaran angsuran dari pegawai pemerintah. Pada akhir periode akuntansi, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan datang direklasifikasi menjadi bagian lancar tagihan penjualan angsuran.

Tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi diakui pada saat diterbitkannya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak oleh pihak yang berwenang. Pada akhir periode akuntansi, TP/TGR yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang akan datang direklasifikasi menjadi bagian lancar tagihan TP/TGR.

2. Aset tak berwujud (intangible asset) adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud diakui jika memenuhi kriteria yaitu dapat diidentifikasi; dikendalikan, dikuasai atau dimiliki entitas; kemungkinan besar manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/dinikmati oleh entitas; dan biaya perolehan atau nilai wajar dapat diukur dengan andal. Aset tak berwujud dinilai sebesar harga perolehan aset yang dicatat pada saat BAST atas perolehannya. Jika aset tidak berwujud diperoleh dari donasi/sumbangan atau tukar menukar, maka ATB dinilai sebesar harga wajarnya pada saat perolehan.
3. Aset lain-lain menampung aset tetap milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang sudah tidak digunakan untuk operasional dan tidak digunakan oleh masyarakat.

7.4.4.12 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk :

- a. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Properti Investasi bisa berupa tanah, bangunan, tanah dan bangunan, bagian dari bangunan, bagian dari suatu tanah, atau bagian dari bangunan dan tanah.

Properti Investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

- a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset properti investasi, dan
- b. Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal.

7.4.4.13 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan jatuh temponya, kewajiban diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan

setelah tanggal pelaporan, sedangkan kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Utang Pinjaman Jangka Pendek, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Belanja dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang timbul akibat perikatan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Pemerintah Pusat, ataupun Utang atas Penerusan Pinjaman Luar Negeri dengan perjanjian untuk melakukan pelunasan dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan

7.4.4.14 Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal laporan.

7.4.5 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERKAIT DENGAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

7.4.5.1 Koreksi Kesalahan

Kesalahan mungkin timbul dalam pengakuan, pengukuran atau pengungkapan unsur-unsur laporan keuangan yang disebabkan antara lain karena keterlambatan bukti transaksi, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta serta kecurangan. Setiap kesalahan harus dilakukan penyesuaian/dikoreksi segera setelah diketahui. Klasifikasi kesalahan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Kesalahan yang terjadi pada tahun berjalan
 - a. Kesalahan yang ditemukan pada periode tahun berjalan dan diketahui sebelum tanggal neraca, dilakukan penyesuaian berdasarkan STS ataupun Bukti Memorial yang telah disahkan.
 - b. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam Pendapatan-LRA dalam pos Pendapatan Lain-Lain-LRA.
 - c. Kesalahan yang ditemukan pada periode tahun berjalan dan kesalahan yang ditemukan setelah tanggal neraca, sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dilakukan penyesuaian dalam laporan keuangan tahun berjalan.
 - d. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan,

dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun serta akun ekuitas yang terkait.

- e. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain.
 - f. Pengembalian yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA.
 - g. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA pada periode yang sama.
 - h. Kesalahan atas pencatatan aset yang terjadi pada periode-periode sebelumnya apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diotorisasi untuk terbit, koreksi dilakukan dengan pembetulan pada akun aset bersangkutan dan akun lain yang terkait.
 - i. Contoh kesalahan pencatatan perolehan aset selain kas antara lain adanya kemahalan harga atas perolehan aset tetap, kekurangan volume pekerjaan yang diketahui setelah laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, kesalahan tersebut dilakukan pembetulan pada akun aset yang bersangkutan dan ekuitas.
2. Kesalahan yang terjadi pada tahun sebelumnya
- a. Kesalahan atas pencatatan pendapatan-LRA dan belanja yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diotorisasi untuk terbit, dilakukan koreksi dengan pembetulan pada akun LP SAL dan akun Neraca terkait.
 - b. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.
 - c. Kesalahan atas pencatatan pendapatan-LO dan beban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diotorisasi untuk terbit, dilakukan koreksi pada akun ekuitas dan akun neraca terkait.
 - d. Kesalahan atas pencatatan penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diotorisasi untuk terbit, dilakukan dengan pembetulan pada akun LP SAL dan akun Neraca terkait.
 - e. Kesalahan atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diotorisasi untuk terbit, dilakukan dengan pembetulan pada akun kewajiban yang bersangkutan dan akun terkait.

- f. Koreksi atas kesalahan yang terjadi setelah laporan keuangan diotorisasi untuk terbit diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengembalian kelebihan penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya diakui sebagai pengurang realisasi pendapatan pada tahun berjalan. Dalam suatu operasi normal pemerintah dapat terjadi pengembalian kelebihan penerimaan pendapatan, baik pada tahun berjalan maupun pada saat laporan keuangan telah diotorisasi terbit. Pengembalian penerimaan pendapatan setelah laporan keuangan diotorisasi bukan merupakan kesalahan periode sebelumnya, sehingga pengembalian kelebihan penerimaan pendapatan tersebut tidak diperlakukan sebagai koreksi kesalahan, namun sebagai pengurang realisasi pendapatan LRA maupun pendapatan LO tahun berjalan.

7.5 PENJELASAN POS-POS KEUANGAN

7.5.1 RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS LAPORAN KEUANGAN

7.5.1.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur, menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran meliputi Pendapatan-LRA, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan

Tabel 7-24 Rekapitulasi LRA TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan-LRA	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	3.318.302.358.067,61	110,32	33.767.866.236.628,02
Belanja Daerah	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	(1.387.963.708.198,20)	96,14	34.284.843.386.827,44
Surplus/(Defisit)-LRA	(3.787.772.391.872,95)	918.493.674.392,86	4.706.266.066.265,81	124,25	(516.977.150.199,42)
Pembiayaan	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	0,00	100,00	4.313.926.164.312,37
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0,00	4.706.266.066.265,81	4.706.266.066.265,81	~	3.796.949.014.112,95

7.5.1.1.1. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah dan Rekening Bendahara Penerimaan/Penerimaan Pembantu untuk SKPD Pelaksana PPK BLUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Target Pendapatan-LRA TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp32.161.553.321.043,00** dan Rp32.826.282.303.226,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp35.479.855.679.110,61** dan Rp33.767.866.236.628,02, atau terealisasi **110,32 persen** dari target 2024 dan 102,87 persen dari target 2023.

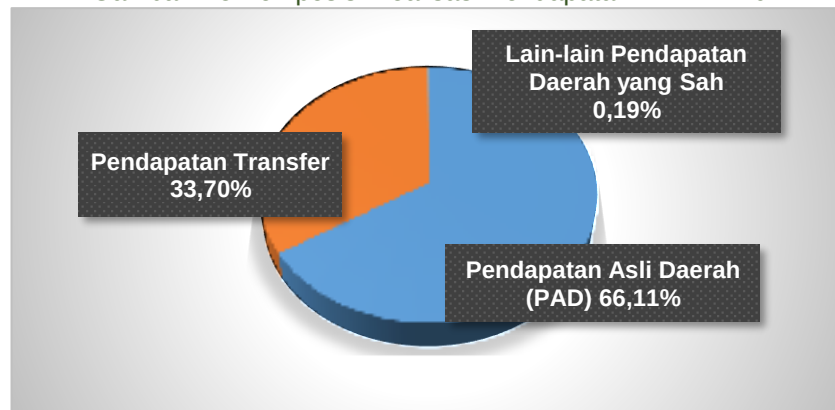
Rincian realisasi Pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 7-25 Pendapatan – LRA TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	2.365.004.708.999,13	111,21%	22.317.204.435.685,16
Pendapatan Transfer	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	948.232.620.483,00	108,61%	11.410.153.720.965,00
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	63.687.908.000,00	68.752.936.585,48	5.065.028.585,48	107,95%	40.508.079.977,86
Pendapatan-LRA	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	3.318.302.358.067,61	110,32%	33.767.866.236.628,02

Berikut kami sampaikan komposisi realisasi pendapatan LRA TA 2024 dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 7-5 Komposisi Realisasi Pendapatan LRA TA 2024



7.5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Target Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp21.089.692.921.043,00** dan **Rp21.672.943.615.719,00**, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp23.454.697.630.042,13** dan **Rp22.317.204.435.685,16**, atau terealisasi **111,21 persen** dari target 2024 dan 102,97 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-26 Pendapatan Asli Daerah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pajak Daerah	17.242.259.690.507,00	19.102.764.790.634,00	1.860.505.100.127,00	110,79%	18.361.929.732.237,00
Retribusi Daerah	2.731.153.176.209,00	3.088.317.583.227,88	357.164.407.018,88	113,08%	117.730.926.784,30
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	473.110.452.418,00	471.687.455.732,72	(1.422.996.685,28)	99,70%	459.794.636.270,32
Lain-lain PAD yang Sah	643.169.601.909,00	791.927.800.447,53	148.758.198.538,53	123,13%	3.377.749.140.393,54
Pendapatan Asli Daerah	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	2.365.004.708.999,13	111,21%	22.317.204.435.685,16

7.5.1.1.1.1. Pajak Daerah

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Target Pajak Daerah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp17.242.259.690.507,00** dan Rp18.104.150.000.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp19.102.764.790.634,00** dan Rp18.361.929.732.237,00, atau terealisasi **110,79 persen** dari target 2024 dan 101,42 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Pajak Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-27 Pajak Daerah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	7.350.000.000.000,00	8.262.107.764.153,00	912.107.764.153,00	112,41	7.782.571.000.310,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	3.568.000.000.000,00	4.340.780.816.750,00	772.780.816.750,00	121,66	4.166.317.985.200,00
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	3.035.000.000.000,00	3.336.604.471.482,00	301.604.471.482,00	109,94	3.277.868.114.688,00
Pajak Air Permukaan	35.150.000.000,00	42.245.720.243,00	7.095.720.243,00	120,19	43.866.985.945,00
Pajak Rokok	3.254.109.690.507,00	3.121.026.018.006,00	(133.083.672.501,00)	95,91	3.091.305.646.094,00
Pajak Daerah	17.242.259.690.507,00	19.102.764.790.634,00	1.860.505.100.127,00	110,79	18.361.929.732.237,00

7.5.1.1.1.1.1. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Objek Pajak Kendaraan Bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan Kendaraan Bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor dikenakan untuk Masa Pajak 12 bulan berturut-turut dihitung mulai saat pendaftaran kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor TA 2024 terealisasi sebesar **Rp8.262.107.764.153,00** atau **112,41 persen** dari target sebesar **Rp7.350.000.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi PKB mengalami peningkatan sebesar Rp479.536.763.843,00 atau **6,16 persen**. Peningkatan signifikan pada Tahun 2024 berasal dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Mobil Penumpang Minibus yang meningkat sebesar Rp286.521.047.333,00 atau 8,29 persen dari TA 2023 dan Pajak Kendaraan Bermotor Sepeda Motor Roda Dua yang meningkat sebesar Rp77.033.537.299,00 atau 3,28 persen dari TA 2023.

Rincian realisasi Pajak Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

Tabel 7-28 Pajak Kendaraan Bermotor TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
PKB-Mobil Penumpang-Sedan	221.632.219.726,00	217.328.739.946,00	4.303.479.780,00	1,98
PKB-Mobil Penumpang-Jeep	569.134.139.516,00	527.728.570.323,00	41.405.569.193,00	7,85
PKB-Mobil Penumpang-Minibus	3.741.397.733.375,00	3.454.876.686.042,00	286.521.047.333,00	8,29
PKB-Mobil Bus-Microbus	55.006.591.550,00	48.642.014.649,00	6.364.576.901,00	13,08
PKB-Mobil Bus-Bus	16.562.792.442,00	15.152.088.200,00	1.410.704.242,00	9,31
PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up	480.427.849.101,00	463.042.873.753,00	17.384.975.348,00	3,75
PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck	411.775.557.184,00	371.346.409.882,00	40.429.147.302,00	10,89
PKB-Mobil Barang/Beban-Truck	321.058.128.942,00	318.046.623.456,00	3.011.505.486,00	0,95
PKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van	15.329.521.100,00	13.437.378.900,00	1.892.142.200,00	14,08
PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua	2.422.908.435.517,00	2.345.874.898.218,00	77.033.537.299,00	3,28
PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga	6.826.985.200,00	7.084.398.641,00	(257.413.441,00)	(3,63)
PKB-Mobil Roda Tiga	47.810.500,00	10.318.300,00	37.492.200,00	363,36
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	8.262.107.764.153,00	7.782.571.000.310,00	479.536.763.843,00	6,16

7.5.1.1.1.1.2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Objek Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah penyerahan kepemilikan Kendaraan Bermotor. Pembayaran Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dilakukan pada saat pendaftaran.

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2024 terealisasi sebesar **Rp4.340.780.816.750,00** atau **121,66 persen** dari target sebesar **Rp3.568.000.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasinya mengalami peningkatan sebesar Rp174.462.831.550,00 atau 4,19 persen. Peningkatan signifikan pada TA 2024 berasal dari penerimaan BBNKB Mobil Penumpang Jeep sebesar Rp41.759.405.000,00 atau 14,05 persen dari TA 2023 dan BBNKB Sepeda Motor Roda Dua sebesar Rp131.508.177.500,00 atau 8,93 persen dari TA 2023.

Rincian realisasi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

Tabel 7-29 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan	62.273.372.400,00	68.689.445.000,00	(6.416.072.600,00)	(9,34)
BBNKB-Mobil Penumpang-Jeep	338.887.180.000,00	297.127.775.000,00	41.759.405.000,00	14,05
BBNKB-Mobil Penumpang-Minibus	1.864.725.593.400,00	1.878.788.168.100,00	(14.062.574.700,00)	(0,75)
BBNKB-Mobil Bus-Microbus	46.791.985.700,00	27.090.918.900,00	19.701.066.800,00	72,72
BBNKB-Mobil Bus-Bus	17.321.549.000,00	12.378.738.100,00	4.942.810.900,00	39,93
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up	181.954.904.900,00	207.121.105.700,00	(25.166.200.800,00)	(12,15)
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck	106.135.802.250,00	95.309.315.400,00	10.826.486.850,00	11,36
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck	92.972.691.300,00	86.628.949.600,00	6.343.741.700,00	7,32
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van	11.597.800.000,00	7.518.951.000,00	4.078.849.000,00	54,25
BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua	1.604.053.444.000,00	1.472.545.266.500,00	131.508.177.500,00	8,93
BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga	13.698.968.800,00	13.069.926.900,00	629.041.900,00	4,81
BBNKB-Mobil Roda Tiga	367.525.000,00	49.425.000,00	318.100.000,00	643,60
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	4.340.780.816.750,00	4.166.317.985.200,00	174.462.831.550,00	4,19

7.5.1.1.1.1.3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Objek Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang disediakan atau dianggap digunakan untuk kendaraan bermotor, termasuk bahan bakar yang digunakan untuk kendaraan di air.

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor TA 2024 terealisasi sebesar **Rp3.336.604.471.482,00** atau **109,94 persen** dari target sebesar **Rp3.035.000.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasinya mengalami peningkatan sebesar Rp58.736.356.794,00 atau 1,79 persen. Peningkatan signifikan pada TA 2024 berasal dari penerimaan PBBKB Bahan Bakar Solar yang naik sebesar Rp43.237.052.918,00 atau 4,19 persen dari TA 2023 dan penerimaan PBBKB Bahan Bakar Bensin yang naik sebesar Rp15.419.338.699,00 atau 0,69 persen dari TA 2023 seiring dengan mulai normalnya kegiatan industri dan distribusi, pemulihan ekonomi masyarakat, serta meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baru yang menggunakan bahan bakar solar dan bensin serta fluktuasi harga bakar yang cenderung naik.

Rincian realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

Tabel 7-30 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
PBBKB-Bahan Bakar Bensin	2.260.899.682.875,00	2.245.480.344.176,00	15.419.338.699,00	0,69
PBBKB-Bahan Bakar Solar	1.075.415.048.402,00	1.032.177.995.484,00	43.237.052.918,00	4,19
PBBKB-Bahan Bakar Gas	289.740.205,00	209.775.028,00	79.965.177,00	38,12
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	3.336.604.471.482,00	3.277.868.114.688,00	58.736.356.794,00	1,79

7.5.1.1.1.1.4. Pajak Air Permukaan

Pajak Air Permukaan adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Air Permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah, tidak termasuk air laut, baik yang berada di laut maupun di darat. Objek Pajak Air Permukaan adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Permukaan.

Pajak Air Permukaan TA 2024 terealisasi sebesar **Rp42.245.720.243,00** atau **120,19 persen** dari target sebesar **Rp35.150.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasinya mengalami penurunan sebesar Rp1.621.265.702,00 atau 3,70 persen dari realisasi Tahun 2023 sebesar Rp43.866.985.945,00.

7.5.1.1.1.1.5. Pajak Rokok

Pajak Rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh Pemerintah. Objek Pajak Rokok adalah konsumsi rokok. Rokok meliputi sigaret, cerutu, dan rokok

daun. Dikecualikan dari objek Pajak Rokok adalah rokok yang tidak dikenai cukai berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang cukai. Pajak Rokok dipungut oleh instansi pemerintah yang berwenang memungut cukai bersamaan dengan pemungutan cukai rokok.

Pajak Rokok TA 2024 terealisasi sebesar **Rp3.121.026.018.006,00** atau **95,91 persen** dari target sebesar **Rp3.254.109.690.507,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasinya mengalami kenaikan sebesar Rp29.720.371.912,00 atau 0,96 persen dari realisasi Tahun 2023 sebesar Rp3.091.305.646.094,00.

Penerimaan Pajak Rokok merupakan Penyetoran Pajak Rokok Tahun 2024 dari Kas Negara ke Rekening Kas Umum Daerah yang proporsinya didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Nomor KEP-58/PK/2023 tentang Proporsi dan Estimasi Penerimaan Pajak Rokok untuk masing-masing Provinsi Tahun Anggaran 2024. Adapun Pajak Rokok yang dipungut Pemerintah Pusat sebesar 10 persen dari cukai rokok sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

7.5.1.1.1.2. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Struktur APBD Tahun 2024, khususnya pada Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah mengalami perubahan signifikan pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Hal ini mengakibatkan perubahan signifikan dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Utara Tahun 2024 khususnya pada pos Retribusi Daerah yang sebelumnya tercatat dalam kategori Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, kini dialihkan ke dalam pos Retribusi Daerah.

Target Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp2.731.153.176.209,00** dan Rp95.748.400.550,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp3.088.317.583.227,88** dan Rp117.730.926.784,30, atau terealisasi **113,08 persen** dari target 2024 dan 122,96 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Retribusi Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-31 Retribusi Daerah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Retribusi Jasa Umum	2.596.632.315.797,00	2.903.727.659.396,95	307.095.343.599,95	111,83	22.433.309.000,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Retribusi Jasa Usaha	129.520.860.412,00	177.863.251.830,93	48.342.391.418,93	137,32	88.324.712.154,30
Retribusi Perizinan Tertentu	5.000.000.000,00	6.726.672.000,00	1.726.672.000,00	134,53	6.972.905.630,00
Retribusi Daerah	2.731.153.176.209,00	3.088.317.583.227,88	357.164.407.018,88	113,08	117.730.926.784,30

7.5.1.1.1.2.1. Pendapatan Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Retribusi Jasa Umum merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.

Pada Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Jasa Umum terealisasi sebesar **Rp2.903.727.659.396,95** atau **111,83 persen** dari target **Rp2.596.632.315.797,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2.881.294.350.396,95 atau 12843,82 persen. Salah satu faktor utama dari kenaikan ini berasal dari Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah, yang berasal dari klaim Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dimana pada tahun 2024 jumlah pasien yang meningkat berdampak langsung pada jumlah klaim JKN yang diterima. Selain itu, dilakukan optimalisasi pengajuan klaim, dengan memastikan pengajuan klaim tepat waktu dan tepat dalam pengkodean serta grouping, sehingga pendapatan klaim JKN dapat tercapai secara maksimal. Sumber pendapatan lainnya yang turut menyumbang peningkatan adalah penjaminan asuransi swasta/perusahaan serta pengajuan program-program pemerintah seperti SHK, Jamkesda, dan Biakesmaskin, yang turut memperkuat aliran pendapatan retribusi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah

Kenaikan signifikan pada tahun 2024 berasal akibat berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Faktor utama yang menyebabkan kenaikan ini adalah adanya penerapan Retribusi Pelayanan Kesehatan, yang berdasarkan Pasal 63 ayat (1) mencakup pelayanan kesehatan yang dipungut oleh Pemerintah Provinsi, termasuk yang diberikan oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dalam Pasal 64 ayat (1), disebutkan bahwa pelayanan kesehatan ini mencakup pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit umum daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang dimiliki atau dikelola oleh Perangkat Daerah yang menangani urusan kesehatan, dengan pengecualian untuk pelayanan administrasi.

Rincian realisasi Pendapatan Retribusi Jasa Umum adalah sebagai berikut:

Tabel 7-32 Retribusi Jasa Umum TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Retribusi Pelayanan Kesehatan	2.903.727.659.396,95	0,00	2.903.727.659.396,95	0,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	0,00	1.770.000.000,00	(1.770.000.000,00)	~
Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,00	20.663.309.000,00	(20.663.309.000,00)	~
Retribusi Jasa Umum	2.903.727.659.396,95	22.433.309.000,00	2.881.294.350.396,95	12843,82

7.5.1.1.1.2.2. Pendapatan Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial, yaitu pelayanan dengan menggunakan/ memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal dan/ atau pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha juga berdampak dengan pemberlakuan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (UU HKPD) yang diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pada Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar **Rp177.863.251.830,93** atau **137,32 persen** dari target **Rp129.520.860.412,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp89.538.539.676,63 atau 101,37 persen. Salah satu faktor utama dari kenaikan ini berasal dari Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah yang terealisasi sebesar **Rp79.248.607.443,08** atau **158,75 persen** dari target **Rp49.920.065.877,00** dan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah yang terealisasi sebesar **Rp71.032.852.912,64** atau **115,66 persen** dari target **Rp61.413.059.562,00**. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari:

1. Peningkatan Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Dinas Perhubungan yang terealisasi sebesar **Rp32.773.077.540,00** atau **192,92 persen** dari target **Rp16.987.559.000,00**. Salah satu penyebab utama dari kenaikan ini adalah pendapatan dari Transjatim, yang dipicu oleh bertambahnya jumlah penumpang, yang menunjukkan semakin tingginya minat dan penggunaan layanan transportasi publik tersebut. Selain itu, pada tahun 2024, Transjatim juga menambah dua koridor layanan baru, yang semakin memperluas akses dan jangkauan transportasi bagi masyarakat. Penambahan layanan ini diantaranya :
 - a. Penambahan 14 Operasional + 1 Cadangan BUS pada koridor 4 dengan rute Gresik-Paciran yang operasionalnya dilaksanakan oleh PT. Harapan Jaya.
 - b. Penambahan 14 Operasional + 1 Cadangan BUS pada koridor 5 dengan rute Surabaya-Bangkalan yang operasionalnya dilaksanakan oleh PT. Menggala Garuda Lokatara.

Selain itu, terdapat peningkatan pendapatan atas hasil sewa aset di Pelabuhan PPR (Pelabuhan Perikanan Rakyat) yang pada tahun sebelumnya, sektor ini belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah.

2. Peningkatan Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah pada Dinas Peternakan terealisasi sebesar **Rp18.353.927.399,50** atau **149,64 persen** dari target **Rp12.265.300.000,00**. Salah satu penyebab utama dari kenaikan ini adalah adanya kenaikan permintaan untuk Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dan Surat Keterangan Kesehatan Produk Hewan (SKKPH) yang didorong oleh menurunnya penyakit menular pada hewan. Selain itu, juga terdapat kenaikan atas produksi komoditas seperti susu, telur, dan hijauan makanan ternak di UPT Pembibitan serta dari layanan-layanan terkait di sektor peternakan, seperti pelayanan laboratorium pakan, laboratorium kesehatan masyarakat veteriner, dan Rumah Sakit Hewan yang ada di bawah pengelolaan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.

Rincian realisasi Pendapatan Retribusi Jasa Usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 7-33 Retribusi Jasa Usaha TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	225.675.000,00	58.668.391.082,30	58.442.716.082,30)	(99,62)
Retribusi Tempat Pelelangan	0,00	367.484.300,00	(367.484.300,00)	0,00
Retribusi Terminal	1.411.921.917,00	7.506.483.804,00	(6.094.561.887,00)	(81,19)
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/Vila	4.333.636.934,00	477.503.000,00	3.856.133.934,00	807,56
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	4.535.533.957,00	(4.535.533.957,00)	0,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	218.145.000,00	6.280.851.890,00	(6.062.706.890,00)	(96,53)
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,00	10.488.464.121,00	(10.488.464.121,00)	0,00
Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan Ikan, Ternak, Hasil Bumi, dan Hasil Hutan Termasuk Fasilitas Lainnya dalam Lingkungan Tempat Pelelangan	111.060.700,00	0,00	111.060.700,00	~
Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	2.975.192.700,00	0,00	2.975.192.700,00	~
Retribusi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan	10.632.723.013,21	0,00	10.632.723.013,21	~

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	7.673.436.211,00	0,00	7.673.436.211,00	~
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	71.032.852.912,64	0,00	71.032.852.912,64	~
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	79.248.607.443,08	0,00	79.248.607.443,08	~
Retribusi Jasa Usaha	177.863.251.830,93	88.324.712.154,30	89.538.539.676,63	101,37

7.5.1.1.1.2.3. Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu

Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu merupakan pendapatan yang didapatkan dari pelayanan perizinan oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Pada Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu terealisasi sebesar **Rp6.726.672.000,00** atau **134,53 persen** dari target **Rp5.000.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp246.233.630,00 atau 3,53 persen.

Penurunan realisasi TA 2024 berasal dari Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum dimana pada Tahun 2024 terjadi pengalihan nomenklatur ke pos Pendapatan Retribusi Jasa Usaha yaitu Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada Dinas Perhubungan. Namun, juga terdapat kenaikan pendapatan pada Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Tahun 2024 sebesar Rp826.856.600,00 atau 14,01 persen atas Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) pada Tahun 2023. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) di Provinsi Jawa Timur, dengan setiap TKA yang bekerja di wilayah dengan izin perpanjangan lebih dari satu Kabupaten/Kota dikenakan retribusi USD 100 per orang per bulan. Pelaksanaan atas Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) telah diatur pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 pada Bab IV Retribusi Perizinan Tertentu Bagian Kedua tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (Pasal 89, 90, dan 91).

Rincian realisasi Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu adalah sebagai berikut:

Tabel 7-34 Retribusi Jasa Perizinan Tertentu TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	6.726.672.000,00	0,00	6.726.672.000,00	~

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	0,00	1.073.090.230,00	(1.073.090.230,00)	0,00
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	0,00	5.899.815.400,00	(5.899.815.400,00)	0,00
Retribusi Jasa Perizinan Tertentu	6.726.672.000,00	6.972.905.630,00	(246.233.630,00)	(3,53)

7.5.1.1.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Target Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp473.110.452.418,00** dan Rp471.791.967.347,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp471.687.455.732,72** dan Rp459.794.636.270,32, atau terealisasi **99,70 persen** dari target 2024 dan 97,46 persen dari target 2023.

Tabel 7-35 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	17.998.759.987,00	16.585.759.987,00	(1.413.000.000,00)	92,15	13.786.351.564,00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	455.111.692.431,00	455.101.695.745,72	(9.996.685,28)	99,99	446.008.284.706,32
Hasil Pengelolaan Kekayaan	473.110.452.418,00	471.687.455.732,72	(1.422.996.685,28)	99,70	459.794.636.270,32

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Daerah yang Dipisahkan					

Rincian realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dikelola oleh BPKAD (SKPKD) pada Tahun 2024 sebesar **Rp471.687.455.732,72** dan Tahun 2023 sebesar Rp459.794.636.270,32 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-36 Rincian Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Jumlah Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	16.585.759.987,00	13.786.351.564,00	20,31
PT SIER (Surabaya Industri Estate Rungkut)	16.585.759.987,00	12.127.976.955,00	36,76
PT ASKRIDA	0,00	1.658.374.609,00	0,00
Jumlah Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	455.101.695.745,72	446.008.284.706,32	2,04
PT Bank Jatim	417.547.333.314,72	407.567.345.572,32	2,45
PT BPR Jatim	9.428.147.000,00	10.038.847.000,00	(6,08)
PT Jamkrida (Jaminan Kredit Daerah)	2.000.000.000,00	1.250.000.000,00	60,00
PT PWU (Panca Wira Usaha)	1.002.413.000,00	1.883.583.000,00	(46,78)
PT JGU (JATIM GRHA UTAMA)	1.067.020.000,00	2.195.216.000,00	(51,39)
PT PJU (Petrogas Jatim Utama)	22.500.000.000,00	20.000.000.000,00	12,50
Perusahaan Daerah Air Bersih	1.556.782.431,00	3.073.293.134,00	(49,34)
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	471.687.455.732,72	459.794.636.270,32	2,59

Adapun Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada TA 2024 berdasarkan pada:

1. Realisasi Dividen dari PT SIER Sebesar Rp16.585.759.987,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tertanggal 28 Juni 2024 Nomor 112, yang dibuat oleh Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris;

2. Realisasi Dividen dari PT Bank Jatim sebesar Rp417.547.333.314,72 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT BPD Jawa Timur, Tbk tertanggal 7 Februari 2024 Nomor 10, yang dibuat oleh Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH., M.Kn., Notaris;
3. Realisasi Dividen PT BPR sebesar Rp9.428.147.000,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT BPR Jawa Timur tertanggal 23 April 2024 Nomor 16, yang dibuat oleh Rosida, SH., Notaris;
4. Realisasi Dividen PT Jamkrida sebesar Rp2.000.000.000,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Jamkrida Jatim tertanggal 15 Maret 2024 Nomor 12, yang dibuat oleh Rizky Ayu Nataria El Chidtian, S.H., M.Kn., Notaris;
5. Realisasi Dividen PT PWU sebesar Rp1.002.413.000,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Panca Wira Usaha Jawa Timur tertanggal 29 April 2024 Nomor 3, yang dibuat oleh Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris;
6. Realisasi Dividen PT JGU sebesar Rp1.067.020.000,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Jatim Grha Utama tertanggal 26 Juni 2024 Nomor 7, yang dibuat oleh Rr. Ani Widyasari, S.H., Notaris;
7. Realisasi Dividen PT PJU sebesar Rp22.500.000.000,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Petrogas Jatim Utama tertanggal 30 April 2024 Nomor 145, yang dibuat oleh Evie Mardiana Hidayah, S.H., Notaris; dan
8. Realisasi Dividen PT Air Bersih Jatim sebesar Rp1.556.782.431,00 sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Air Bersih Jatim tertanggal 25 April 2024 Nomor 15, yang dibuat oleh Rizky Ayu Nataria El Chidtian, S.H., M.Kn., Notaris.

7.5.1.1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 juga terdampak atas berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Hal ini mengakibatkan perubahan signifikan dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Utara Tahun 2024 khususnya pada pos Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sebelumnya tercatat dalam kategori Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, kini dialihkan ke dalam pos Retribusi Daerah.

Target Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp643.169.601.909,00** dan Rp3.001.253.247.822,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp791.927.800.447,53** dan Rp3.377.749.140.393,54, atau terealisasi **123,13 persen** dari target 2024 dan 112,54 persen dari target 2023

Rincian realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-37 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.124.898.000,00	4.465.888.215,00	1.340.990.215,00	142,91	2.189.493.310,00
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	180.425.125,00	180.425.125,00	~	17.413.511.548,00
Hasil Kerja Sama Daerah	47.258.140.000,00	52.919.430.332,00	5.661.290.332,00	111,98	31.708.964.910,00
Jasa Giro	45.740.000.000,00	63.573.190.411,82	17.833.190.411,82	138,99	108.278.183.039,07
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	1.010.728.000,00	338.463.262,15	(672.264.737,85)	33,49	266.506.363,09
Pendapatan Bunga	90.000.000.000,00	140.541.095.889,39	50.541.095.889,39	156,16	84.103.424.656,80
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	28.205.000,00
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	220.000.000,00	367.168.982,82	147.168.982,82	166,89	0,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	2.200.615.737,25	2.200.615.737,25	~	10.523.783.297,83
Pendapatan Denda Pajak Daerah	0,00	14.938.650,00	14.938.650,00	~	11.329.800,00
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	132.972.622,00	132.972.622,00	~	120.352.522,00
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	0,00	0,00	0,00	276.170.438,65
Pendapatan dari Pengembalian	0,00	43.185.198.664,09	43.185.198.664,09	~	35.807.526.295,12

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan BLUD	455.815.835.909,00	484.008.412.556,01	28.192.576.647,01	106,19	3.085.410.916.404,48
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00	33.579.000,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	0,00	923.193.808,50
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	0,00	0,00	0,00	0,00	654.000.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	643.169.601.909,00	791.927.800.447,53	148.758.198.538,53	123,13	3.377.749.140.393,54

7.5.1.1.1.4.1. Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan

Pada Tahun 2024 Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan terealisasi sebesar **Rp4.465.888.215,00** atau **142,91 persen** dari target **Rp3.124.898.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2.276.394.905,00 atau 103,97 persen yang disebabkan oleh kenaikan Penjualan Tanah yang cukup signifikan yaitu pelepasan hak atas kelebihan tanah Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang dipergunakan untuk Perumda kepada sebagian penghuni serta terdapat selisih nilai tanah aset Pemprov Jawa Timur di Kelurahan Semampir Probolinggo dari Kementerian PUPR.

Adapun rincian realisasi Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan adalah sebagai berikut:

Tabel 7-38 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan TA 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Hasil Penjualan Tanah	2.673.753.340,00	263.469.810,00	2.410.283.530,00	914,82
Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	1.558.466.875,00	1.095.240.000,00	463.226.875,00	42,29

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	228.168.000,00	760.586.000,00	(532.418.000,00)	(70,00)
Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	5.500.000,00	70.197.500,00	(64.697.500,00)	(92,16)
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	4.465.888.215,00	2.189.493.310,00	2.276.394.905,00	103,97

7.5.1.1.1.4.2. Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan

Pada Tahun 2024 Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan terealisasi sebesar **Rp180.425.125,00** atau **0,00 persen** dari target **Rp0,00**. Jika dibandingkan TA 2023 realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp17.233.086.423,00 atau 98,96 persen. Penurunan signifikan tersebut merupakan dampak berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yaitu khususnya pada pos PAD yang sebelumnya tercatat dalam kategori Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, kini dialihkan ke dalam pos Retribusi Daerah.

7.5.1.1.1.4.3. Hasil Kerja Sama Daerah

Pada Tahun 2024 Pendapatan Hasil Kerja Sama Daerah terealisasi sebesar **Rp52.919.430.332,00** atau **111,98 persen** dari target **Rp47.258.140.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp21.210.465.422,00 atau 66,89 persen. Peningkatan signifikan terdapat pada Hasil Kerja Sama atas Biaya Kepesertaan Pelatihan pada BPSDM yang merupakan dampak atas implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah yang diatur melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

7.5.1.1.1.4.4. Jasa Giro

Pada Tahun 2024 Pendapatan Jasa Giro terealisasi sebesar **Rp63.573.190.411,82** atau **138,99 persen** dari target **Rp45.740.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp44.704.992.627,25 atau 41,29 persen. Penurunan realisasi tersebut diantaranya karena adanya penurunan Jasa Giro pada Kas Daerah dan tidak terdapat Jasa Giro pada Rekening Dana Cadangan.

7.5.1.1.1.4.5. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Pada Tahun 2024 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir terealisasi sebesar **Rp338.463.262,15** atau **33,49 persen** dari target **Rp1.010.728.000,00**. Jika dibandingkan

dengan Tahun 2023, realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp71.956.899,06 atau 27,00 persen.

7.5.1.1.1.4.6. Pendapatan Bunga

Pada Tahun 2024 Pendapatan Bunga terealisasi sebesar **Rp140.541.095.889,39** atau **156,16 persen** dari target **Rp90.000.000.000,00**. Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp56.437.671.232,59 atau 67,11 persen. Peningkatan tersebut diantaranya merupakan penempatan uang pemerintah daerah peralihan *idle cash* di kas daerah dalam bentuk deposito berjangka.

7.5.1.1.1.4.7. Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain

Pada Tahun 2024 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain terealisasi sebesar **Rp367.168.982,82** dari target **Rp220.000.000,00**. Realisasi tersebut merupakan pembayaran jaringan air PDAM Rusunawa yang dikelola Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, dan Cipta Karya.

7.5.1.1.1.4.8. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Pada Tahun 2024 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar **Rp2.200.615.737,25**. Adapun realisasi tersebut sebagian besar terdiri atas:

1. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Kontruksi Rehab Gedung Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur sebesar Rp364.398.202,00;
2. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Plaza Airlangga (Unair) sebesar Rp210.298.600,00;
3. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan *Emergency Portable Lamp* sebesar Rp191.810.811,00;
4. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Fisik Pembangunan Gedung Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur sebesar Rp99.918.790,00; dan
5. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Kantor Bersama Samsat Bangkalan sebesar Rp89.779.100,00.

7.5.1.1.1.4.9. Pendapatan Denda Pajak Daerah

Pada Tahun 2024 Pendapatan Denda Pajak Darerah terealisasi tersebut sebesar **Rp14.938.650,00** yang terdiri atas :

- a. Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar Rp345.600; dan
- b. Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan sebesar Rp14.593.050,00.

7.5.1.1.1.4.10. Pendapatan Denda Retribusi Daerah

Pada Tahun 2024 Pendapatan Denda Retribusi Daerah terealisasi sebesar **Rp132.972.622,00**. Adapun realisasi tersebut sebagian besar terdiri atas:

1. Denda Retribusi penyewaan tanah Ruang Milik Jalan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga sebesar Rp43.394.140,00;

2. Denda keterlambatan pembayaran retribusi pemanfaatan aset daerah pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp40.101.990,00; dan
3. Denda Retribusi penyewaan tanah untuk jembatan PT Pakuwon Jati, Tbk sebesar Rp29.237.880,00.

7.5.1.1.1.4.11. Pendapatan dari Pengembalian

Pada Tahun 2024 Pendapatan dari Pengembalian terealisasi sebesar **Rp43.185.198.664,09**. Adapun realisasi Pendapatan dari Pengembalian sebagian besar terdiri atas:

1. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota sebesar Rp28.049.513.380,56;
2. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu sebesar Rp1.878.500.000,00;
3. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tidak Terduga sebesar Rp893.905.923,42;
4. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang kepada KONI sebesar Rp2.505.179.000,00; dan
5. Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja atas Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakit Paru Jember sebesar Rp 1.080.884.484,19.

7.5.1.1.1.4.12. Pendapatan BLUD

Pada Tahun 2024 Pendapatan BLUD terealisasi sebesar **Rp484.008.412.556,01** atau **106,19 persen** dari target **Rp455.815.835.909,00**. Adapun realisasi Pendapatan BLUD terdiri atas:

1. Pendapatan BLUD sebesar Rp82.547,30;
2. Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan sebesar Rp5.927.951.861,78;
3. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain sebesar Rp79.147.335.766,00; dan
4. Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah sebesar Rp398.933.042.380,93.

7.5.1.1.1.2. Pendapatan Transfer

Target Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp11.008.172.492.000,00** dan Rp11.125.134.472.507,00 yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp11.956.405.112.483,00** dan Rp11.410.153.720.965,00 atau terealisasi **108,61 persen** dari target 2024 dan 102,56 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Pendapatan Transfer adalah sebagai berikut:

Tabel 7-39 Pendapatan Transfer TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	948.232.620.483,00	108,61	11.410.153.720.965,00
- Dana Perimbangan	10.990.207.819.000,00	11.938.440.439.483,00	948.232.620.483,00	108,63	11.338.262.631.965,00
- Dana Insentif Daerah (DID)	17.964.673.000,00	17.964.673.000,00	0,00	100,00	71.891.089.000,00
Pendapatan Transfer	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	948.232.620.483,00	108,61	11.410.153.720.965,00

7.5.1.1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat

Target Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp11.008.172.492.000,00** dan Rp11.125.134.472.507,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp11.956.405.112.483,00** dan Rp11.410.153.720.965,00 atau **108,61 persen** dari target 2024 dan terealisasi 102,56 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Pendapatan Transfer pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-40 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	2.321.067.956.000,00	3.106.674.700.000,00	785.606.744.000,00	133,85	3.276.493.679.938,00
- Bagi Hasil Pajak	929.774.548.000,00	1.282.335.985.000,00	352.561.437.000,00	137,92	1.046.656.317.534,00
- Bagi Hasil Cukai Tembakau	738.801.897.000,00	837.854.593.000,00	99.052.696.000,00	113,41	840.806.169.649,00
- Bagi Hasil Sumber Daya Alam	652.491.511.000,00	986.484.122.000,00	333.992.611.000,00	151,19	1.388.878.572.870,00
Dana Transfer Umum-Dana Alokasi	4.247.662.929.000,00	4.460.926.689.021,00	213.263.760.021,00	105,02	3.902.918.762.000,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Umum (DAU)					
Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus (DAK)	4.421.476.934.000,00	4.370.839.050.462,00	(50.637.883.538,00)	98,85	4.158.850.190.027,00
- DAK Fisik	622.624.440.000,00	589.874.038.610,00	(32.750.401.390,00)	94,74	524.847.542.564,00
- DAK Non Fisik	3.798.852.494.000,00	3.780.965.011.852,00	(17.887.482.148,00)	99,53	3.634.002.647.463,00
Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	0,00	71.891.089.000,00
Insentif Fiskal	17.964.673.000,00	17.964.673.000,00	0,00	100,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	948.232.620.483,00	108,61	11.410.153.720.965,00

7.5.1.1.1.2.1.1. Dana Bagi Hasil

Dana Bagi Hasil merupakan dana yang berasal dari (realisasi) pendapatan suatu entitas yang dibagihasilkan dengan persentase tertentu kepada entitas lainnya, dalam hal ini dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Provinsi. Target Dana Bagi Hasil 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp2.321.067.956.000,00** dan Rp3.019.949.909.507,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp3.106.674.700.000,00** dan Rp3.276.493.679.938,00, atau terealisasi **133,85 persen** dari target 2024 dan 108,49 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Dana Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 7-41 Dana Bagi Hasil TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
DBH Pajak Bumi dan Bangunan	175.316.189.000,00	337.407.040.000,00	162.090.851.000,00	192,46	171.865.085.305,00
DBH PPh Pasal 21	672.090.908.000,00	859.655.361.000,00	187.564.453.000,00	127,91	755.309.832.702,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	82.367.451.000,00	85.273.584.000,00	2.906.133.000,00	103,53	119.481.399.527,00
DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	738.801.897.000,00	837.854.593.000,00	99.052.696.000,00	113,41	840.806.169.649,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	565.954.032.000,00	842.682.268.000,00	276.728.236.000,00	148,90	1.291.082.009.888,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	60.072.747.000,00	109.239.731.000,00	49.166.984.000,00	181,85	49.900.603.731,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	426.193.000,00	550.053.000,00	123.860.000,00	129,06	374.987.057,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	387.654.000,00	765.440.000,00	377.786.000,00	197,45	18.828.707.600,00
Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	21.955.769.000,00	29.526.297.000,00	7.570.528.000,00	134,48	22.264.933.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	3.526.934.000,00	3.526.934.000,00	0,00	100,00	6.427.331.594,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	168.182.000,00	193.399.000,00	25.217.000,00	114,99	152.619.885,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Dana Bagi Hasil	2.321.067.956.000,00	3.106.674.700.000,00	785.606.744.000,00	133,85	3.276.493.679.938,00

7.5.1.1.1.2.1.2. Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari alokasi yang ditetapkan sebagai alokasi anggaran sejak awal. Begitu jumlah tertentu sudah dialokasikan dalam suatu keputusan politik maka dana dimaksud akan disalurkan kepada entitas penerima untuk digunakan dalam mendanai kegiatan operasional pemerintahan. Penggunaan dana jenis ini tidak ditentukan oleh entitas penyalur, tetapi direncanakan secara mandiri oleh entitas penerima berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Target Dana Alokasi Umum 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp4.247.662.929.000,00** dan Rp3.797.585.034.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp4.460.926.689.021,00** dan Rp3.902.918.762.000,00, atau terealisasi **105,02 persen** dari target 2024 dan 102,77 persen dari target 2023. Realisasi Dana Alokasi Umum melebihi target sebesar Rp213.263.760.021,00 atau 5,02 persen yang merupakan dana Tunjangan Hari Raya (THR) dan Gaji Ketiga Belas untuk Guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) dan Gaji Ketiga Belas (Gaji Ke-13) Kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 2024.

7.5.1.1.1.2.1.3. Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus adalah dana yang penetapan alokasinya mengacu pada undang-undang yang berlaku. Selanjutnya, Pemerintah Provinsi menyusun rencana pemanfaatan sesuai peraturan perundang-undangan dan pedoman teknis yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat. Target Dana Alokasi Khusus 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp4.421.476.934.000,00** dan Rp4.232.600.779.000,00 yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp4.370.839.050.462,00** dan Rp4.158.850.190.027,00 atau terealisasi **98,26 persen** dari target 2024 dan 98,26 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Dana Alokasi Khusus adalah sebagai berikut:

Tabel 7-42 Dana Alokasi Khusus TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
DAK Fisik	622.624.440.000,00	589.874.038.610,00	(32.750.401.390,00)	94,74	524.847.542.564,00
DAK Fisik- Bidang Pendidikan- Reguler-SMA	142.857.263.000,00	142.401.184.866,00	(456.078.134,00)	99,68	166.367.254.180,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SLB	47.683.214.000,00	45.482.822.900,00	(2.200.391.100,00)	95,39	27.525.968.556,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Penugasan-SMK	0,00	0,00	0,00	0,00	170.749.560.070,00
DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	54.403.247.000,00	52.301.424.907,00	(2.101.822.093,00)	96,14	27.305.350.914,00
DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	21.878.392.000,00	17.840.978.033,00	(4.037.413.967,00)	81,55	22.148.462.849,00
DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	33.811.046.000,00	33.750.884.364,00	(60.161.636,00)	99,82	24.680.131.371,00
DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	36.177.279.000,00	35.124.243.947,00	(1.053.035.053,00)	97,09	78.484.594.624,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Sekolah Menengah Kejuruan	181.321.778.000,00	174.520.218.957,00	(6.801.559.043,00)	96,25	0,00
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penurunan AKI dan AKB	17.290.333.000,00	16.722.246.313,00	(568.086.687,00)	96,71	0,00
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	80.971.888.000,00	65.668.405.946,00	(15.303.482.054,00)	81,10	7.586.220.000,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
DAK Fisik-Bidang Perdagangan-Penugasan	6.230.000.000,00	6.061.628.377,00	(168.371.623,00)	97,30	0,00
DAK Non Fisik	3.798.852.494.000,00	3.780.965.011.852,00	(17.887.482.148,00)	99,53	3.634.002.647.463,00
DAK Non Fisik-BOS Reguler	2.316.055.500.000,00	2.314.981.268.942,00	(1.074.231.058,00)	99,95	2.282.715.022.245,00
DAK Non Fisik-BOS Kinerja	38.883.750.000,00	38.411.250.000,00	(472.500.000,00)	98,78	40.873.750.000,00
DAK Non Fisik-TPG PNSD	1.386.295.386.000,00	1.386.675.889.000,00	380.503.000,00	100,03	1.241.808.301.335,00
DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	9.718.198.000,00	15.168.000.000,00	5.449.802.000,00	156,08	9.789.647.829,00
DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	1.800.000.000,00	1.774.832.579,00	(25.167.421,00)	98,60	1.791.158.345,00
DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Taman Budaya	2.000.000.000,00	1.988.493.825,00	(11.506.175,00)	99,42	1.992.834.650,00
DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	29.175.851.000,00	7.276.923.499,00	(21.898.927.501,00)	24,94	45.214.663.277,00
DAK Non Fisik-PK2UKM	10.346.596.000,00	10.131.396.477,00	(215.199.523,00)	97,92	8.706.627.382,00
DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	1.321.213.000,00	1.309.585.180,00	(11.627.820,00)	99,12	769.819.100,00
DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	406.000.000,00	397.372.350,00	(8.627.650,00)	97,87	340.823.300,00
DAK Non Fisik-Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM	2.850.000.000,00	2.850.000.000,00	0,00	100,00	0,00
Dana Alokasi Khusus	4.421.476.934.000,00	4.370.839.050.462,00	(50.637.883.538,00)	98,85	4.158.850.190.027,00

Adapun Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, sedangkan Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.

7.5.1.1.1.2.1.4. Dana Insentif Daerah/Insentif Fiskal

Dana Insentif Daerah atau yang dikenal dengan Insentif Fiskal adalah dana yang bersumber dari APBN yang diberikan kepada daerah berdasarkan kinerja tertentu berupa perbaikan dan/atau pencapaian kinerja di bidang, dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional dan/atau pelaksanaan kebijakan nasional. Perubahan nomenklatur tersebut terjadi pada pelaksanaan APBD TA 2024.

Target Insentif Fiskal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp17.964.673.000,00** dan Rp74.998.750.000,00 yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp17.964.673.000,00** dan Rp71.891.089.000,00, atau terealisasi **100,00 persen** dari target 2024 dan 95,86 persen dari target 2023. Adapun Rincian Insentif Fiskal TA 2023 terdiri dari:

1. Realisasi sebesar Rp3.244.646.500,00 pada tanggal 5 April 2024 merupakan Insentif Fiskal atas Kinerja Tahun Sebelumnya yang disalurkan pada Tahap I berdasar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya;
2. Realisasi sebesar Rp3.244.646.500,00 pada tanggal 9 Juli 2024 merupakan Insentif Fiskal atas Kinerja Tahun Sebelumnya yang disalurkan pada Tahap II berdasar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya;
3. Realisasi sebesar Rp5.737.690.000,00 pada tanggal 24 September 2024 merupakan Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Kelompok Kategori Kesejahteraan Masyarakat yang disalurkan pada Tahap I berdasar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kelompok Kategori Kesejahteraan Masyarakat Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota;
4. Realisasi sebesar Rp5.737.690.000,00 pada tanggal 13 Desember 2024 merupakan Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan Kelompok Kategori Kesejahteraan Masyarakat yang disalurkan pada Tahap II berdasar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kelompok Kategori Kesejahteraan Masyarakat Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.

7.5.1.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Target Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp63.687.908.000,00** dan Rp28.204.215.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp68.752.936.585,48** dan Rp40.508.079.977,86, atau terealisasi **107,95** persen dari target 2024 dan 143,62 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-43 Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah	63.687.908.000,00	63.093.500.001,00	(594.407.999,00)	99,07	29.549.577.424,04
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	5.659.436.584,48	5.659.436.584,48	~	10.958.502.553,82
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	63.687.908.000,00	68.752.936.585,48	5.065.028.585,48	107,95	40.508.079.977,86

7.5.1.1.1.3.1. Pendapatan Hibah

Target Pendapatan Hibah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp63.687.908.000,00** dan Rp28.204.215.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp63.093.500.001,00** dan Rp29.549.577.424,04, atau terealisasi **99,07 persen** dari target 2024 atau terealisasi 104,77 persen dari target 2023.

Rincian realisasi Pendapatan Hibah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-44 Pendapatan Hibah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	34.389.236.000,00	34.389.236.000,00	0,00	100,00	0,00
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat /Perorangan Dalam Negeri	0,00	0,00	0,00	0,00	91.351.424,04

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	29.298.672.000,00	28.704.264.001,00	(594.407.999,00)	97,97	28.171.800.000,00
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	0,00	0,00	0,00	1.286.426.000,00
Pendapatan Hibah	63.687.908.000,00	63.093.500.001,00	(594.407.999,00)	99,07	29.549.577.424,04

7.5.1.1.3.2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Pada Tahun 2024 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan terdiri dari Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia sebesar **Rp5.659.436.584,48**. Jika dibandingkan dengan TA 2023, Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan turun sebesar Rp5.299.065.969,34 atau 48,36 persen. Adapun rincian Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia terdapat pada:

1. Biro Kesejahteraan Rakyat sebesar Rp2.395.172.830,61;
2. Dinas PU Bina Marga sebesar Rp1.477.088.022,00;
3. Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp1.370.709.598,28;
4. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp344.485.728,04;
5. Dinas PU Sumberdaya Air sebesar Rp47.121.270,80;
6. Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp17.007.632,00;
7. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebesar Rp5.337.000,00;
8. Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp1.609.050,00;
9. RS Jiwa Menur Surabaya sebesar Rp895.450,00;
10. RSUD Husada Prima sebesar Rp9.999,47;
11. Dinas Pendidikan sebesar Rp2,28;
12. Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp1,00

7.5.1.1.2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

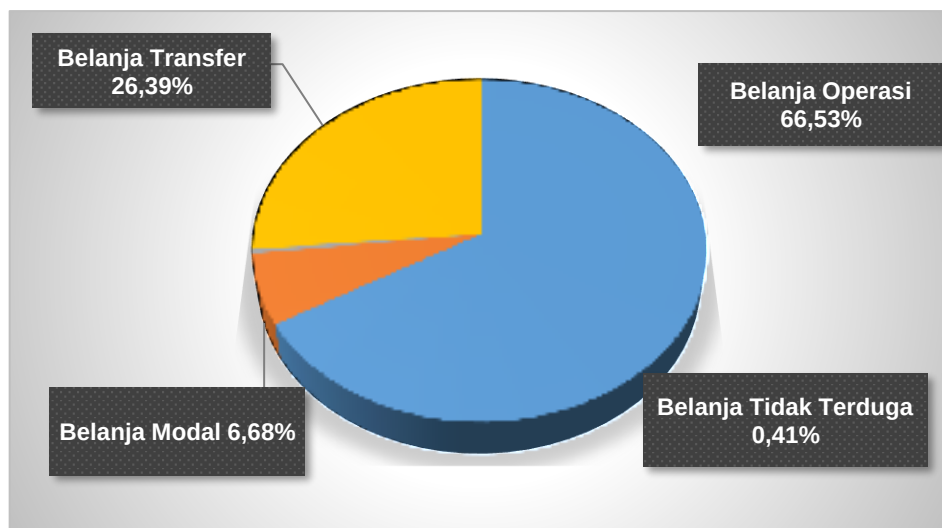
APBD setelah Perubahan atas Belanja TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp35.949.325.712.915,95** dan Rp37.140.208.467.538,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp34.561.362.004.717,75** dan Rp34.284.843.386.827,44, atau terealisasi **96,14 persen** dari anggaran 2024 dan 92,31 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 7-45 Belanja TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	24.112.343.791.225,94	22.994.072.506.537,97	(1.118.271.284.687,97)	95,36%	21.945.293.828.273,01
Belanja Modal	2.478.793.169.881,44	2.307.624.349.231,13	(171.168.820.650,31)	93,09	2.691.364.357.135,70
Belanja Tidak Terduga	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	(52.267.956.283,62)	72,89	108.707.816.455,00
Belanja Transfer	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	(46.255.646.576,30)	99,50	9.539.477.384.963,73
Belanja Daerah	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	(1.387.963.708.198,20)	96,14	34.284.843.386.827,44

Gambar 7-6 Komposisi Realisasi Belanja TA 2024



7.5.1.1.2.1. Belanja Operasi

APBD setelah Perubahan atas Belanja Operasi TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp24.112.343.791.225,94** dan Rp23.364.448.434.762,00 yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp22.994.072.506.537,97** dan Rp21.945.293.828.273,01, atau terealisasi **95,36 persen** dari anggaran 2024 dan 93,93 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 7-46 Belanja Operasional TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	8.874.888.322.691,00	8.331.755.046.739,00	(543.133.275.952,00)	93,88	7.508.446.682.891,40
Belanja Barang dan Jasa	10.518.340.705.038,94	10.072.122.704.366,61	(446.218.000.672,33)	95,76	9.515.445.028.024,61
Belanja Subsidi	31.042.000.000,00	30.007.581.864,00	(1.034.418.136,00)	96,67	13.175.821.532,00
Belanja Hibah	4.519.459.763.496,00	4.409.012.748.568,36	(110.447.014.927,64)	97,56	4.764.928.121.825,00
Belanja Bantuan Sosial	168.613.000.000,00	151.174.425.000,00	(17.438.575.000,00)	89,66	143.298.174.000,00
Belanja Operasi	24.112.343.791.225,94	22.994.072.506.537,97	(1.118.271.284.687,97)	95,36	21.945.293.828.273,01

7.5.1.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasar peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp8.874.888.322.691,00** dan Rp8.324.473.175.849,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp8.331.755.046.739,00** dan Rp7.508.446.682.891,40, atau terealisasi **93,88 persen** dari anggaran 2024 dan 90,20 persen dari anggaran 2023. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp823.308.363.847,60 atau 10,97 persen yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan realisasi dari Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dan Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.

Tabel 7-47 Belanja Pegawai TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.486.991.932.523,00	4.096.198.007.807,00	(390.793.924.716,00)	91,29	3.633.156.349.428,40
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	2.304.413.822.440,00	2.200.092.906.360,00	(104.320.916.080,00)	95,47	2.100.251.747.064,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.890.196.476.888,00	1.850.952.911.292,00	(39.243.565.596,00)	97,92	1.585.344.962.366,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	149.838.509.300,00	146.720.597.132,00	(3.117.912.168,00)	97,92	147.327.625.219,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	2.129.805.000,00	1.621.564.281,00	(508.240.719,00)	76,14	2.105.803.550,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	32.311.339.000,00	27.988.377.000,00	(4.322.962.000,00)	86,62	33.053.290.300,00
Belanja Pegawai BLUD	9.006.437.540,00	8.180.682.867,00	(825.754.673,00)	90,83	7.206.904.964,00
Belanja Pegawai	8.874.888.322.691,00	8.331.755.046.739,00	(543.133.275.952,00)	93,88	7.508.446.682.891,40

7.5.1.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

APBD setelah Perubahan atas Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp10.518.340.705.038,94** dan Rp10.005.430.845.650,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp10.072.122.704.366,61** dan Rp9.515.445.028.024,61 atau terealisasi **95,76 persen** dari anggaran 2024 dan 95,10 persen dari anggaran 2023. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp556.835.712.695,40 atau 5,85 persen yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan realisasi dari Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat, Belanja Jasa dan Belanja Pemeliharaan.

Rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Tabel 7-48 Belanja Barang dan Jasa TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Barang	1.561.750.974.367,00	1.439.341.562.159,21	(122.409.412.207,79)	92,16	1.507.972.563.010,22
Belanja Jasa	2.617.488.466.425,00	2.485.464.274.136,79	(132.024.192.288,21)	94,96	2.375.428.566.084,40
Belanja Pemeliharaan	1.058.041.563.117,00	1.031.129.846.532,83	(26.911.716.584,17)	97,46	953.860.906.416,49
Belanja Perjalanan Dinas	845.588.217.692,00	763.939.865.942,00	(81.648.351.750,00)	90,34	696.740.696.671,00
Belanja Uang dan /atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	186.819.621.952,00	185.787.146.999,11	(1.032.474.952,89)	0,00	43.941.066.250,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	999.520.000.000,00	998.513.306.022,00	(1.006.693.978,00)	99,90	968.396.978.476,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	3.249.131.861.485,94	3.167.946.702.574,67	(81.185.158.911,27)	97,50	2.969.104.251.116,50
Belanja Barang dan Jasa	10.518.340.705.038,94	10.072.122.704.366,61	(446.218.000.672,33)	95,76	9.515.445.028.024,61

7.5.1.1.2.1.2.1. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 sebesar **Rp1.439.341.562.159,21**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp68.631.000.851,01 atau 4,55 persen yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan realisasi dari Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat dan Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata.

Rincian atas realisasi Belanja Barang adalah sebagai berikut :

Tabel 7-49 Belanja Barang TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Barang Pakai Habis	1.561.515.433.967,00	1.439.108.154.162,21	92,16	1.507.963.066.210,22
Belanja Barang Tak Habis Pakai	1.394.200,00	1.376.200,00	98,71	9.496.800,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	234.146.200,00	232.031.797,00	99,10	0,00
Belanja Barang	1.561.750.974.367,00	1.439.341.562.159,21	92,16	1.507.972.563.010,22

7.5.1.1.2.1.2.2. Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa TA 2024 sebesar **Rp2.485.464.274.136,79**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp110.035.708.052,39 atau 4,63 persen yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan realisasi dari Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat dan Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata.

Tabel 7-50 Belanja Jasa TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Jasa Kantor	1.589.053.314.434,00	1.513.205.699.304,79	95,23	1.455.233.783.472,40
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	436.112.599.608,00	417.941.902.799,00	95,83	425.701.158.371,00
Belanja Sewa Tanah	923.978.000,00	886.341.474,00	95,93	1.230.880.367,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	172.909.489.892,00	163.922.894.049,00	94,80	100.031.890.682,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	23.287.943.204,00	21.740.631.489,00	93,36	24.837.020.959,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	7.649.534.653,00	7.285.730.834,00	95,24	7.565.327.564,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	20.947.770.930,00	18.936.225.641,00	90,40	20.970.163.539,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	69.756.243.460,00	65.691.894.032,00	94,17	67.843.910.504,00

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	1.573.550.000,00	1.530.636.750,00	97,27	
Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	0,00	0,00	3.638.500,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	218.006.965.709,00	206.117.783.072,00	94,55	213.568.766.497,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	70.903.070.215,00	62.023.771.000,00	87,48	55.952.822.750,00
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	6.364.006.320,00	6.180.763.692,00	97,12	2.489.202.879,00
Belanja Jasa	2.617.488.466.425,00	2.485.464.274.136,79	94,96	2.375.428.566.084,40

7.5.1.1.2.1.2.3. Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2024 sebesar **Rp1.031.129.846.532,83**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp77.337.747.198,41 atau 8,11 persen yang sebagian besar disebabkan oleh Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin.

Rincian atas realisasi Belanja Pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Tabel 7-51 Belanja Pemeliharaan TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144.950.106.918,00	139.213.536.396,00	96,04	125.058.092.709,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	430.757.922.048,00	418.005.579.428,94	97,04	344.216.494.716,49
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	474.698.964.401,00	466.548.760.119,89	98,28	479.087.598.372,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	251.600.000,00	250.244.000,00	99,46	190.093.350,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	7.382.969.750,00	7.111.726.588,00	96,33	5.308.627.269,00
Belanja Pemeliharaan	1.058.041.563.117,00	1.031.129.846.532,83	97,46	953.860.906.416,49

7.5.1.1.2.1.2.4. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 sebesar **Rp763.939.865.942,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp67.199.169.271,00 atau 9,64 persen yang sebagian besar disebabkan oleh Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri.

Rincian atas realisasi Belanja Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Tabel 7-52 Belanja Perjalanan Dinas TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	789.927.635.486,00	729.848.744.939,00	92,39	654.234.054.851,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	55.660.582.206,00	34.091.121.003,00	61,25	42.506.641.820,00
Belanja Perjalanan Dinas	845.588.217.692,00	763.939.865.942,00	90,34	696.740.696.671,00

7.5.1.1.2.1.2.5. Belanja Uang dan /atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat

Realisasi Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat TA 2024 sebesar **Rp185.787.146.999,11** Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp141.846.080.749,11 atau 322,81 persen yang sebagian besar disebabkan oleh Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi atas pelaksanaan kegiatan PON XXI Aceh - Sumatera Utara Tahun 2024.

7.5.1.1.2.1.2.6. Belanja Barang dan Jasa BOS

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BOS Tahun 2024 sebesar **Rp998.513.306.022,00** yaitu terdapat kenaikan sebesar Rp30.116.327.546,00 atau sebesar 3,11 persen dibanding capaian realisasi TA 2023 sebesar Rp968.396.978.476,00.

7.5.1.1.2.1.2.7. Belanja Barang dan Jasa BLUD

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun 2023 sebesar **Rp3.167.946.702.574,67** yaitu terdapat kenaikan sebesar Rp198.842.451.458,17 atau sebesar 6,70 persen dibanding capaian realisasi TA 2023 sebesar Rp2.969.104.251.116,50 dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Barang sebesar Rp1.281.122.950.175,00. Capaian realisasi lebih tinggi dari TA 2023 sebesar Rp25.227.733.835,40 atau sebesar 2,01 persen yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan atas Belanja Obat-Obatan dan Belanja Bahan-Bahan Lainnya;

2. Belanja Jasa sebesar Rp1.718.367.197.172,00. Capaian realisasi lebih tinggi dari TA 2023 sebesar Rp155.576.149.527,00 atau sebesar 9,96 persen yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan atas Belanja Jasa Tenaga Kesehatan;
3. Belanja Pemeliharaan sebesar Rp137.292.691.537,67. Capaian realisasi lebih tinggi dari TA 2023 sebesar Rp18.303.487.044,77 atau sebesar 15,38 persen yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan atas Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung dan Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan;
4. Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp17.669.998.027,00. Belanja perjalanan dinas tahun 2024 telah mengakomodir Surat Edaran Bersama Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan dan Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor: SE-1/PK/2024 dan Nomor: 900.1.15.1/16208/Keuda tentang Tindak Lanjut Atas Mahkamah Agung Nomor 12 P/HUM/2024 Mengenai Permohonan Keberatan Hak Uji Materiil Terhadap Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional, yang diikuti juga dengan Peraturan Gubernur Nomor 88 Tahun 2023 Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024; dan
5. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp13.493.865.663,00.

7.5.1.1.2.1.3. Belanja Subsidi

Belanja subsidi adalah pengeluaran pemerintah yang diberikan kepada perusahaan/lembaga tertentu yang bertujuan untuk membantu biaya produksi agar harga jual produk/jasa yang dihasilkan dapat dijangkau oleh Masyarakat.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Subsidi TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp31.042.000.000,00** dan Rp13.284.534.167,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp30.007.581.864,00** dan Rp13.175.821.532,00, atau **96,67 persen** dari anggaran 2024.

Tabel 7-53 Belanja Subsidi TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Subsidi kepada BUMD	31.042.000.000,00	30.007.581.864,00	(1.034.418.136,00)	96,67	13.175.821.532,00
Belanja Subsidi	31.042.000.000,00	30.007.581.864,00	(1.034.418.136,00)	96,67	13.175.821.532,00

Dalam TA 2024, belanja subsidi digunakan untuk Program Kredit Sejahtera (PROKESRA) yang bekerja sama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/125/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Penerima Subsidi Bunga yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 dalam rangka mendukung transformasi ekonomi dengan membantu pemberian subsidi bunga bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Pembebanan biaya bunga ditetapkan sebesar 12,25 persen per tahun tetap (flat) yaitu suku bunga sebesar 9,25 persen ditanggung oleh APBD Provinsi Jawa

Timur dalam bentuk subsidi bunga ke Penerima Subsidi dan suku bunga sebesar 3 persen ditanggung oleh Penerima Manfaat.

Rincian atas realisasi Belanja Subsidi Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7-54 Rincian Belanja Subsidi TA 2024

No.	Kegiatan	Penerima	Kontrak		
			Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)
1	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Januari s/d Mei 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	13.150.983.085,00
2	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Juni 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	2.328.698.843,00
3	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Juli 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	2.461.221.006,00
4	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan September 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	3.040.030.782,00
5	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan September 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	2.956.176.381,00

No.	Kegiatan	Penerima	Kontrak		
			Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)
6	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Oktober 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	2.955.299.787,00
7	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan November 2024 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	500.3/6305/115.5/2023 dan: 081/Dir/V/2024	3 Mei 2024	3.115.171.980,00
JUMLAH					30.007.581.864,00

Sedangkan pada TA 2023, belanja subsidi digunakan untuk Program Kredit Sejahtera (PROKESRA) yang bekerja sama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/29/KPTS/013/2023 tentang Penetapan Penerima Subsidi Bunga yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2023 dalam rangka mendukung transformasi ekonomi dengan membantu pemberian subsidi bunga bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Pembebanan biaya bunga ditetapkan sebesar 12,25 persen per tahun tetap (flat) yaitu suku bunga sebesar 9,25 persen ditanggung oleh APBD Provinsi Jawa Timur dalam bentuk subsidi bunga ke Penerima Subsidi dan suku bunga sebesar 3 persen ditanggung oleh Penerima Manfaat.

Rincian atas realisasi Belanja Subsidi Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 7-55 Rincian Belanja Subsidi TA 2023

No.	Kegiatan	Penerima	Kontrak		
			Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)
1	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Maret 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	2.667.885.385,00

No.	Kegiatan	Penerima	Kontrak		
			Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)
2	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan September, Oktober, November dan Desember 2022 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	1.287.180.490,00
3	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan April 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	2.018.118.750,00
4	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Mei 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	1.713.944.834,00
5	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Juni 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	1.589.071.375,00
6	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Juli 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	1.166.020.313,00
7	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Agustus 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	905.160.003,00

No.	Kegiatan	Penerima	Kontrak		
			Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)
8	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan September 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	777.619.626,00
9	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan Oktober 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	712.836.846,00
10	Biaya Subsidi Bunga PROKESRA Periode Bulan November 2023 Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	PT. BPR Jatim	518/101/115.5/2023 dan : 025/Dir/II/2023	16 Februari 2023	337.983.910,00
JUMLAH					13.175.821.532,00

7.5.1.1.2.1.4. Belanja Hibah

Belanja hibah adalah belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa yang dapat diberikan kepada pemerintah negara lain, organisasi internasional, pemerintah pusat/daerah, perusahaan negara/daerah, kelompok masyarakat, atau organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Hibah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp4.519.459.763.496,00** dan Rp4.847.175.737.096,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp4.409.012.748.568,36** dan Rp4.764.928.121.825,00, atau terealisasi **97,56 persen** dari anggaran 2024 dan 98,30 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Hibah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-56 Rincian Belanja Hibah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	690.081.383.000,00	690.044.520.263,15	(36.862.736,85)	99,99	754.730.949.040,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.575.590.812.164,00	2.466.238.371.586,21	(109.352.440.577,79)	95,75	2.823.171.789.010,00
Belanja Hibah Dana BOS	1.150.344.250.000,00	1.149.286.538.387,00	(1.057.711.613,00)	99,91	1.136.949.986.275,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	103.443.318.332,00	103.443.318.332,00	0,00	100,00	50.075.397.500,00
Belanja Hibah	4.519.459.763.496,00	4.409.012.748.568,36	(110.447.014.927,64)	97,56	4.764.928.121.825,00

Anggaran Belanja Hibah (selain BOS) dalam APBD TA 2024 adalah sebesar Rp3.369.115.513.496,00 (Rp690.081.383.000,00 + Rp2.575.590.812.164,00 + Rp103.443.318.332,00) yaitu 9,37% dari Total Anggaran Belanja atau turun sebesar Rp339.509.973.600,00 dari anggaran TA 2023 sebesar Rp3.708.625.487.096,00 (9,99% dari Total Anggaran Belanja).

7.5.1.1.2.1.4.1. Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat

Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2024 sebesar **Rp690.044.520.263,15**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp64.686.428.776,85 atau 8,57 persen yang disebabkan oleh Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat.

Rincian atas realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat adalah sebagai berikut :

Tabel 7-57 Rincian Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	690.081.383.000,00	690.044.520.263,15	99,99	754.730.949.040,00
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	690.081.383.000,00	690.044.520.263,15	99,99	754.730.949.040,00

7.5.1.1.2.1.4.2. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2024 sebesar **Rp2.466.238.371.586,21**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp356.933.417.423,79 atau 12,64 persen yang disebabkan oleh Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar dan Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan.

Rincian atas realisasi Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 7-58 Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.218.243.838.560,00	1.181.298.710.165,45	96,97	850.555.819.374,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.323.147.090.604,00	1.254.044.651.349,76	94,78	1.918.354.838.007,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	27.183.083.000,00	24.445.462.906,00	89,93	49.654.280.830,00
Belanja Hibah kepada Koperasi	4.650.000.000,00	4.082.747.165,00	87,80	4.006.850.799,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.366.800.000,00	2.366.800.000,00	100,00	600.000.000,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.575.590.812.164,00	2.466.238.371.586,21	95,75	2.823.171.789.010,00

7.5.1.1.2.1.4.3. Belanja Hibah Dana BOS

Realisasi Belanja Hibah Dana BOS TA 2024 sebesar **Rp1.149.286.538.387,00**, yaitu terdapat kenaikan dari TA 2023 dengan rincian objek belanja sebagai berikut :

Tabel 7-59 Belanja Hibah Dana BOS TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	750.814.140.000,00	750.255.391.637,00	99,93	1.053.547.630.775,00
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	86.130.000.000,00	85.962.688.000,00	99,81	83.402.355.500,00
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	313.400.110.000,00	313.068.458.750,00	99,89	0,00
Belanja Hibah Dana BOS	1.150.344.250.000,00	1.149.286.538.387,00	99,91	1.136.949.986.275,00

7.5.1.1.2.1.4.4. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik adalah bantuan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diberikan secara proporsional kepada partai politik yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota yang penghitungannya berdasarkan jumlah perolehan suara.

Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2024 sebesar **Rp103.443.318.332,00**, terealisasi 100% seperti TA 2023 dengan rincian objek belanja sebagai berikut:

Tabel 7-60 Rincian Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik per Penerima TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Partai Kebangkitan Bangsa	22.131.180.000,00	10.951.850.000,00	102,08
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	19.927.125.000,00	10.275.512.500,00	93,93
Partai Gerakan Indonesia Raya	13.621.900.000,00	5.730.110.000,00	137,72

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Partai Demokrat	9.384.168.333,00	4.697.685.000,00	99,76
Partai Golongan Karya	9.979.185.000,00	4.591.032.500,00	117,36
Partai Amanat Nasional	6.239.715.000,00	3.030.332.500,00	105,91
Partai Keadilan Sejahtera	5.497.395.000,00	2.488.475.000,00	120,91
Partai Persatuan Pembangunan	4.892.996.666,00	2.447.237.500,00	99,94
Partai Nasional Demokrasi	8.984.151.667,00	4.462.850.000,00	101,31
Partai Hati Nurani Rakyat	1.150.410.000,00	862.807.500,00	33,33
Partai Bulan Bintang	716.673.333,00	537.505.000,00	33,33
Partai Solidaritas Indonesia	918.418.333,00	0,00	0,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	103.443.318.332,00	50.075.397.500,00	106,58

Dalam rangka pengendalian penggunaan hibah, penerima hibah wajib mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima dengan menyusun dan menyampaikan pertanggungjawaban penerimaan hibah dalam bentuk laporan kepada pemberi hibah secara tepat waktu sesuai dengan yang diperjanjikan dalam naskah perjanjian hibah.

7.5.1.1.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial berupa uang atau barang dapat diberikan oleh Pemerintah Pusat/Daerah langsung kepada anggota masyarakat dan/atau lembaga kemasyarakatan termasuk di dalamnya bantuan untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan dengan tujuan melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp168.613.000.000,00** dan Rp174.084.142.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp151.174.425.000,00** dan Rp143.298.174.000,00, atau terealisasi **89,66 persen** dari anggaran 2024 dan 82,32 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 7-61 Rincian Belanja Bantuan Sosial TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	112.515.500.000,00	99.130.400.000,00	(13.385.100.000,00)	88,10	47.321.949.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	52.134.000.000,00	48.221.000.000,00	(3.913.000.000,00)	92,49	93.756.500.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	3.963.500.000,00	3.823.025.000,00	(140.475.000,00)	96,46	2.219.725.000,00
Belanja Bantuan Sosial	168.613.000.000,00	151.174.425.000,00	(17.438.575.000,00)	89,66	143.298.174.000,00

7.5.1.1.2.1.5.1. Belanja Bantuan Sosial Kepada Individu

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu TA 2024 sebesar **Rp99.130.400.000,00**. Jika dibandingkan dengan TA 2023 realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp51.808.451.000,00 atau 109,48 persen yang disebabkan oleh kenaikan realisasi dari Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu.

Rincian atas realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu adalah sebagai berikut:

Tabel 7-62 Rincian Belanja Bantuan Sosial Kepada Individu TA 2024

Uraian	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	112.515.500.000,00	99.130.400.000,00	88,10	47.321.949.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	112.515.500.000,00	99.130.400.000,00	88,10	47.321.949.000,00

7.5.1.1.2.1.5.2. Belanja Bantuan Sosial Kepada Keluarga

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga TA 2024 sebesar **Rp48.221.000.000,00**, yaitu terdapat penurunan sebesar Rp45.535.500.000,00 atau 48,57 persen dibanding capaian realisasi TA 2023 sebesar Rp93.756.500.000,00.

7.5.1.1.2.1.5.3. Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) Tahun 2024 sebesar **Rp3.823.025.000,00**, yaitu terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp1.603.300.000,00 atau 72,23 persen dibanding capaian realisasi TA 2023 sebesar Rp2.219.725.000,00.

7.5.1.1.2.2. Belanja Modal

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp2.478.793.169.881,44** dan Rp2.947.121.590.929,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp2.307.624.349.231,13** dan Rp2.691.364.357.135,70, atau terealisasi **93,09 persen** dari anggaran 2024 dan 91,32 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Modal adalah sebagai berikut:

Tabel 7-63 Belanja Modal TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Tanah	31.838.328.081,00	24.363.735.900,00	(7.474.592.181,00)	76,52	75.061.269.480,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.280.736.132.355,44	1.221.932.512.629,00	(58.803.619.726,44)	95,41	1.434.714.001.588,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	786.169.094.220,00	741.241.413.269,91	(44.927.680.950,09)	94,29	949.122.310.969,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	279.617.352.865,00	220.237.650.415,22	(59.379.702.449,78)	78,76	117.163.854.995,70
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	97.991.858.160,00	97.709.515.989,00	(282.342.171,00)	99,71	111.054.331.138,00
Belanja Modal Aset Lainnya	2.440.404.200,00	2.139.521.028,00	(300.883.172,00)	87,67	4.248.588.965,00
Belanja Modal	2.478.793.169.881,44	2.307.624.349.231,13	(171.168.820.650,31)	93,09	2.691.364.357.135,70

7.5.1.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp31.838.328.081,00** dan Rp210.575.327.690,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp24.363.735.900,00** dan Rp75.061.269.480,00, atau terealisasi **76,52 persen** dari anggaran 2024 dan 35,65 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 7-64 Belanja Modal Tanah TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Tanah	22.538.328.081,00	15.063.735.900,00	(7.474.592.181,00)	66,84	75.061.269.480,00
Belanja Modal Tanah BLUD	9.300.000.000,00	9.300.000.000,00	0,00	100,00	0,00
Belanja Modal Tanah	31.838.328.081,00	24.363.735.900,00	(7.474.592.181,00)	76,52	75.061.269.480,00

7.5.1.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp1.280.736.132.355,44** dan Rp 1.493.861.887.034,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp1.221.932.512.629,00** dan Rp1.434.714.001.588,00, atau terealisasi **95,41 persen** dari anggaran 2024 dan 96,04 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 7-65 Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Alat Besar	30.394.646.561,00	29.712.469.147,00	(682.177.414,00)	97,76	49.149.003.622,00
Belanja Modal Alat Angkutan	38.351.998.300,00	35.069.029.307,00	(3.282.968.993,00)	91,44	33.534.406.135,00
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	16.337.550.308,00	15.956.887.029,00	(380.663.279,00)	97,67	12.497.039.040,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Alat Pertanian	12.375.577.280,00	12.136.779.519,00	(238.797.761,00)	98,07	12.356.186.708,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	253.005.276.018,00	246.025.842.600,84	(6.979.433.417,16)	97,24	230.892.423.877,50
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	76.156.986.941,00	74.360.812.139,16	(1.796.174.801,84)	97,64	75.450.001.649,50
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	188.845.464.623,00	170.260.164.159,00	(18.585.300.464,00)	90,16	419.526.920.529,00
Belanja Modal Alat Laboratorium	117.158.701.270,00	113.983.593.864,00	(3.175.107.406,00)	97,29	102.600.802.511,00
Belanja Modal Komputer	178.792.270.751,00	175.183.586.954,00	(3.608.683.797,00)	97,98	154.113.949.993,00
Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	40.035.000,00	39.985.980,00	(49.020,00)	99,88	303.866.450,00
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	3.705.754.500,00	3.633.413.800,00	(72.340.700,00)	98,05	4.375.525.644,00
Belanja Modal Alat Peraga	2.720.420.756,00	2.706.557.000,00	(13.863.756,00)	99,49	4.362.695.070,00
Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	32.475.000,00	32.474.000,00	(1.000,00)	100,00	3.782.003.391,00
Belanja Modal Rambu-Rambu	73.625.987.956,00	72.078.897.764,00	(1.547.090.192,00)	97,90	56.892.411.280,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan Olahraga	2.651.817.291,00	2.219.115.215,00	(432.702.076,00)	83,68	1.404.528.800,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	110.270.000.000,00	110.087.782.324,00	(182.217.676,00)	99,83	116.318.487.512,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	176.269.370.800,44	158.443.501.827,00	(17.825.868.973,44)	89,89	157.153.749.376,00
Belanja Modal Alat Pengeboran	1.799.000,00	1.620.000,00	(179.000,00)	90,05	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.280.736.132.355,44	1.221.932.512.629,00	(58.803.619.726,44)	95,41	1.434.714.001.588,00

7.5.1.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp786.169.094.220,00** dan Rp996.670.030.500,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp741.241.413.269,91** dan Rp949.122.310.969,00 atau terealisasi **94,29 persen** dari anggaran 2024 dan 95,23 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 7-66 Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Bangunan Gedung	763.243.906.419,00	722.391.029.441,91	(40.852.876.977,09)	94,65	791.920.379.114,00
Belanja Modal Monumen	308.002.267,00	299.087.565,00	(8.914.702,00)	97,11	0,00
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	340.000.000,00	336.413.936,00	(3.586.064,00)	98,95	993.324.506,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	22.277.185.534,00	18.214.882.327,00	(4.062.303.207,00)	81,76	156.208.607.349,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	786.169.094.220,00	741.241.413.269,91	(44.927.680.950,09)	94,29	949.122.310.969,00

7.5.1.1.2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp279.617.352.865,00** dan Rp130.137.695.378,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp220.237.650.415,22** dan Rp117.163.854.995,70, atau terealisasi **78,76 persen** dari anggaran 2024 dan 90,03 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7-67 Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	142.906.448.175,00	101.360.257.745,00	(41.546.190.430,00)	70,93	77.471.362.215,70
Belanja Modal Bangunan Air	92.417.331.594,00	88.445.816.319,22	(3.971.515.274,78)	95,70	18.926.121.199,00
Belanja Modal Instalasi	1.273.750.000,00	1.252.703.000,00	(21.047.000,00)	98,35	4.346.890.968,00
Belanja Modal Jaringan	25.714.000.000,00	19.952.776.547,00	(5.761.223.453,00)	77,59	3.238.288.349,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	17.305.823.096,00	9.226.096.804,00	(8.079.726.292,00)	53,31	13.181.192.264,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	279.617.352.865,00	220.237.650.415,22	(59.379.702.449,78)	78,76	117.163.854.995,70

7.5.1.1.2.2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp97.991.858.160,00** dan Rp111.498.210.327,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp97.709.515.989,00** dan Rp111.054.331.138,00, atau terealisasi **99,71 persen** dari anggaran 2024 dan 99,60 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-68 Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	1.366.785.000,00	1.285.153.238,00	(81.631.762,00)	94,03	2.443.473.150,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	1.559.257.160,00	1.548.170.542,00	(11.086.618,00)	99,29	397.035.900,00
Belanja Modal Hewan	10.816.000,00	10.600.000,00	(216.000,00)	98,00	17.675.000,00
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00	6.678.325.115,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	94.805.000.000,00	94.652.852.209,00	(152.147.791,00)	99,84	100.875.374.012,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	250.000.000,00	212.740.000,00	(37.260.000,00)	85,10	642.447.961,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	97.991.858.160,00	97.709.515.989,00	(282.342.171,00)	99,71	111.054.331.138,00

7.5.1.1.2.2.6. Belanja Modal Aset Lainnya

APBD setelah Perubahan atas Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp2.440.404.200,00** dan Rp4.378.440.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp2.139.521.028,00** dan Rp4.248.588.965,00, atau terealisasi **87,67 persen** dari anggaran 2024 dan 97,03 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-69 Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	2.004.404.200,00	1.708.125.578,00	(296.278.622,00)	85,22	4.248.588.965,00
Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	436.000.000,00	431.395.450,00	(4.604.550,00)	98,94	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya	2.440.404.200,00	2.139.521.028,00	(300.883.172,00)	87,67	4.248.588.965,00

7.5.1.1.2.3. Belanja Tak Terduga

Anggaran Belanja Tidak Terduga pada P-APBD TA 2024 sebesar **Rp192.806.858.573,77** dan terealisasi sebesar **Rp140.538.902.290,15** atau sebesar **72,89 persen** dari total anggaran. Dibandingkan dengan tahun 2023 yang dianggarkan sebesar Rp699.608.829.816,00 dan terealisasi sebesar Rp108.707.816.455,00 atau 15,5 persen dari total anggaran.

Rincian realisasi Belanja Tak Terduga adalah sebagai berikut:

Tabel 7-70 Belanja Tak Terduga TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Tidak Terduga	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	(52.267.956.283,62)	72,89	108.707.816.455,00

Rincian peruntukan Belanja Tak Terduga adalah sebagai berikut:

Tabel 7-71 Belanja Tak Terduga per KegiatanTA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Keadaan Darurat	132.609.372.690,15	108.707.816.455,00	21,99
- Bencana Alam	132.186.155.539,15	76.165.372.704,00	73,55
- Bencana Non Alam	423.217.151,00	26.038.547.305,00	(98,37)
Bantuan Sosial	7.915.865.600,00	6.503.896.446,00	21,71
Pengembalian atas Kelebihan Pembayaran	13.664.000,00	0,00	0,00

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Belanja Tidak Terduga	140.538.902.290,15	108.707.816.455,00	29,28

7.5.1.1.2.4. Belanja Transfer

Belanja Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain.

APBD setelah Perubahan atas Belanja Transfer TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp9.165.381.893.234,80** dan Rp10.129.029.612.031,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp9.119.126.246.658,50** dan Rp9.539.477.384.963,73, atau terealisasi **99,50 persen** dari anggaran 2024 dan 94,18 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Transfer adalah sebagai berikut:

Tabel 7-72 Belanja Transfer TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Bagi Hasil	8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	32.173.632.051,70	100,39	9.037.883.900.281,73
Belanja Bantuan Keuangan	930.313.223.289,00	851.883.944.661,00	(78.429.278.628,00)	91,57	501.593.484.682,00
Belanja Transfer	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	(46.255.646.576,30)	99,50	9.539.477.384.963,73

Gambar 7-7 Komposisi Realisasi Transfer TA 2024



7.5.1.1.2.4.1. Belanja Bagi Hasil

APBD setelah Perubahan atas Belanja Transfer Bagi Hasil TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp8.235.068.669.945,80** dan Rp9.550.592.886.531,00 yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp8.267.242.301.997,50** dan Rp9.037.883.900.281,73 atau terealisasi dan **100,39 persen** dari anggaran 2024 dan 94,63 persen dari anggaran 2023. Pelaksanaan atas penyaluran bagi hasil pajak berpedoman kepada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 143 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemungutan, Pemotongan, dan Penyetoran Pajak Rokok.

Rincian realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 7-73 Belanja Transfer Bagi Hasil TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) before after (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	32.173.632.051,70	100,39	9.037.883.900.281,73
Transfer/Bagi Hasil Pendapatan	8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	32.173.632.051,70	100,39	9.037.883.900.281,73

7.5.1.1.2.4.2. Belanja Bantuan Keuangan

APBD setelah Perubahan atas Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp930.313.223.289,00** dan Rp578.436.725.500,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp851.883.944.661,00** dan Rp501.593.484.682,00 atau terealisasi **91,57 persen** dari anggaran 2024 dan 86,72 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 7-74 Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	456.161.092.742,00	430.791.736.953,00	(25.369.355.789,00)	94,44	468.988.759.682,00

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	474.152.130.547,00	421.092.207.708,00	(53.059.922.839,00)	88,81	32.604.725.000,00
Belanja Bantuan Keuangan	930.313.223.289,00	851.883.944.661,00	(78.429.278.628,00)	91,57	501.593.484.682,00

7.5.1.1.2.4.2.1. Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota

APBD setelah Perubahan atas Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp456.161.092.742,00** dan Rp519.642.842.505,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp430.791.736.953,00** dan Rp538.867.691.666,00 atau terealisasi **94,44 persen** dari anggaran 2024 dan 90,25 persen persen dari anggaran 2023.

Persentase realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 lebih tinggi dari TA 2023, namun demikian capaian realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 menurun dibandingkan capaian realisasi TA 2023. Belum tercapainya realisasi tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan jumlah pengajuan Bantuan Keuangan yang diusulkan oleh beberapa Kabupaten/Kota.

Penggunaan Dana Bantuan Keuangan Khusus tersebut harus sesuai dengan peruntukannya. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud terjadi hal-hal bersifat *force majeure* yang mengakibatkan penundaan dan atau keterlambatan sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran 2024, Pemerintah Kabupaten/Kota melaporkan kepada Ketua TAPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan mengajukan permohonan untuk dianggarkan kembali pada APBD Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan peruntukannya dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku. Namun apabila dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud terdapat SILPA dengan output sudah tercapai 100% atau Pemerintah Kabupaten/Kota tidak melaksanakan/tidak dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana Bantuan Keuangan tersebut sesuai dengan peruntukannya, maka dana Bantuan Keuangan tersebut harus disetor kembali pada rekening Kas Umum Daerah Provinsi Jawa Timur.

Pada akhir TA 2024 terdapat 3 (tiga) Kabupaten/Kota yang telah mengembalikan sisa atas penggunaan dana Bantuan Keuangan Khusus yaitu Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Bojonegoro dan Kota Madiun. Kemudian terdapat 1 (satu) Kabupaten/Kota yang mengusulkan untuk penggunaan kembali di TA 2025 atas sisa dana Bantuan Keuangan Khusus di TA 2024 yaitu Kota Pasuruan.

Rekapitulasi Realisasi Pencairan dan Penggunaan Bantuan Keuangan Khusus dari Provinsi Jawa Timur kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024 terdapat pada Lampiran 5.

7.5.1.1.2.4.2.2. Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

APBD setelah Perubahan atas Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp474.152.130.547,00** dan Rp58.793.882.995,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp421.092.207.708,00** dan Rp32.604.725.000,00 atau terealisasi **88,81 persen** dari anggaran 2024 dan 55,46 persen dari anggaran 2023.

Persentase dan capaian realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2024 mengalami kenaikan dari TA 2023. Belum tercapainya realisasi tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan jumlah pengajuan Bantuan Keuangan yang diusulkan.

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2024 terealisasi di 1413 (Seribu Empat Ratus Tiga Belas) Desa yang terdapat pada 30 (tiga puluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

7.5.1.1.3. Surplus/Defisit – LRA

Surplus/Defisit – LRA diperoleh dari perhitungan selisih antara Jumlah Pendapatan Daerah dengan Jumlah Belanja dan Transfer Daerah pada tahun anggaran berjalan.

Realisasi Surplus/Defisit – LRA TA 2024 dan TA 2023 adalah surplus sebesar **Rp918.493.674.392,86** dan defisit sebesar Rp516.977.150.199,42. Rincian realisasi Surplus/Defisit adalah sebagai berikut:

Tabel 7-75 Surplus/Defisit TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	3.318.302.358.067,61	110,32	33.767.866.236.628,02
Belanja Daerah	35.949.325.712.915,95	34.561.362.004.717,75	(1.387.963.708.198,20)	96,14	34.284.843.386.827,44
Surplus/(Defisit)	(3.787.772.391.872,95)	918.493.674.392,86	4.706.266.066.265,81	124,25	(516.977.150.199,42)

7.5.1.1.4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik

pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

APBD setelah Perubahan atas Pembiayaan Neto TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp3.787.772.391.872,95** dan Rp4.313.926.164.312,37, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp3.787.772.391.872,95** dan Rp4.313.926.164.312,37 atau terealisasi **100,00 persen** dari anggaran 2024 dan 100,00 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Pembiayaan Neto adalah sebagai berikut:

Tabel 7-76 Pembiayaan Neto TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Penerimaan Pembiayaan	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	0,00	100,00	5.046.324.786.552,37
Pengeluaran Pembiayaan	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	0,00	100,00	732.398.622.240,00
Pembiayaan Neto	3.787.772.391.872,95	3.787.772.391.872,95	0,00	100,00	4.313.926.164.312,37

7.5.1.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan

APBD setelah Perubahan atas Penerimaan Pembiayaan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp3.796.949.014.112,95** dan Rp5.046.324.786.552,37, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp3.796.949.014.112,95** dan Rp5.046.324.786.552,37 atau terealisasi **100,00 persen** dari anggaran 2024 dan 100,00 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Penerimaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7-77 Penerimaan Pembiayaan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	0,00	100,00	4.446.324.786.552,37
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	600.000.000.000,00
Penerimaan Pembiayaan	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	0,00	100,00	5.046.324.786.552,37

7.5.1.1.4.1.1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran Sebelumnya

APBD setelah Perubahan atas Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran Sebelumnya pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp3.796.949.014.112,95** dan Rp4.446.324.786.552,37, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp3.796.949.014.112,95** dan Rp4.446.324.786.552,37 atau terealisasi **100 persen** dari anggaran 2024 dan 100,00 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran Sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-78 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran TA Sebelumnya TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pelampauan Penerimaan PAD	514.964.959.123,74	391.708.746.312,65	(123.256.212.811,09)	76,07	2.660.509.795.611,02
Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	537.953.420.727,00	285.019.248.458,00	(252.934.172.269,00)	52,98	(834.212.187.051,00)
Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	12.336.279.977,86	12.303.864.977,86	(32.415.000,00)	99,74	40.539.016.908,32
Penghematan Belanja	2.333.729.340.028,97	2.709.952.140.109,06	376.222.800.080,09	116,12	1.930.773.542.739,63
Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00	6.882.467.000,00
Sisa Belanja Lainnya	397.965.014.255,38	397.965.014.255,38	0,00	100,00	641.832.151.344,40
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	3.796.949.014.112,95	3.796.949.014.112,95	0,00	100,00	4.446.324.786.552,37

7.5.1.1.4.1.2. Pencairan Dana Cadangan

APBD setelah Perubahan atas Pencairan Dana Cadangan pada TA 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp600.000.000.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp600.000.000.000,00 atau berkurang **0,00 persen** dari anggaran 2023.

7.5.1.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan

APBD setelah Perubahan atas Pengeluaran Pembiayaan pada TA 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp9.176.622.240,00** dan Rp732.398.622.240,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp9.176.622.240,00** dan Rp732.398.622.240,00 atau terealisasi **100,00 persen** dari anggaran 2024 dan 100,00 persen dari anggaran 2023.

Rincian realisasi Pengeluaran Pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7-79 Pengeluaran Pembiayaan TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	600.000.000.000,00
Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	123.222.000.000,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	0,00	100,00	9.176.622.240,00
Pengeluaran Pembiayaan	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	0,00	100,00	732.398.622.240,00

7.5.1.1.4.2.1. Pembentukan Dana Cadangan

APBD setelah Perubahan atas Pembentukan Dana Cadangan pada TA 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp600.000.000.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp600.000.000.000,00 atau berkurang **100,00 persen** dari anggaran 2023.

7.5.1.1.4.2.2. Penyertaan Modal Daerah

APBD setelah Perubahan atas Penyertaan Modal Daerah pada TA 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp123.222.000.000,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp123.222.000.000,00 atau berkurang **100,00 persen** dari anggaran 2023.

7.5.1.1.4.2.3. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang jatuh Tempo

APBD setelah Perubahan atas Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo pada TA 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp9.176.622.240,00** dan Rp9.176.622.240,00, yang terealisasi masing-masing sebesar **Rp9.176.622.240,00** dan Rp9.176.622.240,00 atau terealisasi **100,00 persen** dari anggaran 2024 dan 100,00 persen dari anggaran 2023.

Tabel 7-80 Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo TA 2024

Uraian	TA 2024				TA 2023
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/(Kurang) (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN-Jangka Panjang	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	0,00	100,00	9.176.622.240,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00	0,00	100,00	9.176.622.240,00

Pembayaran Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-BUMN Jangka Panjang merupakan pembayaran pokok utang yang jatuh tempo kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional akibat Pandemi Covid-19, yang pembayarannya dilakukan dengan pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU) yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp764.718.520 yang dimulai pada penyaluran DAU Januari sampai dengan Desember 2024.

Pemotongan DAU tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 45/KM.7/2022 tentang Pemotongan Dana Alokasi Umum yang Tidak Ditentukan Penggunaannya Sebagai Penyelesaian Kewajiban Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah Tahun 2020 serta Pembayaran Kembali Pokok Dan/Atau Pembayaran Bunga atas Pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah Tahun 2021.

7.5.1.1.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp4.706.266.066.265,81** dan Rp3.796.949.014.112,95. SILPA 2024 naik sebesar **Rp909.317.052.152,86** atau **23,95 persen** dibandingkan dengan realisasi TA 2023.

Perhitungan realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 7-81 Perhitungan SILPA TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
SILPA Pemerintah Provinsi	4.251.222.531.092,53	3.398.983.999.857,57	25,07

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Saldo Kas di Kasda	4.251.221.431.092,53	3.391.166.690.268,57	25,36
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.100.000,00	7.817.309.589,00	(99,99)
SILPA di BLUD	455.043.535.173,28	397.965.014.255,38	14,34
Jumlah SILPA	4.706.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95	23,95

SILPA sebesar **Rp4.706.266.066.265,81** belum termasuk adanya Saldo Akhir Kas di Bendahara BLUD pada 24 SMKN BLUD Transisi sebesar Rp2.053.508.904,97, Uang muka titipan pasien pada 2 Rumah Sakit BLUD sebesar Rp308.667.743,42 dan Kelebihan Pengakuan Pendapatan atas penyetoran kas BLUD/BOS ke RKUD pada Tahun 2019 sebesar Rp0,81.

SILPA tersebut telah disesuaikan dalam Laporan Perubahan SAL sehingga SILPA Tahun 2024 menjadi sebesar Rp4.708.319.575.169,97 dengan rincian sebagai berikut :

- a. SILPA Pemerintah Provinsi sebesar Rp4.251.222.531.092,53 merupakan saldo di RKUD sebesar Rp4.251.221.431.092,53 dan kas di bendahara pengeluaran sebesar Rp1.100.000 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 7-82 Rincian Realisasi SILPA TA 2024 Pemerintah Provinsi TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
Pelampauan PAD	2.022.274.419.954,56	391.708.746.308,68	416,27
Pelampauan Pendapatan Transfer	948.232.620.483,00	285.019.248.458,00	232,69
Pelampauan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	5.064.133.135,48	12.303.864.977,86	(58,84)
Penghematan Belanja Operasi	1.036.260.371.103,70	1.316.259.771.747,49	(21,27)
Penghematan Belanja Modal	140.867.383.555,87	213.239.127.933,30	(33,94)
Penghematan Belanja Tidak Terduga	52.267.956.283,62	590.901.013.361,00	(91,15)
Penghematan Belanja Bagi Hasil	(32.173.632.051,70)	512.708.986.249,27	(106,28)
Penghematan Belanja Bantuan Keuangan	78.429.278.628,00	76.843.240.818,00	2,06
Pelampauan Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,37	(100,00)
SILPA Pemerintah Provinsi	4.251.222.531.092,53	3.398.983.999.853,97	25,07

- a. SILPA di BLUD sebesar Rp455.043.535.173,28 merupakan saldo Kas di Bendahara BLUD pada SKPD BLUD Provinsi Jawa Timur (41 SKPD BLUD). SILPA tersebut belum termasuk adanya Saldo Akhir Kas di Bendahara BLUD Transisi 24 SMKN yang baru saja menjadi BLUD sebesar Rp2.053.508.904,97 dan Uang muka titipan pasien pada 2 Rumah Sakit BLUD sebesar Rp308.667.743,42. Hal ini telah dilakukan perbaikan dalam Laporan Perubahan SAL Tahun 2024.

7.5.1.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023.

7.5.1.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2024 adalah sebesar Rp3.796.949.014.112,95, merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2023 sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 (audited). Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2024 lebih rendah Rp649.375.772.439,42 atau turun 14,60 persen dibandingkan dengan Tahun 2023.

7.5.1.2.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun Berjalan

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2024 sebesar Rp3.796.949.014.112,95, merupakan penggunaan saldo anggaran lebih sebagai realisasi atas Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024, lebih rendah Rp649.375.772.439,42. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 dimanfaatkan dalam dua tahap, yakni pada APBD Murni TA 2024 dan pada Perubahan APBD TA 2024, yang terinci sebagai berikut:

Tabel 7-83 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)	%
APBD Murni	1.856.033.895.097,00	1.908.850.350.000,00	(52.816.454.903,00)	(2,77)
Perubahan APBD	1.940.915.119.015,95	2.537.474.436.552,37	(596.559.317.536,42)	(23,51)
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	3.796.949.014.112,95	4.446.324.786.552,37	(649.375.772.439,42)	(14,60)

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih pada Tahun 2023 dialokasikan pada APBD Murni TA 2024 sebesar Rp1.856.033.895.097,00, dialokasikan pada Perubahan APBD TA 2024 sebesar Rp1.940.915.119.015,95.

7.5.1.2.3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2024 adalah sebesar **Rp4.706.266.066.265,81**, merupakan perhitungan dari Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 atas Surplus Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp918.493.674.392,86,

ditambah dengan Realisasi Pembiayaan Neto Tahun 2024 sebesar Rp3.787.772.391.872,95. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2024 lebih tinggi Rp909.317.052.152,86, atau naik 23,95 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Perhitungan realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 7-84 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)	%
Surplus/(Defisit) Anggaran	918.493.674.392,86	(516.977.150.199,42)	1.435.470.824.592,28	(277,67)
Pembiayaan Neto	3.787.772.391.872,95	4.313.926.164.312,37	(526.153.772.439,42)	12,20
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	4.706.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95	909.317.052.152,86	23,95

7.5.1.2.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, merupakan akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 ditambah/dikurangi dengan Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 adalah sebesar **Rp4.708.319.575.169,97**, lebih tinggi Rp911.370.561.057,02 atau naik 24,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023.

Perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sebagai berikut:

Tabel 7-85 Perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir TA 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
(1) Saldo Anggaran Lebih Awal	3.796.949.014.112,95	4.446.324.786.552,37	(14,60)
(2) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun Berjalan	3.796.949.014.112,95	4.446.324.786.552,37	(14,60)
(3) Jumlah (1-2)	0,00	0,00	~
(4) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	4.706.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95	23,95
(5) Jumlah (3+4)	4.706.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95	23,95
(6) SILPA (7+10)	4.706.266.066.265,81	3.796.949.014.112,95	23,95
(7) SILPA Pemerintah Provinsi (8+9)	4.251.222.531.092,53	3.398.983.999.857,57	25,07
(8) Saldo Kas di Kasda	4.251.221.431.092,53	3.391.166.690.268,57	25,36
(9) Kas di Bendahara Pengeluaran	1.100.000,00	7.817.309.589,00	(99,99)
(10) SILPA di BLUD	455.043.535.173,28	397.965.014.255,38	14,34

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	%
(11) Koreksi (12+13)	2.053.508.904,16	0,00	~
(12) Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	(0,81)	0,00	~
(13) Lain-lain	2.053.508.904,97	0,00	~
(14) Saldo Anggaran Lebih Akhir (6+11)	4.708.319.575.169,97	3.796.949.014.112,95	24,00

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya pada tahun 2024 sebesar Rp(0,81) dan Koreksi atas lain-lain pada tahun 2024 sebesar Rp2.053.508.904,97. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya tahun 2024 merupakan Kelebihan Pengakuan Pendapatan atas penyetoran kas BLUD/BOS ke RKUD pada Tahun 2019 dan Koreksi atas lain-lain pada tahun 2024 merupakan Saldo Akhir Kas di Bendahara BLUD Transisi 24 SMKN yang baru saja menjadi BLUD.

Saldo Anggaran Lebih Akhir pada Laporan Perubahan SAL Tahun 2024 menjadi sebesar Rp4.708.319.575.169,97, dengan rincian sebagai berikut:

- SILPA Pemerintah Provinsi sebesar Rp4.251.222.531.092,53, terdiri dari Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp4.251.221.431.092,53 dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1.100.000,00;
- SILPA di BLUD sebesar Rp455.043.535.173,28, terdiri dari Saldo Kas di Bendahara BLUD pada OPD BLUD Provinsi Jawa Timur (41 OPD BLUD); dan
- Koreksi Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp2.053.508.904,16, terdiri dari Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sebesar Rp(0,81) dan Koreksi atas Lain-lain sebesar Rp2.053.508.904,97.

7.5.1.3. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Tabel 7-86 Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Aset	54.860.532.682.212,85	52.178.550.993.163,70
Kewajiban	645.402.230.943,04	608.667.978.300,13
Ekuitas	54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57

7.5.1.3.1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Rincian Aset per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 7-87 Rekapitulasi Aset per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Aset Lancar	5.838.800.778.590,54	4.848.973.461.990,62
Investasi Jangka Panjang	15.849.106.517.458,88	14.314.949.030.851,66
Aset Tetap	32.752.089.403.906,81	31.943.599.606.098,87
Dana Cadangan	0,00	0,00
Aset Lainnya	354.882.777.330,62	1.071.028.894.222,55
Properti Investasi	65.653.204.926,00	0,00
Aset	54.860.532.682.212,85	52.178.550.993.163,70

Berdasarkan rincian Aset di atas terlihat bahwa secara umum terjadi kenaikan Aset yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar **Rp 2.681.981.689.049,09** atau **5,14** persen. Aset Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagian besar terdiri dari Aset Tetap, yaitu 61,31 persen dari keseluruhan Aset yang dimiliki.

7.5.1.3.1.1. Aset Lancar

Saldo Aset Lancar Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp5.838.800.778.590,54** dan Rp4.848.973.461.990,62

Tabel 7-88 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Kas dan Setara Kas	4.713.871.487.214,19	3.799.939.608.079,72
Piutang Pendapatan	590.982.408.655,15	495.576.738.734,91
Piutang Lainnya	9.246.741.410,00	3.082.805.210,00
Penyisihan Piutang	(84.211.625.926,34)	(54.879.011.864,34)
Beban Dibayar Dimuka	3.306.339.052,18	2.962.473.464,56
Persediaan	605.605.428.185,36	602.290.848.365,77

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Aset Lancar	5.838.800.778.590,54	4.848.973.461.990,62

7.5.1.3.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp4.713.871.487.214,19** dan Rp3.799.939.608.079,72

Tabel 7-89 Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Kas di Kas Daerah	4.251.221.431.091,72	3.391.166.690.267,76
Kas di Bendahara Penerimaan	2.761.000,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.100.000,00	7.817.309.589,00
Kas di BLUD	457.405.711.821,67	400.099.305.997,01
Kas Lainnya	5.240.483.300,80	856.302.225,95
Setara Kas	0,00	0,00
Kas dan Setara Kas	4.713.871.487.214,19	3.799.939.608.079,72

7.5.1.3.1.1.1.1. Kas di Kas Daerah

Saldo Akhir Kas Daerah per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.251.221.431.091,72**, sedangkan Saldo Awal Kas di Kas Daerah per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp3.391.166.690.267,76. Adapun rincian saldo kas di Kas Daerah berdasarkan rekening koran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7-90 Rincian Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Rekening Giro PT BPD Jatim, Tbk. Nomor 0011000477	4.251.221.431.091,72	3.391.166.690.267,76
Rekening Giro PT BPD Jatim, Tbk. Nomor 0011218628 – Gaji	0,00	0,00
Rekening Giro PT BPD Jatim, Tbk. Nomor 0011218652 – non Gaji	0,00	0,00
Rekening Giro PT BPD Jatim, Tbk. Nomor 0011218687 – Jamsostek	0,00	0,00
Rekening Giro PT BPD Jatim, Tbk. Nomor 0011142000 – DAU	0,00	0,00

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Rekening Giro PT BPD Jatim, Tbk. Nomor 0011224661 – Retur	0,00	0,00
Kas di Kas Daerah	4.251.221.431.091,72	3.391.166.690.267,76

Per 31 Desember 2024 rekening tersebut diatas masih berstatus aktif.

Rekening Kas Umum Daerah ditujukan untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah.

Rekening DAU, Gaji, non Gaji, Jamsostek dan Retur digunakan untuk menampung sementara transaksi yang terkait penerimaan dana DAU, pengeluaran atas Gaji, Non Gaji (Dana PFK), Jamsostek, dan Retur. Rekening tersebut per 31 Desember 2024 bersaldo nol.

7.5.1.3.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp2.761.000,00** dan Rp0,00.

Tabel 7-91 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Kas pada Bendahara Penerimaan SKPD		
- Badan Pendapatan Daerah	2.761.000,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	2.761.000,00	0,00

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.761.000,00 merupakan saldo rekening Bank BTN pada Badan Pendapatan Daerah yang berasal dari pembayaran penyedia jasa saat melakukan uji coba pembayaran melalui lokapasar yang terbayar dua kali di Tahun 2024. Saldo kas tersebut sudah disetor ke Rekening Kas Umum Daerah pada tanggal 6 Februari 2025 dan akan dilakukan restitusi.

7.5.1.3.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp1.100.000,00** dan Rp7.817.309.589,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-92 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Sisa GU yang belum disetor	0,00	714.809.589,00
- Dinas Pendidikan	0,00	712.159.939,00
- Dinas Lingkungan Hidup	0,00	2.649.650,00

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran Pembantu	1.100.000,00	7.102.500.000,00
- Dinas Sosial	1.100.000,00	7.102.500.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.100.000,00	7.817.309.589,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 berada di Dinas Sosial. Sisa Kas sebesar **Rp1.100.000,00** merupakan Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu yang tidak tersalurkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sisa Kas tersebut telah disetor ke Rekening Kas Umum Daerah pada tanggal 7 Januari 2025.

7.5.1.3.1.1.1.4. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp457.402.142.414,50** dan Rp400.099.305.997,01. Jumlah saldo kas per masing-masing BLUD adalah sebagai berikut:

Tabel 7-93 Rincian Kas di BLUD per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
SMK Negeri 1 Surabaya	16.022.432,28	18.302.217,03
SMK Negeri 5 Surabaya	102.046.372,90	13.549.402,63
SMK Negeri 6 Surabaya	10.515.271,66	70.450.594,38
SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo	51.162.208,25	52.693.612,35
SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo	13.226.592,04	7.947.406,45
SMK Negeri 2 Malang	93.898.310,42	46.425.714,36
SMK Negeri 4 Malang	331.784.708,19	204.725.624,37
SMK Negeri 11 Malang	7.603.830,15	4.898.357,05
SMK Negeri 1 Singosari Malang	7.279.895,12	4.118.070,09
SMK Negeri 1 Panji Situbondo	32.614.309,97	15.910.200,09
SMK Negeri 1 Kalipuro Banyuwangi	1.453.051,41	443.653,54
SMK Negeri 2 Bondowoso	1.068.834,77	1.055.303,43
SMK Negeri 5 Jember	4.889.408,32	709.705,46
SMK Negeri 3 Madiun	5.321.148,02	18.741.177,77
SMK Negeri 1 Pacitan	427.982,86	4.347.865,77
SMK Negeri 2 Pasuruan	2.589.926,58	3.838.413,01
SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung	2.548.965,91	1.979.000,34
SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi	34.496.423,63	9.731.568,35

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
SMK Negeri 1 Tegalmepel Bondowoso	6.501.839,63	6.251.727,98
SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo	51.419.486,28	107.292.515,83
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo	235.905.159.147,09	125.451.316.963,62
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar	58.530.449.763,66	105.965.572.149,25
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun	19.655.738.578,79	26.105.494.172,41
Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur	25.655.278.203,24	18.828.045.852,23
Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	13.126.317.344,87	12.129.958.030,91
Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu	5.644.562.497,93	9.652.104.272,84
Rumah Sakit Paru Jember	8.271.925.745,62	11.386.559.912,22
Rumah Sakit Umum Daerah Dungus	397.946.876,70	4.235.579.941,38
Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada	5.867.667.751,77	6.480.893.232,21
Rumah Sakit Umum Daerah Sumberglagah	13.759.681.181,20	18.208.288.356,54
Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	16.587.699.803,22	17.136.641.188,53
Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima	3.603.595.762,75	2.482.103.034,83
Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Noer Pamekasan	20.457.918.084,67	17.785.895.080,79
Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun	1.542.372.978,55	1.255.542.725,45
UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati	23.855.226.831,20	19.339.344.686,52
UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija	429.316.357,83	186.035.370,82
UPT Pengembangan Benih Hortikultura	134.924.996,66	52.540.692,69
UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	80.485.194,89	105.762.981,58
UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan	930.556.530,49	587.434.484,02
UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan	47.915.833,28	34.922.288,34
UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap	90.592.453,90	69.506.849,92
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Banyuwangi)	161.417.804,62	278.290.722,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Bendo Magetan)	0,00	6.350.000,00
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Gempol)	10.207.700,00	71.237.000,00
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Grati Pasuruan)	96.701.388,37	134.202.035,09
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Kademangan Blitar)	29.666.700,00	0,00
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Lumajang)	22.303.788,00	62.252.938,00
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Nganjuk)	39.612.637,54	31.407.337,54
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Pasuruan)	362.543.774,58	324.749.066,00
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Pungging Mojokerto)	68.677.108,48	55.139.576,00
Dinas Pendidikan (SMKN 1 Turen Malang)	316.189.316,00	0,00
Dinas Pendidikan (SMKN 10 Surabaya)	169.351.767,36	173.067.602,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Batu)	4.169.974,78	31.658.000,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Jember)	181.672.393,00	0,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Jiwon Madiun)	1.029.919,90	67.835.944,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Nganjuk)	0,00	1.375.190,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Probolinggo)	245.324.556,86	236.059.430,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Singosari)	0,00	0,00
Dinas Pendidikan (SMKN 2 Tuban)	127.204.204,04	114.046.764,00
Dinas Pendidikan (SMKN 3 Kota Malang)	24.362.115,00	0,00
Dinas Pendidikan (SMKN 6 Jember)	4.068.349,57	75.924.208,00
Dinas Pendidikan (SMKN 7 Surabaya)	38.186.000,00	30.371.100,00
Dinas Pendidikan (SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi)	74.022.127,34	169.523.039,00
Dinas Pendidikan (SMKN Kalibaru Banyuwangi)	18.809.520,40	137.273.690,00
Dinas Pendidikan (SMKN Rengel Tuban)	57.987.759,13	25.587.958,00
Kas di BLUD	457.405.711.821,67	400.099.305.997,01

Jumlah Kas di BLUD merupakan Kas pada 65 BLUD per 31 Desember 2024 yang terdiri dari 14 Rumah Sakit, 1 UPT Pelatihan Kesehatan di Dinas Kesehatan, 3 UPT Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 3 UPT Dinas Kelautan dan Perikanan serta 44 SMKN Dinas Pendidikan.

Sebanyak 44 SMKN BLUD pada Dinas Pendidikan terdiri dari 20 SMKN BLUD yang sudah ditetapkan sebagai BLUD sejak Tahun 2018, dan 24 SMKN BLUD yang pada

Tahun 2024 masih dalam proses transisi. Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang penetapan 24 SMKN BLUD transisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/310/KPTS/013/2022 tentang Penetapan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Nganjuk pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah,
2. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/51/KPTS/013/2023 tentang Penetapan 18 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah,
3. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/176/KPTS/013/2024 tentang Penetapan 5 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah yaitu SMKN 1 Turen Malang, SMKN 2 Jember, SMKN 2 Singosari Malang, SMKN 3 Malang dan SMKN 1 Kademangan Blitar.

7.5.1.3.1.1.1.5. Kas Dana BOS

Per 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat sisa Dana BOS yang ada di rekening Bendahara BOS pada SMA Negeri, SMK Negeri dan SLB Negeri pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

7.5.1.3.1.1.1.6. Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp5.240.483.300,80** dan Rp856.302.225,95. Rincian SKPD yang memiliki saldo Kas Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-94 Rincian Kas Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Dinas Pendidikan	5.240.483.300,80	283.522.948,95
Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air	0,00	572.779.277,00
Kas Lainnya	5.240.483.300,80	856.302.225,95

Rincian Kas Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kas pada SMA Negeri, SMK Negeri dan SLB Negeri atas penerimaan bantuan selain Dana BOS dan BPOPP pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp36.577.625,26** dan Rp283.522.948,95.
Penurunan Saldo Kas Lainnya tersebut dikarenakan adanya pengembalian sisa Dana Bantuan Pemerintah (Banpem) Tahun 2021, 2022 dan 2023 ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) maupun ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN) serta penutupan rekening bank Dana Bantuan Pemerintah (Banpem). Daftar Rekening Sekolah untuk Penerimaan Bantuan Selain Dana BOS dan BPOPP (Kas Lainnya) Per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 2.
2. Kas pada SMK Negeri yang belum menjadi BLUD atas Dana Operasional Unit Produksi Jurusan (UPJ) pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp1.445.068.423,29** dan Rp0,00. Daftar Kas pada

SMK Negeri yang belum menjadi BLUD per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3.

3. Kas pada SMAN berasrama atas Dana Operasional yang berasal dari Pendapatan Hibah Komite pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp3.372.637.183,75** dan Rp0,00. Daftar Kas pada SMAN berasrama atas Dana Operasional tersebut per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4.
4. Kas pada SMAN 2 Pare atas Hasil Kerjasama Pemanfaatan Gedung dan Bangunan pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp386.200.068,50** dan Rp0,00.
5. Kas pada Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air atas Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS dan Belanja Jasa Tenaga Administrasi yang belum dibayarkan kepada Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp572.779.277,00. Penurunan Saldo Kas Lainnya tersebut dikarenakan adanya pembayaran kepada pegawai pada tanggal 3 Januari 2024.

7.5.1.3.1.1.1.7. *Setara Kas*

Saldo Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp0,00. Tidak terdapat saldo Deposito BUD maupun BLUD Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023.

7.5.1.3.1.1.2. *Piutang Pendapatan*

Jumlah Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp590.982.408.655,15** dan Rp495.576.738.734,91 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-95 Rincian Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Piutang Pajak Daerah	523.416.600,00	1.168.036.400,00
Piutang Retribusi Daerah	496.908.932.446,54	4.684.444.583,16
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.225.350.000,00	5.225.350.000,00
Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	88.324.709.608,61	484.498.907.751,75
Piutang Pendapatan	590.982.408.655,15	495.576.738.734,91

7.5.1.3.1.1.2.1. *Piutang Pendapatan – Pajak Daerah*

Jumlah Piutang Pendapatan - Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp523.416.600,00** dan Rp1.168.036.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-96 Rincian Piutang Pendapatan – Pajak Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	2.602.500,00
Pajak Air Permukaan	523.416.600,00	1.165.433.900,00
Piutang Pendapatan - Pajak Daerah	523.416.600,00	1.168.036.400,00

Piutang Pajak Air Permukaan (PAP) per 31 Desember 2024 sejumlah Rp523.416.600,00 merupakan piutang dari 44 Wajib Pajak yang tersebar di 6 (enam) kota di Jawa Timur, yaitu Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Gresik, Jombang, dan Nganjuk. Sebagian besar piutang tersebut sudah diterima pelunasannya selama bulan Januari dan Februari 2025 sejumlah Rp 516.398.250,00.

Tabel 7-97 Mutasi Piutang Pendapatan – Pajak Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Pendapatan - Pajak Kendaraan Bermotor	-	35.551.915.191,00	35.554.517.691,00	2.602.500,00
Piutang Pendapatan - Pajak Air Permukaan	523.416.600,00	41.603.702.943,00	42.245.720.243,00	1.165.433.900,00
Total Piutang Pajak	523.416.600,00	77.800.237.934,00	77.155.618.134,00	1.168.036.400,00

Mutasi tambah Piutang Pendapatan Pajak Daerah dikarenakan adanya Surat Ketetapan Pajak Daerah yang belum dibayar oleh Wajib Pajak, sedangkan berkurangnya Piutang Pendapatan Pajak Daerah tersebut dikarenakan adanya pembayaran yang diterima oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur.

7.5.1.3.1.1.2.2. *Piutang Pendapatan – Retribusi Daerah*

Jumlah Piutang Pendapatan - Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp496.908.932.446,54** dan Rp4.684.444.583,16. Piutang Retribusi Daerah tersebut merupakan Piutang Retribusi Jasa Umum dan Jasa Usaha. Penjelasan masing-masing klasifikasi Piutang Retribusi Daerah adalah sebagai berikut dengan rincian Piutang Pendapatan Retribusi Daerah per SKPD pada Lampiran 13.

Tabel 7-98 Rincian Piutang Pendapatan – Retribusi Daerah per 31 Desember 2024

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
A. Piutang Retribusi Jasa Umum		486.045.518.029,35	0,00
1	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	486.045.518.029,35	0,00
B. Piutang Retribusi Jasa Usaha		10.863.414.417,19	4.684.444.583,16

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
1	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.443.146.191,60	4.113.554.188,16
2	Piutang Retribusi Terminal	468.485.208,00	446.613.395,00
3	Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	3.275.000,00	0,00
4	Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	2.316.000,00
5	Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	121.961.000,00	121.961.000,00
6	Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	3.788.105.900,00	0,00
7	Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	5.038.441.117,59	0,00
Total Piutang Pendapatan Retribusi Daerah		496.908.932.446,54	4.684.444.583,16

Piutang Pendapatan Retribusi Daerah terdiri dari:

1. Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah merupakan tagihan retribusi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar **Rp486.045.518.029,35**. Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 dikarenakan pada Tahun 2023 Tagihan Retribusi Pelayanan Kesehatan dicatat pada Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan (Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah). Pada Tahun 2024 terdapat perubahan klasifikasi jenis pendapatan sesuai yang tertuang pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sehingga Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah menjadi Piutang Retribusi Jasa Umum.

Tabel 7-99 Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	486.045.518.029,35	2.841.344.832.437,78	2.355.299.314.408,43	0,00

Mutasi tambah merupakan pencatatan Tagihan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan reklasifikasi dari Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pelunasan Tagihan Retribusi Pelayanan Kesehatan.

2. Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah merupakan Tagihan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah seperti penyewaan tanah dan bangunan, tanah, bangunan dan pemakaian laboratorium yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan

tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp1.443.146.191,60** dan Rp4.113.554.188,16.

Tabel 7-100 Mutasi Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	36.383.666,66	36.383.666,66
Piutang Retribusi Penyewaan Tanah	1.426.552.546,60	1.643.212.336,91	1.374.928.147,81	1.158.268.357,50
Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan	11.960.000,00	11.960.000,00	2.878.697.019,00	2.878.697.019,00
Piutang Retribusi Pemakaian Laboratorium	4.633.645,00	0,00	35.571.500,00	40.205.145,00
Total Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.443.146.191,60	1.655.172.336,91	4.325.580.333,47	4.113.554.188,16

Mutasi tambah merupakan pencatatan tagihan retribusi atas penyewaan tanah dan bangunan, tanah, bangunan dan pemakaian laboratorium yang belum dilunasi sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pelunasan tagihan retribusi.

- Piutang Retribusi Terminal merupakan tagihan retribusi pelayanan penyediaan fasilitas lainnya di lingkungan terminal berupa penggunaan ruang di Bandara Abdulrachman Saleh pada Dinas Perhubungan yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp468.485.208,00** dan Rp446.613.395,00.

Tabel 7-101 Mutasi Piutang Retribusi Terminal per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	468.485.208,00	468.485.208,00	446.613.395,00	446.613.395,00

Mutasi tambah merupakan pencatatan tagihan retribusi atas pelayanan penyediaan fasilitas lainnya di lingkungan terminal yang belum dilunasi, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pelunasan tagihan retribusi.

- Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila merupakan tagihan retribusi pelayanan tempat penginapan/pesanggrahan/vila pada Dinas Sosial yang belum

dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp3.275.000,00** dan Rp0,00.

Tabel 7-102 Mutasi Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	3.275.000,00	3.275.000,00	0,00	0,00

Mutasi tambah tersebut merupakan pencatatan tagihan retribusi atas pelayanan tempat penginapan/pesanggrahan/villa pada Dinas Sosial.

- Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan merupakan tagihan retribusi pelayanan kepelabuhanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp0,00** dan Rp2.316.000,00.

Tabel 7-103 Mutasi Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	0,00	2.316.000,00	2.316.000,00

Mutasi kurang tersebut merupakan pencatatan pelunasan tagihan retribusi atas pelayanan kepelabuhanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

- Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah merupakan tagihan retribusi penjualan hasil produksi usaha daerah selain bibit atau benih tanaman, ternak, dan ikan yaitu berupa perolehan hasil produksi dari pembangunan kebun benih tebu pada Dinas Perkebunan yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp121.961.000,00** dan Rp121.961.000,00.

Tabel 7-104 Mutasi Piutang Retribusi Penjualan Usaha Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	121.961.000,00	0,00	0,00	121.961.000,00

Tidak terdapat mutasi atas piutang retribusi penjualan hasil produksi usaha daerah selain bibit atau benih tanaman, ternak dan ikan pada Dinas Perkebunan dikarenakan belum ada pelunasan dari wajib retribusi.

7. Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah diantaranya merupakan tagihan retribusi penjualan hasil produksi benih padi dan palawija, retribusi pemakaian laboratorium untuk pengujian sertifikasi mutu barang, retribusi penyediaan jasa pada wilayah pelabuhan dan retribusi penyediaan jasa pengujian laboratorium lingkungan yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp3.788.105.900,00** dan Rp0,00.

Tabel 7-105 Mutasi Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	3.788.105.900,00	6.556.313.525,00	2.768.207.625,00	0,00

Mutasi tambah merupakan pencatatan tagihan retribusi penjualan hasil produksi usaha pemerintah daerah sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pelunasan tagihan retribusi.

8. Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah merupakan tagihan retribusi pemanfaatan aset daerah yang belum dilunasi oleh wajib retribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar **Rp5.038.441.117,59** dan Rp0,00.

Tabel 7-106 Mutasi Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	5.038.441.117,59	9.918.676.953,59	4.880.235.836,00	0,00

Mutasi tambah merupakan pencatatan tagihan retribusi pemanfaatan aset daerah sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pelunasan tagihan retribusi.

7.5.1.3.1.1.2.3. **Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan Piutang Bagian Laba (Dividen) yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah atas Penyertaan Modal BUMD pada PT Jatim Grha Utama (PT JGU). Jumlah Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah sebesar **Rp5.225.350.000,00**. Sampai dengan akhir tahun 2024, piutang tersebut belum dapat

dilunasi oleh PT JGU dikarenakan adanya keterbatasan kas untuk pengembangan usaha. PT JGU berencana untuk melunasi piutang tersebut secara bertahap di tahun-tahun mendatang.

Tabel 7-107 Rincian Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Piutang Dividen PT Jatim Graha Utama :		
- Tahun Buku 2019	3.125.000.000,00	3.125.000.000,00
- Tahun Buku 2021	2.100.350.000,00	2.100.350.000,00
Piutang Pendapatan - Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.225.350.000,00	5.225.350.000,00

7.5.1.3.1.1.2.4. Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah

Jumlah Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp88.324.709.608,61** dan Rp484.498.907.751,75. Penjelasan masing-masing klasifikasi Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang sah adalah sebagai berikut dengan rincian Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang sah per SKPD pada Lampiran 13.

Tabel 7-108 Rincian Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	16.910.856,26	2.340.531.604,32
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	1.456.503.750,00	1.119.332.825,00
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1.327.797.116,00	0,00
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	19.293.900,00	56.660.240,00
Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	2.601.698.010,00	0,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	40.803.773.945,51	64.587.416.251,10
Piutang Pendapatan BLUD	42.098.732.030,84	416.394.966.831,33
Total Piutang Lain-lain PAD yang Sah	88.324.709.608,61	484.498.907.751,75

Piutang Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah terdiri dari:

1. Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan merupakan Piutang Hasil Sewa Barang Milik Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp16.910.856,26** dan Rp2.340.531.604,32. Piutang Hasil Sewa BMD per 31 Desember 2024 merupakan

piutang yang berasal dari pendapatan sewa gudang dan kios pada UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan.

Tabel 7-109 Mutasi Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Hasil Sewa BMD	16.910.856,26	391.957.114,10	2.715.577.862,16	2.340.531.604,32

Mutasi tambah merupakan pencatatan hak hasil sewa BMD yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pelunasan hasil sewa BMD tersebut.

- Piutang Hasil Kerja Sama Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp1.456.503.750,00** dan Rp1.119.332.825,00, merupakan piutang Kabupaten/Kota atas Pemanfaatan Data Kendaraan Bermotor (Jasa Fasilitas Samsat) pada Badan Pendapatan Daerah bulan Desember 2024 yang belum diterima pembayarannya. Pembayaran piutang hasil kerja sama daerah tersebut telah diterima di 2025.

Tabel 7-110 Mutasi Piutang Hasil Kerja Sama Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	1.456.503.750,00	20.028.129.030,00	19.690.958.105,00	1.119.332.825,00

Mutasi tambah merupakan pencatatan hak tagih atas Pemanfaatan Data Kendaraan Bermotor (Jasa Fasilitas Samsat) yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran piutang tersebut.

- Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp1.327.797.116,00** dan Rp0,00, merupakan piutang atas penggunaan Air Bersih (PDAM) pada Rusunawa di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya.

Tabel 7-111 Mutasi Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	1.327.797.116,00	1.569.505.956,00	241.708.840,00	0,00

Mutasi tambah merupakan pencatatan hak tagih atas penggunaan Air Bersih (PDAM) yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran piutang tersebut.

- Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp19.293.900,00** dan Rp56.660.240,00. Saldo

Piutang Pendapatan Denda per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.293.900,00 merupakan piutang atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Rehap Gedung Rawat Inap Anggrek Tahap 1 di RSUD Sumberglagah Mojokerto yang telah dibayar pada 8 Januari 2025.

Tabel 7-112 Mutasi Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	19.293.900,00	19.293.900,00	56.660.240,00	56.660.240,00

- Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp2.601.698.010,00** dan Rp0,00. Saldo tersebut per 31 Desember 2024 merupakan piutang pendapatan hasil eksekusi atas jaminan pekerjaan konstruksi pemeliharaan gedung kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024 yang putus kontrak dikarenakan tidak memenuhi target pekerjaan.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengakui piutang atas pekerjaan konstruksi sebesar Rp2.490.625.272,00 berdasarkan surat putus kontrak nomor 000.3.2/6728/121.1/2024 tanggal 31 Desember 2024, kemudian pada tanggal 2 Januari 2025 membuat surat permohonan klaim jaminan pelaksanaan dengan nomor 000.3.2/2024/121.1/2025, namun Bank Garansi sebagai Jaminan Pelaksanaan dengan nomor 0112409 063/011/5259 tanggal 25 November 2024 dengan nominal senilai Rp546.597.303,00 belum dapat dicairkan karena pihak ketiga mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan surat Gugatan Perbuatan Melawan Hukum nomor 131/Pdt.G.2/2025/PN.Sby tanggal 3 Februari 2025, tetapi sampai dengan bulan April 2025 belum terdapat putusan pengadilan atas gugatan tersebut.

Selain piutang hasil eksekusi atas jaminan atas pengadaan barang/jasa untuk pekerjaan konstruksi, piutang juga diakui berdasarkan kontrak atas pekerjaan perencanaan sebesar Rp23.141.371,00 dan pekerjaan pengawasan sebesar Rp87.931.367,00, keduanya telah diterima pembayarannya pada bulan Januari 2025.

Tabel 7-113 Mutasi Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	2.601.698.010,00	2.601.698.010,00	0,00	0,00

- Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp40.803.773.945,51** dan Rp64.587.416.251,10 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-114 Mutasi Piutang Pendapatan dari Pengembalian per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan	13.809.942,00	0,00	0,00	13.809.942,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	3.301.032,00	3.301.032,00	0,00	0,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	113.197.700,00	113.197.700,00	0,00	0,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	174.916.793,68	0,00	0,00	174.916.793,68
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	5.726.750,00	0,00	0,00	5.726.750,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	36.120.150.755,83	24.911.845.160,97	53.184.657.170,56	64.392.962.765,42

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi kepada Desa	4.372.670.972,00	4.372.670.972,00	0,00	0,00
Total Piutang Pendapatan dari Pengembalian	40.803.773.945,51	29.401.014.864,97	53.184.657.170,56	64.587.416.251,10

Rincian Piutang Pendapatan dari Pengembalian adalah sebagai berikut :

- a. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan di RS Lapangan Jl Ijen Kota Malang pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp13.809.942,00** yang belum diterima pembayarannya.
- b. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta pada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember per 31 Desember 2024 sebesar **Rp3.301.032,00** yang telah diterima pembayarannya pada tanggal 9 Januari 2025.
- c. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp113.197.700,00** dikarenakan adanya penggabungan/merger pada Sekolah Luar Biasa yang telah diterima pembayarannya pada tanggal 6 Februari 2025.
- d. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor per 31 Desember 2024 sebesar **Rp174.916.793,68** yang belum diterima pembayarannya, terdiri dari:
 - 1) Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya sebesar Rp112.825.917,71 atas pembangunan Gedung Intensive Care yang putus sepihak karena pihak rekanan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan,
 - 2) Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya sebesar Rp61.105.225,97 atas pembangunan gedung Dinas Perindustrian dan Perdagangan,
 - 3) Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja pada UPT Pengembangan Benih Hortikultura sebesar Rp985.650,00.
- e. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga per 31 Desember 2024 sebesar **Rp5.726.750,00** pada UPT Pengembangan Benih Hortikultura yang belum diterima pembayarannya.

- f. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota merupakan Sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada Kabupaten/Kota yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **Rp36.120.150.755,83** sedangkan 31 Desember 2023 sebesar Rp64.392.962.765,42. Mutasi tambah merupakan pencatatan sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus Tahun 2024 yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun dan koreksi nilai piutang tahun sebelumnya berdasarkan hasil rekonsiliasi tripartid dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus periode Tahun 2021 sd Tahun 2023 yang telah disetor ke Kas Daerah selama Tahun Anggaran 2024 dan koreksi nilai piutang tahun sebelumnya berdasarkan surat ijin penggunaan kembali sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus dari Ketua TAPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diterbitkan selama Tahun Anggar 2024 sesuai ketentuan yang tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 64 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Bantuan Keuangan. Rincian Sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Lampiran 5.
- g. Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi kepada Desa merupakan Sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada Desa yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **Rp4.372.670.972,00**. Rincian Sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus per Desa dapat dilihat pada Lampiran 6.
7. Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp42.098.732.030,84** dan Rp416.394.966.831,33 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-115 Mutasi Piutang Pendapatan BLUD per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Pendapatan BLUD	27.232.689.139,84	1.633.448.280.711,20	1.776.394.065.376,57	170.178.473.805,21
Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	3.019.065.199,00	865.000.619.101,19	1.107.532.462.390,04	245.550.908.487,85
Piutang Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	120.094.100,00	733.835.974,00	1.279.326.412,27	665.584.538,27
Piutang Pendapatan BLUD dari Komisi, Potongan ataupun Bentuk Lain sebagai Akibat dari Penjualan dan/atau Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh BLUD	2.405.300,00	36.011.960,00	33.606.660,00	0,00

Uraian	Saldo Akhir Per 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Awal Per 31 Des 2023 (Rp)
Piutang Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	11.724.478.292,00	71.247.893.428,87	59.523.415.136,87	0,00
Total Piutang Pendapatan BLUD	42.098.732.030,84	2.570.466.641.175,26	2.944.762.875.975,75	416.394.966.831,33

Rincian Piutang Pendapatan BLUD adalah sebagai berikut :

- Piutang Pendapatan BLUD dan Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan Per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp27.232.689.139,84** dan **Rp3.019.065.199,00**. Piutang tersebut merupakan piutang yang berasal dari Pendapatan Jasa Layanan BLUD termasuk Jasa Layanan Kesehatan pada Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Mutasi tambah pada piutang tersebut merupakan pencatatan piutang pendapatan atas jasa layanan BLUD yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran piutang dan adanya reklasifikasi dari Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan menjadi Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan sesuai ketentuan yang tertuang pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Piutang Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain per 31 Desember 2024 sebesar **Rp120.094.100,00** merupakan pendapatan atas jasa pelatihan di bidang kesehatan pada RS Jiwa Menur sebesar Rp69.620.000,00 dan UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati sebesar Rp51.474.100,00 yang belum dibayarkan. Mutasi tambah pada piutang tersebut merupakan pencatatan piutang yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran piutang.
- Piutang Pendapatan BLUD dari Komisi, Potongan ataupun Bentuk Lain sebagai Akibat dari Penjualan dan/atau Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh BLUD per 31 Desember 2024 sebesar **Rp2.405.300,00** merupakan potongan harga atas pengadaan Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian pada RSUD Haji Surabaya. Mutasi tambah pada piutang tersebut merupakan pencatatan piutang yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran piutang.
- Piutang Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha per 31 Desember 2024 sebesar **Rp11.724.478.292,00** merupakan Piutang Pendapatan BLUD dari penjualan obat Rawat Jalan maupun Rawat Inap pada Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Mutasi tambah pada piutang tersebut merupakan pencatatan piutang yang belum dibayarkan, sedangkan mutasi kurang merupakan pencatatan pembayaran piutang.

7.5.1.3.1.1.3. Piutang Lainnya

Saldo Piutang Lainnya Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp9.246.741.410,00** dan Rp3.082.805.210,00.

Tabel 7-116 Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	7.153.839.600,00	989.903.400,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	2.092.901.810,00	2.092.901.810,00
Piutang Lainnya	9.246.741.410,00	3.082.805.210,00

7.5.1.3.1.1.3.1. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan tagihan atas penjualan rumah dinas kepada pegawai negeri sipil dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp989.903.400,00** dan Rp2.138.434.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-117 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Penjaringan I	14.186.000,00	14.186.000,00
Penjaringan II	51.560.700,00	51.560.700,00
Jenggolo I	94.115.900,00	94.115.900,00
Jenggolo II	72.007.000,00	72.007.000,00
Jenggolo III	19.380.000,00	19.380.000,00
Jenggolo IV	616.992.800,00	616.992.800,00
Pengalihan hak sewa atas tanah dan pelepasan hak atas rumah/bangunan berdasarkan Kepgub 57/2000	52.391.500,00	52.391.500,00
Penjualan Rumah Daerah Gol. III beserta ganti rugi atas tanah berdasarkan Kepgub 13/2001	69.269.500,00	69.269.500,00

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Kelebihan Tanah KepGub No. 188/508/KPTS/013/2022	6.163.936.200,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	7.153.839.600,00	989.903.400,00

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran adalah sebagai berikut:

Tabel 7-118 Perhitungan Bagian Lancar Penjualan Angsuran

Uraian	Saldo per 31-Des-24	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo per 31-Des-23
Penjaringan I	14.186.000,00	0,00	0,00	14.186.000,00
Penjaringan II	51.560.700,00	0,00	0,00	51.560.700,00
Jenggolo I	94.115.900,00	0,00	0,00	94.115.900,00
Jenggolo II	72.007.000,00	0,00	0,00	72.007.000,00
Jenggolo III	19.380.000,00	0,00	0,00	19.380.000,00
Jenggolo IV	616.992.800,00	0,00	0,00	616.992.800,00
Pengalihan hak sewa atas tanah dan pelepasan hak atas rumah/bangunan berdasarkan Kepgub 57/2000	52.391.500,00	0,00	0,00	52.391.500,00
Penjualan Rumah Daerah Gol. III beserta ganti rugi atas tanah berdasarkan Kepgub 13/2001	69.269.500,00	0,00	0,00	69.269.500,00
Kelebihan Tanah KepGub No. 188/508/KPTS/013/2022	6.163.936.200,00	6.165.163.140,00	1.226.940,00	0,00
Total Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	7.153.839.600,00	6.165.163.140,00	1.226.940,00	989.903.400,00

Mutasi tambah pada Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi Tagihan Penjualan Angsuran dari Aset Lainnya ke Piutang Lainnya (Bagian Lancar) atas tagihan penjualan rumah dinas kepada pegawai negeri sipil Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang telah melewati jatuh tempo yaitu sebesar Rp6.165.163.140,00.

Sedangkan mutasi kurang pada Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran karena adanya pembayaran angsuran selama Tahun 2024 sebesar Rp1.226.940,00.

7.5.1.3.1.1.3.2. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah menggambarkan tagihan kepada pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang terbukti menyalahgunakan uang daerah atau menghilangkan aset Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp2.092.901.810,00** dan Rp2.092.901.810,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-119 Rincian Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara	1.393.331.210,00	1.393.331.210,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	699.570.600,00	699.570.600,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	2.092.901.810,00	2.092.901.810,00

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara merupakan Kerugian Daerah yang dilakukan oleh Bendahara pada tahun 2007 dan belum terlunasi sampai akhir tahun 2024. Sedangkan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain merupakan Kerugian Daerah terkait biaya koordinasi dan konsultasi pada tahun 2005 dan belum terlunasi sampai akhir tahun 2024.

7.5.1.3.1.1.4. Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang merupakan *contra account* dari Total Piutang. Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp84.211.625.926,34** dan Rp54.879.011.864,34, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-120 Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penyisihan Piutang Pendapatan	(74.964.884.516,34)	(51.796.206.654)
Penyisihan Piutang Lainnya	(9.246.741.410,00)	(3.082.805.210)
Penyisihan Piutang	(84.211.625.926,34)	(54.879.011.864,34)

7.5.1.3.1.1.4.1. Penyisihan Piutang Pendapatan

Saldo Penyisihan Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp74.964.884.516,34** dan Rp51.796.206.654,34. Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang pendapatan pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-121 Rincian Penyisihan Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(26.513.098,00)	(58.401.820)
Penyisihan Piutang Retribusi	(43.874.589.284,88)	(2.692.414.864,02)
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(4.175.175.000,00)	(3.335.035.000,00)
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(26.888.607.133,46)	(45.709.094.970,32)
Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-Sewa BMD	0,00	(1.260.000,00)
Penyisihan Piutang Pendapatan	(74.964.884.516,34)	(51.796.206.654,34)

Rincian Penyisihan Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 7.

7.5.1.3.1.1.4.2. Penyisihan Piutang Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp9.246.741.410,00** dan Rp3.082.805.210,00. Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan Piutang Lainnya pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-122 Rincian Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2023

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Rumah Negara Golongan III	(7.153.839.600,00)	(989.903.400,00)
Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara	(1.393.331.210,00)	(1.393.331.210,00)
Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	(699.570.600,00)	(699.570.600,00)
Penyisihan Piutang Lainnya	(9.246.741.410,00)	(3.082.805.210,00)

Rincian Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran 7.

7.5.1.3.1.1.5. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka merupakan pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat dimasa mendatang. Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp3.306.339.052,18** dan Rp2.962.473.464,56.

Tabel 7-123 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah Dibayar di Muka	2.735.673.007,66	2.704.712.834,14
Belanja Sewa Tanah Dibayar di Muka	51.750.000,00	9.000.000,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan Dibayar di Muka	409.457.711,18	248.760.630,42
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud Dibayar Dimuka	109.458.333,34	0,00
Beban Dibayar Dimuka	3.306.339.052,18	2.962.473.464,56

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari :

1. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp2.735.673.007,66** dan Rp2.704.712.834,14. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Dibayar di Muka tersebut merupakan pencatatan atas saldo Asuransi Kendaraan Operasional, Asuransi Pertanggunggunaan Gempa dan Kebakaran atas Gedung dan Bangunan pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang masih berlaku.
2. Belanja Sewa Tanah Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp51.750.000,00** dan Rp9.000.000,00. Belanja Sewa Tanah Dibayar di Muka tersebut merupakan pencatatan atas saldo sewa tanah untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah pada Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang yang masih belum jatuh tempo.
3. Belanja Sewa Gedung dan Bangunan Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp409.457.711,18** dan Rp248.760.630,42. Belanja Sewa Gedung dan Bangunan Dibayar di Muka tersebut merupakan pencatatan atas saldo sewa Gedung dan Bangunan yang digunakan untuk Samsat Corner pada Badan Pendapatan Daerah dan sewa Bangunan Kantor untuk Pos Pelayanan Pengelolaan Hasil Hutan di Gresik pada Dinas Kehutanan yang masih belum jatuh tempo.
4. Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp109.458.333,34** dan Rp0,00. Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud Dibayar di Muka tersebut merupakan pencatatan atas saldo sewa paket perangkat lunak (Arcgis) yang terdiri dari produk perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Dinas Kehutanan yang masih belum jatuh tempo.

7.5.1.3.1.1.6. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Untuk perolehan selain dari pembelian disajikan sebesar nilai wajar. Khusus untuk Persediaan hasil panen/budidaya di UPT BLUD pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan disajikan sebesar Harga Pokok Produksi.

Metode penilaian persediaan secara umum menggunakan metode FIFO. Nilai akhir persediaan dihitung berdasarkan hasil *stock opname* per 31 Desember 2024 di masing-masing SKPD.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp605.605.428.185,36**, sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar **Rp602.290.848.365,77**. Nilai tersebut terjadi kenaikan sebesar **Rp3.314.579.819,59** atau sebesar **0,55%**. Kenaikan ini paling dominan berasal dari sisa Persediaan untuk Dijual/Diserahkan dan Natura pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tabel 7-124 Rincian Persediaan per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Bahan	43.421.936.313,58	103.961.821.702,62
Suku Cadang	79.446.800.986,67	92.955.946.895,10
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	70.249.583.744,80	48.166.620.563,23
Obat-obatan	267.400.852.078,35	293.486.241.980,73
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	121.633.876.512,29	56.077.339.773,61
Natura dan Pakan	20.692.211.053,33	5.901.401.838,61
Persediaan dalam Proses	2.760.167.496,34	1.741.475.611,87
Jumlah	605.605.428.185,36	602.290.848.365,77

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 pada 91 SKPD. Rincian Persediaan per SKPD terdapat pada Lampiran 16.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 berasal dari Nilai Awal Persediaan per 31 Desember 2023 ditambah dengan Mutasi Tambah selama Tahun 2024 dikurangi dengan Mutasi Kurang selama Tahun 2024. Penambahan dan pengurangan persediaan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7-125 Mutasi Persediaan pada Tahun 2024

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	602.290.848.365,77
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	

No.	Uraian	Nilai (Rp)
a.	Realisasi Belanja Barang	2.720.464.512.334,21
b.	Realisasi Belanja Modal yang menghasilkan barang persediaan	11.303.237.869,00
c.	Realisasi Belanja Modal yang tidak memenuhi batas kapitalisasi aset tetap (ekstrakomtabel)	40.050.294.831,84
d.	Realisasi Belanja Jasa yang menghasilkan barang persediaan	7.050.000,00
e.	Perolehan Hasil Produksi/ Persediaan dalam Proses dengan Harga Pokok Produksi dari Beban Jasa tahun berjalan	5.576.595.723,60
f.	Realisasi Belanja Tidak Terduga yang menghasilkan barang persediaan	97.694.397.219,70
g.	Hibah/Sumbangan masuk	633.996.343.007,12
h.	Perolehan Hasil Produksi dengan Nilai Wajar	1.138.598.700,00
i.	Koreksi Tambah Persediaan Perolehan Tahun Sebelumnya	36.300.000,00
j.	Saldo Akhir Hutang Belanja Barang	274.967.261.422,00
Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024		3.785.234.591.107,47
Pengurangan :		
a.	Pemakaian/Penggunaan Persediaan	3.566.107.422.949,14
b.	Kapitalisasi ke Aset Tetap	23.694.458.584,62
c.	Realisasi Belanja Barang berupa Beban Jasa	386.674,00
d.	Pengeluaran karena Rusak/Usang/Kadaluarsa	3.352.355.480,12
e.	Pengembalian ke Penyedia	694.020.612,00
e.	Saldo Awal Hutang Belanja Barang	188.071.366.988,00
Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024		3.781.920.011.287,88
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	605.605.428.185,36

Penambahan dari Realisasi Belanja Modal sebesar **Rp11.303.237.869,00**, paling dominan berupa rambu-rambu kebencanaan sebesar **Rp5.232.716.750,00** pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan berupa papan informasi dan larangan sebesar **Rp2.794.395.000,00** pada Dinas PU Sumber Daya Air.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 juga termasuk sisa persediaan TBPKB/BBN-KB/Notice Pajak pada Badan Pendapatan Daerah sejumlah **1.298.858** sheet

dengan nilai sebesar **Rp736.725.246,18**, yang tidak berlaku/kadaluarsa/usang per tanggal 5 Januari 2025 karena adanya perubahan format (penambahan kolom opsen pajak PKB dan opsen pajak BBN-KB), berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 34 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Daerah.

Penjelasan Persediaan untuk Dijual/Diserahkan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp121.633.876.512,29** sebagai berikut:

Tabel 7-126 Rincian Persediaan untuk Dijual/Diserahkan

No	Uraian	Nilai (Rp)	Keterangan
A.	Persediaan untuk Dijual		
1.	SMKN 1 Surabaya	74.596.637,00	Sisa barang untuk dijual di unit penjualan sekolah
2.	SMKN 11 Malang	6.375.612,00	
3.	SMKN 2 Pasuruan	41.068.300,00	
4.	SMKN 1 Panji Situbondo	9.333.300,00	
5.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.675.554.471,14	Sisa cadangan beras di gudang Perum BULOG Kanwil Jatim, sesuai berita acara rekonsiliasi stok beras Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan di Perum Bulog Kanwil Jawa Timur
6.	UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija	7.225.407.608,57	Sisa barang untuk dijual dari hasil panen/produksi
7.	UPT Pengembangan Benih Hortikultura	952.679.136,16	
8.	UPT Pengembangan Agribis TPH	4.977.413,42	
Jumlah A		9.989.992.478,29	
B.	Persediaan untuk Diserahkan		
1.	Dinas PR, KP dan Cipta Karya	62.124.299.248,00	Pembangunan Plaza Airlangga tahap I dan tahap II yang masih dalam proses
2.	Dinas Pendidikan	211.200.000,00	Sisa barang perolehan hibah tahun 2015 dari Kemendikbud berupa Recreation Kit dan Tenda (alat kebencanaan)
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	49.308.384.786,00	Sisa pengadaan barang untuk diserahkan berupa perlengkapan penanggulangan pasca bencana
Jumlah B		111.643.884.034,00	
Total		121.633.876.512,29	

Rincian Persediaan untuk Diserahkan per 31 Desember 2024 sebesar **Rp111.643.884.034,00** terdapat pada Lampiran 17.

Penjelasan Persediaan dalam Proses per 31 Desember 2024 sebesar **Rp2.760.167.496,34** merupakan pemakaian bahan dan jasa yang digunakan dalam proses produksi yang belum selesai/panen, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-127 Rincian Persediaan dalam Proses

No	Nama SKPD	Jenis Pemakaian	Nilai (Rp)
1	UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija	Beban Bahan	2.016.729.501,34
		Beban Jasa	335.734.000,00
2	UPT Pengembangan Benih Hortikultura	Beban Bahan	331.778.995,00
		Beban Jasa	75.925.000,00
Jumlah			2.760.167.496,34

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdapat sisa Persediaan dalam Kondisi Rusak/Usang/Kadaluarsa yang sudah dikeluarkan dari neraca namun belum dilakukan pemusnahan/penghapusan di tahun 2024 sebesar **Rp6.618.300.537,17** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-128 Rincian Persediaan dalam Kondisi Rusak/Usang/Kadaluarsa

No	Nama SKPD	Jenis Persediaan	Nilai (Rp)
1	Dinas Kesehatan	Suku Cadang Alat Laboratorium	581.560.000,00
2	RSUD Saiful Anwar Malang	Suku Cadang Alat Kedokteran	24.094.045,00
		Obat-Obatan	37.499.972,70
3	RSUD Haji Surabaya	Suku Cadang Alat Kedokteran	1.114,00
		Obat-Obatan	42.709.207,00
4	RSUD dr. Soetomo Surabaya	Bahan Kimia	72.223.800,00
		Bahan Lainnya	1.783.553.635,27
		Obat-obatan	2.307.937.755,56
5	RS Jiwa Menur Surabaya	Bahan Kimia	1.493.598,00
		Suku Cadang Alat Kedokteran	18.326.817,00
		Obat-obatan	85.332.279,57
6	RSUD Daha Husada Kediri	Bahan Kimia	2.700.000,00
		Suku Cadang Alat Kedokteran	8.021.643,33
		Obat-Obatan	80.451.235,96
7	RSUD Sumberglagah	Suku Cadang Alat Kedokteran	7.512.327,27
		Obat-Obatan	220.347.165,25
8	RSUD Karsa Husada Batu	Bahan Kimia	72.500.000,00
		Suku Cadang Alat Kedokteran	57.530.762,98
		Obat-Obatan	560.878.361,71
9	RS Paru Jember	Suku Cadang Alat Kedokteran	29.468.937,69
		Obat-Obatan	143.903.649,60

No	Nama SKPD	Jenis Persediaan	Nilai (Rp)
10	RSU Mohammad Noer Pamekasan	Suku Cadang Alat Kedokteran	25.995.054,67
		Obat-Obatan	22.995.643,62
		Obat-Obatan Lainnya	32.445.087,59
11	RS Paru Manguharjo Madiun	Perlengkapan Dinas	133.817,00
		Obat-Obatan	3.669.122,00
12	RS Mata Masyarakat Jawa Timur	Suku Cadang Alat Kedokteran	8.991.000,00
		Obat-Obatan	13.006.276,51
13	Badan Pendapatan Daerah	Kertas dan Cover	742.477,89
14	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Bahan Cetak	372.275.750,00
Jumlah			6.618.300.537,17

Rincian Persediaan dalam Kondisi Rusak/Usang/Kadaluarsa terdapat pada Lampiran 18.

Jumlah Persediaan Persediaan untuk Diserahkan dan Natura pada tahun 2024, termasuk sisa persediaan yang bersumber dari Anggaran Belanja Tidak Terduga tahun 2024 sebesar **Rp1.130.942.712,00** pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7-129 Rincian Persediaan Bersumber dari Belanja Tidak Terduga Tahun 2024

No	Jenis Persediaan	Uraian Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Persediaan untuk Diserahkan	Terpal	3.500	619.500.000,00
2	Natura	Paket Sembako	2.046	511.442.712,00
Jumlah			5.546	1.130.942.712,00

7.5.1.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah Investasi yang mempunyai masa lebih dari 12 bulan serta terbagi menjadi Investasi Jangka Panjang Non Permanen dan Permanen. Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp15.849.106.517.458,88** dan Rp14.314.949.030.851,66.

Tabel 7-130 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	171.895.646.985,57	159.902.491.382,96
Investasi Jangka Panjang Permanen	15.677.210.870.473,31	14.155.046.539.468,70
Investasi Jangka Panjang	15.849.106.517.458,88	14.314.949.030.851,66

7.5.1.3.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi Jangka Panjang Non Permanen Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah Dana Bergulir yang pengelolaannya dilaksanakan oleh SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur serta penyalurannya dilakukan oleh PT. BPD Jawa Timur Tbk. dan PT. BPR Jawa Timur. Penyajian Investasi Jangka Panjang Non Permanen menggunakan nilai bersih yang dapat direalisasikan atau NRV (*Net Realizable Value*), yakni dengan menyajikan Saldo Akhir Dana Bergulir setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian karena penurunan nilai.

Penyisihan Kerugian karena Penurunan Nilai merupakan penyisihan atas Dana Bergulir yang tidak dapat tertagih serta merupakan akun pengurang (*contra account*) atas akun Investasi Non Permanen. Penyisihan Kerugian karena Penurunan Nilai dihitung dari persentase atas kolektibilitas (pengelompokan tunggakan pada tingkatan kategori lancar/tidak lancar) yang dikeluarkan oleh pihak perbankan. Status tunggakan masih memungkinkan mengalami penurunan dengan dilakukannya proses penagihan secara periodik oleh pihak perbankan.

Saldo Akhir Dana Bergulir per 31 Desember 2024 berdasarkan penyaluran Dana melalui SP2D adalah sebesar **Rp330.349.640.493,07** atau sama dengan Saldo Akhir Dana Bergulir per 31 Desember 2023, hal ini disebabkan tidak terdapat realisasi pengeluaran pembiayaan untuk Dana Bergulir maupun realisasi penerimaan pembiayaan dari Dana Bergulir selama Tahun Anggaran 2024. Data Perkembangan Dana Bergulir APBD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 8.

Saldo Penyisihan Kerugian karena Penurunan Nilai per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp158.453.993.507,50**, turun sebesar Rp11.993.155.602,61 atau 7,04 persen dari per 31 Desember 2023 sebesar Rp159.902.491.382,96. Penurunan nilai ini disebabkan oleh penyesuaian nilai dana bergulir yang masuk dalam kategori tidak lancar.

Tabel 7-131 Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per 31 Desember 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dana Bergulir	330.349.640.493,07	330.349.640.493,07
Penyisihan Kerugian karena Penurunan Nilai	(158.453.993.507,50)	(170.447.149.110,11)
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	171.895.646.985,57	159.902.491.382,96

Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7-132 Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per SKPD
per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Saldo Akhir 2024	Penyisihan Kerugian karena Penurunan Nilai	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan (NRV)
1	Biro Administrasi Perekonomian	252.074.666.723,18	91.375.063.195,94	160.699.603.527,24
2	Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan	33.128.868.042,71	32.353.268.042,71	775.600.000,00
3	Dinas Peternakan	7.971.672.497,62	1.163.918.816,48	6.807.753.681,14
4	Dinas Koperasi & UKM	24.422.498.597,85	21.667.039.820,67	2.755.458.777,18
5	Dinas Perindustrian & Perdagangan	2.723.189.901,38	2.717.389.901,38	5.800.000,00
6	Dinas Perkebunan	5.247.857.484,47	4.848.857.484,47	399.000.000,00
7	Dinas Perikanan & Kelautan	4.780.887.245,86	4.328.456.245,85	452.431.000,01
	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	330.349.640.493,07	158.453.993.507,50	171.895.646.985,57

Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per Lokasi Dana adalah sebagai berikut:

Tabel 7-133 Rincian Investasi Jangka Panjang Non Permanen per Lokasi Dana
per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Saldo Akhir 2024	Penyisihan Kerugian karena Penurunan Nilai	Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan (NRV)
1	PT. BPD Jawa Timur Tbk.	172.537.199.493,07	80.889.781.052,75	91.647.418.440,32
2	PT. BPR Jatim	157.812.441.000,00	77.564.212.454,75	80.248.228.545,25
	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	158.453.993.507,50	171.895.646.985,57	158.453.993.507,50

Per tanggal 31 Desember 2024, atas saldo Investasi Dana Bergulir sebesar Rp330.349.640.493,07 tersebut terdapat saldo Kas Dana Bergulir yang terdapat pada Mitra Bank Pengelola sebesar Rp19.808.983.410,62, dengan rincian sebagai berikut:

- Saldo pada PT. BPD Jawa Timur Tbk sebesar Rp16.679.052.843,57 yang terbagi dalam rekening penyaluran *Chanelling* sebesar Rp3.750.590.749,27 dan rekening penyaluran metode *Executing* sebesar Rp12.928.462.094,30.

2. Saldo pada PT. BPR Jatim sebesar Rp3.129.930.567,05 yang terbagi dalam rekening penyaluran *Chanelling* sebesar Rp1.271.114.501,55 dan rekening penyaluran metode *Executing* sebesar Rp1.858.816.065,50.

7.5.1.3.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi jangka panjang permanen Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan/atau badan usaha lainnya sebagai kekayaan daerah yang dipisahkan. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD, suatu perusahaan dapat dikelompokkan sebagai BUMD apabila perusahaan tersebut seluruh atau paling sedikit 51% modalnya dimiliki oleh satu Daerah. Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki penyertaan modal pada 10 (sepuluh) perusahaan, yaitu 7 (tujuh) perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 51% (BUMD) dan 3 (tiga) perusahaan dengan kepemilikan saham kurang dari 51%. Adapun daftar perusahaan dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 7-134 Daftar Perusahaan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur

No.	Perusahaan	Komposisi Kepemilikan	
		Pemprov. Jatim	Pihak Lain
A	Badan Usaha Milik Daerah		
1	PT. Bank Jatim	51,13%	48,87%
2	PT. BPR Jatim	85,33%	14,67%
3	PT. Jamkrida Jatim	99,72%	0,28%
4	PT. Jatim Grha Utama	99,98%	0,02%
5	PT. Air Bersih Jatim	100,00%	-
6	PT. Petrogas Jatim Utama	99,96%	0,04%
7	PT. Panca Wira Usaha	99,99%	0,01%
8	PT. Jatim Krida Utama	46,27%	53,73%
B	Badan Usaha Milik Negara		
9	PT. Askrida	2,953%	97,047%
10	PT. SIER	25,00%	75,00%

Mengacu pada ketentuan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2019 tentang BUMD khususnya Pasal 24, BUMD wajib menyampaikan kepada Instansi Pembina BUMD :

1. Laporan keuangan tahunan atau konsolidasi yang belum diaudit paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun tutup buku,
2. Laporan keuangan tahunan atau konsolidasi yang telah diaudit paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penyampaian laporan yang belum diaudit.

Sampai dengan 11 April 2025, terdapat 6 (enam) perusahaan telah menyampaikan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2024 yaitu PT. BPD Jawa Timur, Tbk, PT. BPR Jawa Timur, PT. Jamkrida Jatim, PT. Air Bersih Jatim, PT. Petrogas Jatim Utama, dan PT. Panca Wira Usaha. Sebanyak 2 (dua) perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited Tahun Buku 2024 yaitu PT. Jatim Grha Utama dan PT. Surabaya Industrial Rungkut, dan 1 (satu) perusahaan masih menggunakan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 yaitu PT. Asuransi Bangun Askrida. Penyebab utama belum disampaikannya Laporan Keuangan tersebut adalah karena belum selesainya proses audit oleh auditor eksternal atau belum selesainya proses konsolidasi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan.

PT Jatim Krida Utama menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited terakhir tahun 2019, sedangkan tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 belum menyampaikan Laporan Keuangan dikarenakan tidak adanya kegiatan operasional perusahaan sehubungan dengan tidak dilakukannya perpanjangan Surat Izin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran (SIP3MI) oleh PT JKU, dan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 72 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020, Surat Izin Pelaksana Penempatan TKI (SIPPTKI) PT JKU dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penilaian investasi permanen Pemerintah Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu menggunakan metode ekuitas untuk perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas/signifikan (lebih dari sama dengan 20%) dan menggunakan metode biaya untuk perusahaan dengan kepemilikan saham minoritas (kurang dari 20%). Nilai Investasi Permanen yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah berdasarkan nilai saham (ekuitas) per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 15.677.210.870.473,31** dan meningkat sebesar Rp 1.522.164.331.004,60 atau naik 10,75 persen dari saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp14.155.046.539.468,70. Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-135 Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen per 31 Desember 2024

No.	Nama	31-Des-24 (Rp)	Mutasi		31-Des-23 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
A	Badan Usaha Milik Daerah				
1	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	7.464.999.940.700,00	1.669.705.694.314,72	417.547.333.314,72	6.212.841.579.700,00
2	PT. BPR Jawa Timur	445.246.240.683,87	17.455.306.163,44	14.004.292.234,78	441.795.226.755,21
3	PT. Jamkrida Jatim	233.219.803.958,64	11.198.275.156,57	2.319.887.431,20	224.341.416.233,27
4	PT. Jatim Grha Utama	781.824.468.892,99	5.563.585.555,00	1.067.020.000,00	777.327.903.337,99
5	PT. Air Bersih Jatim	280.253.599.517,00	2.452.651.189,00	1.556.782.431,00	279.357.730.759,00
6	PT. Petrogas Jatim Utama	1.362.463.617.447,61	318.164.152.705,28	140.885.097.324,43	1.185.184.562.066,76

No.	Nama	31-Des-24 (Rp)	Mutasi		31-Des-23 (Rp)
			Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
7	PT. Panca Wira Usaha	203.550.329.581,34	3.001.517.896,19	6.226.139.269,80	206.774.950.954,95
8	PT. Jatim Krida Utama	556.169.385,69			556.169.385,69
	Total BUMD	10.772.114.170.167,14	2.027.541.182.980,20	583.606.552.005,93	9.328.179.539.192,87
B	Badan Usaha Milik Negara				
1	PT. Askrida	9.420.000.000,00			9.420.000.000,00
2	PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut	4.895.676.700.306,17	94.815.460.017,34	16.585.759.987,00	4.817.447.000.275,83
	Total BUMN	4.905.096.700.306,17	94.815.460.017,34	16.585.759.987,00	4.826.867.000.275,83
Total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		15.677.210.870.473,31	2.122.356.642.997,54	600.192.311.992,93	14.155.046.539.468,70

Mutasi Tambah Penyertaan Modal BUMD/BUMN selama Tahun 2024 sebesar **Rp2.122.356.642.997,54**, terdiri dari :

1. Bagian Laba/Rugi sebesar **Rp1.037.851.359.711,20** merupakan Bagian Laba/Rugi pada BUMD/BUMN sesuai prosentase penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur berdasarkan data dari Laporan Keuangan BUMD/BUMN Audited dan Unaudited untuk Tahun Buku 2024.
2. Penyesuaian Tambah atas Ekuitas 2024 sebesar **Rp1.073.315.517.956,80** merupakan penyesuaian tambah nilai Ekuitas pada BUMD/BUMN sesuai prosentase penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur berdasarkan data dari Laporan Keuangan BUMD/BUMN Audited dan Unaudited untuk Tahun Buku 2024.
3. Penyesuaian Tambah atas Ekuitas 2023 sebesar **Rp11.189.765.329,54** merupakan penyesuaian tambah nilai Ekuitas pada BUMD/BUMN sesuai prosentase penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur berdasarkan data dari Laporan Keuangan BUMD/BUMN Audited Tahun Buku 2023.

Mutasi Kurang Penyertaan Modal selama Tahun 2024 sebesar **Rp600.192.311.992,93** berasal dari :

1. Setoran Dividen sebesar **Rp471.687.455.732,72** dari BUMD/BUMN yang menggunakan pencatatan dengan metode ekuitas (perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas/signifikan yaitu lebih dari sama dengan 20%).
2. Penyesuaian Kurang atas Ekuitas 2024 sebesar **Rp128.504.856.260,21** merupakan penyesuaian kurang nilai Ekuitas pada BUMD/BUMN sesuai prosentase penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur berdasarkan data dari Laporan Keuangan BUMD/BUMN Audited dan Unaudited untuk Tahun Buku 2024.

Rincian perhitungan penyertaan modal tersebut diatas dapat dilihat pada Lampiran 19.

7.5.1.3.1.3. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar **Rp61.459.836.497.840,81**, sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp58.660.564.580.540,87, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp4.572.067.707.459,19 dan Rp1.772.795.790.159,25, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-136 Mutasi Aset Tetap TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Tetap	61.459.836.497.840,81	4.572.067.707.459,19	1.772.795.790.159,25	58.660.564.580.540,87
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(28.707.747.093.934,00)	(2.993.857.751.778,00)	(1.003.075.632.286,00)	(26.716.964.974.442,00)
Jumlah	32.752.089.403.906,81			31.943.599.606.098,87

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian Aset Tetap menurut jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-137 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1. Tanah	14.393.757.779.606,76	595.118.823.463,18	108.266.055.949,00	13.906.905.012.092,58
2. Peralatan dan Mesin	16.949.771.885.961,40	1.507.796.984.519,00	246.184.201.963,52	15.688.159.103.405,92
3. Gedung dan Bangunan	12.868.187.858.214,66	1.178.684.467.285,48	975.139.433.828,54	12.664.642.824.757,72
4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	15.967.150.034.187,94	732.212.533.986,61	66.207.067.481,56	15.301.144.567.682,89
5. Aset Tetap Lainnya	532.515.069.637,96	98.662.059.740,00	40.360.658.900,00	474.213.668.797,96
6. Konstruksi dalam Pengerjaan	748.453.870.232,09	459.592.838.464,92	336.638.372.036,63	625.499.403.803,80
Jumlah	61.459.836.497.840,81	4.572.067.707.459,19	1.772.795.790.159,25	58.660.564.580.540,87

Jumlah tersebut merupakan penggabungan/Akumulasi Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp61.459.836.497.840,81** dan Rp58.660.564.580.540,87 merupakan nilai Aset Tetap berdasarkan neraca SKPD. Aset Tetap dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan (*Acquisition Cost*) sebelum dikurangi penyusutan (*Depreciation*).

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut merupakan gabungan Nilai Aset Tetap penggunaan 91 (sembilan puluh satu) SKPD dan 1 (satu) SKPKD Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Realisasi Belanja Modal APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp2.307.624.349.231,13**, dapat diuraikan berupa :

1. Barang inventaris, baik bergerak maupun tidak bergerak, dan dicatat sebagai unsur penambah Pos Aset Tetap dalam Neraca sebesar Rp 2.305.484.828.203,13;
2. Aset Tidak Berwujud dan dicatat sebagai unsur penambah Pos Aset Lainnya pada rekening Aset Tidak Berwujud dalam Neraca sebesar Rp 2.139.521.028,00.

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 berasal dari Nilai Awal Aset Tetap per 31 Desember 2023 ditambah dengan Mutasi Tambah selama Tahun 2024 dikurangi dengan Mutasi Kurang selama Tahun 2024.

Penambahan dan pengurangannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7-138 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	58.660.564.580.540,87
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Realisasi Belanja Modal	2.305.484.828.203,13
b.	Pengakuan aset tetap yang belum dilakukan pembayaran di tahun 2024	1.684.434.658,00
c.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain	535.854.985.446,92
d.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	24.623.078,00
e.	Reklasifikasi dari Belanja Barang	23.632.170.740,62
f.	Reklasifikasi dari Belanja Jasa	4.789.485.350,00
g.	Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan	16.623.318.765,00
h.	Reklasifikasi dari Belanja Tidak Terduga (BTT)	17.665.200.000,00
i.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap Lain	530.163.743.069,18
j.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Konstruksi dalam Pengerjaan	336.245.454.654,63
k.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Lain-lain	1.108.309.071,30
l.	Hibah masuk	734.359.211.978,41
m.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	64.425.754.448,00

No	Uraian	Jumlah
n.	Koreksi tambah saldo awal	6.187.996,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	4.572.067.707.459,19
	Pengurangan :	
a.	Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023	1.204.849.916,00
b.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain	80.476.423.565,00
c.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Konstruksi dalam Pengerjaan	455.378.561.881,92
d.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tidak Berwujud	1.380.586.536,00
e.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel	40.050.294.831,84
f.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang	11.288.487.869,00
g.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Jasa	86.109.000,00
h.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Pemeliharaan	582.645.340,00
i.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban BBJ BOS	1.398.018.015,00
j.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Tetap Lain	866.091.352.723,81
k.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Konstruksi dalam Pengerjaan	317.845.000,00
l.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Tidak Berwujud	44.550.000,00
m.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain	208.142.450.769,68
n.	Koreksi Kurang Nilai	39.174.632.864,00

No	Uraian	Jumlah
	Reklasifikasi Aset Tetap Perolehan	
o.	sebelum tahun 2024 ke Properti Investasi	67.178.981.847,00
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	1.772.795.790.159,25
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	61.459.836.497.840,81

Penjelasan atas mutasi aset tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mutasi Tambah Aset Tetap

- a. Realisasi Belanja Modal APBD Tahun Anggaran 2024
Merupakan aset tetap hasil pengadaan dari belanja modal tahun 2024.
- b. Pengakuan aset tetap yang belum dilakukan pembayaran di tahun 2024
Merupakan aset tetap hasil pengadaan dari belanja modal yang belum terbayar sampai dengan akhir tahun 2024.
- c. Realisasi Belanja Barang dan Jasa yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap
Merupakan aset tetap dari belanja barang dan jasa, namun atas barang yang dibeli/dibuat tersebut memenuhi kriteria sebagai aset tetap.
- d. Realisasi Belanja Tidak Terduga (BTT) yang dikapitalisasi menjadi Aset Tetap
Merupakan aset tetap dari Belanja Tidak Terduga, namun atas barang yang dibeli/dibuat tersebut memenuhi kriteria sebagai aset tetap.
- e. Hibah Masuk
Merupakan aset tetap yang berasal dari Hibah, baik hibah dari lembaga pemerintahan lain maupun hibah dari pihak ketiga non pemerintah, yang diserahkan pada Tahun 2024.
- f. Reklasifikasi antar jenis Aset Tetap
Merupakan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi antar jenis Aset Tetap sebagai hasil verifikasi dan validasi SKPD dan penerapan Permendagri No. 108 tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.
- g. Reklasifikasi dari Aset Tak Berwujud
Merupakan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi Aset Tak Berwujud karena berupa aset tetap sebagai hasil verifikasi dan validasi SKPD.
- h. Reklasifikasi dari Aset Lain-lain
Merupakan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi Aset Lain-lain yang dipergunakan kembali oleh SKPD atau akan diserahkan kepada SKPD lain.
- i. Perolehan Aset perolehan sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi
Merupakan aset tetap perolehan sebelum Tahun 2024 yang belum tercatat pada Neraca sebelumnya. Pencatatan tersebut dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi barang yang dilakukan oleh SKPD pada Tahun 2024.
- j. Koreksi tambah saldo awal.
Merupakan penambahan saldo awal karena kesalahan pencatatan sebelum tahun 2024.

2. Mutasi Kurang Aset Tetap

- a. Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtabel (realisasi belanja modal)
Merupakan aset hasil realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024 yang digunakan untuk pengadaan aset tetap, namun nilainya di bawah batas minimal kapitalisasi aset tetap.
- b. Reklasifikasi antar jenis Aset Tetap
Merupakan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi antar jenis Aset Tetap sebagai hasil verifikasi dan validasi SKPD dan penerapan Permendagri No. 108 tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.
- c. Reklasifikasi ke Aset Tak Berwujud
Merupakan aset hasil realisasi Belanja Modal Aset Tetap Tahun Anggaran 2024 yang digunakan untuk pengadaan aset lainnya berupa Aset Tak Berwujud, maupun aset perolehan sebelum 2024.
- d. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain
Merupakan reklasifikasi atas aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi karena rusak berat maupun penyebab lain.
- e. Reklasifikasi ke beban barang (persediaan)
Merupakan aset hasil realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024 yang digunakan untuk pengadaan barang yang secara umur ekonomis tidak memenuhi kriteria aset tetap.
- f. Reklasifikasi ke beban pemeliharaan
Merupakan aset hasil realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024 yang digunakan untuk pemeliharaan barang tidak menambah masa manfaat.
- g. Reklasifikasi ke beban jasa
Merupakan aset hasil realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024 yang digunakan untuk pekerjaan berupa jasa yang tidak memenuhi kriteria aset tetap.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah melaksanakan inventarisasi Barang Milik Daerah secara bertahap yang dilakukan oleh masing-masing Pengurus Barang SKPD secara periodik dan dilaporkan kepada BPKAD Prov. Jatim setiap triwulan.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur melaksanakan pemanfaatan barang milik daerah berdasarkan pertimbangan teknis dengan memperhatikan kepentingan daerah dan kepentingan umum dalam rangka mengoptimalkan pendayagunaan barang milik daerah yang belum/tidak dilakukan penggunaan dan pelaksanaan sesuai tupoksi penyelenggaraan perangkat daerah. Pelaksanaan pemanfaatan barang milik daerah di Pemerintah Provinsi Jawa Timur berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2024, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 108 Tahun 2018 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 74 Tahun 2023.

Terkait Aset Tetap yang dimanfaatkan oleh Pihak Lain dengan cara sewa dan pinjam pakai :

1. Sewa sejumlah 362 obyek (tanah saja: 176 bidang, bangunan saja : 49 Bidang, tanah dan bangunan : 137 bidang) tersebar pada 19 SKPD;
2. Pinjam pakai sejumlah 25 bidang obyek berupa tanah dan/atau bangunan, 2 unit obyek berupa Peralatan Mesin, tersebar pada 12 SKPD.

Rincian obyek pinjam pakai dan sewa sebagaimana tabel pada lampiran 9.

7.5.1.3.1.3.1. Tanah

Aset Tetap Tanah Tahun 2024 sebesar **Rp14.393.757.779.606,76** sedangkan Tahun 2023 Rp13.906.905.012.092,58, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp595.118.823.463,18 dan Rp108.266.055.949,00 dengan rincian:

Tabel 7-139 Mutasi Tanah TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Tanah	14.393.757.779.606,76	595.118.823.463,18	108.266.055.949,00	13.906.905.012.092,58

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Tanah yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024.

Perubahan nilai Aset Tetap Tanah serta penambahan dan pengurangan bidang tanah di tahun 2023 sebagaimana tabel:

Tabel 7-140 Rincian Penambahan dan Pengurangan Bidang Tanah

No.	Uraian	Bidang	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :		13.906.905.012.092,58
2.	Mutasi Tahun 2024 :		
	Penambahan :		
a.	Realisasi Belanja Modal	24.363.735.900,00	11
b.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain	257.110.018,00	1
c.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap Lain	517.500.666.067,18	10
d.	Hibah masuk	47.928.137.728,00	51
e.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	5.069.173.750,00	14
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024		595.118.823.463,18
	Pengurangan :		

No.	Uraian	Bidang	Jumlah
a.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain	1	1.249.795.550,00
b.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Tetap Lain	35	6.217.740.952,00
c.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain	1	806.065.000,00
d.	Koreksi Kurang Nilai	4	38.271.950.000,00
e.	Reklasifikasi Aset Tetap Perolehan sebelum tahun 2024 ke Properti Investasi	12	61.720.504.447,00
Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024			108.266.055.949,00
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024		14.393.757.779.606,76

1. Penjelasan penambahan aset tetap Tanah sebesar Rp 595.118.823.463,18 :
 - a. Realisasi Belanja Modal berupa pembelian tanah, biaya notaris, maupun biaya sertifikasi sebesar Rp24.363.735.900,00 pada 3 (tiga) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp15.019.764.900,00;
 - 2) Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp43.971.000,00;
 - 3) RSUD Karsa Husada Batu sebesar Rp9.300.000.000,00.
 - b. Reklasifikasi dari realisasi belanja modal jenis Aset Tetap yang lain sebesar Rp257.110.018,00 pada Dinas Kehutanan.
 - c. Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 dari jenis Aset Tetap yang lain sebesar Rp517.500.666.067,18 pada Dinas Perhubungan.
 - d. Perolehan hibah dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten/kota, maupun masyarakat sebesar Rp47.928.137.728,00 pada 5 (lima) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp29.789.256.883,00
 - 2) Dinas Pendidikan sebesar Rp13.943.388.672,00
 - 3) Dinas Sosial sebesar Rp1.124.487.673,00
 - 4) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp3.027.954.500,00
 - 5) Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp43.050.000,00.
 - e. Perolehan aset perolehan sebelum tahun 2024 yang belum tercatat sebagai hasil kegiatan inventarisasi barang sebesar Rp5.069.173.750,00 pada 5 (lima) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp361.000,00
 - 2) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp31.373.000,00
 - 3) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp686.266.000,00
 - 4) UPT PPP Mayangan sebesar Rp3.506.115.000,00
 - 5) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp845.058.750,00
2. Penjelasan pengurangan aset tetap Tanah sebesar Rp108.266.055.949,00 :

- a. Reklasifikasi hasil realisasi belanja modal ke jenis Aset Tetap yang lain sebesar Rp1.249.795.550,00 pada Dinas PU Bina Marga berupa bangunan pada pengadaan tanah;
- b. Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 ke jenis Aset Tetap yang lain berupa bangunan sebesar Rp6.217.740.952,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp 5.448.188.952,00
 - 2) RSUD dr. Soedono Madiun sebesar Rp769.552.000,00
- c. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain atas tanah akan dihibahkan kepada Pihak Lain sebesar Rp806.065.000,00 pada UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija.
- d. Koreksi kurang atas kesalahan pencatatan data aset tanah sebagai hasil kegiatan inventarisasi aset sebesar Rp38.271.950.000,00 pada 4 (empat) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp30.358.700.000,00
 - 2) Dinas Kesehatan sebesar Rp5.400.000.000,00
 - 3) Dinas Sosial sebesar Rp1.230.750.000,00
 - 4) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp1.282.500.000,00
- e. Reklasifikasi aset tetap perolehan sebelum tahun 2024 ke Properti Investasi sebesar Rp61.720.504.447,00 pada 8 (delapan) SKPD, yaitu :
 - 1) Bakorwil Malang sebesar Rp1.815.131.505,00
 - 2) Biro Umum sebesar Rp1.504.000.000,00
 - 3) RS Daha Husada sebesar Rp11.042.500.000,00
 - 4) Dinas Sosial sebesar Rp35.000.000.000,00
 - 5) Dinas Perkebunan sebesar Rp260.000.000,00
 - 6) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp550.000.000,00
 - 7) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp11.018.673.320,00
 - 8) Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp530.199.622,00

Kondisi aset tetap tanah pada akhir Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Terdapat sejumlah 4.827 bidang tanah, berupa tanah matang (perkantoran, perumahan, pekarangan, pertanian), tanah untuk jalan, dan tanah untuk bangunan air, dengan rincian :
 - a. Tanah matang (perkantoran, perumahan, pekarangan, pertanian) 3.647 bidang;
 - b. Tanah untuk jalan 627 bidang;
 - c. Tanah untuk bangunan air 553 bidang.
2. Terkait sertifikasi tanah, sampai dengan akhir tahun 2024, telah terbit sertifikat atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Timur sejumlah 3.664 bidang, dengan rincian sejumlah 2.910 bidang terbit sebelum tahun 2024, dan 754 bidang terbit di tahun 2024. Adapun sisanya yang belum bersertifikat atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Timur sejumlah 1.163 bidang.
3. Terkait 1 (satu) SKPD yang sebagian operasional perkantorannya berdiri di atas tanah milik Kementerian, yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2 UPT), dimana Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi juga mencatat aset tanah tersebut dalam neraca, sehingga terdapat pencatatan ganda antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Kementerian Transmigrasi. Pada tahun 2024 telah terselesaikan berdasarkan hasil rapat koordinasi antara kedua belah pihak, dengan hasil Pemerintah Provinsi Jawa Timur

mengeluarkan aset tanah dan bangunan tersebut dari daftar aset milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Terkait aset tetap tanah yang bermasalah dengan Pihak Ketiga, Pemerintah Provinsi Jawa Timur secara bertahap telah melakukan upaya-upaya penyelesaian agar aset tersebut dapat kembali dalam penguasaan Pemerintah Provinsi Jawa Timur: Aset tersebut tersebar pada 15 SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur, adapun daftar aset bermasalah dengan pihak ketiga dan progres penyelesaiannya sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah aset yang bermasalah dengan pihak ketiga : 32 bidang, dengan luas total : 417.552 m2 (periode 2019 s.d 2024).
2. Jumlah aset yang telah ditertibkan/dikuasai kembali : 22 bidang, dengan luas total : 164.345 m2.
3. Jumlah aset yang masih dalam proses penyelesaian/penertiban/penguasaan kembali : 10 bidang, dengan luas total 253.207 m2.

Di antara aset yang masih dalam proses penyelesaian tersebut yaitu permasalahan klaim ganda status kepemilikan tanah di Pelabuhan Boom Banyuwangi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pemerintah Provinsi Jawa Timur mencatat aset tersebut dalam KIB A penggunaan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur seluas 100.000 m2.
- Pengembangan Pelabuhan Boom melalui APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dilaksanakan berdasarkan amanat KM 56/2022 tentang pelimpahan/penyerahan kewenangan penyelenggaraan pelabuhan laut, di mana Pelabuhan Boom memiliki hierarki sebagai pelabuhan pengumpan regional yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Pengembangan Pelabuhan Boom oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur Jatim dimulai sejak 2007 s.d. 2024 dengan total APBD sebesar Rp 240 Milyar dengan fokus pada penanganan sedimentasi akibat hidrodinamika arus dan termasuk adanya arus muara sungai Kali Loo yang membawa material endapan yang membawa dampak tertutupnya alur masuk ke Pelabuhan. Salah satu bentuk penanganan sedimentasi di Pelabuhan Boom mencakup pengerukan alur, reklamasi, serta pembangunan Groin dan Fishtail sebagai kantong sedimen, sehingga memungkinkan pembentukan tanah timbul di sekitar pelabuhan pantai boom.
- Lahan hasil reklamasi APBD Pemprov Jatim dan tanah timbul yang akan disertifikatkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur seluas 10Ha. Namun terdapat klaim kepemilikan juga dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi atas Tanah timbul dimaksud yang terindikasi akan disertifikatkan oleh Pemkab Banyuwangi seluas 7,87Ha.
- Telah dilakukan rapat koordinasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 30 September 2024 dan 22 November 2024, namun belum ada titik temu atas permasalahan dimaksud.

Rincian daftar aset bermasalah dan progress penyelesaiannya disampaikan sebagaimana tabel terlampir.

7.5.1.3.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024 sebesar **Rp16.949.771.885.961,40** sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp15.688.159.103.405,92, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp1.507.796.984.519,00 dan Rp246.184.201.963,52 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-141 Mutasi Peralatan dan Mesin TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Peralatan dan Mesin	16.949.771.885.961,40	1.507.796.984.519,00	246.184.201.963,52	15.688.159.103.405,92

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian Peralatan dan Mesin berikut :

Tabel 7-142 Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Alat Besar	650.019.998.468,58	73.742.182.696,00	27.237.085.209,00	603.514.900.981,58
Alat Angkutan	978.364.252.794,00	51.874.740.446,00	484.968.577,00	926.974.480.925,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	937.063.999.834,18	18.122.996.248,00	1.415.320.730,00	920.356.324.316,18
Alat Pertanian	169.512.432.585,79	10.260.911.310,00	203.640.500,00	159.455.161.775,79
Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.168.165.118.550,74	355.121.920.122,84	14.749.480.280,84	2.827.792.678.708,74
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	817.441.656.122,49	92.025.625.187,16	4.394.455.313,00	729.810.486.248,33
Alat Kedokteran dan Kesehatan	6.041.846.699.520,41	366.416.158.234	134.565.162.648,68	5.809.995.703.935,09
Alat Laboratorium	1.053.628.407.561,20	203.007.561.244,00	32.666.334.242,00	883.287.180.559,20
Alat Persenjataan	7.701.069.122,00	1.082.356.547,00	16.476.250,00	6.635.188.825,00
Komputer	2.211.269.211.063,63	255.652.835.092,00	9.063.736.178,00	1.964.680.112.149,63
Alat Eksplorasi	965.886.711,00	16.969.500,00	0,00	948.917.211,00
Alat Pengeboran	158.699.199,00	27.600.000,00	0,00	131.099.199,00
Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	5.559.115.380,00	488.658.480,00	29.790.000,00	5.100.246.900,00
Alat Bantu Eksplorasi	37.230.000,00	37.230.000,00	0,00	0,00

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Alat Keselamatan Kerja	19.051.519.640,10	4.274.996.028,00	0,00	14.776.523.612,10
Alat Peraga	17.707.433.622,00	2.461.580.000,00	236.000,00	15.246.089.622,00
Peralatan Proses/Produksi	6.680.461.596,00	1.650.806.100,00	0,00	5.029.655.496,00
Rambu – Rambu	842.069.919.094,28	68.656.522.165,00	21.070.613.835,00	794.484.010.764,28
Peralatan Olah Raga	22.528.775.096,00	2.875.335.119,00	286.902.200,00	19.940.342.177,00
Jumlah	16.949.771.885.961,40	1.507.796.984.519,00	246.184.201.963,52	15.688.159.103.405,92

Perubahan nilai Peralatan dan Mesin dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7-143 Perubahan Nilai Peralatan dan Mesin

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	15.688.159.103.405,92
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Realisasi Belanja Modal	1.221.932.512.629,00
b.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain	7.531.451.100,00
c.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	24.623.078,00
d.	Reklasifikasi dari Belanja Barang	1.453.419.444,00
e.	Reklasifikasi dari Belanja Jasa	2.040.000,00
f.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap Lain	6.000.000.000,00
g.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Konstruksi dalam Pengerjaan	11.371.044.641,00
h.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Lain-lain	1.096.721.700,00
i.	Hibah masuk	245.678.436.421,00
j.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	12.700.547.510,00
k.	Koreksi tambah saldo awal	6.187.996,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	1.507.796.984.519,00
	Pengurangan :	
a.	Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023	178.052.300,00

No.	Uraian	Jumlah
b.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain	55.264.276.636,00
c.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tidak Berwujud	1.071.582.536,00
d.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel	989.304.663,84
e.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang	11.111.290.369,00
f.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Jasa	86.109.000,00
g.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Pemeliharaan	423.822.100,00
h.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban BBJ BOS	539.600.083,00
i.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Tidak Berwujud	44.550.000,00
j.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain	176.448.926.125,68
k.	Koreksi Kurang Nilai	26.688.150,00
Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024		246.184.201.963,52
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	16.949.771.885.961,40

1. Penjelasan penambahan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp1.507.796.984.519,00 :

- Realisasi Belanja Modal sebesar Rp1.221.932.512.629,00 pada 81 (delapan puluh satu) SKPD (rincian pada lampiran 21).
- Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain sebesar Rp7.531.451.100,00 pada 8 (delapan) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya
1.	Dinas PR, KP dan Cipta Karya	-	46.060.000,00	-
2.	Dinas PU Sumber Daya Air	-	145.618.000,00	-
3.	Dinas Perhubungan	1.537.045.100,00	-	-
4.	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	-	5.502.418.000,00	-
5.	RSUD Sumberglagah	-	800.000,00	-
6.	RSUD Karsa Husada Batu	-	270.000.000,00	-
7.	Dinas Pendidikan	-	-	5.106.000,00
8.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	24.404.000,00
Jumlah		1.537.045.100,00	5.964.896.000,00	29.510.000,00

- c. Reklasifikasi dari Belanja Modal Aset Tidak Berwujud sebesar Rp24.623.078,00 pada SMKN 1 Surabaya.
- d. Reklasifikasi dari Belanja Barang sebesar Rp1.453.419.444,00 pada 15 (lima belas) SKPD (rincian pada lampiran 22).
- e. Reklasifikasi dari Belanja Jasa sebesar Rp2.040.000,00 pada Dinas Pendidikan.
- f. Reklasifikasi Aset Lama dari Aset Tetap Lain sebesar Rp6.000.000.000,00 pada RSUD dr. Soetomo Surabaya.
- g. Reklasifikasi Aset Lama dari Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp11.371.044.641,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas Perhubungan sebesar Rp78.679.464,00
 - 2) RSUD dr. Soetomo Surabaya sebesar Rp11.292.365.177,00
- h. Reklasifikasi Aset Lama dari Aset Lain-lain sebesar Rp1.096.721.700,00 pada 5 (lima) SKPD, yaitu :
 - 1) Bakorwil Pamekasan sebesar Rp158.500.000,00
 - 2) Biro Administrasi Pembangunan sebesar Rp187.000.000,00
 - 3) Dinas Sosial sebesar Rp292.311.800,00
 - 4) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp373.909.900,00
 - 5) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp85.000.000,00
- i. Perolehan Hibah sebesar Rp245.678.436.421,00 pada 15 (lima belas) SKPD (rincian pada lampiran 22).
- j. Perolehan aset perolehan sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang sebesar Rp12.700.547.510,00 pada 8 (delapan) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp1.087.500.000,00
 - 2) Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp160.000.000,00
 - 3) Dinas Kesehatan sebesar Rp2.752.600.000,00
 - 4) RS Paru Manguharjo Madiun sebesar Rp1.897.000.000,00
 - 5) Dinas Pendidikan sebesar Rp6.094.746.160,00
 - 6) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp445.000.000,00
 - 7) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp92.112.000,00
 - 8) Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebesar Rp7.309.350,00
 - 9) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp164.280.000,00
- k. Koreksi tambah saldo awal sebesar Rp6.187.996,00 pada Dinas Pendidikan.

2. Penjelasan pengurangan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp246.184.201.963,52 yaitu:

- a. Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023 sebesar Rp178.052.300,00 pada Dinas Perhubungan.
- b. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain sebesar Rp55.264.276.636,00 pada 10 (sepuluh) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan
1.	Dinas PR, KP dan Cipta Karya	68.400.000,00	-
2.	Dinas Perhubungan	15.753.641.166,00	-
3.	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	16.077.000.000,00	-

4.	RSUD dr. Soetomo Surabaya	20.477.430.000,00	-
5.	RSUD Karsa Husada Batu	14.985.000,00	-
6.	RSU Husada Prima Surabaya	-	921.855.000,00
7.	RS Mata Masyarakat Jawa Timur	-	94.000.000,00
8.	Dinas Pendidikan	46.026.000,00	20.000.000,00
9.	Dinas Kehutanan	33.000.000,00	-
10.	Dinas Kelautan dan Perikanan	1.757.939.470,00	-
Jumlah		54.228.421.636,00	1.035.855.000,00
c. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tidak Berwujud sebesar Rp1.071.582.536,00 pada 3 (tiga) SKPD, yaitu :			
1)	RSUD dr. Saiful Anwar Malang sebesar Rp633.542.936,00		
2)	RSUD Karsa Husada Batu sebesar Rp108.039.600,00		
3)	RSU Husada Prima Surabaya sebesar Rp330.000.000,00		
d. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp989.304.663,84 pada 16 (enam belas) SKPD (rincian pada lampiran 22).			
e. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang sebesar Rp11.111.290.369,00 pada 34 (tiga puluh empat) SKPD (rincian pada lampiran 22).			
f. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Jasa sebesar Rp86.109.000,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :			
1)	Dinas Perhubungan sebesar Rp79.809.000,00		
2)	Dinas Pendidikan sebesar Rp6.300.000,00		
g. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Pemeliharaan sebesar Rp423.822.100,00 pada 8 (delapan) SKPD, yaitu :			
1)	Dinas Perhubungan sebesar Rp133.450.000,00		
2)	RSUD Sumberglagah sebesar Rp2.500.000,00		
3)	RSUD Karsa Husada Batu sebesar Rp125.679.600,00		
4)	Dinas Pendidikan sebesar Rp55.733.500,00		
5)	Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp1.315.000,00		
6)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp1.575.000,00		
7)	Inspektorat sebesar Rp77.988.000,00		
8)	Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp25.581.000,00		
h. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban BBJ BOS sebesar Rp539.600.083,00 pada Dinas Pendidikan.			
i. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Tidak Berwujud sebesar Rp44.550.000,00 pada Badan Kepegawaian Daerah.			
j. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain sebesar Rp176.448.926.125,68 pada 13 (tiga belas) SKPD (rincian pada lampiran 22).			
k. Koreksi Kurang Nilai sebesar Rp26.688.150,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :			
1)	Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebesar Rp11.838.150,00		
2)	Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp14.850.000,00		

7.5.1.3.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar **Rp12.868.187.858.214,66** sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp12.664.642.824.757,72, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp1.178.684.467.285,48 dan Rp975.139.433.828,54 dengan rincian:

Tabel 7-144 Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Gedung dan Bangunan	12.868.187.858.214,66	1.178.684.467.285,48	975.139.433.828,54	12.664.642.824.757,72

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian Gedung dan Bangunan berikut:

Tabel 7-145 Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Bangunan Gedung	12.810.420.266.256,83	1.176.517.837.469,48	975.042.782.078,54	12.608.945.210.865,89
Monumen	8.173.905.150,00	299.087.565,00	96.651.750,00	7.971.469.335,00
Bangunan Menara	24.432.144.435,00	0,00	0,00	24.432.144.435,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	25.161.542.372,83	1.867.542.251,00	0,00	23.294.000.121,83
Jumlah	12.868.187.858.214,66	1.178.684.467.285,48	975.139.433.828,54	12.664.642.824.757,72

Perubahan nilai Gedung dan Bangunan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7-146 Perubahan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	12.664.642.824.757,72
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Realisasi Belanja Modal	741.241.413.269,91
b.	Pengakuan aset tetap yang belum dilakukan pembayaran di tahun 2024	1.684.434.658,00
c.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain	55.712.148.545,00
d.	Reklasifikasi dari Belanja Barang	12.877.816.965,62
e.	Reklasifikasi dari Belanja Jasa	23.104.650,00
f.	Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan	5.604.568.444,00
g.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap Lain	6.345.232.002,00

No.	Uraian	Jumlah
h.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Konstruksi dalam Pengerjaan	228.161.578.508,95
i.	Hibah masuk	86.189.776.040,00
j.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	40.844.394.202,00
Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024		1.178.684.467.285,48
Pengurangan :		
a.	Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023	953.344.032,00
b.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain	17.734.014.020,00
c.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Konstruksi dalam Pengerjaan	406.818.965.916,36
d.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel	36.611.000,00
e.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Pemeliharaan	158.823.240,00
f.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Tetap Lain	523.500.666.067,18
g.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Konstruksi dalam Pengerjaan	317.845.000,00
h.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain	19.306.135.153,00
i.	Koreksi Kurang Nilai	854.552.000,00
j.	Reklasifikasi Aset Tetap Perolehan sebelum tahun 2024 ke Properti Investasi	5.458.477.400,00
Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024		975.139.433.828,54
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	12.868.187.858.214,66

1. Penjelasan penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.178.684.467.285,48 yaitu :
 - a. Realisasi belanja modal sebesar Rp741.241.413.269,91 pada 36 (tiga puluh enam) SKPD (rincian pada lampiran 21).
 - b. Pengakuan aset tetap yang telah selesai namun belum dilakukan pembayaran di tahun 2024 sebesar Rp1.684.434.658,00 pada Dinas Pendidikan.
 - c. Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain sebesar Rp55.712.148.545,00 pada 9 (sembilan) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Jalan, Irigasi, dan Jaringan
1.	Dinas PU Bina Marga	1.249.795.550,00	-	-
2.	Dinas PR, KP dan Cipta Karya	-	68.400.000,00	-
3.	Dinas Perhubungan	-	15.753.641.166,00	233.931.359,00
4.	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	-	16.077.000.000,00	-
5.	RSUD dr. Soetomo Surabaya	-	20.477.430.000,00	-
6.	RSUD Karsa Husada Batu	-	14.985.000,00	-
7.	Dinas Pendidikan	-	46.026.000,00	-
8.	Dinas Kehutanan	-	33.000.000,00	-
9.	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	1.757.939.470,00	-
Jumlah		1.249.795.550,00	54.228.421.636,00	233.931.359,00

- d. Reklasifikasi dari Belanja Barang sebesar Rp12.877.816.965,62 pada Dinas Perhubungan.
- e. Reklasifikasi dari Belanja Jasa sebesar Rp23.104.650,00 Dinas Peternakan.
- f. Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan sebesar Rp5.604.568.444,00 pada 7 (tujuh) SKPD, yaitu :
- 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp1.163.421.525,00
 - 2) Dinas Perhubungan sebesar Rp470.681.098,00
 - 3) RS Jiwa Menur Surabaya sebesar Rp1.733.933.215,00
 - 4) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp248.660.915,00
 - 5) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp694.491.539,00
 - 6) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp1.257.355.102,00
 - 7) Dinas Peternakan sebesar Rp36.025.050,00
- g. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap Lain sebesar Rp6.345.232.002,00 pada 3 (tiga) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Tanah	Jalan, Irigasi, dan Jaringan
1.	Dinas PU Bina Marga	5.448.188.952,00	-
2.	RSUD dr. Soedono Madiun	769.552.000,00	-
3.	UPT PPP Mayangan	-	127.491.050,00
Jumlah		6.217.740.952,00	127.491.050,00

- h. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp228.161.578.508,95 pada 11 (sebelas) SKPD (rincian pada lampiran 23)
- i. Hibah masuk sebesar Rp86.189.776.040,00 pada 7 (tujuh) SKPD, yaitu :
- 1) Biro Umum sebesar Rp132.971.000,00
 - 2) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp288.000.000,00

- 3) Dinas PRKP dan Cipta Karya sebesar Rp45.133.178.526,00
- 4) Dinas Perhubungan sebesar Rp2.401.707.414,00
- 5) RSUD Moh Noer Pamekasan sebesar Rp1.896.307.350,00
- 6) Dinas Pendidikan sebesar Rp35.394.521.210,00
- 7) Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp943.090.540,00
- j. Perolehan aset perolehan sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang sebesar Rp40.844.394.202,00 pada 7 (tujuh) SKPD, yaitu:
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp23.092.776.895,00
 - 2) Dinas PRKP dan Cipta Karya sebesar Rp7.701.120.000,00
 - 3) Dinas Pendidikan sebesar Rp2.358.453.407,00
 - 4) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp229.671.000,00
 - 5) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp127.750.000,00
 - 6) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp19.075.000,00
 - 7) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp7.315.547.900,00
2. Penjelasan pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp975.139.433.828,54 yaitu :
 - a. Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023 sebesar Rp953.344.032,00 pada Badan Pendapatan Daerah.
 - b. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain sebesar Rp17.734.014.020,00 pada 9 (sembilan) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya
1.	Biro Administrasi Pembangunan	-	-	-	96.651.750,00
2.	Dinas Perhubungan	-	1.537.045.100,00	2.836.467.314,00	-
3.	RSUD dr Saiful Anwar	-	-	691.147.220,00	-
4.	RSUD Haji Surabaya	-	-	190.562.299,00	-
5.	RSUD Karsa Husada Batu	-	-	368.831.850,00	-
6.	RS Paru Manguharjo Madiun	-	-	686.666.136,00	-
7.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	515.707.276,00	-
8.	Dinas Kehutanan	257.110.018,00	-	-	-
9.	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-	10.553.825.057,00	-
Jumlah		257.110.018,00	1.537.045.100,00	15.843.207.152,00	96.651.750,00

- c. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp406.818.965.916,36 pada 16 (enam belas) SKPD (rincian pada lampiran 23).
- d. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp36.611.000,00 pada 3 (tiga) SKPD, yaitu :
 - 1) RSUD Karsa Husada Batu sebesar Rp14.985.000,00
 - 2) RSUD Husada Prima Surabaya sebesar Rp3.200.000,00

- 3) Dinas Pendidikan sebesar Rp18.426.000,00.
- e. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Pemeliharaan sebesar Rp158.823.240,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas Perhubungan sebesar Rp120.079.800,00
 - 2) Dinas Pendidikan sebesar Rp38.743.440,00
- f. Reklasifikasi Aset Lama ke Aset Tetap Lain sebesar Rp 523.500.666.067,18 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas Perhubungan sebesar Rp 517.500.666.067,18 (reklasifikasi ke Tanah)
 - 2) RSUD dr. Soetomo Surabaya sebesar Rp6.000.000.000,00 (reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin)
- g. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp317.845.000,00 pada Dinas PRKP dan Cipta Karya.
- h. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain sebesar Rp19.306.135.153,00 pada 11 (sebelas) SKPD (rincian pada lampiran 23).
- i. Koreksi Kurang Nilai sebesar Rp854.552.000,00 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- j. Rreklasifikasi aset tetap ke Properti Investasi sebesar Rp 5.458.477.400,00 pada 4 (empat) SKPD, yaitu :
 - 1) Biro Umum sebesar Rp1.330.560.000,00
 - 2) Dinas Perhubungan sebesar Rp551.816.000,00
 - 3) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp199.577.400,00
 - 4) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp3.376.524.000,00

7.5.1.3.1.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebesar **Rp15.967.150.034.187,94** sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp15.301.144.567.682,89, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp732.212.533.986,61 dan Rp66.207.067.481,56, dengan rincian:

Tabel 7-147 Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.967.150.034.187,94	732.212.533.986,61	66.207.067.481,56	15.301.144.567.682,89

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebagai berikut:

Tabel 7-148 Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Jalan dan Jembatan	5.270.513.039.648,53	437.173.229.942,28	16.132.336.170,78	4.849.472.145.877,03

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Bangunan Air	10.150.245.114.213,66	255.525.228.993,57	18.272.044.009,00	9.912.991.929.229,09
Instalasi	253.587.871.419,40	23.207.433.782,78	13.780.584.873,78	244.161.022.510,40
Jaringan	292.804.008.906,35	16.306.641.267,98	18.022.102.428,00	294.519.470.066,37
Jumlah	15.967.150.034.187,94	732.212.533.986,61	66.207.067.481,56	15.301.144.567.682,89

Perubahan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7-149 Perubahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	15.301.144.567.682,89
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Realisasi Belanja Modal	220.237.650.415,22
b.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain	16.879.062.152,00
c.	Reklasifikasi dari Belanja Barang	9.300.934.331,00
d.	Reklasifikasi dari Belanja Jasa	4.138.243.202,00
e.	Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan	11.018.750.321,00
f.	Reklasifikasi dari Belanja Tidak Terduga (BTT)	17.665.200.000,00
g.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Konstruksi dalam Pengerjaan	96.712.831.504,68
h.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Lain-lain	11.587.371,30
i.	Hibah masuk	351.683.182.289,41
j.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	4.565.092.400,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	732.212.533.986,61
	Pengurangan :	
a.	Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023	73.453.584,00
b.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain	6.198.827.359,00
c.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Konstruksi dalam Pengerjaan	48.559.595.965,56
d.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel	121.217.200,00

No.	Uraian	Jumlah
e.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang	152.500.000,00
f.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke jenis Aset Tetap Lain	127.491.050,00
g.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain	10.973.982.323,00
Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024		66.207.067.481,56
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	15.967.150.034.187,94

1. Penjelasan penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp732.212.533.986,61 yaitu :

- a. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp220.237.650.415,22 pada 17 (Tujuh belas) SKPD, (rincian pada lampiran 21).
- b. Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain sebesar Rp16.879.062.152,00 pada 10 (Sepuluh) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan
1.	Dinas Perhubungan	-	2.836.467.314,00
2.	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	-	691.147.220,00
3.	RSUD Haji Surabaya	-	190.562.299,00
4.	RSUD Karsa Husada Batu	-	368.831.850,00
5.	RSU Husada Prima Surabaya	921.855.000,00	-
6.	RS Paru Manguharjo Madiun	-	686.666.136,00
7.	RS Mata Masyarakat Jawa Timur	94.000.000,00	-
8.	Dinas Pendidikan	20.000.000,00	-
9.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	515.707.276,00
10.	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	10.553.825.057,00
Jumlah		1.035.855.000,00	15.843.207.152,00

- c. Reklasifikasi dari Belanja Barang sebesar Rp9.300.934.331,00 pada UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija.
- d. Reklasifikasi dari Belanja Jasa sebesar Rp4.138.243.202,00 pada Dinas PU Bina Marga.
- e. Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan sebesar Rp11.018.750.321,00 pada Dinas PU Bina Marga.
- f. Reklasifikasi dari Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp17.665.200.000,00 pada Dinas PU Bina Marga.
- g. Reklasifikasi Aset Lama dari Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp96.712.831.504,68 pada 4 (Empat) SKPD, yaitu :

- 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp88.069.379.868,70
 - 2) Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp78.574.680,00
 - 3) RSUD dr. Saiful Anwar Malang sebesar Rp8.536.197.219,98
 - 4) UPT PPP Mayangan sebesar Rp28.679.736,00
- h. Reklasifikasi Aset Lama dari Aset Lain-lain sebesar Rp11.587.371,30 pada Dinas PU Bina Marga.
- i. Hibah masuk sebesar Rp351.683.182.289,41 pada 4 (empat) SKPD, yaitu :
- 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp244.820.067.091,41
 - 2) Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp104.679.609.198,00
 - 3) Dinas Perhubungan sebesar Rp1.975.816.000,00
 - 4) Dinas Pendidikan sebesar Rp207.690.000,00
- j. Perolehan aset lama hasil inventarisasi barang sebesar Rp4.565.092.400,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
- 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp4.466.258.000,00
 - 2) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp98.834.400,00
2. Penjelasan pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp66.079.576.431,56 yaitu :
- a. Pembayaran atas aset tetap yang telah diakui di tahun 2023 sebesar Rp73.453.584,00 pada RSUD Karsa Husada Batu.
 - b. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain sebesar Rp6.198.827.359,00 pada 6 (enam) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan
1.	Dinas PR, KP dan Cipta Karya	46.060.000,00	-
2.	Dinas PU Sumber Daya Air	145.618.000,00	-
3.	Dinas Perhubungan	-	233.931.359,00
4.	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	5.502.418.000,00	-
5.	RSUD Sumberglagah	800.000,00	-
6.	RSUD Karsa Husada Batu	270.000.000,00	-
Jumlah		5.964.896.000,00	233.931.359,00

- c. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp48.559.595.965,56 pada 6 (enam) SKPD, yaitu :
- 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp35.989.087.572,00
 - 2) Dinas PR, KP dan Cipta Karya sebesar Rp11.948.101.887,00
 - 3) RSUD dr. Saiful Anwar Malang sebesar Rp158.909.564,00
 - 4) RSUD dr. Soetomo Surabaya sebesar Rp350.032.764,00
 - 5) RS Paru Manguharjo Madiun sebesar Rp34.281.418,56
 - 6) Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp79.182.760,00
- d. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp121.217.200,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
- 1) Dinas PU Sumber Daya Air sebesar Rp27.217.200,00

- 2) RS Mata Masyarakat Jawa Timur sebesar Rp94.000.000,00
- e. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang sebesar Rp152.500.000,00 pada Dinas PR, KP dan Cipta Karya.
- f. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke jenis Aset Tetap Bangunan dan Gedung sebesar Rp 127.491.050,00 pada UPT PPP Mayangan.
- g. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain sebesar Rp10.973.982.323,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp10.140.076.000,00
 - 2) RSUD Dungus Madiun sebesar Rp833.906.323,00

7.5.1.3.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar **Rp532.515.069.637,96** sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp474.213.668.797,96, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp98.662.059.740,00 dan Rp40.360.658.900,00 dengan rincian :

Tabel 7-150 Mutasi Aset Tetap Lainnya TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Tetap Lainnya	532.515.069.637,96	98.662.059.740,00	40.360.658.900,00	474.213.668.797,96

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Tabel 7-151 Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Buku dan Perpustakaan	462.933.909.361,96	95.010.264.771,00	40.075.689.900,00	407.999.334.490,96
Barang bercorak Kesenian/ Kebudayaan	55.475.206.516,00	3.639.594.969,00	49.101.500,00	51.884.713.047,00
Hewan	10.793.167.085,00	10.600.000,00	235.867.500,00	11.018.434.585,00
Biota Perairan	57.297.500,00	0,00	0,00	57.297.500,00
Tanaman	3.248.696.521,00	1.600.000,00	0,00	3.247.096.521,00
Barang Koleksi Non Budaya	6.792.654,00	0,00	0,00	6.792.654,00
Aset Tetap dalam Renovasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	532.515.069.637,96	98.662.059.740,00	40.360.658.900,00	474.213.668.797,96

Perubahan nilai Aset Tetap Lainnya dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7-152 Perubahan Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	474.213.668.797,96
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Realisasi Belanja Modal	97.709.515.989,00
b.	Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain	96.651.750,00
c.	Hibah masuk	389.818.000,00
d.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	466.074.001,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	98.662.059.740,00
	Pengurangan :	
a.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain	29.510.000,00
b.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tidak Berwujud	309.004.000,00
c.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel	38.903.161.968,00
d.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang	24.697.500,00
e.	Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban BBJ BOS	858.417.932,00
f.	Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain	235.867.500,00
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	40.360.658.900,00
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	532.515.069.637,96

1. Penjelasan penambahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp98.662.059.740,00 yaitu :
 - a. Realisasi belanja modal sebesar Rp97.709.515.989,00 pada 18 (delapan belas) SKPD (rincian pada lampiran 21).
 - b. Reklasifikasi dari Belanja Modal Jenis Aset Tetap Lain sebesar Rp96.651.750,00 pada Biro Administrasi Pembangunan.
 - c. Perolehan Hibah sebesar Rp389.818.000,00 pada Dinas Pendidikan.
 - d. Perolehan aset hasil inventarisasi barang sebesar Rp 466.074.001,00 pada Dinas Pendidikan.
2. Penjelasan pengurangan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp40.360.658.900,00 yaitu :
 - a. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tetap Lain sebesar Rp29.510.000,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) Dinas Pendidikan sebesar Rp5.106.000,00

- 2) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp24.404.000,00
- b. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Tidak Berwujud sebesar Rp309.004.000,00 pada 4 (empat) SKPD, yaitu :
 - 1) RSUD Karsa Husada Batu sebesar Rp75.000.000,00
 - 2) RS Mata Masyarakat Jawa Timur sebesar Rp136.400.000,00
 - 3) Dinas Pendidikan sebesar Rp65.654.000,00
 - 4) Bada Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp31.950.000,00
- c. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp38.903.161.968,00 pada 5 (lima) SKPD, yaitu :
 - 1) Sekretariat DPRD sebesar Rp31.213.843,00
 - 2) Dinas Pendidikan sebesar Rp38.791.589.871,00
 - 3) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebesar Rp3.026.650,00
 - 4) Badan pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp43.477.704,00
 - 5) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp33.853.900,00
- d. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban Barang sebesar Rp24.697.500,00 pada Badan Penelitian dan Pengembangan.
- e. Reklasifikasi Hasil Realisasi Belanja Modal ke Beban BBJ BOS sebesar Rp858.417.932,00 pada Dinas Pendidikan.
- f. Reklasifikasi Aset Perolehan sebelum tahun 2024 ke Aset Lain-lain sebesar Rp 235.867.500,00 pada Dinas Peternakan.

7.5.1.3.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024 sebesar **Rp748.453.870.232,09** sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp625.499.403.803,80, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp459.592.838.464,92 dan Rp336.638.372.036,63 dengan rincian:

Tabel 7-153 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	748.453.870.232,09	459.592.838.464,92	336.638.372.036,63	625.499.403.803,80

Jumlah tersebut merupakan biaya yang diakumulasikan sampai pada tanggal laporan posisi keuangan dari semua Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan yang belum selesai dibangun milik Pemerintah Provinsi Jawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Perubahan nilai Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 7-154 Perubahan Nilai Aset Tetap Konstruksi dalam Pengerjaan
per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	625.499.403.803,80
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Reklasifikasi dari realisasi Belanja Modal jenis Aset Tetap yang lain	455.378.561.881,92
b.	Reklasifikasi dari Belanja Jasa	626.097.498,00
c.	Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 dari jenis Aset Tetap yang lain	317.845.000,00
d.	Hibah masuk	2.489.861.500,00
e.	Perolehan aset sebelum tahun 2024 hasil inventarisasi barang	780.472.585,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	459.592.838.464,92
	Pengurangan :	
a.	Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 ke jenis Aset Tetap yang lain	336.245.454.654,63
b.	Reklasifikasi ke Aset Lain-lain untuk aset yang sudah tidak digunakan	371.474.668,00
c.	Koreksi kurang hasil inventarisasi aset	21.442.714,00
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	336.638.372.036,63
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	748.453.870.232,09

1. Penjelasan penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp459.592.838.464,92:
 - a. Reklasifikasi dari realisasi Belanja Modal jenis Aset Tetap yang lain sebesar Rp455.378.561.881,92 pada 18 (delapan belas) SKPD (rincian terlampir).
 - b. Reklasifikasi dari Belanja Jasa sebesar Rp626.097.498,00 pada Dinas PU Bina Marga.
 - c. Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan sebesar Rp1.733.933.215,00 pada RS Jiwa Menur Surabaya.
 - d. Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 dari jenis Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp317.845.000,00 pada Dinas PR, KP dan Cipta Karya.
 - e. Perolehan hibah sebesar Rp2.489.861.500,00 pada Dinas Pendidikan.

- f. Perolehan aset hasil inventarisasi barang sebesar Rp780.472.585,00 pada Dinas Sosial.
2. Penjelasan pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp336.638.372.036,63:
 - a. Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 ke jenis Aset Tetap yang lain sebesar Rp336.245.454.654,63 pada 13 (tiga belas) SKPD (rincian pada lampiran 30).
 - b. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain untuk aset yang sudah tidak digunakan sebesar Rp371.474.668,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) RSUD dr. Soetomo Surabaya sebesar Rp252.572.800,00
 - 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp118.901.868,00
 - c. Koreksi kurang hasil inventarisasi aset sebesar Rp21.442.714,00 pada UPT PPP Mayangan karena berupa perencanaan pekerjaan pemeliharaan bangunan.

7.5.1.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 94 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 1 tahun 2022 dilakukan dengan Metode Garis Lurus tanpa memperhitungkan nilai sisa/nilai residu.

Masa manfaat Aset Tetap dalam rangka penerapan penyusutan mengacu pada Lampiran I Tabel Masa Manfaat dan Lampiran II Tabel Masa Manfaat Akibat Perbaikan pada Peraturan Gubernur tersebut.

Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Gubernur tersebut dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2013, merupakan nilai buku per 31 Desember 2013.
2. Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2013, merupakan nilai perolehan. Dalam hal nilai perolehan tidak diketahui, dapat digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi.

Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap, yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **Rp28.707.747.093.934,00.**

Nilai bruto, akumulasi penyusutan dan nilai buku atas Aset Tetap dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7-155 Nilai Bruto, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku atas Aset Tetap per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024 (Rp)	Akumulasi Penyusutan Tahun 2024	Jumlah sesudah penyusutan	Prosentase Nilai Buku
1. Tanah	14.393.757.779.606,76	(0,00)	14.393.757.779.606,76	100,00%
2. Peralatan dan Mesin	16.949.771.885.961,40	(12.973.930.920.971,00)	3.975.840.964.990,40	23,46%
3. Gedung dan Bangunan	12.868.187.858.214,66	(3.483.324.760.717,00)	9.384.863.097.497,66	72,93%
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.967.150.034.187,94	(12.240.091.026.414,00)	3.727.059.007.773,94	23,34%
5. Aset Tetap lainnya	532.515.069.637,96	(10.400.385.832,00)	522.114.683.805,96	98,05%
6. Kontruksi dalam Pengerjaan	748.453.870.232,09	(0,00)	748.453.870.232,09	100,00%
Jumlah	61.459.836.497.840,81	(28.707.747.093.934,00)	32.752.089.403.906,81	53,29%

Perubahan nilai akumulasi penyusutan sebagai berikut :

Tabel 7-156 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

No	Uraian	31 December 2024 (Rp)	31 December 2023 (Rp)	% Naik/ (Turun)
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(12.973.930.920.971,00)	(11.567.858.989.416,00)	12,15%
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.483.324.760.717,00)	(3.292.988.182.480,00)	5,78%
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(12.240.091.026.414,00)	(11.846.867.418.643,00)	3,32%
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(10.400.385.832,00)	(9.250.383.903,00)	12,43%
Total		(28.707.747.093.934,00)	(26.716.964.974.442,00)	7,45%

7.5.1.3.1.4. Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran. Pada Tahun Anggaran 2024, tidak terdapat pembentukan Dana Cadangan, sehingga saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp 0,00** dan Rp0,00.

7.5.1.3.1.5. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp354.882.777.330,62** dan Rp1.071.028.894.222,55. Rincian Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-157 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Tagihan Jangka Panjang	0,00	6.165.163.140,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	176.526.353.187,66
Aset Tidak Berwujud	70.025.856.087,00	86.045.551.220,00
Aset Lain-lain	110.965.235.506,08	115.762.995.674,89
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	173.891.685.737,54	686.528.831.000,00
Aset Lainnya	354.882.777.330,62	1.071.028.894.222,55

7.5.1.3.1.5.1. Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp6.165.163.140,00. Rincian Tagihan Jangka Panjang adalah sebagai berikut:

Tabel 7-158 Rincian Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	6.165.163.140,00
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
Tagihan Jangka Panjang	0,00	6.165.163.140,00

7.5.1.3.1.5.1.1. Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran Cicilan Tanah merupakan bagian piutang tidak lancar atas penjualan rumah dinas kepada pegawai negeri sipil Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang jatuh temponya lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Saldo Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp6.165.163.140,00.

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.165.163.140,00 merupakan nilai ganti rugi kelebihan tanah berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/508/KPTS/013/2022 tentang Pelepasan Hak atas Kelebihan Tanah Milik Provinsi Jawa Timur yang Dipergunakan untuk Perumda Kepada Sebagian Penghuni yang jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah Keputusan Gubernur Jawa Timur tersebut dibuat. Pada Tahun 2024, pelepasan hak atas tanah tersebut telah jatuh tempo dan dilakukan reklasifikasi Tagihan Penjualan Angsuran dari Aset Lainnya ke Piutang Lainnya (Bagian Lancar).

7.5.1.3.1.5.1.2. Tagihan Ganti Kerugian Daerah

Saldo Tagihan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp00,00. Tagihan Ganti Kerugian Daerah pada Tahun 2024 tersebut merupakan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan.

7.5.1.3.1.5.2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan Rp176.526.353.187,66. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 7-159 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral :	0,00	156.744.353.187,66
- Jaminan Kesungguhan	0,00	940.997.550,34
- Jaminan Reklamasi	0,00	111.800.923.695,41
- Jaminan Pasca Tambang	0,00	44.002.431.941,91
Dinas Sosial :	0,00	19.782.000.000,00
- Dana Bantuan Sosial	0,00	19.782.000.000,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	176.526.353.187,66

Penjelasan Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada setiap pengelola adalah sebagai berikut :

A. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Dinas ESDM mengelola ketiga jaminan tersebut dengan rincian:

1. Saldo Jaminan Kesungguhan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp0,00** dan Rp940.997.550,34. Saldo ini merupakan nilai pokok dan bunga sejak deposito tersebut ditempatkan sampai dengan akhir tahun berkenaan. Pada tahun 2024 saldo tersebut di reklasifikasi ke jenis Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) dengan Sub Rincian Objek Uang Jaminan Reklamasi. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada 7.5.1.3.1.5.5 Dana Transfer – Treasury Deposit Facility (TDF).
2. Saldo Jaminan Reklamasi per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp0,00** dan Rp111.800.923.695,41. Saldo ini merupakan nilai pokok dan bunga sejak deposito tersebut ditempatkan sampai dengan akhir tahun berkenaan. Pada tahun 2024 saldo tersebut di reklasifikasi ke jenis Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) dengan Sub Rincian Objek Uang Jaminan Reklamasi. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada 7.5.1.3.1.5.5 Dana Transfer – Treasury Deposit Facility (TDF).
3. Saldo Jaminan Pascatambang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp0,00** dan Rp44.002.431.941,91. Saldo ini merupakan nilai pokok dan bunga sejak deposito tersebut ditempatkan sampai dengan akhir tahun berkenaan. Pada tahun 2024 saldo

tersebut di reklasifikasi ke jenis Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) dengan Sub Rincian Objek Uang Jaminan Reklamasi. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada 7.5.1.3.1.5.5 Dana Transfer – Treasury Deposit Facility (TDF).

B. Dinas Sosial

Saldo Dana Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp0,00** dan Rp19.782.000.000,00. Per 31 Desember 2024 sudah tidak ada saldo Dana Bantuan Sosial yang masih terdapat pada PT. BPD Jawa Timur, Tbk sebagai Lembaga Penyalur Dana Bantuan Sosial untuk disalurkan kepada Penerima Manfaat. Sisa Saldo Dana Bantuan Sosial per 31 Desember 2023 yang tidak tersalur kepada Penerima Manfaat sebesar Rp 1.876.500.000,00 telah dikembalikan ke Rekening Kas Umum Daerah pada tanggal 13 Februari 2024.

7.5.1.3.1.5.3. Aset Tidak Berwujud

Berikut merupakan saldo Aset Tidak Berwujud yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 7-160 Mutasi Aset Tidak Berwujud TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Tidak Berwujud	239.086.486.690,00	3.920.145.408,00	43.573.078,00	235.209.914.360,00
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(169.060.630.603,00)	(19.896.267.463,00)	0,00	(149.164.363.140,00)
Jumlah (Netto)	70.025.856.087,00			86.045.551.220,00

Amortisasi Aset Tidak Berwujud yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 26 tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2016 dilakukan dengan Metode Garis Lurus tanpa memperhitungkan nilai sisa/nilai residu.

Masa manfaat Aset Tidak Berwujud dalam rangka penerapan amortisasi sesuai Lampiran Tabel Masa Manfaat pada Peraturan Gubernur tersebut, yaitu mengacu pada dokumen sumber perolehan Aset Tidak Berwujud.

Aset lainnya dari Aset Tidak Berwujud berupa software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright/paten*), hasil kajian yang diakui oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp219.868.043.896,00 seperti pada tabel berikut:

Tabel 7-161 Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Lisensi dan <i>Franchise</i>	13.043.105.894,00	607.633.780,00	0,00	12.435.472.114,00
Hak Cipta	32.700.000,00	0,00	0,00	32.700.000,00

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Software	154.804.541.060,00	3.293.561.628,00	24.623.078,00	151.535.602.510,00
Kajian	71.206.139.736,00	0,00	0,00	71.206.139.736,00
Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	18.950.000,00	18.950.000,00	0,00
Jumlah	239.086.486.690,00	3.920.145.408,00	43.573.078,00	235.209.914.360,00

Perubahan nilai Aset Tidak Berwujud dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7-162 Perubahan Nilai Aset Tidak Berwujud

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	235.209.914.360,00
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Realisasi Belanja Modal ATB	2.139.521.028,00
b.	Reklasifikasi dari belanja modal Aset Tetap	1.380.586.536,00
c.	Reklasifikasi dari realisasi Belanja Barang	62.287.844,00
d.	Reklasifikasi dari realisasi Belanja Pemeliharaan	288.500.000,00
e.	Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap	44.550.000,00
f.	Hibah Masuk	4.700.000,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	3.920.145.408,00
	Pengurangan :	
a.	Reklasifikasi realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud ke Aset Tetap	24.623.078,00
b.	Reklasifikasi realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud ke beban barang	14.750.000,00
c.	Reklasifikasi realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud ke beban pemeliharaan	4.200.000,00
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	43.573.078,00
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	239.086.486.690,00

1. Penjelasan penambahan Aset Tidak Berwujud sebesar Rp3.920.145.408,00 :
 - a. Realisasi belanja modal sebesar Rp2.139.521.028,00 pada 12 (dua belas) SKPD (daftar terlampir).
 - b. Reklasifikasi dari belanja modal Aset Tetap sebesar Rp1.380.586.536,00 pada 6 (enam) SKPD, yaitu :

No.	SKPD	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya
1.	RSUD dr. Saiful Anwar Malang	633.542.936,00	-
2.	RSUD Karsa Husada Batu	108.039.600,00	75.000.000,00
3.	RSU Husada Prima Surabaya	330.000.000,00	-
4.	RS Mata Masyarakat Jawa Timur	-	136.400.000,00
5.	Dinas Pendidikan	-	65.654.000,00
6.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	31.950.000,00
Jumlah		1.071.582.536,00	309.004.000,00

- c. Reklasifikasi dari realisasi Belanja Barang sebesar Rp62.287.844,00 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
 - d. Reklasifikasi dari realisasi Belanja Pemeliharaan sebesar Rp288.500.000,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) RSUD dr. Saiful Anwar Malang sebesar Rp223.500.000,00
 - 2) Inspektorat sebesar Rp65.000.000,00
 - e. Reklasifikasi aset perolehan sebelum tahun 2024 dari Aset Tetap sebesar Rp44.550.000,00 pada Badan Kepegawaian Daerah
 - f. Perolehan Hibah sebesar Rp4.700.000,00 pada Dinas Pendidikan.
2. Penjelasan pengurangan Aset Tidak Berwujud sebesar Rp43.573.078,00 :
 - a. Reklasifikasi realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud ke Aset Tetap sebesar Rp24.623.078,00 pada SMKN 1 Surabaya.
 - b. Reklasifikasi realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud ke beban barang sebesar Rp14.750.000,00 pada RSUD Sumberglagah.
 - c. reklasifikasi realisasi belanja modal Aset Tidak Berwujud ke beban pemeliharaan sebesar Rp4.200.000,00 pada RSUD Sumberglagah.

Tabel 7-163 Nilai Bruto, Akumulasi Amortisasi dan Nilai Buku atas Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tidak Berwujud	31 Desember 2024 (Rp)	Amortisasi Tahun 2023	Jumlah sesudah Amortisasi	Prosentase
1. Software	13.043.105.894,00	9.269.646.060,00	3.773.459.834,00	28,93%
2. Lisensi dan Franchise	32.700.000,00	22.428.750,00	10.271.250,00	31,41%
3. Hak Cipta	154.804.541.060,00	97.242.980.503,00	57.561.560.557,00	37,18%

Jenis Aset Tidak Berwujud	31 Desember 2024 (Rp)	Amortisasi Tahun 2023	Jumlah sesudah Amortisasi	Prosentase
4. Hasil kajian/Penelitian	71.206.139.736,00	62.525.575.290,00	8.680.564.446,00	12,19%
Jumlah	239.086.486.690,00	169.060.630.603,00	70.025.856.087,00	29,29%

Tabel 7-164 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024

No	Uraian	31 December 2024 (Rp)	31 December 2023 (Rp)	% Naik/ (Turun)
1	Akumulasi Amortisasi Lisensi dan Franchise	9.269.646.060,00	7.981.714.137,00	16,14%
2	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	22.428.750,00	20.943.750,00	7,09%
3	Akumulasi Amortisasi Software	97.242.980.503,00	81.983.933.110,00	18,61%
4	Akumulasi Amortisasi Hasil kajian/Penelitian	62.525.575.290,00	59.177.772.143,00	5,66%
Total		169.060.630.603,00	149.164.363.140,00	13,34%

7.5.1.3.1.5.4. Aset Lain-lain

Berikut merupakan saldo Aset Lain-lain yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 7-165 Mutasi Aset Lain-lain TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Lain-lain	504.937.397.199,08	208.142.450.769,68	155.135.277.267,49	451.930.223.696,89
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(393.972.161.693,00)	(185.841.078.982,00)	(128.036.145.311,00)	(336.167.228.022,00)
Jumlah (Netto)	110.965.235.506,08			115.762.995.674,89

Berikut merupakan saldo rincian Aset Lain-lain yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 7-166 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024

Jenis Aset Lain-lain	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1. Aset Tetap				
Tanah	43.799.468.600,00	806.065.000,00	1.395.865.000,00	44.389.268.600,00
Peralatan dan Mesin	294.783.424.883,68	176.448.926.125,68	119.006.070.433,41	237.340.569.191,41
Gedung dan Bangunan	10.375.629.255,00	19.306.135.153,00	21.893.817.159,18	12.963.311.261,18
Jalan, Irigasi dan Jaringan	49.594.614.071,00	10.973.982.323,00	11.191.714.014,70	49.812.345.762,70

Jenis Aset Lain-lain	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Tetap lainnya	205.292.000,00	235.867.500,00	258.270.300,00	227.694.800,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	4.523.931.020,40	371.474.668,00	1.389.540.360,20	5.541.996.712,60
2. Aset Tidak Berwujud				
Aset Tidak berwujud yang tidak digunakan	101.655.037.369,00	0,00	0,00	101.655.037.369,00
Jumlah	504.937.397.199,08	208.142.450.769,68	155.135.277.267,49	451.930.223.696,89

Perubahan nilai Aset Lain-lain dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7-167 Perubahan Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	451.930.223.696,89
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Reklasifikasi dari Aset Tetap untuk aset yang sudah tidak digunakan	207.770.976.101,68
b.	Reklasifikasi dari Konstruksi dalam Pengerjaan	371.474.668,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	208.142.450.769,68
	Pengurangan :	
a.	Reklasifikasi kembali ke Aset Tetap atas aset yang digunakan kembali	1.108.309.071,30
b.	Penghapusan Penjualan	136.782.172.914,00
c.	Hibah keluar	12.266.099.469,00
d.	Penghapusan Pemusnahan	784.260.000,00
e.	Penghapusan Sebab Lain	414.350.800,00
f.	Koreksi Pengembalian atas Keurangan volume tahun 2023	3.780.085.013,19
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	155.135.277.267,49
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	504.937.397.199,08

1. Penjelasan penambahan Aset Lain-lain sebesar Rp208.142.450.769,68 :

- Reklasifikasi dari Aset Tetap sebesar Rp207.770.976.101,68 pada 22 (dua puluh dua) SKPD (rincian pada lampiran 26).

- b. Reklasifikasi dari Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp371.474.668,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu :
 - 1) RSUD dr. Soetomo Surabaya sebesar Rp252.572.800,00
 - 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp118.901.868,00
2. Penjelasan pengurangan Aset Lain-lain sebesar Rp155.135.277.267,49 :
 - a. Reklasifikasi kembali ke Aset Tetap atas aset yang digunakan kembali sebesar Rp1.108.309.071,30 pada 6 (enam) SKPD, yaitu:
 - 1) Bakorwil Pamekasan sebesar Rp158.500.000,00
 - 2) Biro Administrasi Pembangunan sebesar Rp187.000.000,00
 - 3) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp11.587.371,30
 - 4) Dinas Sosial sebesar Rp292.311.800,00
 - 5) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp373.909.900,00
 - 6) Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp85.000.000,00
 - b. Penghapusan penjualan sebesar sebesar Rp136.782.172.914,00 pada 19 (sembilan belas) SKPD (rincian pada lampiran 26).
 - c. Hibah keluar sebesar Rp12.266.099.469,00 pada 3 (tiga) SKPD, yaitu:
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp10.140.076.000,00
 - 2) Dinas Kesehatan sebesar Rp1.319.958.469,00
 - 3) UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija sebesar Rp806.065.000,00
 - d. Penghapusan pemusnahan sebesar Rp784.260.000,00 pada 2 (dua) SKPD, yaitu:
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp767.700.000,00
 - 2) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp16.560.000,00
 - e. Penghapusan sebab lain sebesar Rp 414.350.800,00 pada 3 (tiga) SKPD, yaitu:
 - 1) Dinas PU Bina Marga sebesar Rp165.925.000,00
 - 2) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp12.558.300,00
 - 3) Dinas Peternakan sebesar Rp235.867.500,00
 - f. Koreksi Pengembalian atas Kekurangan volume tahun 2023 sebesar Rp3.780.085.013,19 pada 12 (dua belas) SKPD rincian pada lampiran 26)

7.5.1.3.1.5.4.1. Aset Ekstrakomptabel

Aset Ekstrakomptabel merupakan aset berwujud dengan masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, namun dengan harga satuan tidak memenuhi batasan nilai kapitalisasi aset tetap, sehingga dicatat di luar neraca.

Berikut merupakan saldo Aset Ekstrakomptabel yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 7-168 Mutasi Aset Ekstrakomptabel TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Ekstrakomptabel	591.398.715.308,36	40.050.294.831,84	0,00	551.348.420.476,52

Berikut merupakan saldo rincian Aset Ekstrakomptabel yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 7-169 Rincian Aset Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1. Peralatan dan Mesin	48.324.735.254,96	989.304.663,84	0,00	47.335.430.591,12
2. Gedung dan Bangunan	10.987.124.491,00	36.611.000,00	0,00	10.950.513.491,00
3. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.485.176.608,00	121.217.200,00	0,00	1.363.959.408,00
4. Aset Tetap Lainnya	530.601.678.954,40	38.903.161.968,00	0,00	491.698.516.986,40
Jumlah	591.398.715.308,36	40.050.294.831,84	0,00	551.348.420.476,52

Perubahan nilai Aset Ekstrakomptabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7-170 Perubahan Nilai Aset Ekstrakomptabel

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	551.348.420.476,52
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
	Realisasi Belanja Modal berupa aset	
a.	dengan harga perolehan di bawah kapitalisasi	40.050.294.831,84
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	40.050.294.831,84
	Pengurangan :	
a.	-	0,00
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	0,00
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	591.398.715.308,36

Penambahan Aset Ekstrakomptabel berasal dari Realisasi Belanja Modal berupa aset dengan harga perolehan di bawah kapitalisasi sebesar Rp40.050.294.831,84 pada 22 (dua puluh dua) SKPD (rincian pada lampiran 28).

7.5.1.3.1.5.5. Dana Transfer - Treasury Deposit Facility (TDF)

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Dan/Atau Dana Alokasi Umum yang Disalurkan Secara Nontunai Melalui *Treasury Deposit Facility* bahwa *Treasury Deposit Facility* yang

selanjutnya disingkat TDF merupakan fasilitas yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di Bendahara Umum Negara sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah nontunai berupa penyimpanan di Bank Indonesia.

Saldo Dana Transfer *Treasury Deposit Facility* (TDF) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp173.891.685.737,54** dan Rp686.528.831.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-171 Rincian Dana Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah :	7.802.933.000,00	686.528.831.000,00
- Fasilitas yang disediakan oleh Bendahara Umum Negara bagi Pemerintah Daerah untuk menyimpan uang di Bank Indonesia sebagai bentuk penyaluran transfer ke daerah secara nontunai	7.802.933.000,00	686.528.831.000,00
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral :	166.088.752.737,54	0,00
- Jaminan Kesungguhan	2.229.065.379,61	
- Jaminan Reklamasi	111.661.523.637,53	
- Jaminan Pasca Tambang	52.198.163.720,40	
Total Dana Treasury Deposit Facility (TDF)	173.891.685.737,54	686.528.831.000,00

Penjelasan Dana Treasury Deposit Facility (TDF) adalah sebagai berikut :

A. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Saldo Dana Dana Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp7.802.933.000,00** dan Rp686.528.831.000,00. Per 31 Desember 2024 terdapat penyaluran Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam untuk Pemerintah Provinsi Jawa Timur secara nontunai melalui fasilitas TDF sebesar Rp7.802.933.000,00 berdasarkan surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur tanggal 8 Januari 2025 Perihal Penyampaian Salinan Rekening Koran TDF TKD Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024.

Rincian Dana Bagi Hasil yang disalurkan melalui fasilitas TDF per 31 Desember 2024 dengan total Rp7.802.933.000,00 adalah sebagai berikut :

1. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Gas Bumi sebesar Rp2.247.019.000,00
2. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Minerba-Iuran Tetap sebesar Rp1.000,00
3. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Minerba-Royalti sebesar Rp5.399.750.000,00
4. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Panas Bumi sebesar Rp30.386.000,00
5. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Kehutanan-PSDH sebesar Rp125.777.000,00

B. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Dinas ESDM mengelola ketiga jaminan tersebut dengan rincian:

1. Saldo Jaminan Kesungguhan yang tercatat pada Treasury Deposit Facility per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp2.229.065.379,61** dan Rp0,00. Saldo ini merupakan nilai pokok dan bunga sejak deposito tersebut ditempatkan sampai dengan akhir tahun berkenaan.

Saldo Jaminan Kesungguhan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp940.997.550,34 dicatat pada jenis Kemitraan dengan Pihak Ketiga yang kemudian dilakukan reklasifikasi ke Jenis Treasury Deposit Facility. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada 7.5.1.3.1.5.2 7.5.1.3.1.5.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, saldo Jaminan Kesungguhan mengalami peningkatan sebesar Rp1.288.067.829,27. Peningkatan saldo ini berasal dari pencatatan penempatan 139 deposito jaminan dengan total nilai pokok sebesar Rp881.606.493 dan penambahan dari bunga deposito sepanjang Tahun Anggaran 2024 sebesar total Rp406.461.336,27. Rincian pokok dan nilai buku deposito Jaminan Kesungguhan terdapat pada Lampiran 20.

2. Saldo Jaminan Reklamasi yang tercatat pada Treasury Deposit Facility per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp111.661.523.637,53** dan Rp0,00. Saldo ini merupakan nilai pokok dan bunga sejak deposito tersebut ditempatkan sampai dengan akhir tahun berkenaan.

Saldo Jaminan Reklamasi Per 31 Desember 2023 sebesar Rp111.800.923.695,41 dicatat pada jenis Kemitraan dengan Pihak Ketiga yang kemudian dilakukan reklasifikasi ke Jenis Treasury Deposit Facility. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada 7.5.1.3.1.5.2 7.5.1.3.1.5.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, saldo Jaminan Reklamasi mengalami penurunan sebesar Rp139.400.057,88. Penurunan saldo ini berasal dari pencatatan pencairan 15 deposito jaminan dengan total nilai pokok sebesar Rp2.233.894.000,00,00, penempatan 1 deposito jaminan dengan nilai pokok sebesar Rp186.500.000,00, dan penambahan dari selisih antara akumulasi bunga deposito aktif dan pengurangan dari bunga deposito yang dicairkan sepanjang TA 2024 sebesar total Rp1.907.993.942,12. Rincian pokok dan nilai buku deposito Jaminan Reklamasi terdapat pada Lampiran 20.

3. Saldo Jaminan Pascatambang yang tercatat pada Treasury Deposit Facility per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp52.198.163.720,40** dan Rp0,00. Saldo ini merupakan nilai pokok dan bunga sejak deposito tersebut ditempatkan sampai dengan akhir tahun berkenaan.

Saldo Jaminan Pascatambang Per 31 Desember 2023 sebesar Rp44.002.431.941,91 dicatat pada jenis Kemitraan dengan Pihak Ketiga yang kemudian dilakukan reklasifikasi ke Jenis Treasury Deposit Facility. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada 7.5.1.3.1.5.2 7.5.1.3.1.5.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, saldo Jaminan Pascatambang mengalami peningkatan sebesar Rp8.195.731.778,49. Peningkatan saldo ini berasal dari pencatatan penempatan 6 deposito jaminan dengan total nilai pokok sebesar Rp7.884.000.000,00, pengalihan 1 jaminan ke pusat karena terkait penambangan emas yang merupakan kewenangan pusat, dengan nilai pokok sebesar Rp3.360.659.000,00, pencairan 7 deposito jaminan dengan total nilai

pokok sebesar Rp848.167.000,00, dan penambahan yang berasal dari selisih antara akumulasi bunga deposito aktif dan pengurangan dari bunga deposito yang dicairkan/dialihkan ke pusat sepanjang TA 2024 sebesar total Rp 4.520.557.778,49. Rincian pokok dan nilai buku deposito Jaminan Pascatambang terdapat pada Lampiran 20.

7.5.1.3.1.6. Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 sebesar **Rp67.178.981.847,00**, sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00, di antaranya terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp67.178.981.847,00 dan Rp 0,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-172 Mutasi Properti Investasi TA 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Properti Investasi	67.178.981.847,00	67.178.981.847,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(1.525.776.921,00)	(1.525.776.921,00)	0,00	0,00
	65.653.204.926,00			0,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Properti Investasi yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian Properti Investasi menurut jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7-173 Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1. Tanah	61.720.504.447,00	61.720.504.447,00	0,00	0,00
2. Gedung dan Bangunan	5.458.477.400,00	5.458.477.400,00	0,00	0,00
Jumlah	67.178.981.847,00	67.178.981.847,00	0,00	0,00

Jumlah tersebut merupakan penggabungan/akumulasi Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar **Rp67.178.981.847,00** dan Rp 0,00 merupakan nilai Properti Investasi berdasarkan neraca SKPD. Properti Investasi dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan (*Acquisition Cost*) sebelum dikurangi penyusutan (*depreciation*).

Penambahan dan pengurangannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7-174 Penambahan dan Pengurangan Properti Investasi

No	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Audited per 1 Januari 2024 :	0,00

No	Uraian	Jumlah
2.	Mutasi Tahun 2024 :	
	Penambahan :	
a.	Reklasifikasi dari Aset Tetap	67.178.981.847,00
	Sub Jumlah Penambahan Tahun 2024	67.178.981.847,00
	Pengurangan :	
a.	-	0,00
	Sub Jumlah Pengurangan Tahun 2024	0,00
3.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	67.178.981.847,00

Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah melakukan pencatatan data Properti Investasi terhadap tanah dan bangunan milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Terdapat 17 bidang aset senilai total Rp67.178.981.847,00 pada 9 SKPD dengan rincian :

1. Tanah : 12 bidang, luas total : 34.389 m2, nilai perolehan total Rp 61.720.504.447,00.
2. Bangunan : 5 bidang, luas total : 2.756 m2, nilai perolehan total Rp 5.458.477.400,00.

Rincian objek usulan properti investasi tersaji pada lampiran 11.

7.5.1.3.2. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang. Saldo Kewajiban yang harus dibayar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp 645.402.230.943,04** dan Rp608.667.978.300,13 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-175 Rincian Kewajiban per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Kewajiban Jangka Pendek	617.872.368.638,04	571.961.493.755,13
Kewajiban Jangka Panjang	27.529.862.305,00	36.706.484.545,00
Kewajiban	645.402.230.943,04	608.667.978.300,13

7.5.1.3.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek yang harus dibayar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp617.872.368.638,04** dan Rp571.961.493.755,13 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-176 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00
Pendapatan Diterima Dimuka	23.096.858.337,32	21.024.379.504,75
Utang Belanja	415.595.439.665,36	382.522.891.178,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	170.003.448.395,36	159.237.600.832,38
Kewajiban Jangka Pendek	617.872.368.638,04	571.961.493.755,13

7.5.1.3.2.1.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp0,00. Utang Perhitungan Pihak Ketiga adalah utang pemerintah daerah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah daerah sebagai pemotong pajak seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Iuran Taspen, Iuran Jaminan Kesehatan, Kecelakaan Kerja dan Kematian. Jumlah mutasi selama tahun 2024 adalah sebesar **Rp 1.716.755.251.882,46**. Rincian mutasi Utang Perhitungan Pihak Ketiga Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 7-177 Rincian Mutasi Utang Perhitungan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Pemungutan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Taspen	0,00	196.514.463.239,00	196.514.463.239,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	273.473.662.330,00	273.473.662.330,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	7.264.541.290,00	7.264.541.290,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kematian	0,00	20.221.582.132,00	20.221.582.132,00	0,00
Utang PPh 21	0,00	545.749.410.457,00	545.749.410.457,00	0,00
Utang PPh 22	0,00	42.828.281.921,74	42.828.281.921,74	0,00
Utang PPh 23	0,00	27.049.569.846,43	27.049.569.846,43	0,00
Utang PPh 26	0,00	7.319.700,00	7.319.700,00	0,00
Utang PPh 4 (2)	0,00	34.492.445.605,00	34.492.445.605,00	0,00
Utang PPN Pusat	0,00	569.153.975.361,29	569.153.975.361,29	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	1.716.755.251.882,46	1.716.755.251.882,46	0,00

7.5.1.3.2.1.2. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah Kewajiban Jangka Panjang yang jatuh tempo pembayarannya dalam periode satu tahun anggaran (12 bulan). Saldo Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp9.176.622.240,00** dan sebesar Rp9.176.622.240,00.

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp9.176.622.240,00 merupakan nilai yang akan jatuh tempo pembayarannya di Tahun 2024 atas utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 Tanggal 04 Agustus 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Utang Jangka Panjang dapat dilihat pada penjelasan Kewajiban Jangka Panjang pada Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 7.5.1.3.2.2.1 Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank dan data *Aging Schedule* Utang Jangka Panjang dapat dilihat pada Lampiran 12.

7.5.1.3.2.1.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan tetapi belum menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Timur karena masih terdapat kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk memberikan barang/jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan tersebut, diantaranya adalah Belanja Sewa Tanah, Sewa Gedung dan Bangunan, serta termasuk diantaranya yaitu titipan pasien di Rumah Sakit Jiwa Menur, RSUD dr. Saiful Anwar Malang dan RS Paru Jember. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp23.096.858.337,32** dan sebesar Rp21.024.379.504,75, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-178 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa	1.733.819.971,00	1.660.936.926,07
Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka - Retribusi Jasa Usaha	18.288.008.771,60	6.311.631.620,49
Pendapatan Diterima Dimuka - Lain-Lain PAD Yang Sah	3.075.029.594,72	13.051.810.958,19
Pendapatan Diterima Dimuka	23.096.858.337,32	21.024.379.504,75

7.5.1.3.2.1.4. Utang Belanja

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp415.595.439.665,36** dan Rp382.522.891.178,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-179 Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Belanja Pegawai	22.251.833,00	65.017.388.489,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	413.888.753.174,36	316.300.652.773,00
Utang Belanja Modal	1.684.434.658,00	1.204.849.916,00
Utang Belanja	415.595.439.665,36	382.522.891.178,00

7.5.1.3.2.1.4.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai merupakan kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang belum terbayarkan sampai tanggal 31 Desember 2024. Total Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp22.251.833,00** dan Rp65.017.388.489,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-180 Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	22.251.833,00	830.799.523,00
Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	357.989.351,00
Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	63.828.599.615,00
Utang Belanja Pegawai	22.251.833,00	65.017.388.489,00

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.251.833,00 merupakan utang belanja yang berasal dari kekurangan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai karena adanya kenaikan Pangkat atau kenaikan Gaji Berkala. Utang belanja tersebut sudah dibayarkan kepada pegawai pada bulan Januari dan Februari 2025.

7.5.1.3.2.1.4.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa merupakan kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada penyedia barang/jasa atau masyarakat yang disebabkan terjadinya transaksi belanja barang dan jasa yang belum dibayar sampai tanggal 31 Desember 2024. Total Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp413.888.753.174,36** dan Rp316.300.652.773,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-181 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Belanja Barang	274.967.261.422,00	188.071.366.988,00
Utang Belanja Jasa	138.607.706.325,36	124.585.470.968,00
Utang Belanja Pemeliharaan	242.247.287,00	3.581.953.169,00
Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	71.538.140,00	61.861.648,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	413.888.753.174,36	316.300.652.773,00

Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 sebesar Rp413.888.753.174,36 diantaranya merupakan Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan, Utang Belanja Pakai Habis-Suku Cadang Alat Kedokteran, Utang Belanja Jasa Tenaga Kesehatan dan Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran pada Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk kebutuhan pelayanan kesehatan pada akhir tahun 2024 dan sebagian besar telah dibayar pada awal tahun anggaran 2025.

7.5.1.3.2.1.4.3. Utang Belanja Modal

Utang Belanja Modal merupakan kewajiban Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada penyedia barang/jasa atau masyarakat yang disebabkan terjadinya transaksi Belanja Modal yang belum dibayar sampai tanggal 31 Desember 2024. Hal tersebut karena realisasi fisik per 31 Desember 2024 lebih besar daripada realisasi keuangan/pembayaran. Saldo Utang Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp1.684.434.658,00** dan Rp1.204.849.916,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-182 Rincian Utang Belanja Modal per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	79.346.511,00
Utang Belanja Modal Rambu-Rambu	0,00	98.705.789,00
Utang Belanja Modal Bangunan Gedung	1.684.434.658,00	953.344.032,00
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	0,00	73.453.584,00
Utang Belanja Modal	1.684.434.658,00	1.204.849.916,00

7.5.1.3.2.1.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp170.000.687.395,36** dan Rp159.237.600.832,38.

Tabel 7-183 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Utang Kelebihan Pembayaran PAD	0,00	105.534.035,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer	3.911.934.657,82	2.310.672.941,82
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	77.040.667,90
Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga	166.088.752.737,54	156.744.353.187,66
Utang Jangka Pendek Lainnya	170.000.687.395,36	159.237.600.832,38

Utang Jangka Pendek Lainnya terdiri dari :

1. Saldo Utang Kelebihan Pembayaran PAD per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp0,00** dan Rp105.534.035,00. Utang Kelebihan Pembayaran PAD per 31 Desember 2023 merupakan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan BLUD pada UPT Rumah Sakit Paru Jember atas pencatatan saldo kas titipan pasien yang telah selesai menerima layanan tetapi belum diserahkan kembali kepada pasien. Di Tahun 2024 saldo kas titipan pasien tersebut direklasifikasi ke Pendapatan Diterima Dimuka.
2. Saldo Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Utang per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp3.911.934.657,82** dan Rp2.310.672.941,82. Utang Kelebihan Pembayaran Transfer Utang tersebut merupakan Utang Kelebihan Pembayaran Dana Transfer Khusus-DAK Non Fisik-BOS Reguler pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, yang mana terdapat kewajiban penyetoran sisa dana BOSP oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur ke Rekening Kas Umum Negara sesuai surat Dirjen PAUD Dikdasmen No: 11980/C/PR.04.01/2023 21 November 2023 dan sesuai PMK No 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan DAK Non Fisik.
3. Saldo Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp0,00** dan Rp77.040.667,90. Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah per 31 Desember 2023 tersebut merupakan saldo kas atas Pendapatan Hibah Bantuan Pemerintah pada Dinas Pendidikan yang sampai dengan akhir tahun belum disetorkan kembali ke Kas Negara berdasarkan perjanjian yang disepakati antara sekolah dengan PPK Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikburistik. Penurunan saldo tersebut dikarenakan telah disetorkan kembali ke Kas Negara selama tahun 2024.
4. Saldo Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **Rp166.088.752.737,54** dan Rp156.744.353.187,66.

Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut merupakan Jaminan Kesungguhan sebesar Rp2.229.065.379,61, Jaminan Reklamasi sebesar Rp111.661.523.637,53, dan Jaminan Pasca Tambang per 31 Desember 2024 sebesar Rp52.198.163.720,40 pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral. Penjelasan lebih lanjut terkait Kemitraan dengan Pihak Ketiga dapat dilihat pada Penjelasan Aset Lainnya pada Catatan atas Laporan Keuangan Nomor 7.5.1.3.1.5 Dana Transfer – Treasury Deposit Facility (TDF).

7.5.1.3.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah Kewajiban Jangka Panjang yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu tahun anggaran (12 bulan) yang terdiri dari Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank. Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp27.529.862.305,00** dan Rp36.706.484.545,00.

7.5.1.3.2.2.1. Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank

Saldo Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp27.529.862.305,00** dan Rp36.706.484.545,00. Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank tersebut merupakan utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan debitur Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 Tanggal 04 Agustus 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Dan/Atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.

Utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tersebut berdasarkan Perjanjian pemberian pinjaman No. 05 Notaris Pratiwi Handayani, S.H. tanggal 10 Desember 2020, yang diantaranya berisi informasi sebagai berikut :

Limit Pinjaman	:	Rp88.700.000.000,00
Realisasi TA 2021	:	Rp55.059.729.025,00
Jangka Waktu Pinjaman	:	96 bulan sejak tanggal pencairan Pinjaman pertama kali (22 Desember 2020) termasuk masa tenggang pembayaran pokok pinjaman
Suku Bunga	:	0% (nol persen)
Biaya	:	
- Pengelolaan Pinjaman	:	Untuk pertama kalinya sebesar 0,185% dari Limit Pinjaman
		Untuk tahun berikutnya sebesar 0,185% pertahun dari jumlah baki debet/ <i>outstanding</i> /terutang pada tanggal ulang tahun Perjanjian.
- Provisi	:	1% dari jumlah kumulatif (dikenakan satu kali)

Utang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank tersebut dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Data *Aging Schedule* Utang Jangka Panjang tersaji pada Lampiran 12.

7.5.1.3.3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Jumlah Ekuitas Kekayaan Bersih Pemerintah Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar **Rp54.215.130.451.269,81** dan sebesar Rp51.569.883.014.863,57.

7.5.1.4. Laporan Operasional (LO)

Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan Operasional disajikan sebagai berikut:

Tabel 7-184 Perhitungan Laporan Operasional

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	2.456.862.355.888,23	1.635.857.145.358,36
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	175.121.999.058,16	68.131.487.560,69
Surplus/(Defisit) – LO	2.631.984.354.946,39	1.703.988.632.919,05

7.5.1.4.1. Pendapatan Daerah – LO

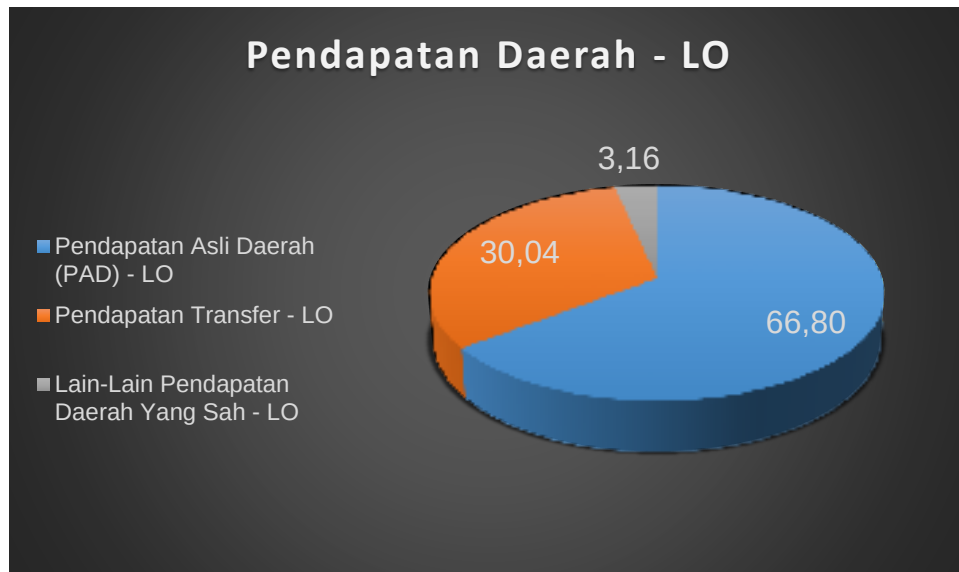
Pendapatan - LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Transaksi Pendapatan - LO tidak hanya mencakup pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas tetapi juga meliputi pendapatan dalam bentuk hak tagih dan penerimaan pendapatan dalam bentuk barang/jasa. Selain itu transaksi Pendapatan - LO tidak hanya mencakup transaksi yang sudah dianggarkan dalam APBD tetapi juga mencakup seluruh transaksi penerimaan yang tidak melalui mekanisme APBD.

Pada Tahun 2024, Pendapatan Daerah - LO sebesar **Rp37.541.803.875.189,84** mengalami kenaikan **6,10 persen** dari Pendapatan Daerah - LO Tahun 2023 sebesar Rp35.383.989.904.872,07 yang terdiri dari:

Tabel 7-185 Rincian Pendapatan – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	25.079.679.857.076,08	22.856.952.097.636,68
Pendapatan Transfer - LO	11.276.077.952.767,00	11.312.031.400.585,18
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO	1.186.046.065.346,76	1.215.006.406.650,21
Pendapatan Daerah - LO	37.541.803.875.189,84	35.383.989.904.872,07

Gambar 7-8 Komposisi Pendapatan Daerah – LO



Berdasarkan grafik di atas, komponen Pendapatan Daerah – LO terbesar adalah Pendapatan Asli Daerah yang proporsinya sebesar **66,80 persen** dari total Pendapatan Daerah, terbesar kedua adalah Pendapatan Transfer dengan proporsi **30,04 persen**, selanjutnya Lain Lain Pendapatan Daerah Yang Sah dengan proporsi **3,16 persen** dari total Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024.

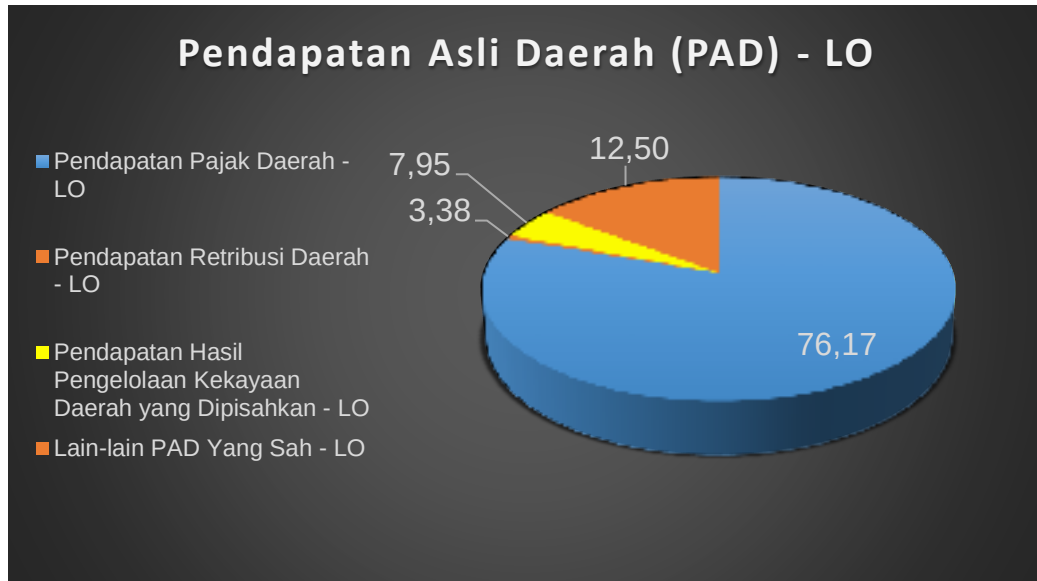
7.5.1.4.1.1. *Pendapatan Asli Daerah – LO*

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh Pemerintah Daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah – LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp25.079.679.857.076,08** mengalami kenaikan sebesar **9,72 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp22.856.952.097.636,68 yang terdiri dari:

Tabel 7-186 Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah - LO	19.102.120.170.834,00	18.361.273.190.939,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	3.136.026.899.093,75	118.345.674.276,76
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	1.993.851.786.737,33	1.015.653.504.049,21
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	847.681.000.411,04	3.361.679.728.371,71
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	25.079.679.857.076,08	22.856.952.097.636,68

Gambar 7-9 Komposisi Pendapatan Asli Daerah – LO



Berdasarkan grafik di atas, komponen Pendapatan Asli Daerah – LO terbesar adalah Pendapatan Pajak Daerah yang proporsinya sebesar **76,17 persen**, terbesar kedua adalah Retribusi Daerah dengan proporsi **12,50 persen**, selanjutnya Lain Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah dengan proporsi **7,95 persen**, kemudian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Sebesar **3,38 persen** dari total Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2024.

7.5.1.4.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah – LO

Pendapatan Pajak Daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Pendapatan Pajak Daerah - LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp19.102.120.170.834,00** mengalami kenaikan sebesar **4,03 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp18.361.273.190.939,00

Tabel 7-187 Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pajak Kendaraan Bermotor - LO	8.262.105.161.653,00	7.782.511.790.360,00
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LO	4.340.780.816.750,00	4.166.317.985.200,00
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	3.336.604.471.482,00	3.277.868.114.688,00
Pajak Air Permukaan - LO	41.603.702.943,00	43.269.654.597,00
Pajak Rokok - LO	3.121.026.018.006,00	3.091.305.646.094,00
Pendapatan Pajak Daerah - LO	19.102.120.170.834,00	18.361.273.190.939,00

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Operasional dengan Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar:

Pendapatan Pajak (LO)	19.102.120.170.834,00
Pendapatan Pajak (LRA)	<u>19.102.764.790.634,00</u>
Selisih	--644.619.800,00

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Akhir Piutang Pajak	523.416.600,00
Saldo Awal Piutang Pajak	<u>1.168.036.400,00</u>
Jumlah	--644.619.800,00

7.5.1.4.1.1.1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO merupakan pendapatan pajak daerah atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp 8.262.105.161.653,00** mengalami kenaikan sebesar **6,16 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp 7.782.511.790.360,00

Tabel 7-188 Rincian Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
PKB-Mobil Penumpang-Sedan-LO	221.632.219.726,00	217.326.125.946,00
PKB-Mobil Penumpang-Jeep-LO	569.134.139.516,00	527.728.570.323,00
PKB-Mobil Penumpang-Minibus-LO	3.741.397.733.375,00	3.454.855.114.942,00
PKB-Mobil Bus-Microbus-LO	55.006.591.550,00	48.642.014.649,00
PKB-Mobil Bus-Bus-LO	16.562.792.442,00	15.152.088.200,00
PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up-LO	480.427.849.101,00	463.041.242.953,00
PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck-LO	411.775.557.184,00	371.338.548.082,00
PKB-Mobil Barang/Beban-Truck-LO	321.058.128.942,00	318.031.256.456,00
PKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van-LO	15.329.521.100,00	13.437.378.900,00
PKB-Sepeda Motor Roda Dua-LO	2.422.906.337.017,00	2.345.864.732.968,00
PKB-Sepeda Motor Roda Tiga-LO	6.826.481.200,00	7.084.398.641,00
PKB-Mobil Roda Tiga-LO	47.810.500,00	10.318.300,00
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LO	8.262.105.161.653,00	7.782.511.790.360,00

7.5.1.4.1.1.1.2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO merupakan pendapatan pajak daerah atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar-menukar,

hibah, waris, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)–LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp4.340.780.816.750,00** mengalami kenaikan sebesar **4,19 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp4.166.317.985.200,00.

Tabel 7-189 Rincian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)–LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan-LO	62.273.372.400,00	68.689.445.000,00
BBNKB-Mobil Penumpang-Jeep-LO	338.887.180.000,00	297.127.775.000,00
BBNKB-Mobil Penumpang-Minibus-LO	1.864.725.593.400,00	1.878.788.168.100,00
BBNKB-Mobil Bus-Microbus-LO	46.791.985.700,00	27.090.918.900,00
BBNKB-Mobil Bus-Bus–LO	17.321.549.000,00	12.378.738.100,00
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up-LO	181.954.904.900,00	207.121.105.700,00
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck-LO	106.135.802.250,00	95.309.315.400,00
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck-LO	92.972.691.300,00	86.628.949.600,00
BBNKB-Mobil Barang/Beban-Blind Van-LO	11.597.800.000,00	7.518.951.000,00
BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua-LO	1.604.053.444.000,00	1.472.545.266.500,00
BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Tiga-LO	13.698.968.800,00	13.069.926.900,00
BBNKB-Mobil Roda Tiga-LO	367.525.000,00	49.425.000,00
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)–LO	4.340.780.816.750,00	4.166.317.985.200,00

7.5.1.4.1.1.3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)-LO

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)-LO adalah pendapatan pajak daerah atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar-menukar, hibah, waris, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)-LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp3.336.604.471.482,00** mengalami kenaikan sebesar **1,79 persen** dari Tahun 2023 sebesar 3.277.868.114.688,00.

Tabel 7-190 Rincian Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)-LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
PBBKB Bahan Bakar Bensin-LO	2.260.899.682.875,00	2.245.480.344.176,00
PBBKB Bahan Bakar Solar–LO	1.075.415.048.402,00	1.032.177.995.484,00
PBBKB Bahan Bakar Gas-LO	289.740.205,00	209.775.028,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)-LO	3.336.604.471.482,00	3.277.868.114.688,00

7.5.1.4.1.1.1.4. Pajak Air Permukaan-LO

Pajak Air Permukaan-LO merupakan pendapatan pajak daerah atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Air Permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah, tidak termasuk air laut, baik yang berada di laut maupun di darat. Objek Pajak Air Permukaan adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Permukaan. Pajak Air Permukaan-LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp 41.603.702.943,00** mengalami penurunan sebesar **3,85 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp43.269.654.597,00.

Tabel 7-191 Rincian Pajak Air Permukaan-LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pajak Air Permukaan-LO	41.603.702.943,00	43.269.654.597,00
Pajak Air Permukaan-LO	41.603.702.943,00	43.269.654.597,00

7.5.1.4.1.1.1.5. Pajak Rokok-LO

Pajak Rokok-LO merupakan pendapatan pajak daerah atas pungutan cukai rokok yang dipungut oleh Pemerintah. Objek Pajak Rokok adalah konsumsi rokok. Rokok meliputi sigaret, cerutu, dan rokok daun. Dikecualikan dari objek Pajak Rokok adalah rokok yang tidak dikenai cukai berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang cukai. Pajak Rokok-LO pada Tahun 2024 sebesar **Rp 3.121.026.018.006,00** mengalami penurunan sebesar **0,96 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp3.091.305.646.094,00.

Tabel 7-192 Rincian Pajak Rokok-LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pajak Rokok-LO	3.121.026.018.006,00	3.091.305.646.094,00
Pajak Rokok-LO	3.121.026.018.006,00	3.091.305.646.094,00

7.5.1.4.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Pendapatan Retribusi Daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah dengan imbalan langsung yang seimbang, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Pendapatan Retribusi Daerah-LO selama Tahun 2024 sebesar **Rp3.136.026.899.093,75**. mengalami kenaikan sebesar **2.549,89 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp118.345.674.276,76 yang terdiri dari :

Tabel 7-193 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Retribusi Jasa Umum - LO	2.955.677.957.410,49	22.433.309.000,00
Retribusi Jasa Usaha - LO	173.622.269.683,26	88.939.459.646,76
Retribusi Perijinan Tertentu - LO	6.726.672.000,00	6.972.905.630,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	3.136.026.899.093,75	118.345.674.276,76

Terdapat perbedaan pengakuan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Operasional dengan Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar:

Pendapatan Retribusi (LO)	3.136.026.899.093,75
Pendapatan Retribusi (LRA)	3.088.317.583.227,88
Selisih	47.709.315.865,87

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Akhir Piutang Pendapatan Retribusi	496.908.932.446,54
Saldo Awal Piutang Pendapatan Retribusi	-4.684.444.583,16
Saldo Akhir Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi	-18.288.008.771,60
Saldo Awal Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi	6.311.631.620,49
Reklasifikasi PDD Retribusi Menjadi PDD Lain2 PAD yang Sah	-1.497.100.815,77
Reklasifikasi PDD Retribusi dari PDD Lain2 PAD yang Sah	8.185.363.328,46
Reklasifikasi Piutang Lain Lain PAD yang Sah menjadi Piutang Retribusi	-439.912.598.247,51
Reklasifikasi Piutang Retribusi menjadi Piutang Lain Lain PAD yang Sah	105.688.930,18
Koreksi Pendapatan Retribusi menjadi Utang (Uang Muka Pasien)	-5.994.500,00
Koreksi Utang (Uang Muka Pasien) menjadi Pendapatan Diterima Dimuka	111.528.535,00
Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi	474.317.923,24
Jumlah	47.709.315.865,87

7.5.1.4.1.1.2.1. Pendapatan Retribusi Jasa Umum – LO

Pendapatan Retribusi Jasa Umum – LO merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan. Pada Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Jasa Umum – LO sebesar **Rp. 2.955.677.957.410,49** mengalami kenaikan sebesar **13.075,39 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp22.433.309.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 7-194 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah Jasa Umum – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Retribusi Penyediaan Peta Tematik	0,00	1.770.000.000,00
Retribusi Pelayanan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	0,00	20.663.309.000,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan	2.955.677.957.410,49	0,00
Retribusi Jasa Umum - LO	2.955.677.957.410,49	22.433.309.000,00

7.5.1.4.1.1.2.2. Pendapatan Retribusi Jasa Usaha – LO

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha – LO merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan Pemerintah Daerah berupa Jasa Usaha dengan menganut prinsip-prinsip komersial untuk memperoleh keuntungan dan berorientasi pada harga pasar. Pada Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha – LO sebesar **Rp. 173.622.269.683,26** mengalami kenaikan sebesar **95,21 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp88.939.459.646,76 yang terdiri dari:

Tabel 7-195 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah Jasa Usaha – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	310.001.228,00	5.357.382.128,00
Retribusi Penyewaan Tanah	202.594.983,10	6.237.994.706,46
Retribusi Penyewaan Bangunan	11.960.000,00	3.396.734.841,69
Retribusi Pemakaian Laboratorium	0,00	35.916.226.090,30
Retribusi Pemakaian Ruangan	6.000.000,00	7.233.332.854,00
Retribusi Pemakaian Alat	0,00	1.088.948.285,00
Retribusi Tempat Pelelangan	111.060.700,00	367.484.300,00
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	4.327.686.934,00	477.503.000,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	10.626.785.963,21	4.468.927.851,31
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	7.891.581.211,00	6.280.851.890,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,00	10.488.464.121,00
Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	1.497.391.660,00	7.625.609.579,00
Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	2.975.192.700,00	0,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	69.612.363.550,14	0,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	76.049.650.753,81	0,00
Retribusi Jasa Usaha - LO	173.622.269.683,26	88.939.459.646,76

7.5.1.4.1.1.2.3. Pendapatan Retribusi Perijinan Tertentu – LO

Pendapatan Retribusi Perijinan Tertentu – LO merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumberdaya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Pada Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Perijinan Tertentu – LO sebesar **Rp6.726.672.000,00** mengalami kenaikan sebesar **3,53 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp6.972.905.630,00 yang terdiri dari:

Tabel 7-196 Rincian Pendapatan Retribusi Perijinan Tertentu – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Retribusi Izin Trayek - LO	0,00	1.073.090.230,00
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing. - LO	6.726.672.000,00	5.899.815.400,00
Retribusi Perijinan Tertentu - LO	6.726.672.000,00	6.972.905.630,00

Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing. - LO merupakan pendapatan pungutan daerah atas pemberian perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing kepada pemberi kerja tenaga kerja asing. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur menerbitkan Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing dengan masa berlaku antara 3 bulan sampai 12 bulan terhitung sejak diterbitkannya Surat Pemberitahuan Pembayaran Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (DKPTKA).

7.5.1.4.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2024 sebesar **Rp1.993.851.786.737,33**. mengalami kenaikan **96,31 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp1.015.653.504.049,21.

Tabel 7-197 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	1.993.851.786.737,33	1.015.653.504.049,21

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Laporan Operasional dengan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar:

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (LO)	1.993.851.786.737,33
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (LRA)	471.687.455.732,72
	1.522.164.331.004,61

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal	- 471.687.455.732,72
Pengakuan Pendapatan LO atas Perubahan nilai investasi BUMD dengan metode ekuitas	1.993.851.786.737,33
Jumlah	1.522.164.331.004,61

Perbedaan tersebut merupakan dampak dari perbedaan pengakuan atas Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah baik BUMD maupun BUMN, Laporan Realisasi Anggaran mengakui Dividen sebagai Pendapatan Periode berjalan sedangkan pada Laporan Operasional mengakui Bagian Laba/Rugi BUMD dimana Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan Pemegang Saham Mayoritas (Entitas Pengendali). Hal ini sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 06 Akuntansi Investasi (Revisi 2016) yang menyatakan bahwa hasil investasi berupa bagian laba yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah yang pencatatannya menggunakan metode ekuitas, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi pada laporan operasional dan penambah nilai investasi pemerintah pada neraca.

Rincian per BUMN/BUMD adalah sebagai berikut:

Tabel 7-198 Rincian per BUMN/BUMD

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Jumlah Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	94.815.460.017,34	152.971.679.291,08
PT SIER (Surabaya Industri Estate Rungkut)	94.815.460.017,34	151.313.304.682,08
PT ASKRIDA	0,00	1.658.374.609,00
Jumlah Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	1.899.036.326.719,98	862.681.824.758,14

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
PT Bank Jatim	1.669.705.694.314,72	768.140.195.972,32
PT BPR Jatim	12.879.160.928,66	12.540.747.246,50
PT Jamkrida (Jaminan Kredit Daerah)	10.878.387.725,36	10.402.751.310,28
PT PWU (Panca Wira Usaha)	-2.222.208.373,61	263.571.872,31
PT JGU (JATIM GRHA UTAMA)	5.563.585.555,00	643.675.722,14
PT PJU (Petrogas Jatim Utama)	199.779.055.380,85	66.608.730.080,59
Perusahaan Daerah Air Bersih	2.452.651.189,00	4.082.152.554,00
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.993.851.786.737,33	1.015.653.504.049,21

7.5.1.4.1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah merupakan pendapatan asli daerah selain pajak daerah, retribusi daerah, dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pada Tahun 2024 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO sebesar **Rp847.681.000.411,00** turun sebesar **74,78 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp3.361.679.728.371,71 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-199 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Hasil Penjualan Tanah, Bangunan, Tanaman	2.678.026.400,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	28.205.000,00
Jasa Giro	63.405.810.097,88	108.032.855.812,67
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	9.197.560.828,31	0,00
Pendapatan Bunga	140.541.095.889,39	84.103.424.656,80
Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	2.163.249.397,25	10.521.769.791,15
Pendapatan Denda Pajak	14.938.650,00	11.329.800,00
Pendapatan Denda Retribusi	132.972.622,00	120.352.522,00
Pendapatan Hasil Eksekusi Atas Jaminan	2.601.698.010,00	276.170.438,65
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Belanja	11.846.376.617,78	16.453.347.299,83
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	338.463.262,15	1.189.700.171,59
Pendapatan Sewa	3.727.617.267,33	17.662.479.801,51

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Denda Atas Keterlambatan Pembayaran Sewa	-	33.579.000,00
Pendapatan BLUD	557.388.905.043,48	3.090.915.873.042,51
Pendapatan Hasil Kerjasama Daerah	53.644.286.325,43	31.676.641.035,00
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	654.000.000,00
Lain-lain PAD yang Sah	847.681.000.411,00	3.361.679.728.371,71

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Lain Lain PAD yang Sah pada Laporan Operasional dengan Lain Lain PAD yang Sah pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar:

Pendapatan Lain Lain PAD yang Sah LO	847.681.000.411,00
Pendapatan Lain Lain PAD yang Sah LRA	791.927.800.447,53
Selisih	55.753.199.963,47

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Akhir Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-88.324.709.608,61
Saldo Awal Piutang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	484.498.907.751,75
Saldo Akhir Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka	4.808.849.565,72
Saldo Awal Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka	-14.712.747.884,26
Reklasifikasi PDD Retribusi Menjadi PDD Lain2 PAD yang Sah	-1.497.100.815,77
Reklasifikasi PDD Retribusi dari PDD Lain2 PAD yang Sah	8.185.363.328,46
Reklasifikasi Piutang Lain Lain PAD yang Sah menjadi Piutang Retribusi	-439.912.598.247,51
Reklasifikasi Piutang Retribusi menjadi Piutang Lain Lain PAD yang Sah	105.688.930,18
Pendapatan LRA atas Retur Persediaan di RS Dr.Soetomo dan RS Dr.Soedono	694.020.612,01
Koreksi Pendapatan Lain2 PAD yang Sah LO atas Pengembalian Sisa Dana Bansos 2023	1.876.500.000,00
Pencatatan Pendapatan LO atas perolehan pendapatan TEFA pada 24 SMK BLUD Transisi	-11.499.077.078,22

Pencatatan Pendapatan LO atas perolehan pendapatan TEFA pada SMK Non BLUD Dinas Pendidikan	-8.731.924.645,49
Koreksi atas Salah Pencatatan Nilai Saldo Awal PDD di RS Menur dan RSSA	107.940.142,00
Pencatatan PDD atas Cash On Hand Uang Titipan Pasien pada di RS Menur dan RS Dr Saiful Anwar	-308.667.743,42
Pencatatan Pendapatan LO atas Saldo awal Kas SMK BLUD Transisi (5 SMK BLUD) yang baru ditetapkan sebagai BLUD di Tahun 2024	-561.383.371,00
Pencatatan Pendapatan LO atas Kerjasama Pemanfaatan Lahan di SMA 2 Pare Kediri	-386.200.068,50
Pencatatan PDD atas Penerimaan Pendapatan Sewa Multiyears Tahun 2023 yang diakui seluruhnya sebagai pendapatan LO Tahun 2023 di RS Sumberlagah	-81.000.000,00
Koreksi Pendapatan Lain Lain PAD yang Sah atas penyesuaian nilai aset rusak	3.780.085.012,90
Koreksi nilai Saldo Awal Piutang Lain2 PAD yang Sah	-51.600.000,00
Penghapusan Piutang Rumah Sakit yang menjadi Utang Pemerintah Provinsi (Resiprokal)	2.288.897.829,00
Pencatatan Pendapatan Lain2 PAD yang Sah LO atas jasa Giro rekening kas Bantuan Pemerintah Pusat 2024	-24.949.709,86
Pengakuan Pendapatan LRA atas Penerimaan Pembayaran Tagihan Kelebihan Tanah Perumda (Aset Lainnya)	1.226.940,00
Pengakuan Pendapatan LRA atas Penjualan Aset Lain-Lain (LO Surplus/Defisit)	1.786.634.875,00
Pencatatan Piutang 2024 atas sisa dana BKK Kab/Kota dan Penggunaan Kembali dengan Persetujuan (mengurangi Beban Transfer)	-2.369.026.006,65
Setoran Penutupan Rekening Banpem 2021 dan 2023 ke Kas Daerah (RKUD)	200.999.256,80
Pencatatan Piutang 2024 atas sisa dana BKK Desa (mengurangi Beban Transfer)	4.372.670.972,00
Jumlah	55.753.199.963,47

7.5.1.4.1.2. *Pendapatan Transfer – LO*

Pendapatan Transfer merupakan pendapatan yang berasal dari entitas pelaporan lain, seperti Pemerintah Pusat dalam rangka perimbangan keuangan. Pada Tahun 2024 Pendapatan Transfer – LO sebesar **Rp11.276.077.952.767,00** mengalami penurunan sebesar **0,32 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp11.312.031.400.585,18, Pendapatan Transfer – LO pada Tahun 2024 terdiri dari:

Tabel 7-200 Rincian Pendapatan Transfer – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan – LO	11.276.077.952.767,00	11.240.140.311.585,18
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	2.427.948.802.000,00	3.180.682.032.500,00
Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	4.460.926.689.021,00	3.902.918.762.000,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	589.874.038.610,00	524.847.542.564,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	3.779.363.750.136,00	3.631.691.974.521,18
Insentif Fiskal-LO	17.964.673.000,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya-LO	0,00	71.891.089.000,00
Dana Insentif Daerah-LO	0,00	71.891.089.000,00
Pendapatan Transfer – LO	11.276.077.952.767,00	11.312.031.400.585,18

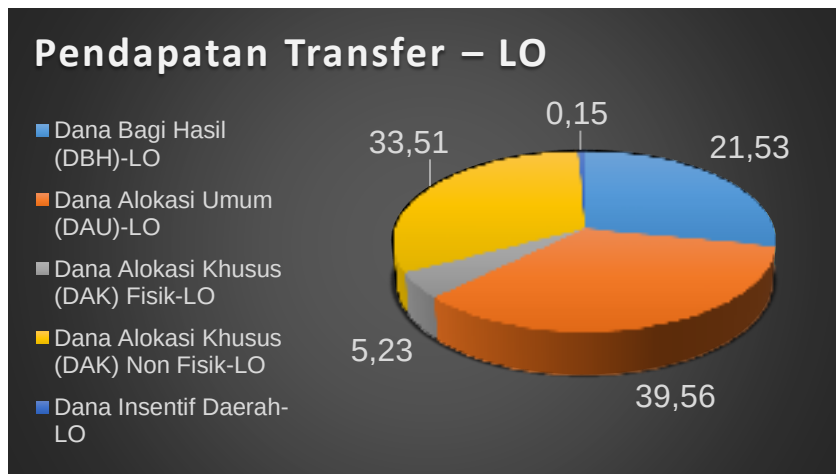
Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dengan Pendapatan Transfer pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 sebesar:

Pendapatan Transfer - LO	11.276.077.952.767,00
Pendapatan Transfer - LRA	11.956.405.112.483,00
Selisih	-680.327.159.716,00

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Aset Lainnya – Saldo Akhir Transfer Deposit Facility Tahun Berjalan	7.802.933.000,00
Aset Lainnya – Saldo Awal Transfer Deposit Facility Tahun 2023	-686.528.831.000,00
Koreksi Pengakuan Pendapatan LO atas pencatatan Kewajiban setor sisa Dana BOS ke RKUN	-1.601.261.716,00
Jumlah	-680.327.159.716,00

Gambar 7-10 Komposisi Pendapatan Transfer – LO



Dana Alokasi Umum yang proporsinya sebesar 39,56 persen dari total Pendapatan Transfer, terbesar kedua adalah Dana Alokasi Khusus – Non Fisik dengan proporsi 33,51 persen, selanjutnya Dana Bagi Hasil dengan proporsi 21,53 persen, Kemudian Dana Alokasi Khusus Fisik dengan proporsi 5,23 persen, Dana Insentif Daerah dengan proporsi 0,15 persen dari total Pendapatan Transfer pada Tahun Anggaran 2024.

7.5.1.4.1.2.1. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO

Realisasi Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2024 adalah sebesar **Rp2.427.948.802.000,00** turun **23,67 persen** dibandingkan realisasi pada Tahun 2023 sebesar Rp3.180.682.032.500,00

Rincian realisasi Dana Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 7-201 Rincian Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
DBH Pajak Bumi dan Bangunan	175.316.189.000,00	311.442.082.000,00
DBH PPh Pasal 21	672.090.908.000,00	855.282.721.000,00
DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPND	82.367.451.000,00	106.232.708.000,00
DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	837.854.593.000,00	758.440.522.500,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	565.954.032.000,00	1.018.948.862.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	62.319.766.000,00	93.216.635.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	456.579.000,00	438.881.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	387.655.000,00	970.277.000,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	27.355.519.000,00	29.835.461.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	3.652.711.000,00	5.738.435.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	193.399.000,00	135.448.000,00
Dana Bagi Hasil - LO	2.427.948.802.000,00	3.180.682.032.500,00

7.5.1.4.1.2.2. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Realisasi Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun 2024 adalah sebesar **Rp4.460.926.689.021,00** naik **14,30 persen** dibandingkan realisasi pada Tahun 2023 sebesar Rp3.902.918.762.000,00.

7.5.1.4.1.2.3. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO

Realisasi Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2024 adalah sebesar **Rp589.874.038.610,00** naik **12,39 persen** dibandingkan realisasi pada Tahun 2023 sebesar Rp524.847.542.564,00.

Rincian realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 7-202 Rincian Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA-LO	142.401.184.866,00	166.367.254.180,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SLB-LO	45.482.822.900,00	27.525.968.556,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Penugasan-SMK-LO	174.520.218.957,00	170.749.560.070,00
DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian-LO	52.301.424.907,00	27.305.350.914,00
DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan-LO	17.840.978.033,00	22.148.462.849,00
DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan-LO	33.750.884.364,00	24.680.131.371,00
DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan-LO	35.124.243.947,00	78.484.594.624,00
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan-LO	65.668.405.946,00	7.586.220.000,00
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penurunan AKI dan AKB-LO	16.722.246.313,00	0,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
DAK Fisik-Bidang Perdagangan-Penugasan-LO	6.061.628.377,00	0,00
Dana Alokasi Khusus – Fisik – LO	589.874.038.610,00	524.847.542.564,00

7.5.1.4.1.2.4. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO

Realisasi Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2024 adalah sebesar **Rp3.779.363.750.136,00** naik **4,07 persen** dibandingkan realisasi pada Tahun 2023 sebesar Rp3.631.691.974.521,18

Rincian realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 7-203 Rincian Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus
(DAK) Non Fisik-LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
DAK Non Fisik-BOS Reguler-LO	2.313.380.007.226,00	2.280.404.349.303,18
DAK Non Fisik-BOS Kinerja-LO	38.411.250.000,00	40.873.750.000,00
DAK Non Fisik-TPG PNSD-LO	1.386.675.889.000,00	1.241.808.301.335,00
DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD-LO	15.168.000.000,00	9.789.647.829,00
DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum-LO	1.774.832.579,00	1.791.158.345,00
DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Taman Budaya-LO	1.988.493.825,00	1.992.834.650,00
DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-LO	7.276.923.499,00	45.214.663.277,00
DAK Non Fisik-PK2UKM-LO	10.131.396.477,00	8.706.627.382,00
DAK Non Fisik-Fasilitas Penanaman Modal-LO	1.309.585.180,00	769.819.100,00
DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak-LO	397.372.350,00	340.823.300,00
DAK Non Fisik-Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM-LO	2.850.000.000,00	0,00
Dana Alokasi Khusus – Non Fisik - LO	3.779.363.750.136,00	3.631.691.974.521,18

7.5.1.4.1.2.5. Insentif Fiskal

Realisasi Dana Insentif Daerah Tahun 2024 adalah sebesar **Rp17.964.673.000,00** turun **75,01 persen** dibandingkan realisasi pada Tahun 2023 sebesar Rp71.891.089.000,00, Dana Insentif direalisasi pada kelompok Pendapatan Dana Perimbangan pada Tahun 2024

sedangkan pada Tahun 2023 direalisasi pada kelompok Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya.

7.5.1.4.1.3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain Lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan jenis pendapatan yang mencakup hibah yang berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, badan/lembaga/organisasi swasta dalam negeri, kelompok masyarakat/perorangan dan lembaga luar negeri yang tidak mengikat. Pada Tahun 2024 Lain-lain Pendapatan Yang Sah direalisasi sebesar **Rp1.186.048.826.346,76** mengalami penurunan **2,38 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp1.215.006.406.650,21 yang terdiri dari:

Tabel 7-204 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Hibah – LO	1.180.386.628.762,28	1.204.047.904.096,39
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	1.186.046.065.346,76	1.215.006.406.650,21

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Laporan Operasional dengan Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar:

Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO	1.186.046.065.346,76
Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah - LRA	68.752.936.585,48
Selisih	1.117.293.128.761,28

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Hibah berupa Barang yang menjadi Aset/Persediaan	875.963.964.221,60
Pendapatan Hibah Berupa Beban Pemeliharaan	479.785.000,00
Pendapatan Hibah Berupa Uang/Kas yang tidak dicatat dalam Pendapatan LRA	240.849.379.539,68
Jumlah	1.117.293.128.761,28

7.5.1.4.1.3.1. Pendapatan Hibah – LO

Pendapatan Hibah – LO merupakan pendapatan hibah berupa uang dan barang yang diterima oleh SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama tahun berjalan. Pada Tahun 2024 Pendapatan Hibah LO sebesar **Rp1.180.386.628.762,28** mengalami penurunan **1,97 persen** dari Tahun 2023 sebesar Rp1.204.047.904.096,39 Rincian Pendapatan Hibah LO adalah sebagai berikut:

Tabel 7-205 Rincian Pendapatan Hibah – LO

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	910.533.427.592,23	1.145.676.892.211,07
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah-LO	99.799.025.128,62	16.519.431.346,05
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	3.009.296.428,00	314.684.759,04
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri-LO	33.394.812.936,20	30.305.502.088,47
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	131.533.244.925,98	1.888.798.101,33
Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri-LO	2.116.821.751,25	9.342.595.590,43
Pendapatan Hibah - LO	1.180.386.628.762,28	1.204.047.904.096,39

7.5.1.4.1.3.2. Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan – LO

Lain Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan – LO merupakan pendapatan Pengembalian atas Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama tahun berjalan. Pada Tahun 2024 Lain Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO sebesar **Rp5.659.436.584,48** mengalami penurunan **48,35 persen** dari Tahun 2023 sebesar 10.958.502.553,82. Rincian Lain Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO adalah sebagai berikut :

Tabel 7-206 Rincian Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan – LO per SKPD

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pendidikan	2,28	0,00
RS Jiwa Menur	895.450,00	0,00
RS Husada Prima	9.999,47	0,00
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	1.370.709.598,28	0,00
Dinas Pemuda dan Olahraga	17.007.632,00	0,00
Badan Pendapatan Daerah	1.609.051,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	1.477.088.022,00	1.615.224.905,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air	47.121.270,80	296.016.857,78
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	5.337.000,00	492.000,00
Biro Kesejahteraan Rakyat	2.395.172.830,61	9.046.768.791,04
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	344.485.728,04	0,00
Lain Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82

7.5.1.4.2. Beban

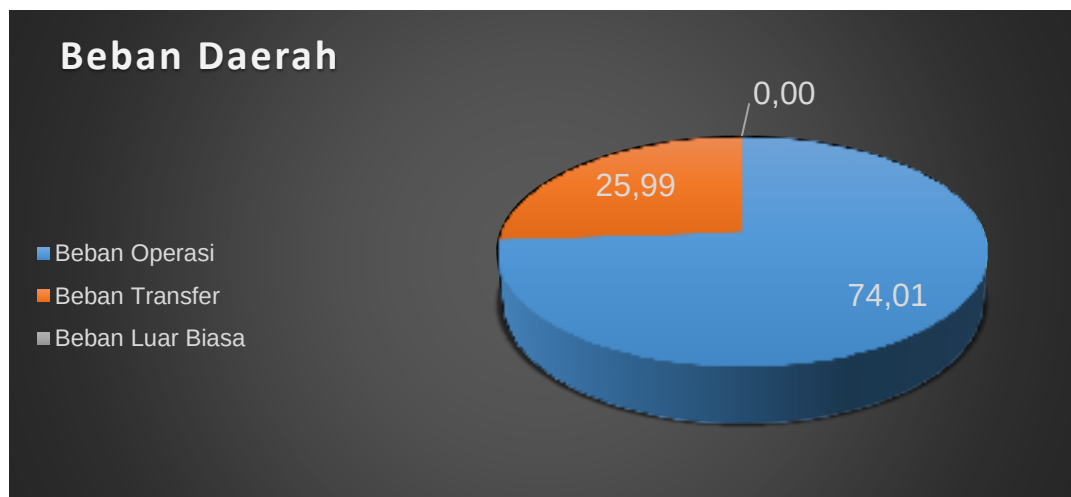
Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Pada Tahun 2024, Beban terealisasi sebesar **Rp35.084.941.519.301,61** sedangkan pada Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp33.748.132.759.513,71 atau naik sebesar **3,96 persen** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-207 Rincian Beban

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Operasi	25.967.818.917.608,46	24.664.000.017.870,23
Beban Transfer	9.117.122.601.693,15	9.084.132.741.643,48
Beban Luar Biasa	0,00	0,00
Beban	35.084.941.519.301,61	33.748.132.759.513,71

Gambar 7-11 Komposisi Beban Daerah



Berdasarkan grafik di atas, komponen Beban Daerah – LO terbesar adalah Beban Operasi yang proporsinya sebesar **74,01 persen** dari total Beban Daerah, kemudian adalah Beban Transfer dengan proporsi **25,99 persen** dari total Beban Daerah Tahun Anggaran 2023.

7.5.1.4.2.1. *Beban Operasi*

Pada Tahun 2024 Beban Operasi sebesar **Rp25.967.818.917.608,46** sedangkan pada Tahun 2023 sebesar Rp24.664.000.017.870,23 atau naik sebesar **5,29 persen** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-208 Rincian Beban Operasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Pegawai	8.267.667.485.434,00	7.514.635.774.727,40
Beban Barang Dan Jasa	11.088.546.249.505,88	10.320.241.202.566,90
- <i>Beban Barang</i>	3.566.107.422.949,14	3.473.022.029.750,84
- <i>Beban Jasa</i>	4.392.449.580.343,13	4.031.434.372.243,20
- <i>Beban Pemeliharaan</i>	1.149.177.369.053,50	1.073.623.911.728,39
- <i>Beban Perjalanan Dinas</i>	781.609.863.969,00	713.758.162.322,00
- <i>Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</i>	199.290.689.154,11	58.414.244.886,00
- <i>Beban Barang dan Jasa BOS</i>	999.911.324.037,00	969.988.481.636,52
Beban Subsidi	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00
Beban Hibah	4.409.012.748.568,36	4.764.928.121.825,00
Beban Bantuan Sosial	175.748.430.600,00	129.071.447.600,00
Beban Penyisihan Piutang	34.437.841.145,22	20.777.761.288,88
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.962.398.580.491,00	1.901.169.888.330,00
Beban Operasi	25.967.818.917.608,46	24.664.000.017.870,20

7.5.1.4.2.1.1. *Beban Pegawai*

Beban Pegawai pada Tahun 2024 sebesar **Rp8.267.667.485.434,00** naik sebesar **10,02 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp7.514.635.774.727,40. Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-209 Rincian Beban Pegawai

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Gaji Pokok ASN	3.098.231.563.632,00	2.731.186.798.987,00
Beban Tunjangan Keluarga ASN	281.572.402.276,00	248.943.305.758,00
Beban Tunjangan Jabatan ASN	21.054.677.000,00	21.338.335.640,00
Beban Tunjangan Fungsional ASN	177.053.987.000,00	168.699.841.716,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	67.852.700.800,00	58.633.295.956,00
Beban Tunjangan Beras ASN	157.049.671.016,00	146.248.019.131,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	30.598.800.748,00	18.782.804.582,00
Beban Pembulatan Gaji ASN	42.580.682,00	37.223.864,40
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	237.129.324.770,00	217.110.465.474,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	6.373.521.284,00	5.622.041.661,00
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	19.121.712.886,00	16.868.209.619,00
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	146.720.597.132,00	147.327.625.219,00
Beban Dana Operasional Pimpinan DPRD	582.000.000,00	561.600.000,00
Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG)	1.494.841.292.216,00	1.299.582.109.654,00
Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru	11.225.750.000,00	15.898.750.000,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	156.560.410.076,00	144.571.691.022,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	6.880.600.000,00	9.603.062.500,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	9.872.885.020,00	8.691.087.129,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	2.026.779.011.264,00	1.937.385.906.413,00
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.621.564.281,00	1.638.232.760,00
Beban Dana Operasional KDH/WKDH	27.406.377.000,00	32.491.690.300,00
Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	238.953.618.387,00	235.691.354.379,00
Beban Honorarium	43.975.821.424,00	42.400.167.437,00
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	366.246.540,00	366.246.540,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD	4.869.851.000,00	4.603.768.986,00
Beban Pegawai BLUD	930.519.000,00	352.140.000,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Pegawai-LO	8.267.667.485.434,00	7.514.635.774.727,40

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Pegawai pada Laporan Operasional dibandingkan Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Pegawai (LO)	8.267.667.485.434,00
Belanja Pegawai (LRA)	8.331.755.046.739,00
Selisih	-64.087.561.305,00

Perbedaan tersebut merupakan dampak pengakuan atas beberapa akun terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Akhir Utang Belanja Pegawai	22.251.833,00
Saldo Awal Utang Belanja Pegawai	-65.017.388.489,00
Pengakuan Beban Pegawai atas perolehan pendapatan BLUD di 24 SMK Dinas Pendidikan	549.586.000,00
TPP dan Uang Makan PNS dan PTT bulan Des 2023 yang belum dibayarkan pada DPU Sumber Daya Alam	357.989.351,00
Jumlah	-64.087.561.305,00

7.5.1.4.2.1.2. Beban Barang

Beban Barang pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp 3.566.107.422.949,14** mengalami kenaikan sebesar **2,86 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp3.473.022.029.750,84 Rincian Beban Barang adalah sebagai berikut:

Tabel 7-210 Rincian Beban Barang

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	515.886.671.101,42	523.263.343.338,96
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	48.920.230.374,00	45.905.910.663,00
Beban Bahan-Bahan Baku	43.418.613.312,00	40.360.854.838,60
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	93.008.322.255,51	54.796.162.959,04
Beban Bahan-Bahan Lainnya	452.820.142.632,62	481.826.625.614,85
Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	12.175.655.780,97	22.105.171.892,77
Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	17.390.985.754,07	10.625.412.852,50
Beban Bahan-Barang dalam Proses	20.000.000,00	19.750.000,00
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	29.879.260.103,44	29.075.163.294,55
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	3.644.997.736,00	2.141.074.514,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	357.849.943.201,62	388.196.483.954,50
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	49.551.681.206,06	69.392.621.810,00
Beban Komponen-Komponen Lainnya	40.114.367.301,84	45.671.623.196,92
Beban Makanan dan Minuman	89.027.107.462,51	59.104.205.249,97
Beban Natura	316.337.506.431,77	365.827.976.225,19
Beban Obat-Obatan-Obat	1.121.681.409.770,86	928.224.618.725,01
Beban Pakaian	6.298.979.464,06	6.968.433.675,00
Beban Suku Cadang	367.733.614.199,39	399.516.596.945,98
Beban Peralatan dan Mesin	281.483.548,00	0,00
Beban Jalan, Jaringan, dan Irigasi	17.900.000,00	0,00
Beban Aset Tetap Lainnya – Bahan perpustakaan	48.551.313,00	0,00
Beban Barang	3.566.107.422.949,14	3.473.022.029.750,84

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Barang pada Laporan Operasional dengan Belanja Barang dan Jasa pada Laporan Realisasi Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Barang (LO)	3.566.107.422.949,14
Belanja Barang dan Jasa (LRA)	10.072.122.704.366,61
Belanja Barang LRA	2.720.464.512.334,21
Belanja Jasa LRA	4.203.831.471.308,79
Belanja Pemeliharaan LRA	1.168.422.538.070,50
Belanja Perjalanan Dinas LRA	781.609.863.969,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	199.281.012.662,11
Belanja Barang dan Jasa BOS	998.513.306.022,00
Total Belanja Barang	2.720.464.512.334,21
Selisih	845.642.910.614,93
Saldo Akhir Persediaan	-605.605.428.185,36
Saldo Awal Persediaan	602.290.848.365,77
Saldo Akhir Utang Belanja Persediaan	274.967.261.422,00
Saldo Awal Utang Belanja Persediaan	-188.071.366.988,00
Penerimaan hibah barang persediaan (pendapatan hibah)	633.996.343.007,12
Perolehan Pesediaan dari Belanja Tidak Terduga	97.694.397.219,70

Perolehan Persediaan dari Aset Tetap/Belanja Modal	11.313.717.869,00
Pengakuan Perolehan Persediaan Melalui Hasil Produksi	1.138.598.700,00
Perolehan Persediaan dari Belanja Jasa	5.583.645.723,60
Perolehan Persediaan dari Belanja Modal Ekstracomtable	40.039.814.831,84
Pencatatan Beban Persediaan atas perolehan Bantuan Pemerintah Pusat	-694.020.612,00
Retur persediaan pada penyedia	-386.674,00
Reklasifikasi beban persediaan ke Beban Jasa	-23.694.458.584,62
Reklasifikasi beban persediaan ke Aset Tetap	36.300.000,00
Perolehan Persediaan hasil Inventarisasi stock opname	-3.352.355.480,12
Jumlah	845.642.910.614,93

7.5.1.4.2.1.3. Beban Jasa

Beban Jasa pada Tahun 2024 sebesar **Rp4.392.449.580.343,13** mengalami kenaikan **8,96 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp4.031.434.372.243,20. Rincian Beban Jasa Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-211 Rincian Beban Jasa

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Jasa Kantor	3.217.917.135.249,75	2.922.696.038.099,40
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	437.442.343.050,48	442.035.425.876,50
Beban Sewa Tanah	914.091.474,00	1.960.013.254,66
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	244.545.475.081,00	165.752.446.751,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	22.551.657.908,24	25.638.014.615,64
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	7.289.985.834,00	7.568.227.564,00
Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	6.071.305.358,66	2.489.202.879,00
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	16.095.979.047,00	20.156.920.953,00
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	72.260.553.232,00	77.914.450.347,00
Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	613.074.200,00	453.770.450,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	2.253.806.497,00	1.139.061.800,00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	210.932.528.773,00	221.516.223.288,00
Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	59.963.699.333,00	62.759.549.500,00
Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	93.597.945.305,00	79.355.026.865,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Jasa-LO	4.392.449.580.343,13	4.031.434.372.243,20

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Jasa pada Laporan Operasional dengan Belanja Barang dan Jasa pada Laporan Realisasi Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Jasa (LO)	4.392.449.580.343,13
Belanja Barang dan Jasa (LRA)	10.072.122.704.366,61
Belanja Barang LRA	2.720.464.512.334,21
Belanja Jasa LRA	4.203.831.471.308,79
Belanja Pemeliharaan LRA	1.168.422.538.070,50
Belanja Perjalanan Dinas LRA	781.609.863.969,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	199.281.012.662,11
Belanja Barang dan Jasa BOS	998.513.306.022,00
Total Belanja Jasa	4.203.831.471.308,79
Selisih	188.618.109.034,34
Penjelasan:	
Saldo Akhir Utang Belanja Jasa	138.607.706.325,36
Saldo Awal Utang Belanja Jasa	-124.585.470.968,00
Saldo Akhir Beban Jasa Dibayar Dimuka	-3.306.339.052,18
Saldo Awal Beban Jasa Dibayar Dimuka	2.962.473.464,56
Reklasifikasi Beban Jasa dari AT/Belanja Modal	86.109.000,00
Reklasifikasi dari Beban Pemeliharaan	60.274.710,00
Reklasifikasi Dari beban Jasa	386.674,00
Pencatatan Beban Jasa atas penggunaan kas yang diperoleh 19 SMK BLUD	2.069.732.389,88
Pencatatan Beban Jasa atas Hibah/Sumbangan dari Pemerintah dan Pihak Ketiga	166.659.648.096,87
Reklasifikasi Dari Beban Tidak terduga	18.510.799.470,45
Pembayaran Utang Belanja Jasa dari Kas Lainnya (PU SDA)	214.789.926,00
Kapitalisasi Beban Jasa ke Aset Tetap	-4.789.485.350,00
Reklasifikasi Beban Jasa ke Persediaan	-5.583.645.723,60
Pencatatan Beban Jasa Transfer atas pengurangan piutang Pendatapan RS Husada Prima	27.900,00
Penghapusan Piutang Rumah Sakit yang menjadi Utang Pemerintah Provinsi (Resiprokal)	-2.288.897.829,00
Jumlah	188.618.109.034,34

7.5.1.4.2.1.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2024 sebesar **Rp1.149.177.369.053,50** mengalami kenaikan sebesar **7,04 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp1.073.623.911.728,39. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-212 Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Pemeliharaan Tanah - LO	584.549.235,00	88.370.900,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - LO	215.001.870.806,00	191.864.782.649,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - LO	463.167.611.609,61	385.691.053.758,39
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, Instalasi dan Jaringan - LO	462.757.001.814,89	490.623.372.802,00
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	271.709.000,00	193.251.250,00
Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud - LO	7.394.626.588,00	5.163.080.369,00
Beban Pemeliharaan-LO	1.149.177.369.053,50	1.073.623.911.728,39

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional dengan Belanja Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Pemeliharaan (LO)	1.149.177.369.053,50
Belanja Barang dan Jasa (LRA)	10.072.122.704.366,61
Belanja Barang LRA	2.720.464.512.334,21
Belanja Jasa LRA	4.203.831.471.308,79
Belanja Pemeliharaan LRA	1.168.422.538.070,50
Belanja Perjalanan Dinas LRA	781.609.863.969,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	199.281.012.662,11
Belanja Barang dan Jasa BOS	998.513.306.022,00
Total Belanja Pemeliharaan	1.168.422.538.070,50
Selisih	-19.245.169.017,00
Penjelasan:	
Saldo Akhir Utang Belanja Pemeliharaan	242.247.287,00
Saldo Awal Utang Belanja Pemeliharaan	-3.581.953.169,00
Reklasifikasi dari AT/Belanja Modal	521.845.340,00
Pencatatan Beban Pemeliharaan yang berasal dari Perolehan Pendapatan hibah	479.785.000,00
Reklasifikasi Beban Pemeliharaan ke Aset Tetap	-16.846.818.765,00

Reklas Beban Pemeliharaan ke beban jasa asuransi	- 60.274.710,00
Jumlah	-19.245.169.017,00

7.5.1.4.2.1.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan Beban atas Perjalanan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka kepentingan kegiatan kedinasan dalam daerah maupun luar daerah. Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2024 sebesar **Rp781.609.863.969,00** mengalami kenaikan sebesar **9,51 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp713.758.162.322,00 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-213 Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	523.242.859.419,00	475.240.886.698,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	55.337.039.111,00	63.925.132.684,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	32.654.520.618,00	30.572.256.982,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	136.042.795.476,00	101.513.244.138,00
Beban Perjalanan Dinas Biasa–Luar Negeri	34.332.649.345,00	42.506.641.820,00
Beban Perjalanan Dinas-LO	781.609.863.969,00	713.758.162.322,00

Tidak terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional dengan Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Realisasi Anggaran.

7.5.1.4.2.1.6. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada Tahun 2024 sebesar **Rp199.290.689.154,11** mengalami penurunan sebesar **241,17 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp58.414.244.886,00 Rincian Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-214 Rincian Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	199.290.689.154,11	58.414.244.886,00

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada Laporan Operasional dengan

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada Laporan Realisasi Anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	199.290.689.154,11
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	199.281.012.662,11
Selisih	9.676.492,00
Pencatatan Belanja yang Diberikan kepada Pihak Ketiga atas Utang Belanja Jasa	9.676.492,00

7.5.1.4.2.1.7. Beban Barang dan Jasa BOS

Beban Barang dan Jasa BOS pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp999.911.324.037,00** mengalami kenaikan sebesar **3,08 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp. 969.988.481.636,52 Rincian Beban Barang dan Jasa BOS Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-215 Rincian Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Barang dan Jasa BOS	999.911.324.037,00	969.988.481.636,52

7.5.1.4.2.1.8. Beban Subsidi

Beban Subsidi merupakan beban bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu yang menghasilkan produk atau jasa pelayanan umum masyarakat sehingga harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Pada Tahun 2024 Beban Subsidi sebesar Rp30.007.581.864,00 naik 127,75 persen dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp13.175.821.532,00. Rincian Beban Subsidi Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7-216 Rincian Beban Subsidi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Subsidi	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00
Beban Subsidi	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00

Beban Subsidi pada Tahun Anggaran 2024 merupakan Program Kredit Sejahtera (PROKESRA), pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang bekerja sama dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur, berupa subsidi bunga PROKESRA dalam rangka membantu pelaku usaha mikro memperoleh kredit berbunga murah.

7.5.1.4.2.1.9. Beban Hibah

Beban Hibah merupakan bantuan kepada badan/lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum di Indonesia dan Bantuan Operasional Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Beban Hibah pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp4.409.012.748.568,36** mengalami penurunan **7,47 persen** dibandingkan Beban Hibah pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp4.764.928.121.825,00 Rincian Beban Hibah Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7-217 Rincian Beban Hibah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	690.044.520.263,15	754.730.949.040,00
Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.466.238.371.586,21	2.823.171.789.010,00
Beban Hibah Dana BOS	1.149.286.538.387,00	1.136.949.986.275,00
Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	103.443.318.332,00	50.075.397.500,00
Beban Hibah	4.409.012.748.568,36	4.764.928.121.825,00

7.5.1.4.2.1.9.1. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas dalam bentuk pengeluaran berupa beban hibah uang/barang/jasa kepada pemerintah pusat. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp690.044.520.263,15** mengalami penurunan **8,57 persen** dibandingkan Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp754.730.949.040,00 Rincian Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-218 Rincian Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	690.044.520.263,15	754.730.949.040,00
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	690.044.520.263,15	754.730.949.040,00

7.5.1.4.2.1.9.2. Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas dalam bentuk pengeluaran berupa beban hibah uang/barang/jasa kepada badan dan lembaga yang bersifat nirlaba, sukarela, dan

sosial yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan/telah memiliki surat keterangan terdaftar, Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan, atau kepada koperasi. Beban kepada Hibah Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp2.466.238.371.586,21** mengalami penurunan **12,64 persen** dibandingkan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp2.823.171.789.010,00. Rincian Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-219 Rincian Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.108.227.111.427,45	721.517.336.240,00
Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	73.071.598.738,00	129.038.483.134,00
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.248.769.641.153,76	1.904.379.086.425,00
Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	5.275.010.196,00	13.975.751.582,00
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	24.445.462.906,00	44.047.177.330,00
Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	6.207.103.500,00
Beban Hibah Uang kepada Koperasi	4.082.747.165,00	4.006.850.799,00
Beban Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.366.800.000,00	0,00
Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.466.238.371.586,21	2.823.171.789.010,00

7.5.1.4.2.1.9.3. Beban Hibah Dana BOS

Beban Hibah Dana BOS merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas dalam bentuk pengeluaran berupa

beban hibah uang dana BOS yang diterima oleh Satuan Pendidikan Dasar Negeri/Swasta, Satuan Pendidikan Menengah Swasta, Satuan Pendidikan Khusus Swasta. Beban Hibah Dana BOS pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp1.149.286.538.387,00** mengalami kenaikan **1,08 persen** dibandingkan Beban Hibah Dana BOS pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp1.136.949.986.275,00 Rincian Beban Hibah Dana BOS Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-220 Rincian Beban Hibah Dana BOS

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	750.255.391.637,00	1.053.547.630.775,00
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	85.962.688.000,00	83.402.355.500,00
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	313.068.458.750,00	0,00
Beban Hibah Dana BOS	1.149.286.538.387,00	1.136.949.986.275,00

7.5.1.4.2.1.9.4. Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas dalam bentuk pengeluaran berupa beban hibah uang bantuan keuangan partai politik. Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik pada Tahun 2024 direalisasikan sebesar **Rp103.443.318.332,00** mengalami kenaikan **106,57 persen** dibandingkan Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp50.075.397.500,00. Rincian Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-221 Rincian Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	103.443.318.332,00	50.075.397.500,00
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	103.443.318.332,00	50.075.397.500,00

7.5.1.4.2.1.10. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada Tahun 2024 sebesar Rp175.748.430.600,00 mengalami kenaikan 36,16 persen dibandingkan Beban Bantuan Sosial pada Tahun 2023 sebesar Rp129.071.447.600,00. Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-222 Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan Bidang (Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	3.823.025.000,00	2.219.725.000,00
Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	117.035.900.000,00	27.539.949.000,00
Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	48.221.000.000,00	93.943.500.000,00
Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	6.668.505.600,00	5.368.273.600,00
Beban Bantuan Sosial	175.748.430.600,00	129.071.447.600,00

Terdapat perbedaan pengakuan realisasi Beban Bantuan Sosial pada Laporan Operasional dengan Belanja Bantuan Sosial pada Laporan Realisasi Anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Beban Bantuan Sosial	175.748.430.600,00
Belanja Bantuan Sosial	151.175.525.000,00
Selisih	24.572.905.600,00
Penyesuaian atas Pengembalian Sisa Dana Bansos Kemiskinan Ekstrem TA 2023	17.905.500.000,00
Penyesuaian Beban Bantuan Sosial atas Saldo kas di Rekening Bendahara TA 2024	-1.100.000,00
Reklas dari Beban Tidak Terduga	6.668.505.600,00
Jumlah	24.572.905.600,00.

7.5.1.4.2.1.11. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang merupakan beban yang timbul atas pembentukan penyisihan piutang tak tertagih. Beban penyisihan piutang direalisasikan pada Tahun 2024 sebesar Rp33.437.841.145,22 mengalami kenaikan 65,74 persen dibandingkan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp20.777.761.288,88 Rincian Penyisihan Piutang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7-223 Rincian Beban Penyisihan Piutang

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Pajak Air Permukaan	0,50	0,00
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan-Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	6.053.081.213,79	0,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Terminal	0,00	1.887.804,38
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	651.597.522,42	61.244.375,00
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	706.832,63	655.737.003,29
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	11.580,00
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	840.127.500,00	3.335.035.000,00
Beban Penyisihan Piutang Hasil Sewa BMD	83.923.014,50	914.624.024,97
Beban Penyisihan Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	1.685.854,87	5.596.664,13
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	11.398.913.594,89	7.954.465.028,53
Beban Penyisihan Dana Bergulir	0,00	3.848.197.640,21
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	283.301,20
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian	9.220.221.319,57	917.873.657,17
Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	6.163.936.200,00	989.903.400,00
Beban Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	1.393.331.210,00
Beban Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0,00	699.570.600,00
Beban Penyisihan Piutang Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	13.008.491,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	10.639.601,06	0,00
Beban Penyisihan Piutang	34.437.841.145,23	20.777.761.288,88

7.5.1.4.2.1.12. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2024 sebesar **Rp1.962.398.580.491,00** mengalami kenaikan sebesar **3,22 persen** dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp1.901.169.888.330,00. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 berdasarkan klasifikasi Aset Tetapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 7-224 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.355.388.786.331,00	1.308.609.089.821,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	270.809.977.352,00	261.045.713.475,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	314.968.713.272,00	307.069.001.255,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.088.495.089,00	750.118.315,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	292.355.734,00	296.774.324,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	19.850.252.713,00	23.399.191.140,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.962.398.580.491,00	1.901.169.888.330,00

7.5.1.4.2.2. *Beban Transfer*

Pada Tahun 2024 Beban Transfer sebesar **Rp9.117.122.601.693,15** sedangkan pada Tahun 2023 sebesar Rp9.084.132.741.643,48 atau mengalami kenaikan sebesar **0,36 persen**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-225 Rincian Beban Transfer

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Bagi Hasil	8.267.242.301.997,50	8.626.361.469.287,73
Beban Bantuan Keuangan	849.880.299.695,65	457.771.272.355,75
Beban Transfer	9.117.122.601.693,15	9.084.132.741.643,48

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil ke Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 7-226 Rincian Beban Transfer Bagi Hasil

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten	6.153.157.291.847,00	6.357.026.607.091,00
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	2.114.085.010.150,50	2.269.334.862.196,73
Beban Bagi Hasil	8.267.242.301.997,50	8.626.361.469.287,73

Rincian Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya Tahun 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 7-227 Rincian Beban Transfer Bantuan Keuangan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	433.160.762.959,65	425.166.547.355,75
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Desa	416.719.536.736,00	32.604.725.000,00
Beban Bantuan Keuangan	849.880.299.695,65	457.771.272.355,75

7.5.1.4.3. Surplus/Defisit Operasional

Realisasi Surplus/Defisit Operasional Tahun 2024 adalah surplus sebesar **Rp2.456.862.355.888,23** mengalami kenaikan **50,19 persen** dari Surplus Operasional Tahun 2023 sebesar Rp1.635.857.145.358,36 Rincian realisasi Surplus/Defisit Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 7-228 Perhitungan Surplus/(Defisit) Operasional

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan-LO	37.541.803.875.189,84	35.383.989.904.872,07
Dikurangi: Beban	35.084.941.519.301,61	33.748.132.759.513,71
Surplus/(Defisit) Operasional	2.456.862.355.888,23	1.635.857.145.358,36

7.5.1.4.4. Surplus/Defisit Non Operasional

Realisasi Surplus/Defisit Non Operasional Tahun 2024 sebesar surplus **Rp175.121.999.058,16** mengalami kenaikan **5,35 persen** dari Tahun 2023 yang mengalami defisit sebesar Rp68.131.487.560,69. Rincian realisasi Surplus/Defisit Non Operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 7-229 Perhitungan Suplus/(Defisit) Non Operasional

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Surplus Non Operasional	249.113.198.558,57	168.294.125.556,86
Dikurangi: Defisit Non Operasional	73.991.199.500,41	100.162.637.996,17
Surplus/(Defisit) Non Operasional	175.121.999.058,16	68.131.487.560,69

7.5.1.4.4.1. Surplus Non Operasional

Surplus Non Operasional terdiri dari surplus atas pemindahtanganan/pemusnahan aset non lancar dan surplus dari kegiatan non operasional lainnya. Pada Tahun 2024 Surplus

Non Operasional sebesar **Rp249.113.198.558,57** sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp168.294.125.556,86 atau mengalami kenaikan **48,02 persen** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-230 Rincian Surplus Non Operasional

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Surplus Penjualan/Pertukaran/ Pelepasan Aset Non Lancar-LO	1.435.363.585,00	1.002.850.661,32
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	247.677.834.973,57	167.291.274.895,54
Surplus Non Operasional	249.113.198.558,57	168.294.125.556,86

7.5.1.4.4.2. Defisit Non Operasional

Pada Tahun 2024 Defisit Non Operasional sebesar **Rp73.991.199.500,41** sedangkan pada Tahun 2023 sebesar Rp100.162.637.996,17 atau mengalami penurunan sebesar **26,13 persen**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-231 Rincian Defisit Non Operasional

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	22.978.692.604,00	51.554.567.220,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	51.012.506.896,41	48.608.070.776,17
Defisit Non Operasional	73.991.199.500,41	100.162.637.996,17

7.5.1.4.5. Pos Luar Biasa

Tidak terdapat Pendapatan maupun Beban pada Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023.

7.5.1.5. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama periode tertentu.

Saldo Awal Kas Daerah per 1 Januari 2024 adalah sebesar **Rp3.799.939.608.079,72** terdiri dari Kas Daerah (BUD) yang berupa Giro sebesar Rp3.391.166.690.267,76 dan yang berupa Deposito sebesar Rp0,00, Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp0,00 Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp Rp7.817.309.589,00, Kas di BLUD sebesar Rp400.099.305.997,01 serta Kas Lainnya sebesar Rp856.302.225,95.

Saldo Akhir Kas Daerah per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.713.871.487.214,23** yang terdiri dari Kas Daerah (BUD) berupa Giro sebesar Rp4.251.221.431.091,72 dan yang berupa Deposito sebesar Rp0,00, Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp2.761.000,00 dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1.100.000,00, Kas di BLUD sebesar Rp457.405.711.821,67, serta Kas Lainnya sebesar Rp5.240.483.300,80.

Tabel 7-232 Ringkasan Arus Kas dalam LAK

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.221.652.135.408,99	2.172.197.713.626,28
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.303.158.461.016,13)	(2.812.396.863.825,70)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(9.176.622.240,00)	(9.176.622.240,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	4.614.826.981,61	1.373.275.387,52
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	913.931.879.134,47	(648.002.497.051.90)

7.5.1.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama satu periode yang berakhir 31 Desember 2024. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar **Rp3.221.652.135.408,99** Jumlah tersebut berasal dari:

Tabel 7-233 Perhitungan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Arus Kas Masuk	35.475.389.790.895,61	33.765.676.743.318,02
Dikurangi: Arus Kas Keluar	(32.253.737.655.486,62)	(31.593.479.029.691,74)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.221.652.135.408,99	2.172.197.713.626,28

Terdapat kenaikan Arus Kas Bersih pada Tahun 2024 dibanding Tahun 2023, kenaikan ini disebabkan perbandingan Tahun 2024 dan Tahun 2023 kenaikan arus kas masuk lebih besar dibanding kenaikan arus kas keluar, sehingga kenaikan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2024 sebesar **Rp1.049.454.421.782.71** atau 48,31 persen dibanding dengan Tahun 2023.

7.5.1.5.1.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 adalah sebesar **Rp35.475.389.790.895,61** yang mengalami kenaikan dibanding Tahun 2023 sebesar **Rp1.709.713.047.577,59** atau 5,06 persen dengan rincian:

Tabel 7-234 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penerimaan Pajak Daerah	19.102.764.790.634,00	18.361.929.732.237,00
Penerimaan Retribusi Daerah	3.088.317.583.227,88	117.730.926.784,30
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	471.687.455.732,72	459.794.636.270,32
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	787.461.912.232,53	3.375.559.647.083,54
Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	11.938.440.439.483,00	11.338.262.631.965,00
Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	17.964.673.000,00	71.891.089.000,00
Penerimaan Bantuan Keuangan	0,00	0,00
Penerimaan Pendapatan Hibah	63.093.500.001,00	29.549.577.424,04
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	35.475.389.790.895,61	33.765.676.743.318,02

7.5.1.5.1.1.1. Penerimaan Pajak Daerah

Penerimaan Pajak Daerah pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp19.102.764.790.634,00** atau naik sebesar 4,03 persen dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp740.835.058.397,00 terdiri dari Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), dan Pajak Rokok.

Tabel 7-235 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Pajak Daerah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	8.262.107.764.153,00	7.782.571.000.310,00
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	4.340.780.816.750,00	4.166.317.985.200,00
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	3.336.604.471.482,00	3.277.868.114.688,00
Pajak Air Permukaan	42.245.720.243,00	43.866.985.945,00
Pajak Rokok	3.121.026.018.006,00	3.091.305.646.094,00
Penerimaan Pajak Daerah	19.102.764.790.634,00	18.361.929.732.237,00

7.5.1.5.1.1.2. Penerimaan Retribusi Daerah

Penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2024 adalah sebesar **Rp3.088.317.583.227,88** naik 2.523,20 persen dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp2.970.586.656.443,58 terdiri dari Penerimaan Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perijinan Tertentu.

Tabel 7-236 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Retribusi Daerah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Retribusi Jasa Umum	2.903.727.659.396,95	22.433.309.000,00
Retribusi Jasa Usaha	177.863.251.830,93	88.324.712.154,30
Retribusi Perijinan Tertentu	6.726.672.000,00	6.972.905.630,00
Penerimaan Retribusi Daerah	3.088.317.583.227,88	117.730.926.784,30

7.5.1.5.1.1.3. Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Tahun 2024 adalah sebesar **Rp471.687.455.732,72** naik sebesar 2,58 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp11.892.819.462,40 terdiri dari Penerimaan Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD dan Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN.

Tabel 7-237 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	16.585.759.987,00	13.786.351.564,00
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	455.101.695.745,72	446.008.284.706,32
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	471.687.455.732,72	459.794.636.270,32

7.5.1.5.1.1.4. Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2023 adalah sebesar **Rp787.461.912.232,53** turun sebesar 76,67 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp2.588.097.734.851,01 termasuk didalamnya penerimaan BLUD.

Tabel 7-238 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Lain-lain
Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	180.425.125,00	17.413.511.548,00
Hasil Kerja Sama Daerah	52.919.430.332,00	31.708.964.910,00
Jasa Giro	63.573.190.411,82	108.278.183.039,07
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	338.463.262,15	266.506.363,09
Pendapatan Bunga	140.541.095.889,39	84.103.424.656,80
Penerimaan Komisi. Potongan. atau Bentuk Lain	367.168.982,82	0,00
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	28.205.000,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	2.200.615.737,25	10.523.783.297,83
Pendapatan Denda Pajak Daerah	14.938.650,00	11.329.800,00
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	132.972.622,00	120.352.522,00
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	276.170.438,65
Pendapatan dari Pengembalian	43.185.198.664,09	35.807.526.295,12
Pendapatan BLUD	484.008.412.556,01	3.085.410.916.404,48
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	0,00	33.579.000,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	923.193.808,50
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	0,00	654.000.000,00
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	787.461.912.232,53	3.375.559.647.083,54

7.5.1.5.1.1.5. Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan Tahun 2024 adalah sebesar **Rp11.938.440.439.483,00** naik sebesar 5,29 persen dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp600.177.807.518,00 termasuk didalamnya Dana Bagi Hasil Pajak (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik.

Tabel 7-239 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	3.106.674.700.000,00	3.276.493.679.938,00
Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	4.460.926.689.021,00	3.902.918.762.000,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	589.874.038.610,00	524.847.542.564,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	3.780.965.011.852,00	3.634.002.647.463,00
Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	11.938.440.439.483,00	11.338.262.631.965,00

7.5.1.5.1.1.6. Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya Tahun 2024 adalah sebesar **Rp17.964.673.000,00**, turun dibanding penerimaan Tahun 2023 sebesar Rp.53.926.416.000,00 atau sebesar 75,01 persen.

Tabel 7-240 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Insentif Fiskal	17.964.673.000,00	71.891.089.000,00
Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	17.964.673.000,00	71.891.089.000,00

7.5.1.5.1.1.7. Penerimaan Pendapatan Hibah

Penerimaan Dana Hibah Tahun 2024 adalah sebesar **Rp63.093.500.001,00** naik sebesar 113,52 persen dibandingkan tahun 2023 atau sebesar Rp33.543.922.576,96 terdiri dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat, dan Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri.

Tabel 7-241 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Pendapatan Hibah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	34.389.236.000,00	0,00
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	0,00	91.351.424,04

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	28.704.264.001,00	28.171.800.000,00
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	1.286.426.000,00
Penerimaan Pendapatan Hibah	63.093.500.001,00	29.549.577.424,04

7.5.1.5.1.1.8. Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2024 adalah sebesar **Rp 5.659.436.584,48** turun sebesar 48,36 persen dibandingkan Tahun 2023 atau sebesar Rp 5.299.065.969,34 terdiri dari Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Pemerintah dan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia.

Tabel 7-242 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi – Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	5.659.436.584,48	10.958.502.553,82

7.5.1.5.1.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Keluar dari aktivitas Operasi Tahun 2024 adalah sebesar **Rp32.253.737.655.486,62** yang mengalami kenaikan sebesar 2,09 persen dibanding pengeluaran Tahun 2024 sebesar Rp660.259.725.494,88.

Tabel 7-243 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pembayaran Belanja Pegawai	8.331.755.046.739,00	7.508.446.682.891,40
Pembayaran Belanja Barang & Jasa	10.072.122.704.366,61	9.515.445.028.024,61
Pembayaran Belanja Subsidi	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00
Pembayaran Belanja Hibah	4.409.012.748.568,36	4.764.928.121.825,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	151.174.425.000,00	143.298.174.000,00
Belanja Tidak Terduga	140.538.902.290,15	108.707.816.455,00
Belanja Bagi Hasil	8.267.242.301.997,50	9.037.883.900.281,73
Belanja Bantuan Keuangan	851.883.944.661,00	501.593.484.682,00
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	32.253.737.655.486,62	31.593.479.029.691,74

7.5.1.5.1.2.1. Pembayaran Belanja Pegawai

Pembayaran Belanja Pegawai Tahun 2024 sebesar **Rp 8.331.755.046.739,00** lebih tinggi 10,96 persen dibanding pengeluaran Tahun 2023 atau sebesar 823.308.363.847,60.

Tabel 7-244 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi –
Pembayaran Belanja Pegawai

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.096.198.007.807,00	3.633.156.349.428,40
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	2.200.092.906.360,00	2.100.251.747.064,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.850.952.911.292,00	1.585.344.962.366,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	146.720.597.132,00	147.327.625.219,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.621.564.281,00	2.105.803.550,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	27.988.377.000,00	33.053.290.300,00
Belanja Pegawai BLUD	8.180.682.867,00	7.206.904.964,00
Pembayaran Belanja Pegawai	8.331.755.046.739,00	7.508.446.682.891,40

7.5.1.5.1.2.2. Pembayaran Belanja Barang dan Jasa

Pembayaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 sebesar **Rp 10.072.122.704.366,61** mengalami kenaikan sebesar 5,85 persen dibanding pengeluaran Tahun 2023 atau sebesar Rp 556.677.676.342,00.

Tabel 7-245 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja
Barang dan Jasa

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Barang Pakai Habis	1.439.108.154.162,21	1.507.963.066.210,22

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Barang Tak Habis Pakai	1.376.200,00	9.496.800,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	232.031.797,00	0,00
Belanja Jasa Kantor	1.513.205.699.304,79	1.455.233.783.472,40
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	417.941.902.799,00	425.701.158.371,00
Belanja Sewa Tanah	886.341.474,00	1.230.880.367,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	163.922.894.049,00	100.031.890.682,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	21.740.631.489,00	24.837.020.959,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	7.285.730.834,00	7.565.327.564,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	18.936.225.641,00	20.970.163.539,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	65.691.894.032,00	67.843.910.504,00
Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	3.638.500,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	1.530.636.750,00	0,00
Belanja Kursus/Pelatihan. Sosialisasi. Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	206.117.783.072,00	213.568.766.497,00
Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	62.023.771.000,00	55.952.822.750,00
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	6.180.763.692,00	2.489.202.879,00
Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	139.213.536.396,00	125.058.092.709,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	418.005.579.428,94	344.216.494.716,49
Belanja Pemeliharaan Jalan. Jaringan. dan Irigasi	466.548.760.119,89	479.087.598.372,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	250.244.000,00	190.093.350,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	7.111.726.588,00	5.308.627.269,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	729.848.744.939,00	654.234.054.851,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	34.091.121.003,00	42.506.641.820,00
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	185.637.146.999,11	43.941.066.250,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	150.000.000,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	998.513.306.022,00	968.396.978.476,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	3.167.946.702.574,67	2.969.104.251.116,50
Jumlah Pembayaran Belanja Barang dan Jasa	10.072.122.704.366,61	9.515.445.028.024,61

7.5.1.5.1.2.3. Pembayaran Belanja Subsidi

Pembayaran Belanja Subsidi Tahun 2024 adalah sebesar **Rp 30.007.581.864,00** mengalami kenaikan 127,75 persen dibanding Pembayaran Belanja Subsidi Tahun 2023 atau sebesar Rp16.831.760.332,00.

Tabel 7-246 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Subsidi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Subsidi kepada BUMD	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00
Pembayaran Belanja Subsidi	30.007.581.864,00	13.175.821.532,00

7.5.1.5.1.2.4. Pembayaran Belanja Hibah

Pembayaran Belanja Hibah Tahun 2024 adalah sebesar **Rp4.409.012.748.568,36** lebih rendah 7,47 persen dibanding belanja Tahun 2023 atau sebesar Rp355.915.373.256,64.

Tabel 7-247 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Hibah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	690.044.520.263,15	754.730.949.040,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.466.238.371.586,21	2.823.171.789.010,00
Belanja Hibah Dana BOS	1.149.286.538.387,00	1.136.949.986.275,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	103.443.318.332,00	50.075.397.500,00
Pembayaran Belanja Hibah	4.409.012.748.568,36	4.764.928.121.825,00

7.5.1.5.1.2.5. Pembayaran Belanja Bantuan Sosial

Pembayaran Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar **Rp151.174.425.000,00** atau naik sebesar 5,50 persen dibanding pengeluaran Tahun 2023 atau naik sebesar Rp7.876.251.000,00.

Tabel 7-248 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi –
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	99.130.400.000,00	47.321.949.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	48.221.000.000,00	93.756.500.000,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	3.823.025.000,00	2.219.725.000,00
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	151.174.425.000,00	143.298.174.000,00

7.5.1.5.1.2.6. Pembayaran Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota

Pembayaran Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp8.267.242.301.997,50** naik sebesar 8,53 persen dibanding Tahun Anggaran 2023 atau sebesar Rp770.641.598.284,23.

Tabel 7-249 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	8.267.242.301.997,50	9.037.883.900.281,73
Pembayaran Belanja Bagi Hasil ke Kabupaten/Kota	8.267.242.301.997,50	9.037.883.900.281,73

7.5.1.5.1.2.7. Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan

Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2024 sebesar **Rp 851.883.944.661,00** naik 69,84 persen dibanding pengeluaran Tahun 2023 atau sebesar Rp350.290.459.979,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-250 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	430.791.736.953,00	468.988.759.682,00
Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	421.092.207.708,00	32.604.725.000,00
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan	851.883.944.661,00	501.593.484.682,00

7.5.1.5.1.2.8. **Belanja Tidak Terduga**

Pembayaran Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp140.538.902.290,15** naik sebesar 29,28 persen dibanding Tahun Anggaran 2023 atau sebesar Rp31.831.085.835,15

Tabel 7-251 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi – Belanja Tidak Terduga

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Tidak terduga	140.538.902.290,15	108.707.816.455,00
Pembayaran Belanja Tidak terduga	140.538.902.290,15	108.707.816.455,00

7.5.1.5.2. **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas netto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi pada Tahun 2024 sebesar **Rp2.303.158.461.016,13** sedangkan tahun 2023 sebesar Rp2.812.396.863.825,70 jumlah tersebut berasal dari:

Tabel 7-252 Perhitungan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Arus Kas Masuk	4.465.888.215,00	602.189.493.310,00
Dikurangi: Arus Kas Keluar	(2.307.624.349.231,13)	(3.414.586.357.135,70)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.303.158.461.016,13)	(2.812.396.863.825,70)

7.5.1.5.2.1. **Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi**

Pada Arus Kas Masuk terdapat pencairan dana cadangan dan pendapatan penjualan Aset Tetap, yang berasal dari penjualan aset yang rusak atau berlebihan. Arus Kas Masuk dari aktivitas Investasi sebesar **Rp4.465.888.215,00** mengalami penurunan sebesar 99,26 persen dibandingkan tahun 2023 atau sebesar Rp597.723.605.095,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-253 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pencairan Dana Cadangan	0,00	600.000.000.000,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan	4.465.888.215,00	2.189.493.310,00
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	4.465.888.215,00	602.189.493.310,00

7.5.1.5.2.1.1. Pencairan Dana Cadangan

Pencairan Dana Cadangan Tahun 2024 sebesar Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-254 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi-
Pencairan Dana Cadangan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pencairan Dana Cadangan	0,00	600.000.000.000,00
Jumlah Pencairan Dana Cadangan	0,00	600.000.000.000,00

7.5.1.5.2.1.2. Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan

Arus Kas Masuk dari Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan Tahun 2024 sebesar **Rp4.465.888.215,00** mengalami kenaikan 103,97 persen dibanding penerimaan Tahun 2023 atau sebesar Rp2.276.394.905,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-255 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi – Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Hasil Penjualan Tanah	2.673.753.340,00	263.469.810,00
Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	1.558.466.875,00	1.095.240.000,00
Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	228.168.000,00	760.586.000,00
Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	5.500.000,00	70.197.500,00
Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Tidak Dipisahkan	4.465.888.215,00	2.189.493.310,00

7.5.1.5.2.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 sebesar **Rp2.307.624.349.231,13** mengalami penurunan 32,42 persen dibanding pengeluaran Tahun 2023 atau sebesar Rp1.106.962.007.904,57 dengan rincian:

Tabel 7-256 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	600.000.000.000,00
Belanja Modal	2.307.624.349.231,13	2.691.364.357.135,70
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	123.222.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	2.307.624.349.231,13	3.414.586.357.135,70

7.5.1.5.2.2.1. Pembentukan Dana Cadangan

Pembentukan Dana Cadangan Tahun 2024 sebesar **Rp0,00** rincian sebagai berikut:

Tabel 7-257 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi –
Pembentukan Dana Cadangan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	600.000.000.000,00
Jumlah Pencairan Dana Cadangan	0.00	600.000.000.000,00

7.5.1.5.2.2.2. Pembayaran Belanja Modal

Pembayaran Belanja Modal yang bertujuan untuk pengadaan dan/atau pembangunan aset baru. Belanja Modal pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp2.307.624.349.231,13** mengalami penurunan 14,26 persen dibanding pengeluaran Tahun 2023 atau sebesar Rp383.740.007.904,57 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-258 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi –
Pembayaran Belanja Modal

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Modal Tanah	24.363.735.900,00	75.061.269.480,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.221.932.512.629,00	1.434.714.001.588,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	741.241.413.269,91	949.122.310.969,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	220.237.650.415,22	117.163.854.995,70

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	97.709.515.989,00	111.054.331.138,00
Belanja Modal Aset Lainnya	2.139.521.028,00	4.248.588.965,00
Pembayaran Belanja Modal	2.307.624.349.231,13	2.691.364.357.135,70

7.5.1.5.2.2.3. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp0,00** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7-259 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		
- PT Air Bersih Jawa Timur (d/h Perusahaan Daerah Air Bersih)	0,00	123.222.000.000,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	123.222.000.000,00

7.5.1.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan Pengeluaran kas sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim (tuntutan) pihak lain terhadap arus kas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan tuntutan Pemerintah Provinsi Jawa Timur terhadap pihak lain dimasa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan pada Tahun 2024 menunjukkan sebesar **Rp9.176.622.240,00** sama dengan tahun 2023. Jumlah tersebut berasal dari:

Tabel 7-260 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Dikurangi: Arus Kas Keluar	(9.176.622.240,00)	(9.176.622.240,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(9.176.622.240,00)	(9.176.622.240,00)

7.5.1.5.3.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan

Tidak ada Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan dalam Tahun 2024 dan Tahun 2023.

7.5.1.5.3.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar **Rp9.176.622.240,00** sama dengan tahun 2023 atau sebesar Rp9.176.622.240,00 yang digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-261 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00

7.5.1.5.3.2.1. Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank merupakan pembayaran pokok utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, di Tahun 2024 sebesar Rp0,00 sama dengan Tahun 2023 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-262 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan – Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
PT. BPD Jawa Timur, Tbk. : - RSUD dr. Soedono Madiun	0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00

7.5.1.5.3.2.2. Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bukan Bank

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bukan Bank merupakan pembayaran pokok utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, di Tahun 2024 sebesar Rp9.176.622.240 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-263 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan – Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Bukan Keuangan Bank

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank	9.176.622.240,00	9.176.622.240,00

7.5.1.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah. Arus Kas dari aktivitas non anggaran antara lain Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), serta sisa Kas Fungsional yang disetorkan ke Kas Daerah.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 sebesar **Rp4.614.826.981,61**. Sedangkan di Tahun 2023 sebesar Rp1.373.275.387,52.

Tabel 7-264 Perhitungan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Arus Kas Masuk	1.538.020.644.511,76	1.553.350.597.606,06
Dikurangi: Arus Kas Keluar	(1.533.405.817.530,15)	(1.551.977.322.218,54)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	4.614.826.981,61	1.373.275.387,52

7.5.1.5.4.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 sebesar **Rp1.538.020.644.511,76** lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Arus Kas Masuk Aktivitas Transitoris ini berasal dari penerimaan Pemerintah Daerah yaitu dari jumlah dana yang dipotong langsung oleh Bank Persepsi melalui SP2D, seperti potongan gaji, dan PFK lainnya, Pengakuan Kas yang tidak dengan pengakuan Pendapatan LRA serta Mutasi Masuk Kas Terikat. Berikut rincian dari Arus Kas Masuk Aktivitas Transitoris:

Tabel 7-265 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Penerimaan Perhitungan Kembali Fihak Ketiga (PFK)	1.390.870.139.374,00	1.550.690.896.218,54
Pengakuan Kas yang tidak dengan pengakuan Pendapatan LRA	253.679.048,76	107.940.142,00

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Mutasi Masuk Kas Lainnya	146,896,826,089,00	2.551.761.245,52
Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	1.538.020.644.511,76	1.553.350.597.606,06

Penerimaan Perhitungan Kembali Fihak Ketiga (PFK) sebesar Rp1.390.870.139.374,00. Mutasi masuk pengakuan Kas yang tidak dengan pengakuan pendapatan LRA Tahun 2024 sebesar Rp253.679.048,80 terdiri dari Saldo Kas Akhir Tahun di BLUD Transisi pada Dinas Pendidikan sebesar Rp27.157.305,34, Kas titipan pasien pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Rp 96.933.000,00, Kas titipan pasien pada pada RSJ Menur Surabaya Rp126.827.743,42 dan Pendapatan atas pengembalian belanja pada Dinas Pendapatan Rp2.761.000,00. Sedangkan mutasi masuk kas lainnya Tahun 2024 berasal sebesar Rp 146.896.826.089,00 terdiri atas transaksi di Dinas Pendidikan yaitu Pendapatan dari Bantuan Pemerintah (banpem) dari Kemendikbud pada Dinas Pendidikan sebesar Rp36.577.625,66, Saldo Awal Kas 2024 pada SMKN Non BLUD sebesar Rp 992.676.800.80, Pendapatan Tahun 2024 pada SMKN Non BLUD Rp8.731.924.645.49, Saldo Awal Kas 2024 pada SMAN Taruna Rp 5.931.638.659.27, Pendapatan Tahun 2024 pada SMAN Taruna Rp 130.817.808.289.68, serta Pendapatan Kerjasama pada SMAN 2 Pare Rp 386.200.068.50.

7.5.1.5.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris berasal dari Pengeluaran yang Berasal dari pengembalian kas tahun lalu yang tidak diakui pendapatan sebesar Rp23.033.142,00, Setoran PFK Tahun Sebelumnya dan Setoran PFK Tahun Berjalan sebesar Rp1.390.870.139.374 dan Mutasi Keluar kas lainnya sebesar 142.512.645.014,15. Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 sebesar Rp1.533.405.817.530,15 lebih rendah dibandingkan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-266 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Pengembalian Kas Tahun Lalu yang Tidak Diakui Pendapatan	23.033.142.00	0.00
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	1.390.870.139.374.00	1.550.690.896.218.54
Mutasi Keluar Kas Lainnya	142.512.645.014.15	1.286.426.000.00
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris	1.533.405.817.530.15	1.551.977.322.218.54

Pengembalian kas tahun lalu yang tidak diakui pendapatan dengan rincian pengembalian titipan pasien RSJ Menur Surabaya Rp23.033.142,00. Pengeluaran perhitungan pihak ketiga Rp 1.390.870.139.374,00. Sedangkan mutasi keluar kas lainnya sebesar Rp142.512.645.014,15 berasal dari Pembayaran Utang Belanja Pegawai tahun lalu pada DPU Sumber Daya Air sebesar Rp572.779.277,00 Pengembalian sisa Bantuan Pemerintah (Banpem) ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Dinas Pendidikan Rp283.522.948,95, Pembayaran Belanja Barang dan Jasa (dicatat sebagai beban) pada SMKN Non BLUD Rp. 8.182.352.937,00, Pembelian Aset Tetap pada SMKN Non BLUD sebesar Rp97.180.086,00, Pembayaran Belanja Barang dan Jasa (dicatat sebagai beban) pada SMAN Taruna Rp 123.516.033.750.20, serta Pembelian Aset Tetap pada SMAN Taruna Rp 9.860.776.015,00.

Kenaikan/(Penurunan) kas dari berbagai aktivitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur sepanjang Tahun 2024 adalah **Rp913.931.879.134,51** dan Tahun 2023 sebesar (Rp648.002.497.051,90) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7-267 Rincian Kenaikan/(Penurunan) Kas di Kas Daerah (BUD)

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Kenaikan/(Penurunan) Aktivitas Operasi	3.221.652.135.408,99	2.172.197.713.626,28
Kenaikan/(Penurunan) Aktivitas Investasi	(2.303.158.461.016,13)	(2.812.396.863.825,70)
Kenaikan/(Penurunan) Aktivitas Pendanaan	(9.176.622.240,00)	(9.176.622.240,00)
Kenaikan/(Penurunan) Aktivitas Transitoris	4.614.826.981,61	1.373.275.387,52
Jumlah Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas selama Periode Berjalan	913.931.879.134,47	(648.002.497.051,90)

7.5.1.5.5. Saldo Awal Kas di Kas Daerah

Saldo Awal Kas di Kas Daerah terdiri dari :

Tabel 7-268 Saldo Awal Kas di Kas Daerah (BUD)

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Kas di BUD	3.391.166.690.267,76	3.826.725.837.126,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	9.356,16
Kas di Bendahara Pengeluaran	7.817.309.589,00	0,00
Kas di BLUD	400.099.305.997,01	619.598.940.069,40
Kas Lainnya	856.302.225,95	1.617.318.580,06
Saldo Awal Kas di BUD/Kas Daerah	3.799.939.608.079,72	4.447.942.105.131,62

7.5.1.5.6. Saldo Akhir Kas di Kas Daerah

Saldo Akhir Kas di Kas Daerah terdiri dari :

Tabel 7-269 Saldo Akhir Kas di Kas Daerah (BUD)

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
a. Saldo Akhir Kas di Kas Daerah (BUD)	4.251.221.431.091,72	3.391.166.690.267,76
Kas di Kas Daerah	4.251.221.431.091,72	3.391.166.690.267,76
Kas Lainnya dan Setara Kas	0,00	0,00
b. Saldo Akhir Kas di Bend. Penerimaan	2.761.000,00	0,00
Kas pada Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu	2.761.000,00	0,00
Jasa Giro pada Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
c. Saldo Akhir Kas di Bend. Pengeluaran	1.100.000,00	7.817.309.589,00
PFK GU yang belum disetor	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu	1.100.000,00	7.102.500.000,00
Sisa GU blm disetor	0,00	714.809.589,00
Sisa Dana BOS yang tidak disetor	0,00	0,00
d. Saldo Akhir Kas di BLUD	457.405.711.821,67	400.099.305.997,01
Kas BLUD (Fungsional)	457.405.711.821,67	400.099.305.997,01
Kas Lainnya dan Setara Kas	0,00	0,00
e. Kas Lainnya dan Setara Kas	5.240.483.300,80	856.302.225,95
Kas Lainnya	5.240.483.300,80	856.302.225,95
Saldo Akhir Kas (a+b+c+d+e)	4.713.871.487.214,19	3.799.939.608.079,72

Keterangan :

- a. Kas di Kas Daerah, merupakan saldo di rekening BUD per 31 Desember 2024 sebesar **Rp4.251.221.431.091,72** yang tersimpan dalam bentuk:
- 1) Giro di Bank Jatim dengan Nomor Rekening 0011000477 sebesar Rp4.251.221.431.091,72
 - 2) Giro di Bank Jatim dengan Nomor Rekening 0011218628 – Gaji sebesar Rp0,00
 - 3) Giro di Bank Jatim dengan Nomor Rekening 0011218652 – Non Gaji sebesar Rp0,00
 - 4) Giro di Bank Jatim dengan Nomor Rekening 0011218687 – Jamsostek sebesar Rp0,00
 - 5) Giro di Bank Jatim dengan Nomor Rekening 0011224661 – Retur sebesar Rp0,00
 - 6) Deposito sebesar Rp0,00

- b. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu sebesar **Rp2.761.000,00**.

Tabel 7-270 Sisa Kas di Bendahara Penerimaan

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pendapatan	2.761.000,00	0,00
Sisa Kas di Bendahara Penerimaan	2.761.000,00	0,00

- c. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu sebesar **Rp1.100.000,00**.

Tabel 7-271 Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Sosial	1.100.000,00	7.102.500.000,00
Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	1.100.000,00	7.102.500.000,00

- d. Saldo Akhir Sisa GU belum disetor sebesar Rp0,00.

Tabel 7-272 Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pendidikan	0,00	712.159.939,00
Dinas Lingkungan Hidup	0,00	2.649.650,00
Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	714.809.589,00

- e. Saldo Akhir Kas di BLUD sebesar **Rp457.405.711.821,71** terdiri dari:

- 1) Kas di BLUD pada Dinas Pendidikan sebesar Rp2.053.508.905,01

Tabel 7-273 Rincian Kas di BLUD - SMK yang ditetapkan sebagai BLUD
Tahun Anggaran 2024 per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
SMKN 7 Surabaya	38.186.000,00	30.371.100,00
SMKN 10 Surabaya	169.351.767,36	173.067.602,00
SMKN 2 Batu	4.169.974,78	31.658.000,00
SMKN 1 Pungging Mojokerto	68.677.108,48	55.139.576,00
SMKN 1 Nganjuk	39.612.637,54	31.407.337,54

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
SMKN 2 Nganjuk	0,00	1.375.190,00
SMKN 1 Bendo Magetan	0,00	6.350.000,00
SMKN 2 Jiwon Madiun	1.029.919,90	67.835.944,00
SMKN 2 Tuban	127.204.204,04	114.046.764,00
SMKN Rengel Tuban	57.987.759,13	25.587.958,00
SMKN 1 Pasuruan	362.543.774,58	324.749.066,00
SMKN 1 Grati Pasuruan	96.701.388,37	134.202.035,09
SMKN 1 Gempol	10.207.700,00	71.237.000,00
SMKN 2 Probolinggo	245.324.556,86	236.059.430,00
SMKN 1 Lumajang	22.303.788,00	62.252.938,00
SMKN 2 Jember	181.672.393,00	0,00
SMKN 6 Jember	4.068.349,57	75.924.208,00
SMKN 1 Banyuwangi	161.417.804,62	278.290.722,00
SMKN Kalibaru Banyuwangi	18.809.520,40	137.273.690,00
SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi	74.022.127,34	169.523.039,00
SMKN 1 Turen Malang	316.189.316,00	0,00
SMKN 2 Singosari	0,00	0,00
SMKN 3 Kota Malang	24.362.115,00	0,00
SMKN 1 Kademangan Blitar	29.666.700,00	0,00
Kas di BLUD pada Dinas Pendidikan	2.053.508.904,97	2.026.351.599,63

- 2) Saldo kas di Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu BLUD pada akhir Tahun 2024 sebesar **Rp 455.352.202.916,70**

Tabel 7-274 Rincian Kas di BLUD per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
SMK Negeri 1 Surabaya	16.022.432,28	18.302.217,03
SMK Negeri 5 Surabaya	102.046.372,90	13.549.402,63
SMK Negeri 6 Surabaya	10.515.271,66	70.450.594,38
SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo	51.162.208,25	52.693.612,35
SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo	13.226.592,04	7.947.406,45

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
SMK Negeri 2 Malang	93.898.310,42	46.425.714,36
SMK Negeri 4 Malang	331.784.708,19	204.725.624,37
SMK Negeri 11 Malang	7.603.830,15	4.898.357,05
SMK Negeri 1 Singosari Malang	7.279.895,12	4.118.070,09
SMK Negeri 1 Panji Situbondo	32.614.309,97	15.910.200,09
SMK Negeri 1 Kalipuro Banyuwangi	1.453.051,41	443.653,54
SMK Negeri 2 Bondowoso	1.068.834,77	1.055.303,43
SMK Negeri 5 Jember	4.889.408,32	709.705,46
SMK Negeri 3 Madiun	5.321.148,02	18.741.177,77
SMK Negeri 1 Pacitan	427.982,86	4.347.865,77
SMK Negeri 2 Pasuruan	2.589.926,58	3.838.413,01
SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung	2.548.965,91	1.979.000,34
SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi	34.496.423,63	9.731.568,35
SMK Negeri 1 Tegalmepel Bondowoso	6.501.839,63	6.251.727,98
SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo	51.419.486,28	107.292.515,83
Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya	235.905.159.147,09	125.451.316.963,62
Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang	58.530.449.763,66	105.944.105.987,25
Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun	19.655.738.578,79	26.105.494.172,41
Rumah Sakit Haji Surabaya	25.655.278.203,24	18.828.045.852,23
Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya	13.126.317.344,87	12.129.958.030,91
UPT Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu	5.644.562.497,93	9.652.104.272,84
UPT Rumah Sakit Paru Jember	8.271.925.745,62	11.386.559.912,22
UPT Rumah Sakit Paru Dungus Madiun	397.946.876,70	4.235.579.941,38
UPT Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada	5.867.667.751,77	6.480.893.232,21
UPT Rumah Sakit Umum Daerah Sumberglagah	13.759.681.181,20	18.208.108.356,54
UPT Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur	16.587.699.803,22	17.136.641.188,53
UPT Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima	3.603.595.762,75	2.482.103.034,83
UPT Rumah Sakit Umum Mohammad Noer Pamekasan	20.457.918.084,67	17.785.895.080,79
UPT Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun	1.542.372.978,55	1.255.542.725,45
UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati	23.855.226.831,20	19.339.344.686,52

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija	429.316.357,83	186.035.370,82
UPT Pengembangan Benih Hortikultura	134.924.996,66	52.540.692,69
UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	80.485.194,89	105.762.981,58
UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan	930.556.530,49	587.434.484,02
UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan	47.915.833,28	34.922.288,34
UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap	90.592.453,90	69.506.849,92
Kas di Bendahara Penerimaan/Bendahara Penerimaan Pembantu BLUD	455.352.202.916,70	398.051.308.235,38

- f. Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu BLUD Tahun 2024 sebesar **Rp0,00**

Tabel 7-275 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu BLUD per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang	0,00	21.466.162,00
UPT Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto	0,00	180.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu BLUD	0,00	21.646.162,00

- g. Kas Lainnya dan Setara Kas pada akhir Tahun 2024 sebesar **Rp5.240.483.300,80**

Tabel 7-276 Rincian Kas Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Dinas Pendidikan	5.240.483.300,80	283.522.948,95
Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air	0,00	572.779.277,00
Kas Lainnya	5.240.483.300,80	856.302.225,95

7.5.1.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aset operasional pada tahun pelaporan. Komponen Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO, dampak Kumulatif, perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, dan Ekuitas Akhir.

Tabel 7-277 Perhitungan LPE

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Ekuitas Awal	51.569.883.014.863,57	49.871.350.468.079,29
Surplus/Defisit – LO	2.631.984.354.946,39	1.703.988.632.919,05
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	13.263.081.459,85	(5.456.086.134,77)
Ekuitas Akhir	54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57

7.5.1.6.1. Ekuitas Awal

Saldo awal ekuitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 adalah sebesar **Rp51.569.883.014.863,57**. Nilai tersebut sesuai dengan saldo akhir ekuitas dari Neraca Audited Tahun 2023.

Tabel 7-278 Perbandingan Ekuitas Awal

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Ekuitas Awal	51.569.883.014.863,57	49.871.350.468.079,29

7.5.1.6.2. Surplus/Defisit – LO

Surplus (LO) Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 adalah sebesar **Rp2.631.984.354.946,39** yang dihasilkan dari transaksi penutupan akun Surplus/Defisit LO. Nilai ini merupakan surplus atas kegiatan operasional, kegiatan non operasional maupun pos luar biasa yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. Surplus (LO) Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 adalah sebesar Rp1.703.988.632.919,05.

7.5.1.6.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Selain adanya penambahan ekuitas dari Surplus atas Kegiatan Operasional dan Non Operasional Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, terdapat penambahan dan pengurangan ekuitas yang berasal dari koreksi kesalahan pada beberapa pos laporan tahun sebelumnya. Saldo Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-279 Perbandingan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan atau Kesalahan Mendasar

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	13.263.081.459,85	(5.456.086.134,77)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 merupakan koreksi-koreksi yang menambah ekuitas pada Tahun 2024 dengan total sebesar **Rp13.263.081.459,85**. Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut:

Tabel 7-280 Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan atau Kesalahan Mendasar

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1. Penyesuaian atas pencatatan nilai Kas Lainnya	6.910.292.202,82	(59.545.768,00)
2. Penyesuaian atas pencatatan nilai Piutang	(3.541.666,63)	11.588.865.504,80
3. Penyesuaian atas pencatatan nilai Penyisihan Piutang	354.166,66	381.660.228,77
4. Penyesuaian atas pencatatan nilai Beban Dibayar Dimuka	0,00	(39.000.000,00)
5. Penyesuaian atas pencatatan nilai Persediaan	0,00	9.372.738.344,66
6. Penyesuaian atas pencatatan nilai Aset Tetap	6.436.976.757,00	0,00
7. Penyesuaian atas pencatatan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	(26.680.825.765,00)
8. Penyesuaian atas pencatatan nilai Pendapatan Diterima Dimuka	(81.000.000,00)	0,00
9. Penyesuaian atas pencatatan nilai Kewajiban Jangka Pendek	0,00	(19.978.680,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	13.263.081.459,85	(5.456.086.134,77)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar pada Tahun 2024 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyesuaian atas pencatatan nilai Kas Lainnya

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Kas Lainnya pada Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp6.910.292.202,82** dan Rp(59.545.768,00). Adapun rincian koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Kas Lainnya berasal dari beberapa transaksi yaitu :

- a. Penyesuaian tambah Kas Lainnya Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp5.931.638.659,27** atas Saldo Awal Tahun 2024 pada SMAN Taruna.
- b. Penyesuaian tambah Kas Lainnya Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp992.676.800,80** atas Dana Operasional Unit Produksi Jurusan (UPJ) pada SMKN Non BLUD yang diperoleh sebelum Tahun Anggaran 2024.
- c. Penyesuaian kurang Kas Lainnya Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp(14.023.257,25)** atas Dana Bantuan Pemerintah Pusat Tahun 2021-2023 sehubungan dengan penutupan rekening bank dan penyetoran ke Kas Negara pada Dinas Pendidikan. Sedangkan Penyesuaian kurang Kas Lainnya Tahun 2023 pada Dinas Pendidikan sebesar Rp(59.545.768,00) merupakan penyesuaian kurang Kas Lainnya atas Dana Bantuan Pemerintah Pusat Tahun 2022 karena penyetoran ke Kas Negara dan Perolehan Jasa Giro selama Tahun 2023 pada Dinas Pendidikan.

2. Penyesuaian atas pencatatan nilai Piutang

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Piutang Tahun 2024 sebesar **Rp(3.541.666,63)** berasal dari penyesuaian kurang Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada RSUD Haji Surabaya.

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Piutang Tahun 2023 sebesar Rp11.588.865.504,80 berasal dari beberapa transaksi yaitu :

- a. Penyesuaian tambah Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota yang direalisasikan sebelum Tahun 2023 sebesar Rp15.024.727.123,00.
- b. Penyesuaian kurang Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD Saiful Anwar berdasarkan Audit KAP atas LK SKPD-BLUD Tahun 2022 sebesar Rp(2.852.826.802,66).
- c. Penyesuaian kurang Piutang Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa pada RSUD Karsa Husada sebesar Rp(581.453.592,54).
- d. Penyesuaian kurang Piutang Pendapatan BLUD Tahun 2022 pada RSUD dr. Soetomo sebesar Rp(1.181.223,00).
- e. Penyesuaian kurang Piutang Dividen PT Jatim Grha Utama (PT JGU) atas Porsi Utang Dividen PT JGU kepada pemegang saham minoritas yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia Provinsi Jawa Timur sebesar Rp(400.000,00).

3. Penyesuaian atas pencatatan nilai Penyisihan Piutang

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar **Rp354.166,66** berasal dari penyesuaian kurang Penyisihan Piutang Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah pada RSUD Haji Surabaya.

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Penyisihan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp381.660.228,77 berasal dari beberapa transaksi yaitu :

- a. Penyesuaian kurang Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada RSUD Saiful Anwar berdasarkan Audit KAP atas LK SKPD-BLUD TA 2022 sebesar Rp293.588.070,77.

- b. Penyesuaian kurang Penyisihan Piutang karena adanya pembayaran piutang pendapatan yang telah disisihkan pada tahun sebelumnya Rp88.072.158,00.
4. Penyesuaian atas pencatatan nilai Beban Dibayar Dimuka

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Beban Dibayar Dimuka Tahun 2023 sebesar Rp(39.000.000,00) merupakan penyesuaian kurang Beban Dibayar Dimuka atas penghitungan ulang berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur tentang Kebijakan Akuntansi.
5. Penyesuaian atas pencatatan nilai Persediaan

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Persediaan Tahun 2023 sebesar Rp9.372.738.344,66 berasal dari beberapa transaksi yaitu:

 - a. Penyesuaian tambah Persediaan Bahan Pakai Habis pada RSUD Saiful Anwar berdasarkan Audit KAP atas LK SKPD-BLUD TA 2022 sebesar Rp7.863.662.965,33.
 - b. Penyesuaian tambah Persediaan Dalam Proses atas pembebanan tahun sebelumnya pada UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija sebesar Rp557.441.766,54.
 - c. Penyesuaian tambah Persediaan Dalam Proses atas pembebanan tahun sebelumnya pada UPT Pengembangan Hortikultura sebesar Rp346.950.121,00.
 - d. Penyesuaian tambah Persediaan dari Pendapatan Hibah Pemerintah Pusat tahun sebelumnya pada RS Dr. Soetomo sebesar Rp604.683.491,79.
6. Penyesuaian atas pencatatan nilai Aset Tetap

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Aset Tetap Tahun 2024 sebesar **Rp6.436.976.757,00** berasal dari pencatatan perolehan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan SMAN Taruna sebelum Tahun Anggaran 2024 yang berasal dari Hibah.
7. Penyesuaian atas pencatatan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023 sebesar Rp(26.680.825.765,00) berasal dari beberapa transaksi yaitu :

 - a. Penyesuaian tambah Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan berdasarkan penghitungan ulang pada Dinas PU Bina Marga sebesar Rp(15.916.200.972,00).
 - b. Penyesuaian tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap berdasarkan penghitungan ulang pada Dinas Pendidikan atas Aset Tetap yang berasal dari Dana BOS sebesar Rp(10.088.191.620,00).
 - c. Penyesuaian tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan atas Mutasi antar SKPD selama Tahun 2023 sebesar Rp(676.433.173,00).
8. Penyesuaian atas pencatatan nilai Pendapatan Diterima Dimuka

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Pendapatan Diterima Dimuka sebesar **Rp(81.000.000,00)** berasal dari penyesuaian tambah Pendapatan Diterima Dimuka atas pendapatan sewa yang diterima Tahun Anggaran 2023 dengan masa sewa 5 tahun.
9. Penyesuaian atas pencatatan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya

Koreksi ekuitas atas pencatatan nilai Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp(19.978.680,00) merupakan penyesuaian tambah Utang Jangka Pendek Lainnya atas

Dana Bantuan Pemerintah Pusat Tahun 2022 yang belum disetor ke Kas Negara pada Dinas Pendidikan.

7.5.1.6.4. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7-281 Perbandingan Ekuitas Akhir

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)
Ekuitas Akhir	54.215.130.451.269,81	51.569.883.014.863,57

7.6. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

7.6.1. PROFIL

Provinsi Jawa Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Timur *Juncto* Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1950 tentang Pembentukan Proovinsi Djawa Timur sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Timur.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkedudukan di Jalan Pahlawan Nomor 110, Kelurahan Alon-Alon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya. Secara administratif Jawa Timur terdiri atas 38 Kabupaten/Kota (29 Kabupaten dan 9 Kota) yang mempunyai 666 Kecamatan dengan 773 Kelurahan dan 7.721 Desa. Sementara itu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah kecamatan terbanyak, yaitu Kabupaten Malang dengan 33 kecamatan dan Kabupaten dengan desa/kelurahan terbanyak adalah Kabupaten Lamongan sebanyak 474 desa/kelurahan. Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kabupaten Banyuwangi yakni seluas 5.782,40 Km² atau 12,10 persen dari luas total Provinsi Jawa Timur, sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki luas administrasi terkecil adalah Kota Mojokerto yakni 16,47 Km² setara 0,03 persen dari luas Provinsi Jawa Timur.

Gambar 7-12 Peta Pembagian Administrasi Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur



Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi yang memiliki wilayah terluas di Pulau Jawa, yaitu mencapai 48.036,84 Km². Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Jawa Timur daratan dan Kepulauan Madura. Luas wilayah Jawa Timur daratan sebesar 88,70 persen, sementara luas Kepulauan Madura sekitar 11,30 persen. Batas wilayah Provinsi Jawa Timur meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Bali
- Sebelah Selatan berbatasan dengan perairan terbuka, yaitu Samudera Hindia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah

Secara umum Jawa Timur merupakan wilayah yang strategis, karena letak geografisnya sebagai gerbang kegiatan ekonomi Kawasan Timur Indonesia dan lalu lintas

perekonomian Indonesia. Provinsi Jawa Timur secara astronomis terletak pada 111,0° hingga 114,4° Bujur Timur dan 7,12° hingga 8,48° Lintang Selatan.

Panjang bentangan Barat-Timur Provinsi Jawa Timur sekitar 400 kilometer dan lebar bentangan utara-selatan sekitar 200 kilometer. Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau bernama sebanyak 232 pulau, pulau tanpa nama sebanyak 55 sehingga total keseluruhan pulau kecil yang dimiliki Provinsi Jawa Timur sebanyak 287 pulau. Pulau Madura adalah pulau terbesar di Jawa Timur, di sebelah timur Pulau Madura terdapat gugusan pulau, paling timur adalah Kepulauan Kangean, dan paling utara adalah Kepulauan Masalembu. Pulau Bawean berada sekitar 150 kilometer sebelah utara pulau Jawa, sedangkan bagian selatan meliputi pulau Nusa Barung, Sempu, Sekel dan Panehan.

Berdasarkan struktur fisik dan kondisi geografis, dikelompokkan:

1. Bagian Utara dan Madura merupakan daerah yang relatif kurang subur (pantai, dataran rendah dan pegunungan);
2. Bagian Tengah merupakan daerah yang relatif subur;
3. Bagian Selatan-Barat merupakan pegunungan dengan potensi tambang cukup besar;
4. Bagian Timur merupakan daerah sebagai penghubung Pulau Bali dan Indonesia Bagian Timur.

Tingkat Kemiringan dilihat dari segi Topografis, sebagian besar wilayah daratan di Jawa Timur (39,89%) tergolong berpermukaan datar dengan tingkat kemiringan 0 – 2%. Sedangkan ketinggian tanah sebagian besar wilayah pada posisi 0 – 100 M di atas permukaan laut dengan jumlah mencapai 41,39% dari total wilayah Jawa Timur. Dengan kondisi tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar wilayah berupa dataran rendah.

Sebagian besar wilayah Jawa Timur mempunyai karakteristik topografi daratan relatif datar dengan kemiringan lereng 0-15% yang berada hampir di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur khususnya di bagian Utara, sedangkan untuk kemiringan lereng 15-40% berada pada daerah perbukitan dan pegunungan, kemiringan lereng >40% berada pada daerah pegunungan yang sebagian besar pada wilayah Provinsi Jawa Timur Bagian Selatan.

Berdasarkan ketinggian tempat dari permukaan laut, luas wilayah daratan di Jawa Timur diklasifikasikan menjadi 3 wilayah: (1) wilayah ketinggian di bawah 500 meter sekitar 86%; (2) wilayah ketinggian 500 – 1000 meter sekitar 9% dan (3) wilayah ketinggian di atas 1.000 meter sekitar 5% dari seluruh luas wilayah.

Secara topografi wilayah daratan Jawa Timur dibedakan menjadi beberapa wilayah ketinggian, yaitu :

- Ketinggian 0 – 100 meter dari permukaan laut : meliputi 41,39 % dari seluruh luas wilayah dengan topografi relatif datar dan bergelombang.
- Ketinggian 100 – 500 meter dari permukaan laut : meliputi 36,58 % dari luas wilayah dengan topografi bergelombang dan bergunung
- Ketinggian 500 – 1000 meter dari permukaan laut : meliputi 9,49 % dari luas wilayah dengan kondisi berbukit
- Ketinggian lebih dari 1000 meter dari permukaan laut : meliputi 12,55 % dari seluruh luas wilayah dengan topografi bergunung dan terjal

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah adalah banyaknya gunung berapi yang masih aktif serta aliran sungai yang cukup besar. Gunung berapi dan sungai yang lebar berfungsi sebagai sarana penyebaran zat – zat hara yang terkandung dalam material hasil letusan gunung berapi. Provinsi Jawa Timur mempunyai 48 gunung dan beberapa diantaranya yang masih aktif antara lain Gunung Kelud, Gunung Semeru yang mencapai ketinggian 3.676 meter, Gunung Lamongan yang merupakan gunung terendah dengan tinggi 1.668 meter dan Gunung Bromo yang mulai kelihatan aktivitasnya. Sementara beberapa sungai besar yang aktif ikut mentransfer tanah yang subur diantaranya adalah sungai Brantas, sungai Bengawan Solo, Sungai Madiun, Sungai Konto dan lainnya.

Tabel 7-282 Topografi Ketinggian di atas Permukaan Laut

Uraian	Ketinggian di atas permukaan laut (Ha)
0 – 100 M	1.950.567,16
100 – 500 M	1.723.862,64
500 – 1.000 M	447.043,03
Lebih besar dari 1.000 M	591.541,84

Secara fisiografis, wilayah Provinsi Jawa Timur dapat dikelompokkan dalam tiga zona: zona selatan (plato), zona tengah (gunung berapi), dan zona utara (lipatan). Dataran rendah, dan dataran tinggi pada bagian tengah (dari Ngawi, Blitar, Malang, hingga Bondowoso) memiliki tanah yang cukup subur. Pada bagian utara (dari Bojonegoro, Tuban, Gresik, hingga Pulau Madura) terdapat Pegunungan Kapur Utara, dan Pegunungan Kendeng yang relatif tandus.

Pada bagian tengah terbentang rangkaian pegunungan berapi: Di perbatasan dengan Jawa Tengah terdapat Gunung Lawu (3.265 meter). Di sebelah Tenggara Madiun terdapat Gunung Wilis (2.169 meter), dan Gunung Liman (2.563 meter). Pada koridor tengah terdapat kelompok Anjasmoro dengan puncak-puncaknya Gunung Arjuno (3.339 meter), Gunung Welirang (3.156 meter), Gunung Anjasmoro (2.277 meter), Gunung Kawi (2.551 meter), dan Gunung Kelud (1.731 meter); pegunungan tersebut terletak di sebagian Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Jombang. Kelompok Tengger memiliki puncak Gunung Bromo (2.329 meter), dan Gunung Semeru (3.676 meter). Semeru, dengan puncaknya yang disebut Mahameru adalah gunung tertinggi di Pulau Jawa. Di daerah Tapal Kuda terdapat dua kelompok pegunungan: Pegunungan Iyang dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 meter), dan Pegunungan Ijen dengan puncaknya Gunung Raung (3.344 meter).

Pada bagian selatan terdapat rangkaian perbukitan, yakni dari pesisir pantai selatan Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, hingga Malang. Pegunungan Kapur Selatan merupakan kelanjutan dari rangkaian Pegunungan Sewu di Yogyakarta.

7.6.2. PEMERINTAHAN

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan menganut asas desentralisasi dengan memberikan kesempatan dan kekuasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Karena itu, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi dalam Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota yang bersifat otonom, termasuk di dalamnya adalah Provinsi Jawa Timur. Sesuai ketentuan UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, lembaga eksekutif di Pemerintah Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh seorang Gubernur yang dibantu oleh seorang Wakil Gubernur.

Pembagian wilayah administrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur terbagi dalam 5 (lima) Badan Koordinasi Wilayah, 29 Kabupaten dan 9 Kota serta jumlah kecamatan berjumlah 664 Kecamatan. Jumlah kelurahan sebanyak 777 Kelurahan dan desa sebanyak 7.724 Desa.

Tabel 7-283 Jumlah Kecamatan dan Desa Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

No.	Kabupaten/kota	Kecamatan	Kelurahan/Desa		
			Kelurahan	Desa	Jumlah
Kabupaten					
1	Kabupaten Pacitan	12	5	167	171
2	Kabupaten Ponorogo	21	26	281	307
3	Kabupaten Trenggalek	14	5	152	157
4	Kabupaten Tulungagung	19	14	257	271
5	Kabupaten Blitar	22	28	220	248
6	Kabupaten Kediri	26	1	343	344
7	Kabupaten Malang	33	12	378	390
8	Kabupaten Lumajang	21	7	198	205
9	Kabupaten Jember	31	22	226	248
10	Kabupaten Banyuwangi	25	28	189	217
11	Kabupaten Bondowoso	23	10	209	219
12	Kabupaten Situbondo	17	4	132	136
13	Kabupaten Probolinggo	24	5	325	330
14	Kabupaten Pasuruan	24	24	341	365
15	Kabupaten Sidoarjo	18	31	322	353

No.	Kabupaten/kota	Kecamatan	Kelurahan/Desa		
			Kelurahan	Desa	Jumlah
16	Kabupaten Mojokerto	18	5	299	304
17	Kabupaten Jombang	21	4	302	306
18	Kabupaten Nganjuk	20	20	264	284
19	Kabupaten Madiun	15	8	198	206
20	Kabupaten Magetan	18	28	207	235
21	Kabupaten Ngawi	19	4	213	217
22	Kabupaten Bojonegoro	28	11	419	430
23	Kabupaten Tuban	20	17	311	328
24	Kabupaten Lamongan	27	12	462	474
25	Kabupaten Gresik	18	26	330	356
26	Kabupaten Bangkalan	18	8	273	281
27	Kabupaten Sampang	18	6	180	186
28	Kabupaten Pamekasan	13	11	178	189
29	Kabupaten Sumenep	27	4	330	334
Kota					
30	Kota Kediri	3	46	0	46
31	Kota Blitar	3	21	0	21
32	Kota Malang	5	57	0	57
33	Kota Probolinggo	5	29	0	29
34	Kota Pasuruan	4	34	0	34
35	Kota Mojokerto	3	18	0	18
36	Kota Madiun	3	27	0	27
37	Kota Surabaya	31	154	0	154
38	Kota Batu	3	5	19	24

7.7. PENUTUP

Di dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, terdapat penegasan di bidang pengelolaan keuangan, yaitu bahwa kekuasaan pengelolaan keuangan negara adalah sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan, dan kekuasaan pengelolaan keuangan negara dari presiden sebagian dilimpahkan kepada gubernur selaku kepala pemerintah daerah. Ketentuan tersebut berdampak pada peraturan pengelolaan keuangan daerah, yaitu bahwa gubernur bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan daerah sebagai bagian dari pemerintahan daerah.

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 *audited* telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian puripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penyampaian laporan keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangannya, kami meyakini bahwa pengelolaan keuangan tahun 2024 secara umum telah memenuhi target dan sasaran pengelolaan.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, pengungkapan yang kami sajikan dalam laporan keuangan ini, dapat lebih berguna bagi *stakeholder* dan seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Provinsi Jawa Timur di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang lebih baik.

Surabaya, 23 April 2025
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOTILAH INDIRA PARAWANSA

8. IKHTISAR LAPORAN KINERJA KEUANGAN

8.5. PENDAHULUAN

Keuangan daerah merupakan komponen daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang menyatu dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD hakikatnya merupakan salah satu instrumen kebijakan untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah. APBD sebagai bentuk penjabaran kuantitatif dari tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah serta tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, disusun dalam suatu struktur yang menggambarkan besarnya pendanaan atas berbagai sasaran yang hendak dicapai, tugas-tugas pokok dan fungsi sesuai kondisi, potensi, aspirasi dan kebutuhan riil di masyarakat untuk suatu tahun tertentu.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) meliputi aspek Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan.

Kebijakan pengelolaan keuangan daerah, secara garis besar tercermin pada kebijakan pendapatan, pembelanjaan, serta pembiayaan dalam APBD. Pengelolaan keuangan daerah yang baik menghasilkan keseimbangan antara optimalisasi pendapatan daerah, efisiensi dan efektivitas belanja daerah, serta ketepatan dalam memanfaatkan potensi pembiayaan daerah.

Aspek Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah; Aspek Belanja terdiri dari Belanja dan Transfer; serta Aspek Pembiayaan terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

8.5.1. ARAH KEBIJAKAN PENDAPATAN DAERAH

Dalam rangka mendukung upaya – upaya peningkatan penerimaan pendapatan daerah ditetapkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan pengelolaan pendapatan daerah di antaranya, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program pemberian Apresiasi terhadap Wajib Pajak Patuh, untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam menunaikan kewajiban perpajakan.;
2. Peningkatan Kerja Sama dan Kolaborasi dalam lingkup Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Timur, untuk mendukung efektivitas kebijakan pemungutan Pajak Daerah;
3. Meningkatkan kapasitas kerja sama penyelenggaraan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dari sektor perbankan, retail, serta marketplace;
4. Peningkatan edukasi kepada masyarakat, terkait kemudahan dan kecepatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui marketplace dan e-channel perbankan;
5. Memperbesar kapasitas pengiriman administrasi pajak elektronik (Tanda Bukti Pelunasan Kewajiban Pembayaran) dengan pemanfaatan QRcode sebagai

pengesahan pembayaran Pajak Daerah, melalui media digital yang dapat dicetak mandiri oleh wajib pajak;

6. Melakukan pemetaan dan penagihan terhadap tunggakan pajak daerah melalui surat pendataan dan penagihan perpajakan, untuk meningkatkan realisasi pencairan pajak daerah;
7. Menambah saluran pembayaran non tunai (mesin EDC, pindah buku) untuk transaksi pembayaran Pajak Daerah di Kantor Bersama Samsat dan Samsat Unggulan;
8. Mengembangkan sistem tax clearance dengan pihak terkait dalam rangka pemberian izin sesuai dengan kewenangan Pemerintah Provinsi;
9. Meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya meningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Daerah;
10. Optimalisasi penerimaan Lain-Lain PAD yang sah, salah satunya dengan meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dengan pemanfaatan jasa teknologi informasi maupun perbankan, serta dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka kerjasama pemungutan retribusi parkir secara berlangganan;
11. Memanfaatkan aset/Barang Milik Daerah yang berstatus idle dengan memperhatikan Peraturan tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Penerimaan dari Pendapatan Transfer yang bersumber dari Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU) yang ditentukan penggunaannya dan Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik yang diasumsikan sama dengan tahun lalu

8.5.2. ARAH KEBIJAKAN BELANJA DAERAH

Arah Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah Tahun 2024 difokuskan pada program-program prioritas yang akan dicapai, antara lain:

1. Pelaksanaan Program pemberian Apresiasi terhadap Wajib Pajak Patuh, untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam menunaikan kewajiban perpajakan.;
2. Peningkatan Kerja Sama dan Kolaborasi dalam lingkup Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Timur, untuk mendukung efektivitas kebijakan pemungutan Pajak Daerah;
3. Meningkatkan kapasitas kerja sama penyelenggaraan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dari sektor perbankan, retail, serta marketplace;
4. Peningkatan edukasi kepada masyarakat, terkait kemudahan dan kecepatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui marketplace dan e-channel perbankan;
5. Memperbesar kapasitas pengiriman administrasi pajak elektronik (Tanda Bukti Pelunasan Kewajiban Pembayaran) dengan pemanfaatan QRcode sebagai pengesahan pembayaran Pajak Daerah, melalui media digital yang dapat dicetak mandiri oleh wajib pajak;
6. Melakukan pemetaan dan penagihan terhadap tunggakan pajak daerah melalui surat

pendataan dan penagihan perpajakan, untuk meningkatkan realisasi pencairan pajak daerah;

7. Menambah saluran pembayaran non tunai (mesin EDC, pindah buku) untuk transaksi pembayaran Pajak Daerah di Kantor Bersama Samsat dan Samsat Unggulan;
8. Mengembangkan sistem tax clearance dengan pihak terkait dalam rangka pemberian izin sesuai dengan kewenangan Pemerintah Provinsi;
9. Meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya meningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Daerah;
10. Optimalisasi penerimaan Lain-Lain PAD yang sah, salah satunya dengan meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dengan pemanfaatan jasa teknologi informasi maupun perbankan, serta dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka kerjasama pemungutan retribusi parkir secara berlangganan;
11. Memanfaatkan aset/Barang Milik Daerah yang berstatus idle dengan memperhatikan Peraturan tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah;

Kebijakan belanja daerah diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang akuntabel, proporsional, efisien dan efektif. Adapun Kebijakan belanja daerah untuk Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengelolaan belanja daerah yang bersifat wajib untuk bidang kesehatan dan pendidikan, penggunaan dana fungsi pendidikan sebesar minimal 20% dari total belanja daerah dan penggunaan dana fungsi kesehatan sebesar minimal 10% dari total belanja daerah diluar belanja gaji dan tunjangan serta penggunaan untuk moda transportasi sebesar 10% dari target pendapatan pajak kendaraan bermotor, serta belanja bagi hasil pajak daerah kepada Kabupaten/Kota atas target pendapatan pajak daerah;
2. Belanja daerah untuk memenuhi belanja yang bersifat mengikat antara lain pembayaran gaji PNS, Tambahan Penghasilan PNS, belanja operasional kantor dengan prinsip mengedepankan prinsip efisien dan efektif;
3. Belanja daerah memenuhi program dan kegiatan yang diarahkan penggunaannya berdasarkan sumber dana (*Specific Grant*: DAK, DBHCHT, Pajak Rokok, belanja untuk SKPD yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah PPK-BLUD) serta untuk pemenuhan standar pelayanan minimal urusan pemerintahan dan operasional berdasarkan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan belanja untuk penyelenggaraan urusan kewenangan Pemerintah Provinsi dan fasilitas bantuan keuangan, belanja bantuan hibah maupun belanja bantuan sosial untuk urusan non kewenangan Pemerintah Provinsi dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku;
5. Penguatan kapasitas fiskal kabupaten/kota melalui belanja bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota/desa. Selain itu, sebagai wujud dukungan pada implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa, maka bantuan keuangan pada pemerintah desa diarahkan untuk memperkuat kelembagaan dan kualitas aparatur desa.

8.5.3. ARAH KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Sumber penerimaan pembiayaan daerah berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA), Pencairan Dana Cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Penerimaan Pinjaman Daerah, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman, Penerimaan Piutang Daerah. Pengeluaran pembiayaan daerah diantaranya diperuntukan bagi Pembentukan Dana Cadangan, Penyertaan Modal (Investasi Daerah), Pembayaran Pokok Utang, Pemberian Pinjaman Daerah, Pengeluaran Pembiayaan Daerah Lain Yang Diperlukan.

8.6. PRIORITAS PROGRAM DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH

Penetapan prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024 diselaraskan dengan kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD Tahun 2019-2024) dan mendukung prioritas pembangunan Nasional Tahun 2024, selain itu Prioritas Pembangunan Daerah juga memperhatikan Isu Pembangunan sebagai penanganan permasalahan daerah yang dihadapi untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Prioritas pembangunan daerah tahun 2024 meliputi:

1. Pemulihan Ekonomi Kerakyatan melalui Peningkatan Nilai Tambah Sektor Sekunder dan Pariwisata
 - a. Meningkatnya Nilai Tambah Produksi Industri Pengolahan
 - b. Meningkatnya Nilai Tambah Penyelenggaraan Perdagangan
 - c. Meningkatnya Nilai tambah Produksi Pertambangan &Penggalian
 - d. Meningkatnya Nilai tambah Produksi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
 - e. Meningkatnya Realisasi Penanaman Modal
 - f. Meningkatnya Nilai Tambah KUKM
 - g. Meningkatnya nilai tambah pariwisata
2. Penguatan Konektivitas Antar Wilayah dalam Upaya Pemerataan Hasil Pembangunan serta Peningkatan Layanan Infrastruktur
 - a. Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi darat, laut dan udara.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Produktivitas dan Daya Saing Ketenagakerjaan serta Pengentasan Kemiskinan
 - a. Menurunnya Penduduk Miskin Perdesaan
 - b. Meningkatnya Kemandirian PMKS
 - c. Meningkatnya PemberdayaanPerempuan
 - d. Meningkatnya Kualitas Pendidikan
 - e. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

- f. Menurunnya Pengangguran
4. Peningkatan Kepedulian Sosial dan Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Lokal
 - a. Meningkatnya Kepedulian Sosial
 - b. Pelestarian Nilai - Nilai Budaya Lokal
 - c. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel
 - d. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintah
 - e. Meningkatnya Kemandirian Fiskal Daerah
 - f. Meningkatnya Pengendalian Penduduk dan Kesejahteraan Keluarga
5. Peningkatan Kemandirian Pangan, dan Pengelolaan Sumber Daya Energi
 - a. Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Dasar dan Sumber Daya Air
 - b. Meningkatnya Aksesibilitas Infrastruktur Ketenagalistrikan
 - c. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi
6. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Kualitas Lingkungan Hidup
 - a. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
 - b. Meningkatnya Kapasitas Ketangguhan terhadap Bencana
7. Peningkatan Ketentraman, Ketertiban umum dan peningkatan kualitas pelayanan publik bagi Masyarakat di Jawa Timur
 - a. Meningkatnya keamanan, ketentraman dan ketertiban umum masyarakat
 - b. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel
 - c. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintah
 - d. Meningkatnya Kemandirian Fiskal Daerah

8.7. PENCAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024

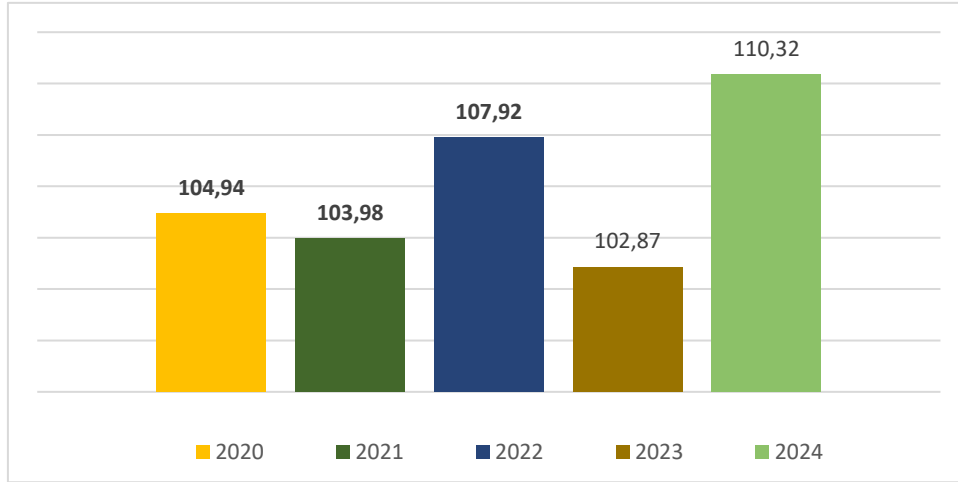
8.7.1. TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH

Kinerja pendapatan daerah selama Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat melalui tabel dan grafik berikut.

Tabel 8-284 Kinerja Pendapatan Daerah Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Realisasi (%)
2020	30.142.938.913.337,00	31.631.024.771.618,29	104,94
2021	32.969.569.158.052,00	34.280.709.120.323,71	103,98
2022	29.564.645.101.806,00	31.904.776.417.444,02	107,92
2023	32.826.282.303.226,00	33.767.866.236.628,02	102,87
2024	32.161.553.321.043,00	35.479.855.679.110,61	110,32

Gambar 8-4 Grafik Prosentase Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020-2024 (dalam %)



Pendapatan Daerah terdiri dari beberapa komponen, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah. Sejak tahun 2020 sampai dengan Tahun Anggaran 2024, Pendapatan Daerah secara konsisten terealisasi lebih dari 100%. Komponen Pendapatan Daerah dengan target terbesar pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp32.969.569.158.052,00, tahun 2023 sebesar Rp32.826.282.303.226,00 serta tahun 2024 sebesar Rp32.161.553.321.043,00. Sementara realisasi pendapatan daerah tertinggi terjadi pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp35.479.855.679.110,61 atau 110,32% dari target yang telah ditetapkan. Adapun target dan realisasi pada tiap-tiap komponen Pendapatan Daerah tersaji pada tabel berikut

Tabel 8-285 Komponen Pendapatan Daerah TA 2024

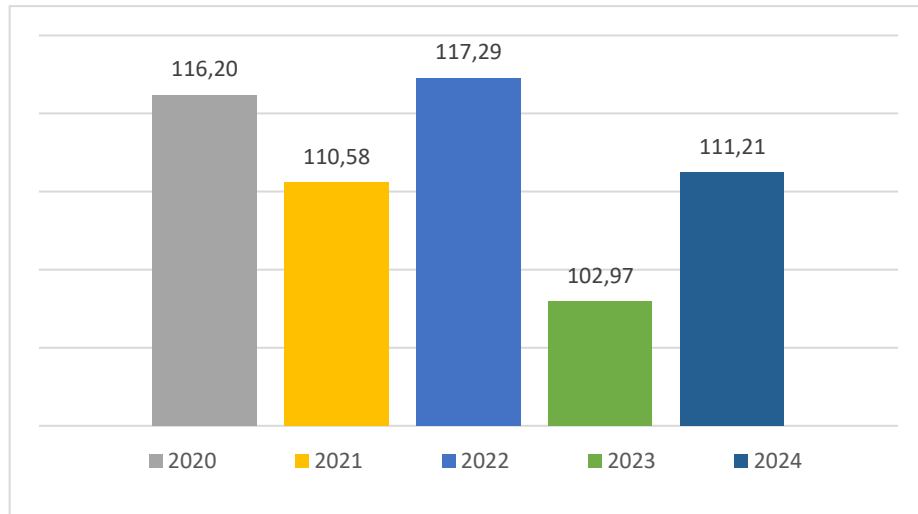
Uraian	Target	Realisasi	Realisasi (%)
Pendapatan Asli Daerah	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	111,21
Pendapatan Transfer	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	108,61
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	63.687.908.000,00	68.754.046.585,48	107,95

Kinerja Pendapatan Asli Daerah

Tabel 8-286 Kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Realisasi (%)
2020	15.448.832.795.589,00	17.950.996.508.801,03	116,20
2021	17.124.366.352.581,00	18.935.885.925.145,61	110,58
2022	18.122.846.721.935,00	21.256.651.207.715,70	117,29
2023	21.672.943.615.719,00	22.317.204.435.685,16	102,97
2024	21.089.692.921.043,00	23.454.697.630.042,13	111,21

Gambar 8-5 Grafik Prosentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2020-2024 (dalam %)

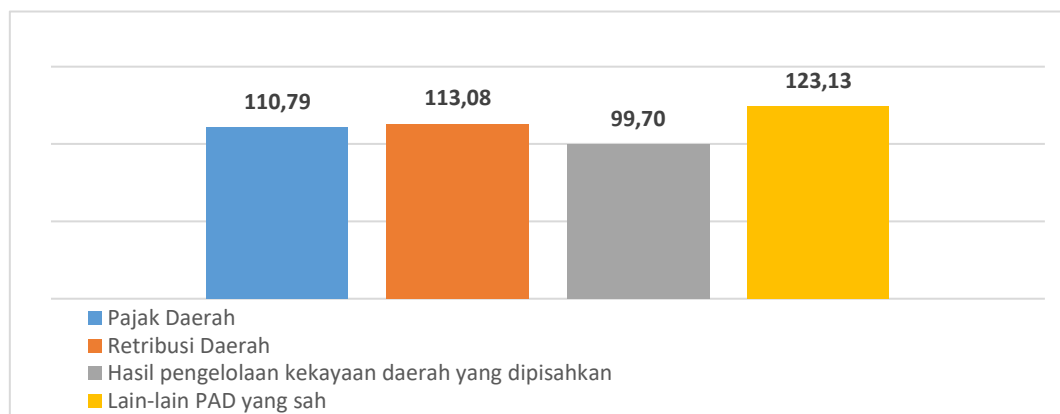


Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi terbesar dalam komponen Pendapatan Daerah, sehingga kenaikan atau penurunan Pendapatan Asli Daerah akan sangat mempengaruhi nilai keseluruhan dari Pendapatan Daerah. Penetapan target Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2020 sampai dengan 2023 terus meningkat, namun terdapat penyesuaian pada tahun 2024. Penetapan target tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp21.672.943.615.719,00. Adapun realisasi PAD secara nominal konsisten mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dengan realisasi tertinggi terjadi pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp21.089.692.921.043,00 namun secara presentase, realisasi berfluktuasi sejak tahun 2020 sampai dengan 2024.

Tabel 8-287 Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA 2024

Uraian	Target	Realisasi	Realisasi (%)
Pajak Daerah	17.242.259.690.507,00	19.102.764.790.634,00	110,79
Retribusi Daerah	2.731.153.176.209,00	3.088.317.583.227,88	113,08
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	473.110.452.418,00	471.687.455.732,72	99,70
Lain-lain PAD yang Sah	643.169.601.909,00	791.927.800.447,53	123,13

Gambar 8-6 Grafik Prosentase Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA 2024 (dalam %)



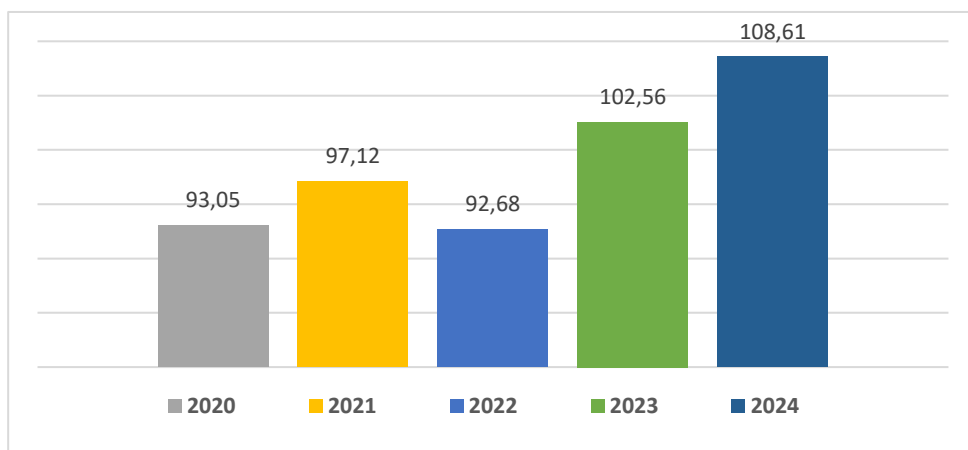
Pendapatan Asli Daerah terdiri dari beberapa komponen, yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah. Pajak Daerah memiliki proporsi baik target maupun realisasi terbesar dalam komponen Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024, yaitu dengan target senilai Rp17.242.259.690.507,00 dan realisasi senilai Rp19.102.764.790.634,00. Proporsi terkecil dalam komponen Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 adalah Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yaitu sebesar Rp473.110.452.418,00 dan terealisasi sebesar Rp471.687.455.732,72. Adapun secara presentase realisasi tertinggi terdapat pada komponen Lan-Lain PAD yang Sah yaitu sebesar 123,13% dengan target sebesar Rp643.169.601.909,00 dan realisasi sebesar Rp791.927.800.447,53.

Kinerja Pendapatan Transfer

Tabel 8-288 Kinerja Pendapatan Transfer Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Realisasi (%)
2020	14.590.457.608.637,00	13.575.794.898.763,26	93,05
2021	15.644.967.099.471,00	15.194.249.240.653,00	97,12
2022	11.397.951.773.269,00	10.563.739.586.218,00	92,68
2023	11.125.134.472.507,00	11.410.153.720.965,00	102,56
2024	11.008.172.492.000,00	11.956.405.112.483,00	108,61

Gambar 8-7 Grafik Prosentase Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2020-2024 (dalam %)



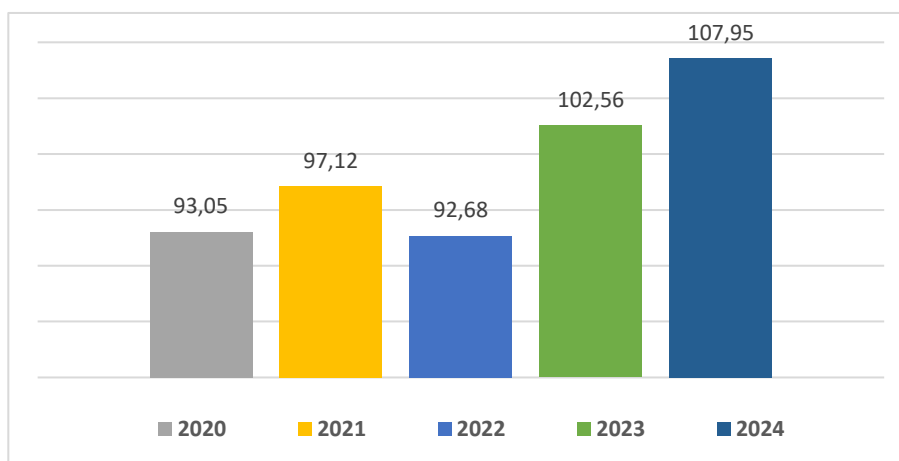
Dalam periode 5 tahun, nilai target dan realisasi Pendapatan Transfer tertinggi terjadi pada tahun 2021, dengan target senilai Rp15.644.967.099.471,00 dan realisasi senilai Rp15.194.249.240.653,00. atau 97,12% dari target, sementara itu secara presentase realisasi tertinggi pada tahun 2024, yang secara nominal ditargetkan sebesar sebesar Rp11.008.172.492.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.956.405.112.483,00 atau 108,61%.

Kinerja Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Tabel 8-289 Kinerja Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Realisasi (%)
2020	103.648.509.111,00	104.233.364.054,00	100,56
2021	200.235.706.000,00	150.573.954.525,10	75,20
2022	43.846.606.602,00	84.385.623.510,32	192,46
2023	28.204.215.000,00	40.508.079.977,86	143,62
2024	63.687.908.000,00	68.752.936.585,48	107,95

Gambar 8-8 Grafik Prosentase Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2020-2024 (dalam %)



Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp63.687.908.000,00, dan terealisasi sebesar Rp68.752.936.585,48 atau 107,95%, jika dibandingkan dengan tahun 2023, pada sisi target terdapat kenaikan sebesar Rp35.483.693.000,00 dan sisi realisasi meningkat sebesar Rp28.245.966.607,62.

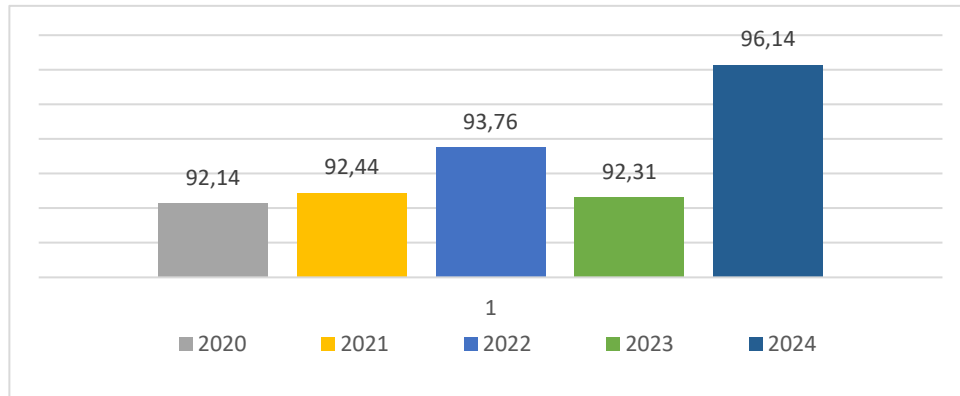
8.7.2. TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH

Realisasi Belanja Daerah selama Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat melalui tabel dan grafik berikut.

Tabel 8-290 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020-2024

Tahun	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
2020	28.303.851.580.769,39	26.077.913.616.487,27	92,14%
2021	36.621.318.449.634,90	33.852.938.529.603,60	92,44%
2022	33.601.144.045.605,00	31.502.993.060.590,78	93,76%
2023	37.140.208.467.538,00	34.284.843.386.827,44	92,31 %
2024	35.949.325.712.916,00	34.561.362.004.717,75	96,14 %

Gambar 8-9 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020-2024 (dalam %)



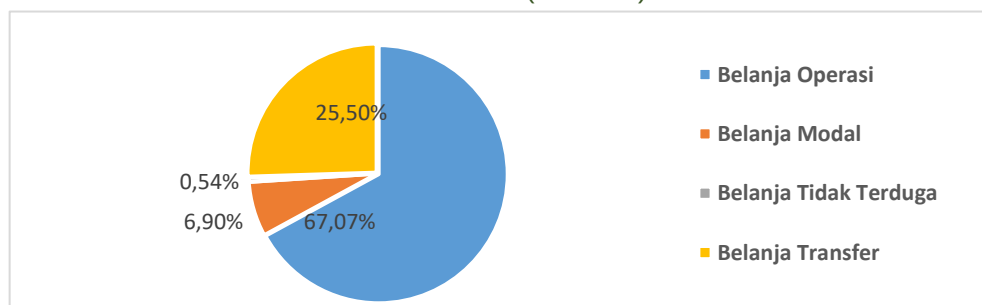
Berdasarkan grafik dan tabel di atas sejak tahun 2020 sampai dengan 2024, anggaran belanja daerah terbesar terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp37.140.208.467.538,00, sedangkan pada tahun 2024 belanja daerah dianggarkan sebesar Rp35.949.325.712.916,00. Realisasi belanja daerah, baik secara nominal dan presentase terjadi pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp34.561.362.004.717,75 atau 96,14%.

Tabel 8-291 Komponen Belanja Daerah TA 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
Belanja Operasi	24.112.343.791.225,90	22.994.072.506.537,97	95,36
Belanja Modal	2.478.793.169.881,44	2.307.624.349.231,13	93,09
Belanja Tidak Terduga	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	72,89
Belanja Transfer	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	99,50

Pada Belanja Daerah terdapat empat komponen yaitu Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer, Adapun anggaran serta realisasi terbesar terdapat pada komponen Belanja Operasi dengan anggaran sebesar Rp24.112.343.791.225,90 dan terealisasi sebesar Rp22.994.072.506.537,97 atau 95,36%, sedangkan komponen dengan realisasi terendah terdapat pada Belanja Tidak Terduga dengan anggaran sebesar Rp192.806.858.573,77 dan terealisasi sebesar Rp140.538.902.290,15 atau 72,89%.

Gambar 8-10 Grafik Prosentase Komponen Anggaran Belanja Daerah TA 2024 (dalam %)



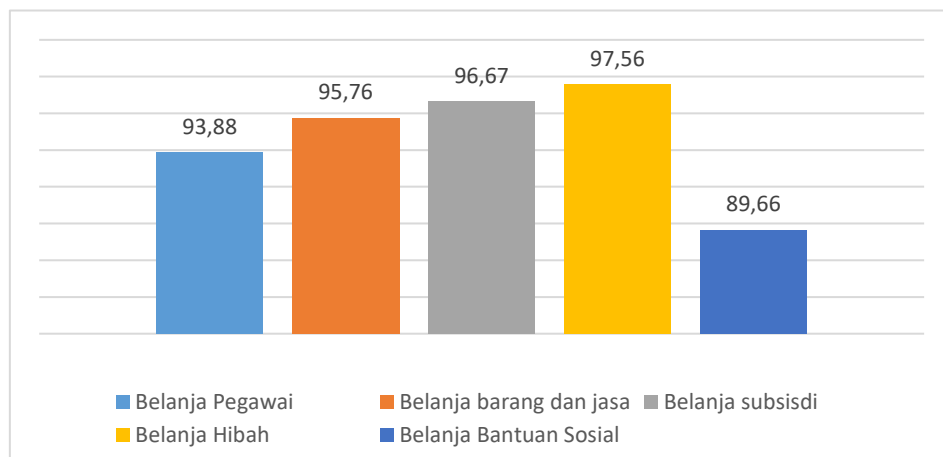
Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan proporsi terbesar dalam komponen Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. Belanja Operasi ini terdiri dari beberapa komponen belanja, yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Komponen terbesar Belanja Operasi terdapat pada Belanja Barang dan Jasa dengan anggaran sebesar Rp10.518.340.705.038,90 dan terealisasi sebesar Rp10.072.280.740.720,00 atau 95,76%, sedangkan komponen terkecil dalam Belanja Operasi adalah Belanja Bantuan subsidi dengan anggaran sebesar Rp31.042.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp30.007.581.864,00, atau 96,67%.

Tabel 8-292 Komponen Belanja Operasi TA 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
Belanja Pegawai	8.874.888.322.691,00	8.331.755.046.739,00	93,88
Belanja Barang dan Jasa	10.518.340.705.038,90	10.072.122.704.366,60	95,76
Belanja Subsidi	31.042.000.000,00	30.007.581.864,00	96,67
Belanja Hibah	4.519.459.763.496,00	4.409.012.748.568,36	97,56
Belanja Bantuan Sosial	168.613.000.000,00	151.175.525.000,00	89,66

Gambar 8-11 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Operasi TA 2024 (dalam %)

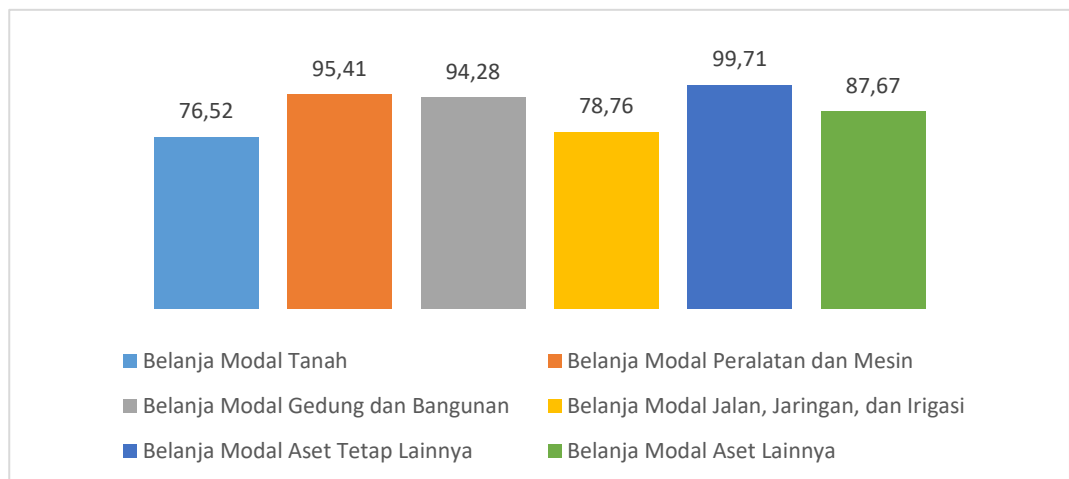


Belanja Modal

Tabel 8-293 Komponen Belanja Modal TA 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
Belanja Modal Tanah	31.838.328.081,00	24.363.735.900,00	76,52
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.280.736.132.355,44	1.221.932.512.629,00	95,41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	786.169.094.220,00	741.241.413.269,91	94,28
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	279.617.352.865,00	220.237.650.415,22	78,76
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	97.991.858.160,00	97.709.515.989,00	99,71
Belanja Modal Aset Lainnya	2.440.404.200,00	2.139.521.028,00	87,67

Gambar 8-12 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Modal TA 2023 (dalam %)



Dalam Belanja Modal terdapat enam komponen, yaitu Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, dan Belanja Modal Aset Lainnya. Proporsi terbesar dalam Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 adalah Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan anggaran senilai Rp1.280.736.132.355,44 dan terealisasi senilai Rp1.221.932.512.629,00 atau 95,41%, sedangkan komponen belanja yang memiliki proporsi terkecil adalah Belanja Modal Aset Lainnya dengan anggaran senilai Rp2.440.404.200,00 dan terealisasi senilai Rp2.139.521.028,00 atau 87,67%. Sedangkan komponen belanja modal dengan presentase realisasi terkecil terdapat pada komponen belanja modal tanah yaitu 76,52%.

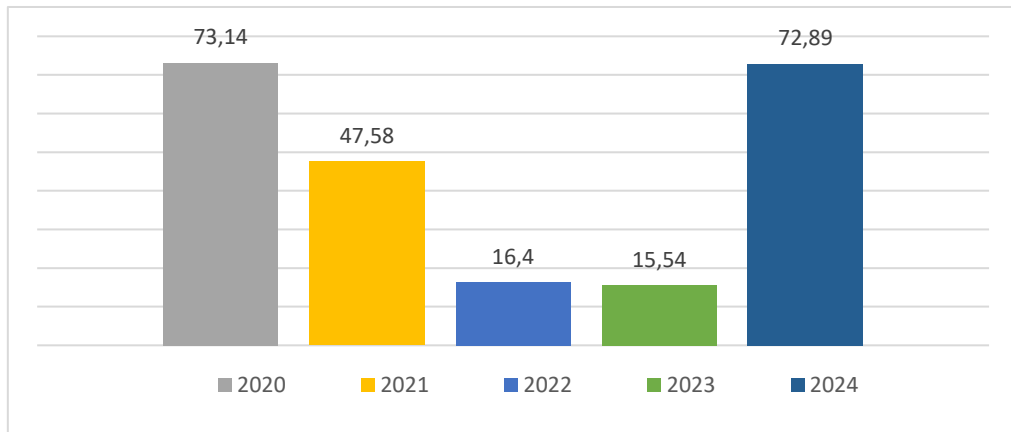
Belanja Tidak Terduga

Tabel 8-294 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2020 – 2024

Tahun	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
2020	1.389.943.084.305,87	1.016.550.638.843,70	73,14
2021	777.435.998.366,29	369.938.609.909,12	47,58
2022	709.198.371.575,00	116.315.752.307,43	16,40
2023	699.608.829.816,00	108.707.816.455,00	15,54
2024	192.806.858.573,77	140.538.902.290,15	72,89

Belanja Tidak Terduga (BTT) tahun anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp192.806.858.573,77 dan terealisasi sebesar Rp140.538.902.290,15, atau 72,89% dari anggaran. Dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024) anggaran serta realisasi BTT terbesar terjadi pada tahun anggaran 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp1.389.943.084.305,87 dan terealisasi sebesar Rp1.016.550.638.843,70 atau 73,14% yang Sebagian besar digunakan untuk penanganan Covid-19.

Gambar 8-13 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2020-2024 (dalam %)



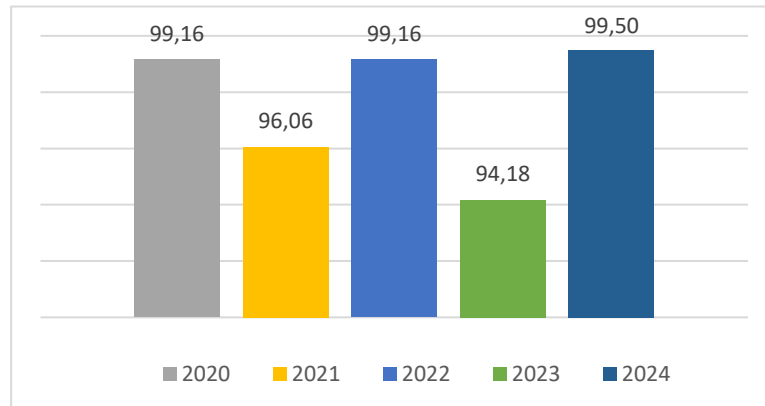
Belanja Transfer

Tabel 8-295 Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun 2020 – 2024

Tahun	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
2020	6.261.176.822.450,00	6.208.844.021.122,00	99,16
2021	8.477.523.001.698,80	8.143.397.179.609,96	96,06
2022	8.062.804.004.360,00	7.995.071.684.305,80	99,16
2023	10.129.029.612.031,00	9.539.477.384.963,73	94,18
2024	9.165.381.893.234,80	9.119.126.246.658,50	99,50

Pada tahun anggaran 2024 Belanja Transfer dianggarkan sebesar Rp9.165.381.893.234,80 dan terealisasi sebesar Rp9.119.126.246.658,50 atau 99,50%. Sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 secara nominal anggaran dan realisasi terbesar pada tahun 2023, sedangkan presentase realisasi terbesar pada tahun 2024.

Gambar 8-14 Grafik Prosentase Realisasi Belanja Transfer Tahun 2020-2024 (dalam %)



Tabel 8-296 Komponen Belanja Transfer Tahun 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
Belanja Bagi Hasil	8.235.068.669.945,80	8.267.242.301.997,50	100,39
Belanja Bantuan Keuangan	930.313.223.289,00	851.883.944.661,00	91,57

Belanja Transfer Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan. Di dalam Belanja Transfer ini, Belanja Bagi Hasil memiliki proporsi lebih besar dibandingkan Belanja Bantuan Keuangan. Belanja Bagi Hasil memiliki anggaran sebesar Rp8.235.068.669.945,80 dan realisasi senilai Rp8.267.242.301.997,50 atau 100,39% sedangkan Belanja Bantuan Keuangan memiliki anggaran senilai Rp930.313.223.289,00 dan realisasi senilai Rp851.883.944.661,00 atau 91,57%.

8.8. PERMASALAHAN DAN SOLUSI DALAM PELAKSANAAN APBD TAHUN ANGGARAN 2024

8.8.1. PERMASALAHAN

Berikut adalah beberapa faktor berpengaruh terhadap penerimaan sampai dengan akhir tahun:

1. Perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 dan Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2024 Tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah menyebabkan Perubahan Kode rekening pengakuan pendapatan.

2. Adanya kenaikan tarif cukai rokok yang berdampak pada turunnya penjualan rokok, sehingga realisasi cukai rokok secara nasional mengalami penurunan yang selanjutnya berdampak pada realisasi pajak rokok pada masing-masing provinsi.
3. Adanya pembayaran atas sewa BMD yang dibayarkan sekaligus untuk masa sewa lebih dari 1 (satu) tahun ke depan.
4. Menurunnya kegiatan masyarakat yang menggunakan BMD berpengaruh pada penerimaan retribusi

Sedangkan hambatan dan kendala yang terjadi dalam pencapaian realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024:

1. Terjadi perubahan satuan harga pada komponen belanja paket meeting dalam/luar kota (Fullday & Fullboard)
2. Waktu pelaksanaan pengangkatan tenaga PPPK yang tidak sesuai dengan rencana realisasi pada alokasi anggaran
3. Terdapat alokasi anggaran yang bersifat antisipatif untuk menunjang kegiatan yang direalisasikan sesuai kebutuhan
4. Adanya personil ASN yang mutasi, memasuki masa purna tugas dan meninggal;
5. Adanya pelaksanaan kegiatan yang jadwalnya berdekatan sehingga berpengaruh pada realisasi belanja yang kegiatannya dilaksanakan setelahnya;
6. Standar harga satuan yang nilainya lebih tinggi dengan realisasi pengadaan menyebabkan terjadinya sisa anggaran
7. Mekansime lelang pada pengadaan barang dan jasa yang terdapat sisa pagu lelang, gagal lelang menyebabkan adanya sisa anggaran di SKPD;
8. Kegagalan proses pengadaan barang melalui e-katalog karena tidak tersedianya barang pada e-katalog;

8.8.2. SOLUSI

Adapun solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada penerimaan daerah diantaranya sebagai berikut:

1. Tetap melakukan percepatan dan perluasan elektronifikasi transaksi non tunai pendapatan daerah dan memaksimalkan kegiatan sosialisasi, penagihan/pemungutan pajak daerah;
2. Melakukan peninjauan ulang terhadap kontrak/perjanjian sewa atau pinjam pakai BMD dan meningkatkan kecermatan dalam menetapkan target Pendapatan Asli Daerah dengan memperhitungkan potensi dan dampak yang akan timbul;
3. Melakukan pendataan dan optimalisasi Aset yang potensial milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk peningkatan Pelayanan Publik;
4. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait dengan kebijakan yang mempengaruhi realisasi pendapatan transfer dan melakukan penyesuaian target pendapatan transfer;

Solusi dalam mengatasi hambatan dan kendala yang terjadi dalam rangka realisasi APBD Tahun Anggaran 2024:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran belanja dengan melakukan perhitungan kebutuhan riil secara efektif dan efisien;
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan secara simultan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan anggaran dengan rencana anggaran kas;

3. Hal-hal yang menyangkut penerapan anggaran yang berbasis kinerja perlu dilakukan secara efektif, efisien dengan mempertimbangkan jadwal pelaksanaan kegiatan ;
4. Meningkatkan akurasi perencanaan anggaran belanja dengan berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan dan standar satuan harga yang berlaku;
5. Meningkatkan pengawasan perencanaan dan pelaksanaan belanja dan melakukan evaluasi penyedia barang/jasa;
6. Memperhatikan ketersediaan barang/jasa serta waktu pelaksanaan kegiatan, untuk mengurangi adanya sisa mati anggaran.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

9.1. IKHTISAR NERACA

No	Perusahaan Daerah Tahun 2024	Sumber a)	Aktiva Lancar	Aktiva Tidak Lancar	Aktiva Lainnya	Total Aktiva	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Panjang	Total Kewajiban
1	2	3	5	6	7	8= 5 + 6 + 7	9	10	11 = 9 + 10
I.	PERBANKAN								
1	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	1	114.282.791.000.000,00	1.925.721.000.000,00	1.933.615.000.000,00	118.142.127.000.000,00	103.542.088.000.000,00	-	103.542.088.000.000,00
2	PT. BPR Jawa Timur	1	3.327.721.219.782,00	92.386.805.363,00	23.428.737.224,00	3.443.536.762.369,00	2.822.895.391.343,00	98.848.050.173,00	2.921.743.441.516,00
	Sub Total		117.610.512.219.782,00	2.018.107.805.363,00	1.957.043.737.224,00	121.585.663.762.369,00	106.364.983.391.343,00	98.848.050.173,00	106.463.831.441.516,00
II.	PEMBIAYAAN								
1	PT. Jamkrida Jatim	1	436.426.408.271,00	111.596.020.833,00	96.283.674.628,00	644.306.103.732,00	193.299.499.904,00	217.131.950.841,00	410.431.450.745,00
	Sub Total		436.426.408.271,00	111.596.020.833,00	96.283.674.628,00	644.306.103.732,00	193.299.499.904,00	217.131.950.841,00	410.431.450.745,00
III.	PENUNJANG KONSTRUKSI								
1	PT. Jatim Grha Utama	2	137.103.147.538,00	645.432.395.604,00	15.813.122.713,00	798.348.665.855,00	15.705.120.867,00	662.679.922,00	16.367.800.789,00
	Sub Total		137.103.147.538,00	645.432.395.604,00	15.813.122.713,00	798.348.665.855,00	15.705.120.867,00	662.679.922,00	16.367.800.789,00
IV.	JASA LAINNYA								
1	PT. Air Bersih Jatim	1	231.993.318.029,00	28.364.866.423,00	187.101.709.282,00	447.459.893.734,00	165.065.345.747,00	2.140.948.469,00	167.206.294.216,00
	Sub Total		231.993.318.029,00	28.364.866.423,00	187.101.709.282,00	447.459.893.734,00	165.065.345.747,00	2.140.948.469,00	167.206.294.216,00
V.	PERTAMBANGAN								
1	PT. Petrogas Jatim Utama	1	1.209.984.313.364,00	621.928.402.058,00	11.263.064.431,00	1.843.175.779.853,00	204.046.411.024,00	276.120.547.853,00	480.166.958.877,00
	Sub Total		1.209.984.313.364,00	621.928.402.058,00	11.263.064.431,00	1.843.175.779.853,00	204.046.411.024,00	276.120.547.853,00	480.166.958.877,00
VI.	USAHA ANEKA INDUSTRI								
1	PT. Panca Wira Usaha	1	123.210.028.729,00	264.478.151.328,00	48.819.684.026,00	436.507.864.083,00	146.468.305.923,00	86.468.871.511,00	232.937.177.434,00
	Sub Total		123.210.028.729,00	264.478.151.328,00	48.819.684.026,00	436.507.864.083,00	146.468.305.923,00	86.468.871.511,00	232.937.177.434,00
VII.	BUMD DENGAN SAHAM MINORITAS								
1	PT. Asuransi Bangun Askrida	7	4.713.586.670.495,00	135.145.759.549,00	46.750.905.753,00	4.895.483.335.797,00	3.432.042.111.704,00	153.264.515.466,00	3.585.306.627.170,00
2	PT. Surabaya Industrial Rungkut	2	824.711.154.938,61	20.538.954.426.241,10	-	21.363.665.581.179,70	282.201.034.531,17	1.498.757.745.421,98	1.780.958.779.953,15
3	PT. Jatim Krida Utama	9	5.304.941.049,00	1.367.905.700,00	-	6.672.846.749,00	1.360.838.135,00	4.110.000.000,00	5.470.838.135,00
	Sub Total		5.543.602.766.482,61	20.675.468.091.490,10	46.750.905.753,00	26.265.821.763.725,70	3.715.603.984.370,17	1.656.132.260.887,98	5.371.736.245.258,15
	TOTAL SELURUHNYA		125.292.832.202.196,00	24.365.375.733.099,10	2.363.075.898.057,00	152.021.283.833.352,00	110.805.172.059.178,00	2.337.505.309.656,98	113.142.677.368.835,00

Keterangan :

- a) 1) Telah diaudit (audited), 2) Lap. Tahunan belum diaudit (unaudited), 3) Lap. Semester, 4) Lap. Triwulan, 5) Prognosa, 6) RKAP = Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, 7) Lap. Audited Tahun Lalu, 8) Lap. Unaudited Tahun Lalu, 9) Lap Unaudited Tahun 2019

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BUMD PERUSAHAAN DAERAH PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
AKTIVA, KEWAJIBAN DAN EKUITAS

No	Perusahaan Daerah Tahun 2024	Sumber a)	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	BPYDS b)	Ekuitas Lainnya	Laba (Rugi) Ditahan	Total Ekuitas	% Saham Daerah	Kepemilikan Daerah
1	2	3	12	13	14	15	16	17	18	19 = 17 X 18
I.	PERBANKAN									
1	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	1	3.753.875.000.000,00	-	417.547.333.314,72	502.812.000.000,00	7.723.171.000.000,00	14.600.039.000.000,00	51,13%	7.464.999.940.700,00
2	PT. BPR Jawa Timur	1	422.332.300.000,00	1.700.000.000,00	9.428.147.000,00	16.660.000,00	99.444.360.853,00	521.793.320.853,00	85,33%	445.246.240.683,87
	Sub Total		4.176.207.300.000,00	1.700.000.000,00	426.975.480.314,72	502.828.660.000,00	7.822.615.360.853,00	15.121.832.320.853,00		7.910.246.181.383,87
II.	PEMBIAYAAN									
1	PT. Jamkrida Jatim	1	180.000.000.000,00	-	2.000.000.000,00	-	53.874.652.987,00	233.874.652.987,00	99,72%	233.219.803.958,64
	Sub Total		180.000.000.000,00	-	2.000.000.000,00	-	53.874.652.987,00	233.874.652.987,00		233.219.803.958,64
III.	PENUNJANG KONSTRUKSI									
1	PT. Jatim Grha Utama	2	785.824.114.000,00	-	1.067.020.000,00	-	(6.561.575.789,00)	781.980.865.066,00	99,98%	781.824.468.892,99
	Sub Total		785.824.114.000,00	-	1.067.020.000,00	-	(6.561.575.789,00)	781.980.865.066,00		781.824.468.892,99
IV.	JASA LAINNYA									
1	PT. Air Bersih Jatim	1	248.222.000.000,00	-	1.556.782.431,00	1.677.740.261,00	30.639.181.535,00	280.253.599.517,00	100,00%	280.253.599.517,00
	Sub Total		248.222.000.000,00	-	1.556.782.431,00	1.677.740.261,00	30.639.181.535,00	280.253.599.517,00		280.253.599.517,00
V.	PERTAMBANGAN									
1	PT. Petrogas Jatim Utama	1	417.419.680.800,00	-	22.500.000.000,00	-	747.291.754.069,00	1.363.008.820.976,00	99,96%	1.362.463.617.447,61
	Sub Total		417.419.680.800,00	-	22.500.000.000,00	-	747.291.754.069,00	1.363.008.820.976,00		1.362.463.617.447,61
VI.	USAHA ANEKA INDUSTRI									
1	PT. Panca Wira Usaha	1	145.927.058.500,00	-	1.002.413.000,00	-	49.824.401.265,00	203.570.686.650,00	99,99%	203.550.329.581,34
	Sub Total		145.927.058.500,00	-	1.002.413.000,00	-	49.824.401.265,00	203.570.686.650,00		203.550.329.581,34
VII.	BUMD DENGAN SAHAM MINORITAS									
1	PT. Asuransi Bangun Askrida	7	318.950.000.000,00	6.420.000.000,00	-	250.826.742.757,00	112.281.304.978,00	1.099.521.626.093,00	2,953%	9.420.000.000,00
2	PT. Surabaya Industrial Rungkut	2	200.000.000.000,00	-	16.585.759.987,00	-	15.850.490.687.859,90	19.582.706.801.224,70	25,00%	4.895.676.700.306,17
3	PT. Jatim Krida Utama	9	3.890.000.000,00	-	-	-	(2.687.991.386,00)	1.202.008.614,00	46,27%	556.169.385,70
	Sub Total		522.840.000.000,00	6.420.000.000,00	16.585.759.987,00	250.826.742.757,00	15.960.084.001.451,90	20.683.430.435.931,70		4.905.652.869.691,87
	TOTAL SELURUHNYA		6.476.440.153.300,00	8.120.000.000,00	471.687.455.732,72	755.333.143.018,00	24.657.767.776.371,90	38.667.951.381.980,70		15.677.210.870.473,30

Keterangan :

- a) 1) Telah diaudit (audited), 2) Lap. Tahunan belum diaudit (unaudited), 3) Lap. Semester, 4) Lap. Triwulan, 5) Prognosa, 6) RKAP = Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, 7) Lap. Audited Tahun Lalu, 8) Lap. Unaudited Tahun Lalu, 9) Lap Unaudited Tahun 2019
- b) BPYDS = Bagian Pemerintah yang disetor

9.2. IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BUMD DAN PERUSAHAAN DAERAH PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA (RUGI) BERSIH

No.	Perusahaan Daerah Tahun 2024	Sum- ber a)	Pendapatan Usaha	Beban Usaha	Pendapatan Kotor	Pendapatan Lain-lain	Beban Lain lain	Lab a (Rugi) sebelum PKLB	Lab a (Rugi) sebelum Pajak	Pajak Penghasilan	Hak Mino- ritas	Lab a (Rugi) Setelah Pajak	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Lab a (Rugi) Komprehensif
1	2	3	5	6	7	8	9	10=7+8-9	12=10-11	13	14	15=12-13-14	16	17=15+16
I.	PERBANKAN													
1	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	1	9.214.047.000.000,00	7.557.046.000.000,00	1.657.001.000.000,00	71.242.000.000,00	45.526.000.000,00	1.682.717.000.000,00	1.682.717.000.000,00	386.899.000.000,00	-	1.295.818.000.000,00	(120.185.000.000,00)	1.175.633.000.000,00
2	PT. BPR Jawa Timur	1	407.610.738.245,00	371.925.348.288,00	35.685.389.957,00	20.444.255.479,00	28.078.917.054,00	28.050.728.382,00	28.050.728.382,00	7.594.492.400,00	-	20.456.235.982,00	-	20.456.235.982,00
	Sub Total		9.621.657.738.245,00	7.928.971.348.288,00	1.692.686.389.957,00	91.686.255.479,00	73.604.917.054,00	1.710.767.728.382,00	1.710.767.728.382,00	394.493.492.400,00	-	1.316.274.235.982,00	(120.185.000.000,00)	1.196.089.235.982,00
II.	PEMBIAYAAN													
1	PT. Jamkrida Jatim	1	169.114.225.325,00	155.620.124.137,00	13.494.101.188,00	782.138.327,00	2.569.783.209,00	11.706.456.306,00	11.706.456.306,00	476.737.938,00	-	11.229.718.368,00	-	11.229.718.368,00
	Sub Total		169.114.225.325,00	155.620.124.137,00	13.494.101.188,00	782.138.327,00	2.569.783.209,00	11.706.456.306,00	11.706.456.306,00	476.737.938,00	-	11.229.718.368,00	-	11.229.718.368,00
III.	PENUNJANG KONSTRUKSI													
1	PT. Jatim Grha Utama	2	16.750.826.819,00	16.402.049.120,00	348.777.699,00	3.042.924.029,00	14.252.588,00	3.377.449.140,00	3.377.449.140,00	659.122.285,00	-	2.718.326.855,00	-	2.718.326.855,00
	Sub Total		16.750.826.819,00	16.402.049.120,00	348.777.699,00	3.042.924.029,00	14.252.588,00	3.377.449.140,00	3.377.449.140,00	659.122.285,00	-	2.718.326.855,00	-	2.718.326.855,00
IV.	JASA LAINNYA													
1	PT. Air Bersih Jatim	1	300.260.392.166,00	301.002.613.448,00	(742.221.282,00)	4.042.417.039,00	674.251.824,00	2.625.943.933,00	2.625.943.933,00	573.588.790,00	-	2.052.355.143,00	177.544.457,00	2.229.899.600,00
	Sub Total		300.260.392.166,00	301.002.613.448,00	(742.221.282,00)	4.042.417.039,00	674.251.824,00	2.625.943.933,00	2.625.943.933,00	573.588.790,00	-	2.052.355.143,00	177.544.457,00	2.229.899.600,00
V.	PERTAMBANGAN													
1	PT. Petrogas Jatim Utama	1	2.154.394.212.972,00	1.662.709.371.023,00	491.684.841.949,00	27.617.298.035,00	48.406.771.230,00	470.895.368.754,00	470.895.368.754,00	166.586.053.255,00	-	304.309.315.499,00	13.982.153.794,00	318.291.469.293,00
	Sub Total		2.154.394.212.972,00	1.662.709.371.023,00	491.684.841.949,00	27.617.298.035,00	48.406.771.230,00	470.895.368.754,00	470.895.368.754,00	166.586.053.255,00	-	304.309.315.499,00	13.982.153.794,00	318.291.469.293,00
VI.	USAHA ANEKA INDUSTRI													
1	PT. Panca Wira Usaha	1	162.309.139.213,00	155.652.086.503,00	6.657.052.710,00	11.093.486.889,00	11.989.297.394,00	5.761.242.205,00	5.761.242.205,00	2.759.424.127,00	-	3.001.818.078,00	-	3.001.818.078,00
	Sub Total		162.309.139.213,00	155.652.086.503,00	6.657.052.710,00	11.093.486.889,00	11.989.297.394,00	5.761.242.205,00	5.761.242.205,00	2.759.424.127,00	-	3.001.818.078,00	-	3.001.818.078,00
VII.	BUMD DENGAN SAHAM MINORITAS													
1	PT. Asuransi Bangun Askrida	7	5.462.513.977.320,00	5.309.629.401.574,00	152.884.575.746,00	10.457.469.840,00	36.923.546.550,00	126.418.499.036,00	126.418.499.036,00	10.270.397.362,00	-	116.148.101.674,00	17.821.548.394,00	133.969.650.068,00
2	PT. Surabaya Industrial Rungkut	2	586.065.274.542,05	449.799.229.235,32	136.266.045.306,73	240.199.832.882,72	2.473.416.649,53	373.992.461.539,92	373.992.461.539,92	46.059.373.139,55	-	327.933.088.400,37	-	327.933.088.400,37
3	PT. Jatim Krida Utama	9	1.113.927.169,00	1.224.280.364,00	(110.353.195,00)	-	-	(110.353.195,00)	(110.353.195,00)	-	-	(110.353.195,00)	-	(110.353.195,00)
	Sub Total		6.049.693.179.031,05	5.760.652.911.173,32	289.040.267.857,73	250.657.302.722,72	39.396.963.199,53	500.300.607.380,92	500.300.607.380,92	56.329.770.501,55	-	443.970.836.879,37	17.821.548.394,00	461.792.385.273,37
	TOTAL SELURUHNYA		18.474.179.713.771,10	15.981.010.503.692,30	2.493.169.210.078,73	388.921.822.520,72	176.656.236.498,53	2.705.434.796.100,92	2.705.434.796.100,92	621.878.189.296,55	-	2.083.556.606.804,37	(88.203.753.355,00)	1.995.352.853.449,37

Keterangan :

a) 1) Telah diaudit (audited), 2) Lap.Tahunan belum diaudit (unaudited), 3) Lap. Semester, 4) Lap. Triwulan, 5) Prognosa, 6) RKAP = Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, 7) Lap. Audited Tahun Lalu, 8) Lap. Unaudited Tahun Lalu, 9) Lap Unaudited Tahun 2019

10. LAMPIRAN



**Pemerintah
Provinsi Jawa Timur**